

English Grammar: Keindahan Struktur Kalimat Bahasa Inggris

by Esra Valentina Marbun

Submission date: 26-Mar-2025 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2625504751

File name: -_English_Grammar_Keindahan_Struktur_--_Cek_Turnitin_12_BAB.doc (1.66M)

Word count: 73104

Character count: 369619

English Grammar: Keindahan Struktur Kalimat Bahasa Inggris

Oleh
Gunawan Tambunsaribu

KATA PENGANTAR

Setiap bahasa memiliki keunikan struktur kalimat yang berbeda-beda. Mengenai struktur kalimat sebuah bahasa berarti memahami keindahan bahasa tersebut. Kata "grammar" dalam bahasa Inggris berarti struktur atau gaya selingkung kalimat di bahasa Inggris. Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki keindahan tersendiri dalam struktur kalimat-kalimatnya.

Bahasa Inggris yang sampai saat ini dikenal sebagai bahasa yang digunakan hampir seluruh negara dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan, memiliki satu keunikan yakni sebuah bahasa yang memiliki 16 jenis tense (penggunaan 16 tanda "waktu" yang khusus dalam kalimat-kalimatnya). Selain itu, bahasa Inggris dikenal dengan materi struktur kalimat "grammar" yang unik-unik seperti kalimat perbandingan (comparison degree), kalimat pengandaian (if-clause), kalimat yang menggunakan kata bantu modal (modal auxiliary), kalimat yang menggunakan ekor pertanyaan (question tag), kalimat langsung dan tidak langsung (direct speech & indirect speech), dan berbagai kalimat dengan penggunaan struktur unik lainnya.

Mempelajari sebuah bahasa pastinya seorang pembelajar harus dimulai dengan pengenalan dan pemahamannya tentang kosakata (vocabulary) dari bahasa tersebut agar dapat membentuk sebuah kalimat yang memiliki struktur yang benar. Tanpa memahami jenis kata, mustahil seorang pembelajar dapat membuat struktur kalimat yang benar dan juga memiliki makna yang utuh.

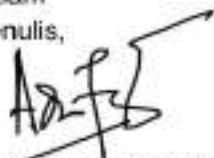
Materi dalam buku ini sebenarnya bisa dikatakan khusus untuk pembelajar yang sudah memahami jenis-jenis kata (word classification) dalam bahasa Inggris. Namun, buku ini bisa juga digunakan oleh pembelajar pemula bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahamannya mengenai jenis-jenis materi pelajaran "grammar" bahasa Inggris di tingkat yang lebih tinggi (advanced level).

Buku ini dilengkapi dengan topik-topik struktur bahasa Inggris yang biasanya dipelajari di tingkat SMP, SMA, dan di universitas. Selain penulis menyediakan penjelasan secara detail untuk setiap topik dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis buku ini juga menyediakan contoh-contoh soal yang bervariasi untuk setiap topik yang dibahas serta kunci jawaban dari soal-soal tersebut.

Buku ini dirancang khusus untuk pembelajar bahasa Inggris baik para siswa, mahasiswa, dan para pengajar bahasa Inggris. Buku ini bisa juga dijadikan sebagai bahan latihan mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris. Dengan disediakan soal-soal latihan serta kunci jawaban, penulis buku ini berharap para pembelajar bahasa Inggris terbiasa mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dalam ujian-ujian bahasa Inggris seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, TOEP, dan jenis tes bahasa Inggris lainnya.

Penulis berharap buku ini ¹¹⁶ dapat berguna bagi seluruh pembaca khususnya pembelajar bahasa Inggris yang saat ini sedang mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah, di kampus, serta di lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris. Dengan ⁹³ makin sering latihan mengerjakan soal-soal bahasa Inggris yang ada di dalam buku ini, penulis berharap para pembaca dapat meningkatkan skor tes bahasa Inggrisnya dalam berbagai ujian bahasa Inggris yang dihadapinya di masa yang akan datang.

Salam
Penulis,



Gunawan Tambunsaribu

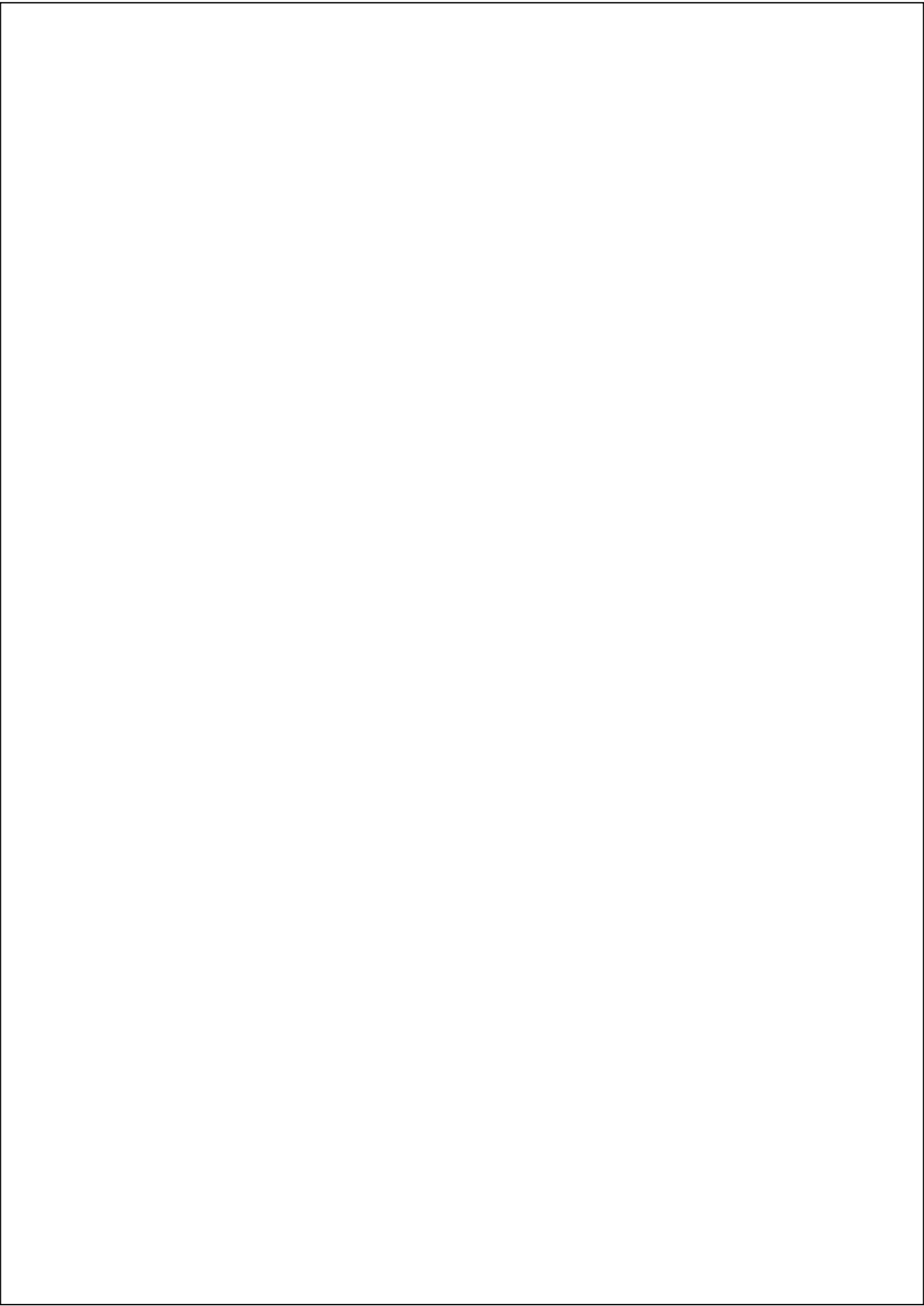
DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1. MODALS.....	1
A. DEFINISI MODAL VERB.....	1
B. RUMUS PENGGUNAAN "MODAL VERB".....	2
C. MODAL VERB BENTUK "PRESENT".....	3
D. MODAL VERB BENTUK "PAST".....	11
E. MODAL VERB BENTUK "PERFECT".....	20
F. CONTOH-CONTOH PENGGUNAAN MODAL VERB.....	28
Soal Latihan.....	33
Jawaban.....	39
BAB 2. PERFECT MODALS.....	42
A. DEFINISI MODALS.....	42
B. MODAL BENTUK "PERFECT".....	42
C. JENIS-JENIS MODALS.....	43
D. JENIS DAN CONTOH PENGGUNAAN MODAL.....	47
Soal Latihan.....	49
Jawaban.....	52
BAB 3. TAG QUESTIONS.....	54
A. DEFINISI "TAG QUESTIONS".....	54
B. CARA MEMBUAT TAG QUESTIONS.....	55
Soal Latihan.....	55
Jawaban.....	58
BAB 4. SO DO I / NEITHER DO I.....	61
A. SO, TOO, EITHER, NEITHER.....	61
B. PENGGUNAAN SO, TOO, EITHER, NEITHER.....	62
C. TOO & EITHER.....	66
D. SO & NEITHER.....	67
Soal Latihan.....	68
Jawaban.....	69
BAB 5. USED TO, WOULD, BE USED TO.....	71
A. USED TO.....	71
B. WOULD.....	72
C. BE USED TO.....	73
Soal Latihan.....	75
Jawaban.....	78
BAB 6. GERUND & INFINITIVE.....	81
A. DEFINISI "GERUND" DAN "TO INFINITIVE".....	81
B. PERBEDAAN GERUND & TO INFINITIVE.....	81
Soal Latihan.....	85
Jawaban.....	88
BAB 7. CONDITIONAL SENTENCE.....	91
A. DEFINISI "CONDITIONAL SENTENCE".....	91
B. JENIS "CONDITIONAL SENTENCE".....	91
Soal Latihan.....	93

Jawaban	97
BAB 8. WISHES & IF ONLY	100
A. DEFINISI "WISHES & IF ONLY"	100
B. FUNGSI "WISHES & IF ONLY"	101
B. WISH	101
D. IF ONLY	102
E. HOPE	102
Soal Latihan	103
Jawaban	108
BAB 9. ADJECTIVE CLAUSE (RELATIVE CLAUSES)	112
A. DEFINISI "ADJECTIVE CLAUSE"	112
B. FUNGSI "ADJECTIVE CLAUSE"	114
C. JENIS-JENIS "ADJECTIVE CLAUSE"	115
Soal Latihan	116
Jawaban	119
BAB 10. CAUSATIVE VERBS	122
A. DEFINISI "CAUSATIVE VERBS"	122
B. JENIS-JENIS "CAUSATIVE VERBS"	123
Soal Latihan	126
Jawaban	127
BAB 11. REPORTED SPEECH	129
A. DEFINISI "REPORTED SPEECH"	129
B. PERBEDAAN "DIRECT" & "INDIRECT SPEECH"	129
Soal Latihan	135
Jawaban	139
BAB 12. MENYUSUN KALIMAT (REWRITE SENTENCES)	143
Soal Latihan	143
Jawaban	145
BAB 13. PREPOSITIONS	1
A. Pengertian Kata Depan	1
B. Fungsi Kata Depan	2
C. Jenis-jenis Kata Depan	3
Soal Latihan	6
Jawaban	10
BAB 14. PRONOUNS	14
A. Definisi Pronouns	14
B. Jenis-jenis Pronouns	14
Soal Latihan	21
Jawaban	23
BAB 15. INDEFINITE PRONOUNS	26
A. Definisi Indefinite Pronouns	26
B. Some, Any, Every, No	28
Soal Latihan	31
Jawaban	34
BAB 16. REFLEXIVE PRONOUNS	37
A. Definisi Pronouns	37
B. Reflexive Pronouns	37
Soal Latihan	39

Jawaban.....	40
BAB 17. DETERMINERS.....	41
A. Definisi Determiners.....	41
B. Definisi Articles.....	42
C. Indefinisi Articles.....	44
Soal Latihan.....	44
Jawaban.....	47
BAB 18. CORRELATIVE CONJUNCTIONS.....	50
A. Definisi Conjunction.....	50
B. Jenis-jenis Conjunction.....	50
C. Jenis-jenis Correlative Conjunction.....	51
Soal Latihan.....	54
Jawaban.....	57
BAB 19. SUBORDINATING CONJUNCTIONS.....	59
A. DEFINISI KATA HUBUNG "PURPOSE".....	59
B. JENIS-JENIS KATA HUBUNG "PURPOSE".....	60
Soal Latihan.....	64
Jawaban.....	65
BAB 20. SUBORDINATING CONJUNCTIONS.....	67
A. DEFINISI KATA HUBUNG "CAUSE AND EFFECT".....	67
B. FUNGSI KATA HUBUNG "CAUSE & EFFECT".....	67
C. JENIS-JENIS KATA HUBUNG "CAUSE & EFFECT".....	68
Soal Latihan.....	73
Jawaban.....	74
BAB 21. SUBORDINATING CONJUNCTIONS.....	75
A. DEFINISI KATA HUBUNG "CONTRAST".....	75
B. FUNGSI KATA HUBUNG "CONTRAST".....	75
C. JENIS KATA HUBUNG "CONTRAST".....	76
Soal Latihan.....	82
Jawaban.....	83
BAB 22. POSSESSIVE.....	85
A. POSSESSIVE "APOSTROPHE ('S) ATAU "OF".....	85
B. DEFINISI DAN FUNGSI APOSTROF (').....	85
Soal Latihan.....	86
Jawaban.....	87
BAB 23. DETERMINERS.....	89
A. DEFINISI "DETERMINERS".....	89
B. JENIS-JENIS "DETERMINERS".....	89
C. SOME & ANY.....	92
D. MUCH & MANY.....	93
E. A LOT & A LOT OF.....	94
F. A LOT OF & LOTS OF.....	94
G. A LOT.....	94
H. (A) FEW & (A) LITTLE.....	95
I. A FEW & FEW.....	95
J. A LITTLE & LITTLE.....	97
Soal Latihan.....	98
Jawaban.....	100

BAB 24. ADJECTIVES & ADVERBS	102
A. PENGERTIAN KATA SIFAT.....	102
B. FUNGSI KATA SIFAT	103
C. JENIS-JENIS KATA SIFAT	103
D. PENGERTIAN KATA KETERANGAN.....	108
E. FUNGSI KATA KETERANGAN	108
F. JENIS-JENIS KATA KETERANGAN	108
Soal Latihan	118
Jawaban	120
BAB 25. ADJECTIVES (ending -ing or -ed)	122
A. VERB+~ING (GERUND)	122
B. ~ED (KATA KERJA BENTUK KE-3).....	123
Soal Latihan.....	123
Jawaban	125
BAB 26. COMPARATIVES & SUPERLATIVES.....	127
A. ADJECTIVES (KATA SIFAT).....	127
B. COMPARATIVES & SUPERLATIVES DEGREE	127
C. COMPARATIVES DEGREE	128
D. SUPERLATIVES DEGREE	129
Soal Latihan.....	129
Jawaban	131
BAB 27. ENOUGH & TOO.....	133
A. DEFINISI ENOUGH & TOO	133
B. ENOUGH	133
C. TOO.....	135
Soal Latihan.....	136
Jawaban	137
DAFTAR PUSTAKA	251
BIOGRAFI PENULIS.....	252
SINOPSIS BUKU	258



BAB 1

MODALS

MATERI

A. DEFINISI "MODAL VERB"

Kata kerja bantu modal (*modal verbs*) merupakan kata kerja bantu dalam bahasa Inggris. Kata ini kita gunakan untuk menambahkan makna pada kata kerja utama. Kata bantu modal dapat membantu kata kerja biasa untuk menyatakan arti-arti seperti *kemampuan, izin, kemungkinan, kepastian, dan kewajiban/keharusan*.

Berikut beberapa jenis *modal verb* dalam bahasa Inggris:

- **CAN** → Kata ini digunakan untuk menyatakan kesanggupan atau kemahiran seseorang, untuk meminta izin, atau untuk menyatakan kemungkinan
- **MAY** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "boleh" atau "mungkin", atau untuk membuat permohonan izin atau harapan
- **MUST** → Digunakan untuk menyatakan keharusan atau mesti
- **SHOULD/UGHT TO** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "sebaiknya" atau "seharusnya", atau untuk menyatakan tugas/pekerjaan yang tidak terselesaikan/terpenuhi atau terabaikan
- **WILL** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "akan" dalam bentuk future simple tense, atau untuk membuat permintaan dengan sopan
- **SHALL** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "akan" dalam bentuk future tense, untuk menawarkan bantuan, atau untuk menyatakan janji

Dalam kalimat positif, kata bantu modal diletakkan setelah subjek dan berada sebelum kata kerja biasa. Struktur penggunaannya adalah sebagai berikut: **SUBJECT + MODAL VERB + VERB**.

Kata kerja bantu modal (*modal auxiliary verb*) atau jenis kata kerja bantu. Pada dasarnya, fungsi utama dari kata kerja *modal* adalah untuk menambahkan makna pada kata kerja biasa. Dalam kalimat bahasa Inggris, penggunaan dari kata bantu *modal* selalu diikuti dengan kata kerja utama atau kata kerja biasa. Dari banyaknya jenis *modal verb* dalam bahasa Inggris, ada beberapa jenis *modal* yang paling banyak kita temukan dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: *must, shall, will, should, can, could, may, might*, dan masih banyak lagi.

Kata *modal verb* juga memiliki beberapa aturan yang membuat kata-kata ini berbeda dengan kata kerja biasa.
Contohnya:

- Meski tergolong sebagai kata kerja, kita tidak perlu menambahkan huruf "s" pada akhir *modal verb* untuk orang ketiga *present tense*. Ini artinya, "he **can**", "she **may**", atau "Chandra **should**" adalah contoh penggunaan modal yang SALAH.
- Tak hanya itu, *modal verb* juga tidak bisa diikuti dengan imbuhan *-ing* yang biasanya digunakan pada *verb* biasa dalam kalimat yang menggunakan *present continuous tense*. Tandanya, "I'm **cGinaing**", "He's **woulding**", atau "You are **shoulding**" adalah contoh penggunaan modal yang SALAH.

B. RUMUS PENGGUNAAN "MODAL VERB"

Struktur penggunaan dari *modal verb* di kalimat bahasa Inggris tidak pernah berubah. Sesuai dengan bentuk (mode) kalimat, secara umum *modal verb* dibagi ke dalam dua penggunaan, yaitu dalam kalimat positif (*affirmative sentence*) dan kalimat negatif (*negative sentence*).

KALIMAT POSITIF

➤ *Subject + modal verb + verb 1*

KALIMAT NEGATIF

➤ *Subject + modal verb + not + verb 1*

Bentuk penggunaan modal verb juga dibagi ke dalam tiga kelompok waktu "tense", yaitu modal bentuk waktu "present", bentuk "past", dan bentuk "perfect".

C. MODAL VERB BENTUK "PRESENT"

Bentuk kata bantu "modals" yang kita gunakan dalam kalimat bentuk waktu sekarang (present) adalah sebagai berikut: *Will, Shall, Can, May, Must, Should*.

a. WILL (AKAN)

Modal "will" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menunjukkan niat, janji, atau kemungkinan di masa depan. "Will" biasanya dipakai untuk menyatakan tindakan atau kejadian yang akan terjadi di masa depan.

Berikut adalah beberapa contoh penggunaannya:

1. Menunjukkan niat atau rencana:

- I **will** study hard for the exam. (Saya akan belajar keras untuk ujian.)
- She **will** visit her grandmother tomorrow. (Dia akan mengunjungi neneknya besok.)

2. Menunjukkan janji:

- I **will** help you with your homework. (Saya akan membantumu dengan pekerjaan rumahmu.)

- He **will** call you when he arrives. (Dia akan meneleponmu ketika dia tiba.)
- 3. **Prediksi atau kemungkinan:**
 - It **will** rain later this afternoon. (Akan hujan nanti sore.)
 - They **will** be happy to see you. (Mereka akan senang melihatmu.)
- 4. **Permintaan atau tawaran** (sering digunakan dalam bentuk pertanyaan):
 - **Will** you help me with this? (Apakah kamu akan membantu saya dengan ini?)
 - **Will** you come to the party? (Apakah kamu akan datang ke pesta?)

Modal "will" ini digunakan dalam kalimat afirmatif, negatif (will not/won't), dan pertanyaan.

b. SHALL (AKAN)

Modal "shall" dalam bahasa Inggris memiliki makna yang mirip dengan "will," namun penggunaannya lebih terbatas dan seringkali lebih formal atau digunakan dalam konteks tertentu. "Shall" biasanya digunakan untuk menyatakan niat, saran, atau pertanyaan yang bersifat formal atau lebih sopan, terutama dalam bahasa Inggris British. Namun, di banyak konteks modern, penggunaan "will" lebih umum dibandingkan "shall."

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan modal "shall":

1. **Untuk menawarkan atau meminta saran:**
 - **Shall** we go to the park? (Bagaimana kalau kita pergi ke taman?)
 - **Shall** I open the window? (Apakah saya membuka jendela?)
2. **Untuk membuat janji atau niat, terutama dalam bahasa formal:**
 - I **shall** return your book tomorrow. (Saya akan mengembalikan bukumu besok.)
 - We **shall** meet at 6 PM. (Kita akan bertemu pada jam 6 sore.)
3. **Digunakan dalam pertanyaan untuk menunjukkan keputusan atau permintaan yang lebih formal:**
 - **Shall** I help you with that? (Apakah saya bantu dengan itu?)
 - **Shall** we start the meeting now? (Apakah kita mulai pertemuan sekarang?)
4. **Sering digunakan dalam bahasa hukum atau peraturan untuk menunjukkan kewajiban atau sesuatu yang harus dilakukan:**
 - The tenant **shall** pay the rent on the first of every month. (Penyewa harus membayar sewa pada tanggal pertama setiap bulan.)
 - The company **shall** provide the necessary documents. (Perusahaan harus menyediakan dokumen yang diperlukan.)

Kesimpulan:

- Dalam bahasa Inggris American, penggunaan "shall" sudah jarang ditemukan dalam percakapan sehari-hari, dan lebih sering digantikan dengan "will."
- "Shall" lebih sering digunakan dalam bahasa tulisan formal, seperti dalam dokumen hukum, peraturan, atau kontrak.

Secara umum, meskipun "shall" sering digunakan dalam situasi formal, "will" lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari di banyak variasi bahasa Inggris.

c. MUST (HARUS, MESTI)

Kata bantu modal "must" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan kewajiban, kebutuhan, atau sesuatu yang sangat penting dilakukan. "Must" menunjukkan bahwa suatu tindakan atau kejadian dianggap sebagai suatu keharusan atau sesuatu yang wajib dilakukan. Selain itu, "must" juga bisa digunakan untuk mengekspresikan kepastian atau sesuatu yang sangat jelas.

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan "must":

1. Menunjukkan kewajiban atau keharusan:

- You **must** finish your homework before you go out. (Kamu harus menyelesaikan pekerjaan rumahmu sebelum keluar.)
- We **must** wear a helmet while riding a bike. (Kita harus memakai helm saat bersepeda.)

2. Memberikan instruksi atau peraturan:

- All visitors **must** sign in at the reception. (Semua pengunjung harus mendaftar di meja resepsionis.)
- You **must** not smoke in the building. (Kamu tidak boleh merokok di dalam gedung.)

3. Menunjukkan kepastian atau sesuatu yang pasti (biasanya diikuti dengan klaim atau deduksi):

- She **must** be at home; I just saw her car outside. (Dia pasti di rumah; saya baru saja melihat mobilnya di luar.)
- It **must** be difficult to learn a new language. (Pasti sulit untuk mempelajari bahasa baru.)

4. Untuk menekankan sesuatu yang sangat penting atau perlu:

- You **must** try the chocolate cake! It's amazing. (Kamu harus mencoba kue coklatnya! Rasanya luar biasa.)
- We **must** act now to save the environment. (Kita harus bertindak sekarang untuk menyelamatkan lingkungan.)

5. Penggunaan "must" dalam pertanyaan untuk menunjukkan keharusan atau ketegasan:

- **Must** I attend the meeting tomorrow? (Apakah saya harus menghadiri pertemuan besok?)
- **Must** we wait here? (Apakah kita harus menunggu di sini?)

Catatan penting:

- "Must" tidak memiliki bentuk negatif untuk mengindikasikan "tidak harus" atau "tidak boleh." Untuk itu, kita menggunakan "must not" atau disingkat "mustn't."

- You **mustn't** be late for the exam. (Kamu tidak boleh terlambat untuk ujian.)
- He **mustn't** drink alcohol before the test. (Dia tidak boleh minum alkohol sebelum ujian.)

Kesimpulan: Kata "must" menunjukkan sesuatu yang sangat penting atau tidak bisa diabaikan, sering kali dalam konteks kewajiban atau peraturan yang jelas.

d. MAY (MUNGKIN, BOLEH)

Kata bantu modal "may" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan izin, kemungkinan, atau harapan. "May" sering digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang bisa terjadi di masa depan atau untuk meminta izin dengan cara yang lebih formal atau sopan. Berikut adalah beberapa penjelasan lebih lanjut dan contoh penggunaan modal "may":

1. Untuk memberikan izin:

- You **may** leave once the bell rings. (Kamu boleh pergi setelah bel berbunyi.)
- **May** I borrow your pen? (Bolehkah saya meminjam pulpenmu?)

2. Untuk menyatakan kemungkinan:

- It **may** rain later. (Mungkin nanti akan hujan.)
- He **may** not come to the party tonight. (Dia mungkin tidak datang ke pesta malam ini.)

3. Untuk mengungkapkan harapan atau doa (sering digunakan dalam kalimat formal atau ketika ingin mengungkapkan harapan yang baik):

- **May** you have a wonderful day! (Semoga harimu menyenangkan!)
- **May** your dreams come true. (Semoga impianmu menjadi kenyataan.)

4. Digunakan dalam pertanyaan untuk meminta izin dengan cara yang sopan:

- **May** I ask you a question? (Bolehkah saya menanyakan sesuatu?)
- **May** I use your phone for a moment? (Bolehkah saya menggunakan ponselmu sebentar?)

5. Digunakan untuk memberi saran atau kemungkinan yang lebih terbuka:

- You **may** want to check your work before submitting it. (Kamu mungkin ingin memeriksa pekerjaanmu sebelum mengumpulkannya.)
- There **may** be a solution to this problem. (Mungkin ada solusi untuk masalah ini.)

Catatan Penting:

- "May" lebih sering digunakan dalam situasi formal, sementara "can" sering digunakan dalam konteks yang lebih santai atau dalam percakapan sehari-hari untuk izin.
- "May" juga menunjukkan kemungkinan yang lebih rendah atau lebih tidak pasti dibandingkan dengan "will," yang lebih tegas tentang masa depan.

Kesimpulan: Penggunaan kata bantu "may" seringkali mengarah pada situasi yang melibatkan izin, kemungkinan yang belum pasti, atau harapan yang baik.

e. SHOULD/UGHT TO (SEHARUSNYA)

Kata bantu modal "**should**" dan "**ought to**" adalah dua modal dalam bahasa Inggris yang sering digunakan untuk memberi saran, rekomendasi, atau menunjukkan kewajiban atau tanggung jawab. Meskipun keduanya memiliki arti yang mirip, ada sedikit perbedaan dalam penggunaannya.

1. SHOULD

Kata bantu "**should**" digunakan untuk memberikan saran, nasihat, atau rekomendasi, serta untuk menunjukkan kewajiban atau harapan yang tidak terlalu kuat. Selain itu, "should" juga bisa digunakan untuk mengungkapkan suatu hal yang dianggap benar atau tepat untuk dilakukan.

Contoh Penggunaan "Should":

- **Memberikan saran atau nasihat:**
 - You **should** eat more vegetables. (Kamu sebaiknya makan lebih banyak sayuran.)
 - She **should** call her mother more often. (Dia sebaiknya lebih sering menelepon ibunya.)
- **Menunjukkan kewajiban atau harapan:**
 - You **should** finish your homework before going out. (Kamu seharusnya menyelesaikan pekerjaan rumahmu sebelum keluar.)
 - People **should** be kind to one another. (Orang-orang seharusnya saling baik.)
- **Untuk menunjukkan dugaan atau ekspektasi (biasanya di kalimat negatif):**
 - He **shouldn't** be late for the meeting. (Dia seharusnya tidak terlambat untuk pertemuan.)
 - They **should** have arrived by now. (Seharusnya mereka sudah sampai sekarang.)

2. OUGHT TO

Kata bantu "**ought to**" digunakan dengan makna yang hampir sama dengan "should," yakni untuk memberikan saran atau menunjukkan kewajiban. Namun, "ought to" terdengar sedikit lebih formal dan lebih jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari dibandingkan "should."

Contoh Penggunaan "ought to":

- **Memberikan saran atau nasihat:**
 - You **ought to** visit your grandparents more often. (Kamu sebaiknya mengunjungi kakek nenekmu lebih sering.)

- She **ought to** apologize for being rude. (Dia sebaiknya meminta maaf karena bersikap kasar.)
- **Menunjukkan kewajiban atau tanggung jawab:**
 - We **ought to** help those in need. (Kita seharusnya membantu mereka yang membutuhkan.)
 - He **ought to** work harder if he wants to succeed. (Dia seharusnya bekerja lebih keras jika ingin berhasil.)
- **Untuk menunjukkan dugaan atau ekspektasi (sering kali dalam konteks yang lebih formal):**
 - They **ought to** be here by now. (Seharusnya mereka sudah di sini sekarang.)
 - You **ought to** have studied more for the test. (Kamu seharusnya belajar lebih banyak untuk ujian.)

Perbedaan antara kata bantu "should" dan "ought to":

1. **Tingkat formalitas:** "Ought to" terdengar sedikit lebih formal dan lebih jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari, sementara "should" lebih umum digunakan.
2. **Kekuatan saran:** Kedua modal ini memiliki kekuatan yang hampir sama dalam memberi saran atau menunjukkan kewajiban, tetapi "ought to" cenderung memberikan kesan yang sedikit lebih kuat dan lebih formal.
3. **Struktur kalimat:** Dalam penggunaan negatif, bentuknya sedikit berbeda:
 - **Should not** atau **shouldn't** (bentuk negatif lebih umum digunakan).
 - **Ought not to** atau **oughtn't to** (meskipun bentuk negatifnya lebih jarang digunakan).

Kesimpulan:

- Kata bantu "**should**" dan "**ought to**" keduanya digunakan untuk memberikan saran, menunjukkan kewajiban, atau ekspektasi, tetapi "should" lebih sering dipakai dalam bahasa sehari-hari, sementara "ought to" lebih formal dan jarang digunakan dalam percakapan biasa.

f. CAN (DAPAT)

Kata bantu modal "**can**" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan kemampuan, izin, kemungkinan, atau untuk meminta atau menawarkan sesuatu. "Can" adalah salah satu modal yang paling sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan cukup fleksibel dalam berbagai situasi.

Pengertian kata bantu "Can":

1. **Menunjukkan kemampuan:** "Can" digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang mampu atau memiliki keterampilan untuk melakukan sesuatu.

2. **Memberikan izin:** "Can" digunakan untuk memberi izin atau membolehkan seseorang melakukan sesuatu.
3. **Menunjukkan kemungkinan:** "Can" dapat digunakan untuk menunjukkan kemungkinan atau sesuatu yang dapat terjadi.
4. **Meminta atau menawarkan sesuatu:** "Can" juga digunakan dalam bentuk pertanyaan untuk meminta sesuatu atau menawarkan bantuan.

Contoh penggunaan kata bantu "can" dalam kalimat bahasa Inggris:

1. Menunjukkan Kemampuan:

- I **can** swim very well. (Saya bisa berenang dengan sangat baik.)
- She **can** speak three languages. (Dia bisa berbicara dalam tiga bahasa.)
- They **can** solve the problem easily. (Mereka bisa menyelesaikan masalah itu dengan mudah.)

2. Memberikan Izin:

- You **can** borrow my book. (Kamu boleh meminjam bukuku.)
- **Can** I go to the bathroom? (Bolehkah saya pergi ke toilet?)
- We **can** leave early today. (Kita bisa pulang lebih awal hari ini.)

3. Menunjukkan Kemungkinan:

- It **can** get very hot in the summer. (Cuaca bisa sangat panas di musim panas.)
- This situation **can** be dangerous if we're not careful. (Situasi ini bisa berbahaya jika kita tidak hati-hati.)
- That **can** happen if you're not prepared. (Itu bisa terjadi jika kamu tidak siap.)

4. Meminta atau Menawarkan Sesuatu:

- **Can** you help me with this task? (Bisakah kamu membantu saya dengan tugas ini?)
- **Can** I have a glass of water? (Bolehkah saya minta segelas air?)
- **Can** I give you a hand with your bags? (Bolehkah saya membantu dengan tas-tasmu?)

5. Menunjukkan kemungkinan yang lebih santai (terutama dalam percakapan):

- We **can** meet tomorrow if you're free. (Kita bisa bertemu besok kalau kamu bebas.)
- You **can** choose whichever one you like. (Kamu bisa memilih yang mana saja yang kamu suka.)

Catatan Penting:

- Kata bantu "can" lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan dalam konteks yang lebih santai atau informal.
- Untuk bentuk negatifnya, "can" menjadi "**can't**" atau disingkat "**can't**".
 - I **can't** understand this. (Saya tidak bisa mengerti ini.)
 - She **can't** come to the party. (Dia tidak bisa datang ke pesta.)

Kesimpulan: Kata bantu "can" adalah modal yang sangat berguna dan fleksibel dalam bahasa Inggris, digunakan untuk menyatakan kemampuan, izin, kemungkinan, serta untuk meminta atau menawarkan bantuan.

D. MODAL VERB BENTUK "PAST"

Berikut ini adalah jenis-jenis kata bantu modal (Modal Verbs) bahasa Inggris yang digunakan dalam kalimat bentuk waktu "past", yaitu: *would, should, must/had to, might, could*.

WOULD

Kata bantu "**would**" dalam bentuk **past** digunakan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan tindakan atau situasi yang bersifat hipotetis, berhubungan dengan keinginan atau permintaan, serta untuk memberikan saran atau menawarkan sesuatu. "Would" juga sering digunakan dalam kalimat pengandaian (conditional) yang menggambarkan apa yang **akan** terjadi dalam situasi yang berbeda atau tidak nyata.

Pengertian dan Penggunaan "Would" (Bentuk Past)

1. **Untuk menyatakan tindakan hipotetis atau pengandaian:**
 - o **Would** digunakan dalam kalimat pengandaian yang membayangkan situasi yang tidak nyata atau yang hanya mungkin terjadi dalam kondisi tertentu.
2. **Untuk menyatakan keinginan atau permintaan:**
 - o **Would** sering digunakan untuk menunjukkan keinginan atau dalam pertanyaan sopan untuk meminta sesuatu.
3. **Untuk memberikan saran atau menawarkan sesuatu:**
 - o **Would** juga digunakan untuk memberikan saran atau membuat tawaran dengan cara yang lebih sopan atau lebih formal.

Contoh Penggunaan "Would" (Bentuk Past):

1. Untuk Tindakan Hipotetis atau Pengandaian:

- If I had more money, I **would** travel around the world. (Jika saya memiliki lebih banyak uang, saya akan bepergian keliling dunia.)
- She **would** buy a new car if she could afford it. (Dia akan membeli mobil baru jika dia bisa membelinya.)
- They **would** go to the beach if it wasn't raining. (Mereka akan pergi ke pantai jika tidak hujan.)

2. Untuk Menyatakan Keinginan atau Permintaan:

- I **would** like a cup of coffee, please. (Saya ingin secangkir kopi, tolong.)
- **Would** you like some help with that? (Apakah kamu ingin bantuan dengan itu?)
- He **would** love to visit Paris someday. (Dia sangat ingin mengunjungi Paris suatu hari nanti.)

3. Untuk Memberikan Saran atau Tawaran:

- I think you **would** enjoy this movie. (Saya rasa kamu akan menikmati film ini.)
- **Would** you like me to help you with that? (Apakah kamu ingin saya membantu dengan itu?)
- You **would** do better if you studied more. (Kamu akan lebih baik jika belajar lebih banyak.)

4. Dalam Kalimat Pertanyaan untuk Menunjukkan Permintaan atau Tawaran dengan Sopan:

- **Would** you mind helping me with this task? (Apakah kamu keberatan membantu saya dengan tugas ini?)
- **Would** it be okay if I borrow your pen? (Apakah tidak masalah jika saya meminjam pulpenmu?)

Catatan penting:

- **"Would"** digunakan dalam kalimat pengandaian atau situasi yang tidak nyata, biasanya dalam bentuk **second conditional** (misalnya, "If I had... I would...") atau **third conditional** (misalnya, "If I had known... I would have...").
- **"Would"** juga sering digunakan dalam percakapan untuk membuat permintaan atau penawaran terdengar lebih sopan dan formal.

Contoh dalam third conditional (past hypothetical):

- If I had known about the meeting, I **would** have attended. (Jika saya tahu tentang pertemuan itu, saya pasti akan hadir.)

Dengan demikian, **"would"** dalam bentuk **past** sangat berguna untuk situasi hipotetis, keinginan, permintaan, saran, dan tawaran yang lebih sopan.

SHOULD

Kata bantu **"should"** dalam bentuk **past** digunakan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan sesuatu yang seharusnya terjadi di masa lalu, tetapi tidak terjadi. Penggunaan **"should"** dalam bentuk **past** ini sering kali mengungkapkan penyesalan, kritik, atau situasi yang mengharuskan suatu tindakan yang tidak dilakukan pada waktu yang tepat.

Pengertian "Should" (Past):

- **"Should"** dalam bentuk **past** digunakan untuk menyatakan harapan atau kewajiban yang tidak dipenuhi di masa lalu.
- Bentuk ini juga bisa menunjukkan penyesalan atau menyarankan bahwa sesuatu seharusnya telah dilakukan.

Contoh Penggunaan "Should" (Past):

1. Untuk Menyatakan Harapan atau Kewajiban yang Tidak Terpenuhi:

- You **should** have studied harder for the exam. (Kamu seharusnya belajar lebih keras untuk ujian.)

- They **should** have arrived by now. (Seharusnya mereka sudah tiba sekarang.)
- She **should** have called you when she arrived. (Dia seharusnya meneleponmu ketika dia tiba.)

2. Untuk Menyatakan Penyesalan atau Kritik:

- I **should** have gone to bed earlier last night. (Saya seharusnya tidur lebih awal tadi malam.)
- We **should** have paid more attention to the warning. (Seharusnya kita lebih memperhatikan peringatan itu.)
- You **should** have apologized for your mistake. (Kamu seharusnya meminta maaf atas kesalahanmu.)

3. Untuk Memberikan Saran tentang Masa Lalu:

- You **should** have taken an umbrella. (Kamu seharusnya membawa payung.)
- They **should** have checked the schedule before coming. (Mereka seharusnya memeriksa jadwal sebelum datang.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Shouldn't Have):

- I **shouldn't have** eaten so much last night. (Saya tidak seharusnya makan sebanyak itu tadi malam.)
- He **shouldn't have** left without saying goodbye. (Dia seharusnya tidak pergi tanpa mengucapkan selamat tinggal.)
- You **shouldn't have** lied about the situation. (Kamu seharusnya tidak berbohong tentang situasi itu.)

Catatan:

- "**Should have**" diikuti oleh bentuk **past participle** (V3) untuk menyatakan tindakan yang seharusnya dilakukan di masa lalu, tetapi tidak dilakukan.
- "**Should**" dalam bentuk **past** sering digunakan untuk mengungkapkan penyesalan atau kritik tentang kejadian yang sudah berlalu.
- "**Shouldn't have**" digunakan untuk menyatakan bahwa suatu tindakan yang dilakukan di masa lalu adalah hal yang salah atau seharusnya tidak dilakukan.

Contoh Penggunaan Lain:

- If you had asked for help, you **should** have completed the task easily. (Jika kamu meminta bantuan, kamu seharusnya menyelesaikan tugas itu dengan mudah.)
- He **should** have been more careful with his words. (Dia seharusnya lebih berhati-hati dengan kata-katanya.)

Kesimpulan: penggunaan "**should**" dalam bentuk **past** menunjukkan tindakan atau harapan yang tidak terpenuhi di masa lalu, seringkali untuk mengekspresikan penyesalan atau kritik terhadap suatu kejadian yang sudah terjadi.

HAD TO

Kata bantu **"had to"** dalam bentuk **past** digunakan untuk menyatakan kewajiban atau keharusan yang terjadi di masa lalu. "Had to" adalah bentuk past dari "have to," yang digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang diharuskan melakukan sesuatu di waktu tertentu. Ini menunjukkan bahwa suatu tindakan atau keputusan bukan hanya pilihan, tetapi diperlukan untuk dipenuhi.

Pengertian "Had to" (Past):

- **"Had to"** digunakan untuk menyatakan kewajiban, kebutuhan, atau keharusan yang terjadi di masa lalu.
- Ini sering digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang tidak punya pilihan selain melakukan suatu tindakan, atau ketika suatu tindakan sudah diambil karena keharusan.

Contoh Penggunaan "Had to" (Past):

1. Menunjukkan Kewajiban atau Kebutuhan di Masa Lalu:

- I **had to** wake up early yesterday. (Saya harus bangun pagi kemarin.)
- She **had to** cancel her trip because of the bad weather. (Dia harus membatalkan perjalanannya karena cuaca buruk.)
- We **had to** work overtime to finish the project. (Kami harus bekerja lembur untuk menyelesaikan proyek tersebut.)

2. Menunjukkan Situasi yang Tidak Bisa Dihindari:

- He **had to** miss the meeting because of a family emergency. (Dia harus melewatkan pertemuan karena keadaan darurat keluarga.)
- I **had to** stay home because I was feeling sick. (Saya harus tetap di rumah karena merasa sakit.)
- They **had to** pay a fine for parking illegally. (Mereka harus membayar denda karena parkir ilegal.)

3. Menunjukkan Keputusan atau Tindakan yang Terpaksa Diambil:

- We **had to** take a different route because of the traffic jam. (Kami harus mengambil rute yang berbeda karena kemacetan.)
- She **had to** explain the situation again to her boss. (Dia harus menjelaskan situasinya lagi kepada bosnya.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Didn't Have To / Didn't Need To):

- I **didn't have to** go to work yesterday because it was a holiday. (Saya tidak perlu pergi bekerja kemarin karena itu adalah hari libur.)
- He **didn't have to** bring his laptop to the meeting. (Dia tidak perlu membawa laptopnya ke pertemuan.)
- You **didn't have to** pay for the ticket; it was free. (Kamu tidak perlu membayar tiketnya; itu gratis.)

Catatan penting:

- "Had to" adalah bentuk **past** dari "have to," sehingga hanya digunakan untuk situasi yang terjadi di masa lalu.
- Dalam kalimat negatif, kita menggunakan **didn't have to** untuk menyatakan bahwa sesuatu tidak perlu dilakukan di

masa lalu, meskipun mungkin orang tersebut memilih untuk melakukan atau tidak.

Kesimpulan:

- **"Had to"** mengungkapkan kewajiban atau kebutuhan yang terjadi di masa lalu. Ini menunjukkan bahwa suatu tindakan atau keputusan tidak dapat dihindari atau adalah sesuatu yang perlu dilakukan pada waktu tertentu.

MIGHT

Kata bantu **"might"** dalam bentuk **past** digunakan untuk menyatakan kemungkinan yang lebih rendah atau spekulasi mengenai masa lalu. **"Might"** dalam bentuk past sering digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu mungkin telah terjadi di masa lalu, tetapi tidak dapat dipastikan.

Pengertian "Might" (Past):

- **"Might"** dalam bentuk past digunakan untuk menyatakan kemungkinan atau spekulasi tentang kejadian yang mungkin terjadi di masa lalu, tetapi tidak terjadi atau tidak dapat dipastikan.
- Ini adalah bentuk lebih lemah atau lebih tidak pasti dibandingkan dengan bentuk past dari **"may"** yang biasanya juga digunakan dalam konteks spekulasi.

Contoh Penggunaan "Might" (Past):

1. Untuk Menyatakan Kemungkinan di Masa Lalu:

- She **might** have gone to the store earlier. (Dia mungkin sudah pergi ke toko lebih awal.)
- They **might** have missed the train. (Mereka mungkin telah ketinggalan kereta.)
- I **might** have left my keys at the office. (Saya mungkin telah meninggalkan kunci saya di kantor.)

2. Untuk Menyatakan Spekulasi Tentang Kejadian di Masa Lalu:

- He **might** have been tired after the long journey. (Dia mungkin sudah lelah setelah perjalanan panjang.)
- It **might** have rained last night because the ground is wet. (Mungkin telah hujan tadi malam karena tanahnya basah.)
- She **might** not have received the message. (Dia mungkin tidak menerima pesan itu.)

3. Untuk Menyatakan Suatu Hal yang Tidak Terjadi atau Tidak Dipastikan di Masa Lalu:

- They **might** not have known about the event. (Mereka mungkin tidak tahu tentang acara itu.)
- We **might** not have completed the project if it weren't for your help. (Kami mungkin tidak akan menyelesaikan proyek itu jika bukan karena bantuanmu.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Might Not Have):

- He **might not have** told the truth about what happened. (Dia mungkin tidak mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi.)
- I **might not have** understood your question. (Saya mungkin tidak memahami pertanyaanmu.)

Catatan penting:

- "**Might**" lebih sering digunakan daripada "**may**" dalam situasi spekulatif mengenai masa lalu karena "**might**" lebih menunjukkan ketidakpastian atau kemungkinan yang rendah.
- "**Might**" dalam bentuk past digunakan untuk berbicara tentang sesuatu yang **mungkin** terjadi di masa lalu, tetapi kita tidak tahu pasti apakah itu benar-benar terjadi.
- Dalam beberapa situasi, "**may have**" juga dapat digunakan dengan cara yang hampir sama, meskipun "**might**" lebih sering memberikan kesan ketidakpastian yang lebih tinggi.

Kesimpulan:

"**Might**" dalam bentuk past digunakan untuk menyatakan kemungkinan yang terjadi di masa lalu. Ini menunjukkan suatu tindakan atau kejadian yang mungkin terjadi tetapi tidak dapat dipastikan atau hanya berdasarkan dugaan.

COULD

Kata bantu "**could**" dalam bentuk **past** digunakan untuk menyatakan kemampuan, kemungkinan, izin, atau untuk berbicara tentang situasi di masa lalu yang berbeda dari kenyataan. "**Could**" adalah bentuk past dari "**can**", dan penggunaannya menunjukkan bahwa suatu hal **mungkin** terjadi di masa lalu, **kemampuan** yang dimiliki di masa lalu, atau **hal yang bisa saja terjadi** tetapi tidak terjadi.

Pengertian "Could" (Past):

- **Kemampuan di masa lalu:** "**Could**" digunakan untuk menunjukkan kemampuan atau keterampilan seseorang di masa lalu.
- **Kemungkinan di masa lalu:** "**Could**" digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu **mungkin** terjadi di masa lalu.
- **Izin di masa lalu:** "**Could**" juga digunakan untuk memberi izin atau menunjukkan bahwa sesuatu diperbolehkan di masa lalu.
- **Situasi yang tidak terjadi:** "**Could**" juga bisa digunakan dalam kalimat pengandaian untuk berbicara tentang apa yang **bisa saja terjadi** di masa lalu tetapi tidak terjadi.

Contoh Penggunaan "Could" (Past):

1. Untuk Menunjukkan Kemampuan di Masa Lalu:

- When I was young, I **could** run very fast. (Dulu, ketika saya muda, saya bisa berlari sangat cepat.)

- She **could** speak French fluently when she was a child. (Dia bisa berbicara bahasa Prancis dengan lancar ketika dia masih kecil.)
- They **could** play the piano when they were teenagers. (Mereka bisa bermain piano ketika mereka remaja.)

2. Untuk Menunjukkan Kemungkinan di Masa Lalu:

- It **could** have been a mistake. (Itu bisa saja sebuah kesalahan.)
- There **could** have been a misunderstanding. (Mungkin ada kesalahpahaman.)
- He **could** have won the competition if he tried harder. (Dia bisa saja memenangkan kompetisi itu jika dia berusaha lebih keras.)

3. Untuk Menunjukkan Izin di Masa Lalu:

- When I was a child, I **could** stay up late on weekends. (Ketika saya masih kecil, saya bisa begadang di akhir pekan.)
- We **could** leave the office early on Fridays. (Kami bisa pulang lebih awal dari kantor pada hari Jumat.)
- You **could** bring a friend to the party last year. (Kamu bisa membawa teman ke pesta tahun lalu.)

4. Dalam Kalimat Pengandaian (Hypothetical):

- If I had known about the event, I **could** have gone. (Jika saya tahu tentang acara itu, saya bisa saja pergi.)
- They **could** have finished the project earlier if they had worked harder. (Mereka bisa saja menyelesaikan proyek itu lebih awal jika mereka bekerja lebih keras.)
- You **could** have called me instead of waiting. (Kamu bisa saja menelepon saya daripada menunggu.)

5. Dalam Kalimat Negatif (Couldn't Have):

- She **couldn't have** known about the surprise party. (Dia tidak mungkin tahu tentang pesta kejutan itu.)
- I **couldn't have** finished the task without your help. (Saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas itu tanpa bantuanmu.)
- They **couldn't have** been at the meeting; it was already over. (Mereka pasti tidak ada di pertemuan itu, sudah selesai.)

Catatan:

- "**Could**" dalam bentuk **past** tidak hanya menyatakan kemampuan, tetapi juga **kemungkinan** atau **izin** yang berlaku di masa lalu.
- Dalam konteks **pengandaian**, "**could**" digunakan untuk berbicara tentang kemungkinan yang tidak terjadi tetapi bisa saja terjadi di masa lalu.
- Bentuk negatif "**couldn't**" digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu tidak mungkin atau tidak bisa terjadi di masa lalu.

Kesimpulan:

"**Could**" dalam bentuk **past** digunakan untuk menyatakan kemampuan, kemungkinan, izin, atau situasi hipotetis di masa lalu. Ini memberikan kesan bahwa sesuatu mungkin saja terjadi atau terjadi di masa lalu, tetapi tidak pasti atau tidak dilakukan.

E. MODAL VERB BENTUK "PERFECT"

Berikut ini adalah jenis-jenis kata bantu modal (Modal Verbs) bahasa Inggris yang digunakan dalam kalimat bentuk waktu sempurna "perfect", yaitu: *must have + verb3*, *might have + verb3*, *should have + verb3*, *could have + verb3*.

MIGHT HAVE + V3

"**Might have + verb 3**" adalah bentuk **perfect modal** yang digunakan untuk menyatakan **kemungkinan** atau **dugaan** tentang suatu kejadian yang **mungkin terjadi di masa lalu**, tetapi tidak dapat dipastikan. Struktur ini menunjukkan bahwa suatu peristiwa **mungkin telah terjadi**, tetapi kita tidak tahu pasti apakah itu benar-benar terjadi atau tidak. Biasanya, "might have" digunakan untuk berbicara tentang kemungkinan yang lebih lemah atau spekulatif di masa lalu.

Pengertian "Might have + verb 3":

"**Might have + verb 3**" digunakan untuk menunjukkan **kemungkinan** bahwa suatu tindakan atau kejadian **mungkin terjadi di masa lalu**, tetapi kita tidak memiliki bukti yang cukup untuk memastikannya. Ini adalah cara untuk berbicara tentang apa yang **bisa saja terjadi di masa lalu**, meskipun tidak pasti.

Contoh Penggunaan "Might have + Verb 3":

1. Untuk Menyatakan Kemungkinan di Masa Lalu:

- He **might have forgotten** to call me. (Dia mungkin telah lupa untuk menelepon saya.)
- They **might have missed** the bus. (Mereka mungkin telah ketinggalan bus.)
- I **might have seen** her at the party last night. (Saya mungkin telah melihatnya di pesta tadi malam.)

2. Untuk Menyatakan Dugaan Tentang Kejadian di Masa Lalu:

- She **might have been** at home when you called. (Dia mungkin saja di rumah ketika kamu menelepon.)
- They **might have left** before we arrived. (Mereka mungkin telah pergi sebelum kami tiba.)
- It **might have rained** while we were inside. (Mungkin saja telah hujan saat kita berada di dalam.)

3. Untuk Menyatakan Sesuatu yang Mungkin Terjadi tetapi Tidak Pasti di Masa Lalu:

- You **might have misunderstood** what I said. (Kamu mungkin saja salah paham dengan apa yang saya katakan.)
- He **might have been** late due to traffic. (Dia mungkin saja terlambat karena kemacetan.)
- We **might have finished** the project if we had more time. (Kami mungkin saja sudah menyelesaikan proyek itu jika kami memiliki lebih banyak waktu.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Might Not Have + Verb 3):

- She **might not have received** the invitation. (Dia mungkin tidak menerima undangan.)
- They **might not have understood** the instructions. (Mereka mungkin tidak memahami instruksinya.)
- I **might not have heard** you clearly. (Saya mungkin tidak mendengarmu dengan jelas.)

Catatan penting:

- **"Might have"** menyatakan **kemungkinan** yang lemah atau spekulatif mengenai suatu kejadian yang mungkin telah terjadi di masa lalu, tetapi kita tidak bisa memastikan.
- Dalam kalimat negatif, **"might not have"** digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu **mungkin tidak terjadi** atau **mungkin salah** di masa lalu.

Kesimpulan:

"Might have + verb 3" digunakan untuk menyatakan **kemungkinan yang lemah atau spekulatif** tentang kejadian yang **mungkin** terjadi di masa lalu, tetapi kita tidak tahu pasti apakah itu benar-benar terjadi atau tidak. Struktur ini membantu kita berbicara tentang kemungkinan yang lebih tidak pasti dibandingkan dengan modal lainnya seperti **"must have"**.

MUST HAVE + V3

Modal bentuk *perfect* **"Must have + verb 3"** adalah bentuk **perfect modal** yang digunakan untuk menyatakan kesimpulan atau asumsi yang sangat kuat tentang kejadian atau situasi di masa lalu. Struktur ini mengindikasikan bahwa **sesuatu pasti telah terjadi di masa lalu**, berdasarkan bukti atau logika yang ada saat ini. Biasanya, ini digunakan ketika kita merasa yakin atau hampir pasti bahwa suatu kejadian terjadi, meskipun kita tidak memiliki bukti langsung.

Pengertian "Must have + verb 3":

"Must have + verb 3" digunakan untuk **menyatakan dugaan yang sangat kuat** atau **kesimpulan yang logis** tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu.

Dalam konteks ini, **"must"** menyiratkan bahwa **kemungkinan besar** suatu kejadian benar-benar terjadi di masa lalu, berdasarkan informasi atau petunjuk yang kita miliki saat ini.

Contoh Penggunaan "Must have + Verb 3":

1. Untuk Menyatakan Kesimpulan atau Dugaan yang Kuat tentang Masa Lalu:

- He **must have forgotten** about the meeting. (Dia pasti telah lupa tentang pertemuan itu.)

- They **must have left** already because no one is in the office. (Mereka pasti sudah pergi karena tidak ada orang di kantor.)
 - She **must have seen** the email by now. (Dia pasti sudah melihat emailnya sekarang.)
- 2. Untuk Menyatakan Sesuatu yang Pasti Terjadi di Masa Lalu Berdasarkan Bukti yang Ada:**
- You **must have heard** the news. (Kamu pasti sudah mendengar beritanya.)
 - The ground is wet; it **must have rained** earlier. (Tanahnya basah; pasti tadi hujan.)
 - She **must have been** very tired after the long trip. (Dia pasti sangat lelah setelah perjalanan panjang.)
- 3. Untuk Menyatakan Penilaian atau Dugaan tentang Perilaku atau Keputusan di Masa Lalu:**
- They **must have enjoyed** the concert. (Mereka pasti menikmati konsernya.)
 - You **must have worked** hard to finish the project so quickly. (Kamu pasti bekerja keras untuk menyelesaikan proyek itu begitu cepat.)
 - He **must have known** that the decision would upset her. (Dia pasti tahu bahwa keputusan itu akan membuatnya kesal.)
- 4. Dalam Kalimat Negatif (Mustn't Have + Verb 3):**
- She **mustn't have gone** to the party because I didn't see her there. (Dia pasti tidak pergi ke pesta karena saya tidak melihatnya di sana.)
 - They **mustn't have realized** the importance of the document. (Mereka pasti tidak menyadari pentingnya dokumen itu.)
 - He **mustn't have told** anyone about the surprise. (Dia pasti tidak memberitahukan siapa pun tentang kejutan itu.)

Catatan:

- **"Must have"** menunjukkan keyakinan atau spekulasi yang kuat tentang masa lalu. Ini digunakan ketika kita merasa sangat yakin bahwa sesuatu pasti telah terjadi, berdasarkan informasi atau petunjuk yang ada.
- **"Mustn't have"** digunakan untuk menyatakan bahwa **sangat mungkin** sesuatu tidak terjadi di masa lalu, atau untuk menyatakan ketidakpastian yang kuat terhadap suatu kejadian di masa lalu.

Kesimpulan:

Bentuk **"must have + verb 3"** digunakan untuk menyatakan **dugaan atau asumsi yang kuat** tentang kejadian di masa lalu, yang sering kali berdasarkan bukti atau situasi saat ini. Struktur ini mengekspresikan keyakinan bahwa suatu hal **pasti** terjadi di masa lalu.

SHOULD HAVE + V3

Kata bantu bentuk waktu *perfect* **"Should have + verb 3"** adalah bentuk **perfect modal** yang digunakan untuk menyatakan **penyesalan, kritikan, atau harapan** tentang sesuatu yang

seharusnya telah terjadi di masa lalu tetapi tidak terjadi. Struktur ini mengindikasikan bahwa **sesuatu yang diinginkan atau dianggap tepat seharusnya sudah dilakukan**, tetapi kenyataannya tidak dilakukan.

Pengertian "Should have + verb 3":

- **"Should have + verb 3"** digunakan untuk menyatakan **penyesalan** atau **kritikan** terhadap tindakan yang tidak dilakukan di masa lalu, meskipun pada saat itu seharusnya tindakan tersebut dilakukan.
- Bisa juga digunakan untuk menyarankan bahwa suatu tindakan seharusnya terjadi karena itu adalah yang paling tepat atau benar untuk dilakukan, namun tidak terjadi.

Contoh Penggunaan "Should have + Verb 3":

1. Untuk Menyatakan Penyesalan:

- I **should have studied** harder for the exam. (Saya seharusnya belajar lebih giat untuk ujian itu.)
(Penyesalan karena tidak belajar cukup keras di masa lalu.)
- She **should have called** me earlier. (Dia seharusnya menelepon saya lebih awal.)
- We **should have left** earlier to avoid the traffic. (Kami seharusnya pergi lebih awal untuk menghindari kemacetan.)

2. Untuk Menyatakan Kritikan terhadap Tindakan yang Tidak Dilakukan di Masa Lalu:

- You **should have apologized** to her. (Kamu seharusnya meminta maaf padanya.)
- They **should have been** more careful with their spending. (Mereka seharusnya lebih berhati-hati dengan pengeluaran mereka.)
- He **should have listened** to my advice. (Dia seharusnya mendengarkan nasihat saya.)

3. Untuk Menyatakan Sesuatu yang Diharapkan atau Diinginkan Terjadi di Masa Lalu:

- I **should have gone** to the party last night. (Saya seharusnya pergi ke pesta tadi malam.)
- We **should have taken** the earlier flight. (Kami seharusnya mengambil penerbangan yang lebih awal.)
- They **should have explained** the situation to me. (Mereka seharusnya menjelaskan situasi tersebut kepada saya.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Shouldn't Have + Verb 3):

- You **shouldn't have lied** to me. (Kamu seharusnya tidak berbohong padaku.)
- I **shouldn't have eaten** so much last night. (Saya seharusnya tidak makan terlalu banyak tadi malam.)
- He **shouldn't have gone** to the event if he wasn't feeling well. (Dia seharusnya tidak pergi ke acara itu jika dia tidak merasa sehat.)

Catatan:

- ✓ **"Should have"** digunakan untuk menilai atau mengkritik keputusan atau tindakan di masa lalu. Ini sering menunjukkan bahwa **sesuatu lebih baik dilakukan** atau bahwa **ada penyesalan** karena tindakan tertentu tidak diambil.
- ✓ Bentuk **negatif "shouldn't have"** mengungkapkan kritik terhadap keputusan yang **salah** atau tindakan yang seharusnya **tidak dilakukan** di masa lalu.
- ✓ **"Should have"** sering digunakan untuk berbicara tentang **apa yang idealnya terjadi** tetapi tidak terjadi, dan ini sering diikuti dengan kata kerja bentuk ketiga (past participle).

Kesimpulan:

Bentuk **"should have + verb 3"** digunakan untuk menyatakan **penyesalan** atau **kritikan** terhadap hal-hal yang **seharusnya dilakukan** tetapi tidak dilakukan di masa lalu. Ini menunjukkan bahwa suatu tindakan **lebih baik** jika dilakukan di masa lalu, atau sesuatu yang **terlewatkan** dan sekarang kita merasa bahwa itu adalah kesalahan atau hal yang tidak tepat.

COULD HAVE + V3

Kata bantu modal bentuk waktu *perfect* **"could have + verb 3"** adalah bentuk **perfect modal** yang digunakan untuk menyatakan **kemungkinan** atau **kemampuan** yang **mungkin terjadi di masa lalu**, tetapi tidak terjadi. Struktur ini mengungkapkan bahwa **sesuatu bisa saja terjadi**, atau **seseorang bisa saja melakukinnya**, jika kondisi tertentu ada, tetapi kenyatainnya itu tidak terjadi.

Pengertian "could have + verb 3":

- **"Could have + verb 3"** digunakan untuk menyatakan bahwa **sesuatu mungkin terjadi di masa lalu**, tetapi tidak terjadi. Biasanya ini menunjukkan **kemungkinan yang terlewatkan** atau **kesempatan yang hilang**.
- Ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan **kemampuan** atau **pilihan** yang tersedia di masa lalu, tetapi keputusan lain diambil atau tidak ada tindakan yang diambil.

Contoh Penggunaan "could have + Verb 3":**1. Untuk Menyatakan Kemungkinan yang Terlewatkan di Masa Lalu:**

- You **could have helped** me with the project. (Kamu seharusnya bisa membantu saya dengan proyek itu.)
- They **could have won** the game if they played better. (Mereka bisa saja memenangkan permainan itu jika mereka bermain lebih baik.)
- I **could have missed** my flight if I hadn't woken up early. (Saya bisa saja ketinggalan penerbangan jika saya tidak bangun lebih awal.)

2. Untuk Menyatakan Kemampuan atau Pilihan yang Tersedia di Masa Lalu:

- She **could have become** a doctor if she had studied medicine. (Dia bisa saja menjadi dokter jika dia belajar kedokteran.)
- We **could have gone** to the beach, but we decided to stay home. (Kami bisa saja pergi ke pantai, tetapi kami memutuskan untuk tinggal di rumah.)
- He **could have finished** the assignment earlier, but he procrastinated. (Dia bisa saja menyelesaikan tugas itu lebih awal, tetapi dia menunda-nunda.)

3. Untuk Menyatakan Penyesalan atau Kritikan tentang Keputusan di Masa Lalu:

- You **could have told** me the truth. (Kamu bisa saja memberitahuku yang sebenarnya.)
- I **could have studied** more for the exam. (Saya bisa saja belajar lebih banyak untuk ujian.)
- They **could have invited** us to the party. (Mereka bisa saja mengundang kami ke pesta itu.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Couldn't Have + Verb 3):

- She **couldn't have known** about the surprise. (Dia pasti tidak tahu tentang kejutan itu.)
- We **couldn't have finished** the project without your help. (Kami tidak akan bisa menyelesaikan proyek itu tanpa bantuanmu.)
- He **couldn't have seen** the movie because he was out of town. (Dia pasti tidak bisa menonton film itu karena dia sedang keluar kota.)

Catatan penting:

- ❖ **"Could have"** sering digunakan untuk berbicara tentang **kemungkinan atau kemampuan** di masa lalu yang **tidak terjadi**. Ini mengungkapkan bahwa suatu tindakan **mungkin bisa dilakukan** atau **sangat mungkin terjadi**, tetapi tidak dilakukan atau tidak terjadi.
- ❖ **"Could have"** menunjukkan bahwa **keputusan atau tindakan yang berbeda** mungkin menghasilkan hasil yang lebih baik, tetapi kenyataannya tidak terjadi.
- ❖ **"Couldn't have"** adalah bentuk negatif dari **"could have"** dan digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu **tidak mungkin terjadi** di masa lalu atau bahwa seseorang **tidak mungkin melakukan sesuatu**.

Kesimpulan:

Bentuk **"could have + verb 3"** digunakan untuk menyatakan **kemungkinan yang terlewatkan, kemampuan atau pilihan** yang ada di masa lalu, tetapi tidak dilaksanakan. Ini bisa mengindikasikan penyesalan atau peluang yang tidak dimanfaatkan, atau hanya berbicara tentang sesuatu yang mungkin terjadi tetapi tidak terwujud.

Catatan penting:

1. Kata bantu modal tidak ada akhiran "s" di belakangnya meskipun subjek kalimatnya adalah orang ketiga tunggal (third singular pronoun: *he, she, it*).
2. Dalam kalimat Kata kerja utama setelah kata ganti modal tidak juga menggunakan akhiran "s" meskipun subjek kalimatnya adalah orang ketiga tunggal (third singular pronoun: *he, she, it*).

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini:

- a) Danu **CANS** run fast. (SALAH) → Yang benar adalah: "Danu **CAN** run fast."
- b) She **must COMES** on time. (SALAM) → Yang benar adalah: **must COME** on time.

F. CONTOH-CONTOH PENGGUNAAN MODAL VERB**WILL**

Kata modal "*will*" merupakan salah satu jenis *modal verb* yang paling sering kita gunakan dalam kalimat bahasa Inggris. Kata "*will*" berarti "akan" dalam bahasa Indonesia. Bentuk *modal verb* "*will*" memiliki beberapa fungsi penggunaan. Berikut contoh penggunaan kata "*will*" dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya.

a) Menyatakan niatan

- "*We will go to your house tomorrow.*" (Kami akan pergi ke rumahmu besok.)

b) Membuat prediksi

- "*Rina will forgive you later, so you don't have to worry.*" (Rina akan memaafkanmu nanti, jadi kamu tak perlu khawatir.)

c) Menanyakan permintaan

- "*Will they have dinner with us?*" (Akankah mereka pergi makan malam dengan kita?)

WOULD

Kata "*would*" adalah *modal verb* yang tidak jauh berbeda dengan modal "*will*" karena keduanya memiliki makna yang sama, yaitu "akan". Namun, kata "*would*" merupakan jenis modal berbentuk waktu "*past*" yang berkaitan dengan sesuatu yang sudah terjadi di masa lalu. Selain itu, kata "*would*" biasanya digunakan dalam kondisi yang lebih formal. Berikut beberapa contoh penggunaan kata "*would*" dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya.

a. Menyatakan kemauan atau niatan

- *"If they had apologized to me sooner, I would forgive them.* (Jika saja mereka meminta maaf kepadaku lebih awal, aku akan memaafkan mereka.)

b. Membuat prediksi

- *We believe The Jack would become a winner this year.* (Kami percaya bahwa The Jack akan menjadi pemenang di tahun ini.)

c. Menanyakan permintaan

- *Would you lend me your money?* (Maukah Anda meminjamkan kepada saya uang Anda?)

CAN

Kata "will" merupakan salah jenis *modal verb* yang paling banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata "can" dapat diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi "bisa/mampu". Kata "can" memiliki beberapa kegunaan yang bisa kita gunakan dalam membuat kalimat bahasa Inggris. Berikut beberapa contoh penggunaan kata "can" dalam bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya.

a. Menyatakan kemampuan

- *"I can show you the way to the library."* (Aku bisa menunjukkan kepadamu jalan menuju perpustakaan.)

b. Meminta izin

- *Can we go to the mall?* (Bolehkah kami pergi ke mall?)

c. Menyatakan kemungkinan

- *It can be fun if they are here right now.* (Akan sangat menyenangkan bila mereka ada di sini sekarang.)

COULD

Kata "could" adalah *modal verb* yang memiliki makna yang sama dengan kata "can". Sama halnya dengan kata "would", kata "could" termasuk jenis modal bentuk lampau dari modal "can". Berikut beberapa contoh penggunaan kata "could" dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya:

a. Menyatakan kemampuan

- *When I was a single woman, I could do anything I want.* (Waktu aku masih wanita lajang, aku bisa melakukan apapun yang aku mau.)

b. Meminta izin

- *"Could I eat here? There's no empty space."* (Bisakah aku makan di sini? Tidak ada tempat lain yang kosong.)

c. Menyatakan kemungkinan

- *"I could fail the test if you don't help me."* (Aku bisa saja gagal dalam tes jika kamu tidak membantuku.)

MAY

Kata *"might"* berarti "mungkin" di dalam bahasa Indonesia. Berikut beberapa contoh penggunaan kata *"may"* dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya.

a. Menyatakan kemungkinan

- *"Intan may come after meeting with her client."* (Intan mungkin akan datang ke sini setelah rapat dengan kliennya.)

b. Meminta izin

- *"May we visit my sick friend in the hospital this weekend?"* (Bolehkah kami menjenguk temanku yang sakit di rumah sakit akhir pekan ini?).

c. Menyatakan saran

- *"She may not drink milk if she is lactose intolerant."* (Dia sebaiknya tidak minum susu jika dia memiliki intoleransi pada zat laktosa.)

MIGHT

Meskipun kata *"might"* memiliki makna yang sama dengan kata *"may"*, namun kata *"might"* adalah *modal* bentuk waktu *"past"*, layaknya kata *"would"* dan *"could"*. Tak hanya itu, jika dibandingkan dengan kata *"may"*, kata *"might"* menyatakan kemungkinan yang lebih tidak pasti dan penggunaannya lebih tepat digunakan pada kalimat formal.

Berikut contoh penggunaan kata *"might"* dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya:

a. Menyatakan kemungkinan

- *"I might meet a k-pop idol if I go to Seoul."* (Aku mungkin akan bertemu dengan idol K-Pop jika aku pergi ke Seoul.)

b. Menyatakan penawaran

- *"Might I offer you to eat this pizza with me?"* → (Bolehkah aku menawarkan kamu untuk memakan pizza ini denganku?)

c. Menyatakan kalimat yang terbukti tidak terjadi di masa lalu

Pada penggunaan *might* dalam fungsi yang satu ini, *"might"* harus diikuti dengan kata *"have"*.

- *"Anif might have asked Rose to join him watching concert, but she refused."* (Anif mungkin sudah mengajak Rose untuk ikut dengannya menonton konser, tetapi Rose menolak.)

d. Meminta izin

- *"If Westlife band has a concert in Jakarta, might I go to the concert?"* (Jika band Westlife menggelar konser di Jakarta, bolehkah aku pergi menonton konsernya?)

MUST

Kata kerja modal "must" memiliki makna 'harus'. Kata ini merupakan bentuk modal waktu "present". Kata "must" juga bisa kita gantikan dengan kata "have to" atau "has to" (sesuai dengan jenis subjek kalimatnya). Berikut beberapa contoh penggunaan kata "must" dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya:

a. Menyatakan keharusan

- ➔ *You must tell your parents now.* (Kamu harus memberi tahu orang tuamu sekarang).
- ➔ *I must talk to her about my new project.* (Aku harus memberitahu dia tentang proyek baruku).

b. Menyatakan larangan

- ➔ *You must not come home after 9 o'clock p.m.* (kamu tidak boleh pulang ke rumah setelah jam 9 malam).
- ➔ *You must not leave anything here.* (kamu tidak boleh meninggalkan apapun di sini).

c. Menyatakan sebuah kepastian

- ➔ *This exam must be easy for her.* (Ujian ini pasti mudah untuknya).
- ➔ *That must be wonderful.* (Itu pasti luar biasa).

OUGHT TO

Kata "ought to" memiliki makna "semestinya/seharusnya". Kata kerja modal "ought to" merupakan bentuk kalimat "present". Kata modal "ought to" ini merupakan semi modal karena kata kerja modal diikuti dengan kata 'to', tidak seperti kata kerja "modal" lainnya pada umumnya.

Berikut beberapa contoh penggunaan kata "ought to" dalam kalimat bahasa Inggris berdasarkan masing-masing fungsinya:

a. Menyatakan sebuah keharusan

- ➔ *You ought to do more exercise and drink more water.*
(Kamu harus lebih banyak berolahraga dan minum lebih banyak air)
- ➔ *You ought to eat your breakfast now before the school bus comes.* (Kamu harus sarapan sekarang sebelum bus sekolah datang).

b. Menyatakan sebuah kemungkinan

- ➔ *The concert ought to only take about three hours so we'll be home by 1 a.m.* (Konsernya seharusnya hanya memakan waktu sekitar tiga jam, jadi kita akan sampai di rumah jam 1 malam.)
- ➔ *There ought to be some good concerts this year.* (Seharusnya ada beberapa konser yang bagus tahun ini).

c. Menyatakan saran

- ➔ *You oughtn't to have said that about her father.* (Kamu seharusnya tidak mengatakan itu tentang ayahnya).
- ➔ *You ought to use moisturizer to moist your skin.* (Kamu seharusnya menggunakan moisturizer untuk melembabkan kulitmu). *

SOAL LATIHAN

A) Buatlah kesimpulan dengan menggunakan *modal verb* "CAN'T", "MUST" atau "MIGHT":

Contoh: "They drive a very expensive car and own a private plane." (rich)

Jawaban: "They **must be** rich."

- The man spends all day walking round the town. (job)
- She is asking the way to the nearest Museum. (tourist)
- They work for a daily newspaper. They usually go to the big sport competition. (sports reporter)
- We thought our neighbor studied medicine, but he is going to an outdoor job now. (doctor)
- The woman teaches physics at school. (stupid)

B) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* bentuk "PRESENT" atau "PAST"

Contoh: "My little brother ... play guitar when he was in elementary school".

Jawaban: "My little brother **could** play guitar when he was in elementary school."

- In this country, someone ... drive a car when he is 18.
- ... we visit her in the hospital?
- The man ... be 20. He looks older than that.
- Her cellphone doesn't answer. She ... (go) to the gym.
- The people entered the building carrying wet umbrellas. They ... (walk) in the rain.
- Susan's car did not work this morning. So, she ... walk to the office.
- My mother ... (be) home, but I did not phone her.
- She ... (help) me a lot by giving me a little of his time, but she preferred to go out.
- The students do not know the answer. They ... (study).
- Vina cannot find the building. She ... (write) down the address.
- My brother is very sleepy. He ... (stay) up very late last night.
- We ... go for a walk later. It depends on the weather.
- The road is still wet. It ... (rain) last night.
- My aunt ... (be) in a hurry to leave for work because she left all the dishes on the table in her apartment.

C) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* "CAN/CAN'T" atau "MUST/ MUSTN'T":

Contoh: "I am in illnesses, so I ... see the doctor."

Jawaban: "I am in illnesses, so I **must** see the doctor."

1. It is a rainy season. I ... take my umbrella with me.
2. Carlo is seven-month-old baby. He ... (not / eat) meat.
3. I am very tall. So, I ... play basketball.
4. We are sorry but we ... (not / come) to the meeting tomorrow.
5. The teacher is speaking very quietly. The students ... (not / understand) her.
6. ... I borrow your car?
7. Intan ... go to the bank today. She hasn't got any money.
8. Your hands are very dirty. You ... wash them first before eating.
9. It's too late. We ... leave by now.
10. Everyone ... stop at a red traffic light.
11. We ... (not / speed) in the big road.
12. A tourist ... take his passports when he goes abroad.
13. Soccer players ... (not / touch) the ball with their hands.
14. ... she sing well?
15. We ... (not / come) with you today. Because I am having a study group this afternoon.

D) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* "(NOT) HAVE TO", "MUST (NOT)", "CAN" atau "COULD"

Contoh: "Intan and her husband have traveled a lot. They ... speak many foreign languages."

Jawaban: "Intan and her husband have traveled a lot. They **can** speak many foreign languages."

1. Freddy can't sing now but he ... sing very well when he was a kid.
2. I will stay late at night because I ... go to work tomorrow.
3. The students in Indonesia ... wear uniform when they go to school.
4. We are very sorry. We couldn't visit you at the hospital yesterday. We ... work late.
5. The woman has been coughing a lot lately. She ... smoke so much.
6. My mother has a headache. So, she ... go to bed early.
7. The man cannot swim very far now, but several years ago he ... swim well and for a long distance.
8. The guests ... see a beautiful garden from their bedroom window.
9. Every student isn't allowed to speak local language during the lessons. So, the ... speak Indonesian language.

E) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* "MUST (NOT)", "CAN (NOT)", "(NOT) HAVE TO" atau "NEEDN'T":

Contoh: "Everybody ... park at the front of the building. It is not allowed".

Jawaban: "Everybody **mustn't** park at the front of the building. It is not allowed."

1. Look at them. They are working very well. They ... be in illnesses.
2. There is someone at front gate. We are expecting Gunawan. It ... be Gunawan.
3. Bobby's motorcycle is in front of the building. He ... be there.
4. My mother is asleep. We ... shout out loud.
5. We still have much time. We ... hurry.
6. A: "Does she want us to wait for her?"
B: "No, it's OK. You ... wait for her."
7. The manager can't get any call from his telephone. It ... be out of order.
8. Gunawan stayed in bed until 10 o'clock because he ... go to office today.
9. My boss has just given me an assignment to do. I ... forget to do it.

F) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* "MUST", "MUSTN'T", "HAVE TO", atau "(NOT) HAVE TO":

Contoh: "We can stay at home all day because we ... work."

Jawaban: "I can stay at home all day because we **don't have to** work."

1. Whatever we do here, we ... go to my parents' private room.
2. We ... forget what they told us. It's very important.
3. She ... leave yet. She's got much time.
4. Gunawan was feeling sick yesterday. He ... leave the office early.
5. They... go to the bank yesterday to cash some check.
6. All the plates are dirty. We ... wash them all.
7. The floor is not dirty. We ... clean it.
8. My father came home very late last night. He ... wait almost one hour for the bus.
9. These breads are very soft. You son ... have one.
10. I ... take any umbrella with me. The sky is clear.
11. It's a secret. We ... tell anyone.
12. Danu ... buy a pen. He can borrow mine. I have many pens.
13. This plane doesn't go directly to Batam. You ... transit at Jakarta.
14. In Korea, men ... do military service.
15. Intanida is a nurse. Sometimes she ... work at Sundays.

G) Surat misterius telah sampai untuk Tom melalui pengiriman khusus. Dia gugup saat membukanya. Tambahkan "MODAL VERBS" yang tepat untuk melengkapi dialog di bawah ini. Dia bersama Jill, istrinya.

Contoh: Rini: "... I have a look at it?" (permission)

Jawaban: "May I have a look at it?"

Gunawan: "I ... think who it is from." (negative ability)

Rini: "It ... be very important." (assumption)

Gunawan: "... you read the post sign?" (ability)

Rini: "It ... be from the bank." (possibility)

Gunawan: "No, it ... be. Bank always uses a special postmark." (negative assumption)

Rini: "It ... be from your office manager (possibility), so you ... open it immediately." (advice)

Gunawan: "Yes, I ... stop wondering." (obligation)."

H) Isilah titik-titik berikut dengan *modal verb* yang tepat:

Contoh: "The bank will send her an enormous bill which she ... pay."

Jawaban: "The bank will send her an enormous bill which she **must** pay."

- When we first went to Indonesia, we... read Indonesian but we **63** ... understand it.
- ... I see your visa, please?
- The kids see **very badly**, they ... **wear glasses all the time**.
- The **m 109** us was all full; we ... take the train.
- We ... **drive so fast; there's a speed limit** in this road.
- ... I go with you to the concert tonight?
- We ... argue with our parents, we ... obey them.
- We know that Sammy was in his room because we heard his radio, but he did not open the door for us. He ... (**hear**) the bell.
- The old woman ... carry the heavy bag herself. **I think she will ask for a help**.
- When the man woke up this morning, the TV was still on**. He ... (**forget**) to turn it off.
- We **saw** Carla and Vina **at their office an hour ago**. They ... (**be**) at home by **now**. **It's impossible**.
- She **can't find** her car **keys**. She ... (**put**) them somewhere **in her room**.
- The woman doesn't know what noise is in the basement. It ... (**be**) her husband fixing something.
- The children can't find their mother in the house. She ... (go) **o 21** ide.
- ... you like to come with us **the** concert tonight?

I) Isilah titik-titik berikut dengan modal verb "CAN" atau "CAN'T":

Contoh: "He is ³ small baby. He ... drink hot coffee, but he ... drink milk."

Jawaban: "He is a small baby. He **can't** drink hot coffee, but he **can** drink milk."

1. That hat is not expensive. We ... buy it.
2. A lion climb high to a tree, but a crocodile
3. We are very exhausted ¹ today. We clean our room.
4. Janfreddy is not tall. He play basketball very well.
5. The kids ¹ are very hungry, so they eat a lot of bananas.
6. The girl is very fat. She run very fast.
7. They ... sleep in the guest room but they ... sleep in the bathroom.

JAWABAN

A) JAWABAN

4. He **might** be looking for a job.
2. She **must** be a tourist.
3. They **must** be sport reporters.
4. He **can't** be a doctor.
5. She **can't** be stupid. *

B) Present or Past "modal auxiliary":

1. **can** drive.
2. **May**
3. **can't** be.
4. **may** go.
5. **might** walk.
6. **had to** walk.
7. **must** be.
8. **ought to** help.
9. **must not** study.
10. **must** write.
11. **might have** stayed.
12. **may** go.
13. ³⁴ **just have** rained.
14. **must** be.

C) CAN, CAN'T, MUST, MUSTN'T:

1. **must** take.
- ³³ **can not** eat.
3. **can** play.
4. **can not** come.
5. **can not** understand.
6. **Can** I use ...?

7. must go.
8. must wash.
9. must go.
10. mustn't stop.
11. mustn't speed.
12. must take.
13. mustn't touch.
14. Can ...?
15. can not come.

1

D) (NOT) HAVE TO, MUST (NOT), CAN, COULD:

- 141 could.
2. doesn't have to.
- 67 must.
4. must.
5. mustn't.
6. have to.
7. could.
8. can.
9. mustn't.

E) MUST (NOT), CAN (NOT), (NOT) HAVE TO, NEEDN'T:

- 49 can't.
2. must.
3. must.
4. mustn't.
5. needn't.
6. don't have to.
7. Must.
8. needn't.
9. mustn't.

7

F) MUST, MUSTN'T, HAVE TO, (NOT) HAVE TO:

1. mustn't.
- 16 mustn't.
3. don't have to.
4. must.
5. had to.
6. have to.
7. don't have to.
8. had to.
9. must.
- 87 don't have to.
11. mustn't.
12. don't have to.
13. have to.
14. must.
15. has to.

G) JAWABAN

Gunawan: **can't** → (negative ability)

Rini: **must** → (assumption)

Gunawan: **Can** → (ability)

Rini: **may** → (possibility)

Gunawan: **can't** → (negative assumption)

Rini: **may** (possibility) - **should** → (advice)

Gunawan: **must** → (obligation).

H) MODAL AUXILIARY VERBS:

1. could - couldn't.
- 29 May.
3. must.
4. had to.
5. must not.
6. Can.
7. should not - should.
8. must not have heard.
9. can not.
10. must have forgotten.
11. couldn't be.
12. must have put.
13. may be.
14. may
15. Would.

I) JAWABAN:

1. can.
2. can - can't.
3. can't.
4. can't.
5. can.
6. can't.
7. Can - can't.

BAB 2

PERFECT MODALS

MATERI

A. DEFINISI “MODALS” ¹¹

Modal bentuk **perfect** dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan dugaan, kemungkinan, penyesalan, atau kritik terhadap kejadian yang **sudah terjadi di masa lalu**. Bentuk ini menggunakan modal + **have + verb 3 (past participle)**.

B. MODALS BENTUK “PERFECT”

Struktur umum dari modal bentuk *perfect* adalah sebagai berikut:

- **Modal + have + past participle (verb 3)**

Fungsi dan penggunaan modal bentuk *perfect*:

1. **Must have + verb 3**: Menyatakan kesimpulan atau asumsi yang kuat tentang suatu kejadian di masa lalu.
 - Contoh: She **must have gone** home. (Dia pasti sudah pulang.)
2. **Might have + verb 3**: Menyatakan kemungkinan yang lemah atau spekulatif tentang kejadian di masa lalu.
 - Contoh: He **might have missed** the train. (Dia mungkin telah ketinggalan kereta.)
3. **Should have + verb 3**: Menyatakan penyesalan atau kritik terhadap sesuatu yang **seharusnya dilakukan di masa lalu tetapi tidak dilakukan**.
 - Contoh: You **should have studied** harder. (Kamu seharusnya belajar lebih giat.)
4. **Could have + verb 3**: Menyatakan kemungkinan yang terlewatkan atau kemampuan di masa lalu yang tidak digunakan.
 - Contoh: I **could have helped** you. (Saya bisa saja membantu kamu.)
5. **Would have + verb 3**: Menyatakan sesuatu yang **mungkin terjadi** ⁹⁵ pada kondisi tertentu ada di masa lalu.
 - Contoh: I **would have gone** if I had time. (Saya akan pergi jika saya punya waktu.)

Kesimpulan: Modal bentuk **perfect** ¹¹ digunakan untuk berbicara tentang situasi di masa lalu yang tidak pasti, penyesalan, atau spekulasi mengenai apa yang mungkin telah terjadi atau seharusnya terjadi.

C. JENIS-JENIS MODALS

CAN

Kata "can" digunakan untuk mengekspresikan kemampuan, meminta izin, memberikan rekomendasi, menyarankan kemungkinan, dan mengungkapkan generalisasi atau perilaku umum. Ini juga bisa digunakan untuk menyatakan kemungkinan dalam sebuah pernyataan bersyarat.

Contoh:

- *I can dance.* (ability/kemampuan.)
- *Can I use your phone?* (Ask for permission/meminta izin.)
- *It can be a good idea.* (possibility/kemungkinan.)
- *You can try adding some spices to enhance the flavor.* (recommendation/rekomendasi.)
- *Cats can be an independent animal.* (generalization/generalisasi)
- *Children can be quite curious about the world around them.* (Typical behavior/perilaku khas.)
- *If it stops raining, we can go for a walk.* (Expressing possibility in a conditional sentence/menyatakan kemungkinan dalam kalimat bersyarat.)

COULD

Kata "could" dapat digunakan untuk mengekspresikan kemampuan di masa lalu, memberikan saran, menyatakan kemungkinan, ketidakpastian, dan untuk menyampaikan permintaan dengan sopan.

Contoh:

- *I could ride a bicycle when I was a kid.* (Past ability/kemampuan masa lampau.)
- *You could visit the museum when you're in town.* (Suggestion/saran.)
- *It could rain later, so you might want to bring an umbrella.* (possibility/kemungkinan.)
- *I'm not sure if I could attend the meeting tomorrow.* (Uncertainty/ketidakpastian.)
- *Could you please close the door?* (Polite request/permintaan yang sopan.)

103

Catatan Penting: Kata "could" sering digunakan dalam konteks yang lebih sopan atau bersifat percobaan dibandingkan dengan "can". Kata "could" menunjukkan kesopanan dan bisa mengurangi "dampak" dari pernyataan yang akan disampaikan.

MAY

Kata "may" digunakan untuk mengekspresikan kemungkinan, keinginan, tujuan, dan meminta izin secara lebih formal.

Contoh:

- *She may visit us next month.* (possibility/kemungkinan.)
- *May all your dreams come true.* (wish/keinginan.)
- *I am studying hard so that I may pass the exam.* (purpose/tujuan.)
- *May I go to the bathroom please?* (Asking permission in a formal way/meminta izin secara formal.)

Catatan Penting: Penting untuk dicatat bahwa kata *“may”* dianggap lebih formal dan sopan dibandingkan dengan kata *“can”* ketika meminta izin atau membuat permintaan. Namun, dalam percakapan sehari-hari, kata *“can”* sering digunakan secara bergantian dengan kata *“may”* dalam konteks ini.

MIGHT

Kata *“might”* digunakan untuk mengekspresikan kemungkinan, ketidakpastian, permintaan dengan sopan, dan memberikan rekomendasi secara hati-hati.

Contoh:

- *I might arrive late. (possibility/kemungkinan.)*
- *He might be at the party. (uncertainty/ketidakpastian.)*
- *Might I ask you a question? (Polite request/permintaan dengan sopan.)*
- *You might want to read this. (Tentative recommendation/rekomendasi yang berhati-hati.)*

Catatan Penting: Kata *“might”* sering digunakan dalam konteks yang lebih formal dan sopan, dan juga digunakan untuk menyatakan tingkat probabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan kata *“may”*.

MUST

Kata *“must”* digunakan untuk mengekspresikan kewajiban yang kuat, keperluan, kepastian, kemungkinan besar, serta melarang (dalam bentuk negatif).

Contoh:

- *Everyone must follow the rules and regulations. (obligation/kewajiban.)*
- *I must buy groceries today; we're running out of food. (necessity/keperluan.)*
- *He must be the new employee, I saw him in the office yesterday. (Strong possibility/kemungkinan besar.)*
- *Employees must not disclose any confidential information. (prohibition/larangan.)*

Catatan Penting: *Must* menyatakan rasa kewajiban yang lebih kuat dibandingkan dengan kata kerja modal lain seperti *“should”* atau *“ought to”*.

WILL

Kata *“will”* digunakan untuk menyatakan keyakinan yang kuat atau prediksi, membuat permintaan dengan sopan, mengumumkan rencana atau pengaturan di masa depan, dan menawarkan saran untuk perbaikan.

Contoh:

- *You will love this movie. It's so entertaining! (strong belief or prediction/keyakinan yang kuat atau prediksi.)*

- *Will you help me with this project?* (polite request/permintaan dengan 110 an.)
- *We will have a meeting to discuss the project implementation next week.* (future plan/rencana masa depan.)
- *You will feel better if you get some rest.* (suggestion/saran.)

WOULD

Kata "would" digunakan untuk menyatakan tawaran yang sopan, memberikan rekomendasi pribadi, memberikan saran atau saran, membuat permintaan dengan sopan, dan juga digunakan dalam kalimat laporan.

Contoh:

- *Would you like some tea?* (polite offer/tawaran yang sopan)
- *I would recommend trying the seafood pasta. It's so 122 cious!* (Personal recommendation/rekomendasi pribadi.)
- *If I were you, I would call her and explain how I feel.* (advice/saran)
- *Would you mind closing the window?* (Polite request/permintaan yang sopan.)

Catatan Penting: Kata "will" dan "would" keduanya dapat digunakan untuk memberikan saran atau rekomendasi, tetapi "would" dianggap lebih sopan dan hati-hati. Penting untuk mempertimbangkan konteks dan nada ketika menggunakan kata kerja modal ini untuk menyampaikan makna yang diinginkan!

SHALL

Kata "shall" digunakan untuk menyatakan saran, menawarkan bantuan, niat, tindakan di masa depan, kewajiban, dan untuk menyatakan persyaratan.

Contoh:

- *Shall we go for a walk?* (suggestion/saran)
- *Shall I call you a taxi?* (Offer assistance/menawarkan bantuan.)
- *I shall return your book by tomorrow.* (intention/niat.)
- *She shall attend the conference next month.* (Future actions/tindakan di masa depan.)
- *You shall respect your elders.* (obligation/kewajiban.)
- *All visitors shall register at the reception desk.* (requirement/permintaan.)

SHOULD

Kata "should" digunakan untuk menyatakan nasihat, rekomendasi, kewajiban, harapan, asumsi, penyesalan, dan menyatakan pernyataan kondisional.

Contoh 136

- 126 *should use sunscreen to protect your skin.* (advice/nasehat.)
- *You should read this book, it's very insightful!* (recommendation/rekomendasi.)
- *You should submit your report by tomorrow.* (obligation/kewajiban.)
- *They should be here by now.* (expectation/harapan.)

- 105 *lights are off, they should be asleep. (assumption/asumsi.)*
- 106 *ould have studied harder for the exam (regret/penyesalan.)*
- *Should you need any assistance, please contact me. (Expressing conditional statements / pernyataan kondisional.)*

OUGHT TO

Kata "ought to" digunakan untuk menyatakan kewajiban moral, harapan, keinginan, dan rekomendasi yang kuat.

Contoh:

- *You ought to help those in need (moral obligation/kewajiban moral.)*
- *She ought to be more careful with her personal belongings. (expectation/pengharapan)*
- 113 *ought to visit Rome. It's a beautiful city. (desirability/keinginan.)*
- *You ought to see a doctor about that fever. (strong recommendation/Rekomendasi yang kuat.)*

Pada penggunaan yang lebih jarang, "ought to" digunakan untuk menyatakan probabilitas atau kemungkinan, misalnya:

- *It ought to rain later today based on the forecast.*

Catatan Penting: Ketika kata "ought" digunakan untuk menyatakan kewajiban moral atau tugas, kalimat tersebut mengandung rasa kewajiban yang lebih kuat dibandingkan dengan kata "should" atau "could".

D. JENIS DAN CONTOH PENGGUNAAN "MODALS"

Modals digunakan untuk menyatakan beberapa hal, yaitu: kemungkinan (*possibility*), ketidakmungkinan (*impossibility*), menyatakan saran (*advise*), dan kepastian (*certainty*).

POSSIBILITY

Modals yang menyatakan "possibility" (kemungkinan) 5 dalam bahasa Inggris adalah:

- **May**
Digunakan untuk menyatakan kemungkinan, keinginan, tujuan, dan meminta izin secara lebih formal. Contoh: "She 78 y visit us next month".
- **Might**
Digunakan untuk menggambarkan kemungkinan yang lebih kecil untuk terjadi. Contoh: "We might be late if we don't go right now".
- **Could**
Digunakan untuk menyatakan possibility yang kita pikir mungkin terjadi. Contoh: "He could be late for the meeting".
- **Can**
Digunakan untuk menyatakan suatu fakta yang mungkin terjadi. Contoh: "It can be very dangerous after dark".
- **Must**

Digunakan untuk menyatakan suatu probability (kemungkinan karena ada tanda/bukti). Contoh: "He looks pale. He must be sick".

IMPOSSIBILITY

Modals yang menyatakan ketidakmungkinan atau impossibility dalam bahasa Inggris adalah:

- **Can't/Couldn't**
Digunakan untuk menyatakan ketidakmungkinan melakukan suatu tindakan. Contohnya, "I can't swim".
- **May not/Might not**
Menyatakan ketidakpastian atau kemungkinan yang rendah. Contohnya, "He might not come to the party".
- **Mustn't**
Menyatakan larangan atau hal yang tidak boleh dilakukan. Contohnya, "You mustn't park here".

ADVISABILITY

Modals yang biasa digunakan untuk menyatakan saran (advise) dalam bahasa Inggris adalah should dan ought to.

Berikut adalah contoh kalimat menggunakan modals should untuk menyatakan sar

- You **should** save up if you want to buy a new bike (kamu seharusnya menabung jika ingin membeli sepeda baru).
- You **should** obey your parents (kamu harus menaati orang tua).
- You look so tired, you **should** take a rest (kamu terlihat sangat capek, kamu sebaiknya beristirahat).
- You **should** have studied hard before take an exam (kamu seharusnya belajar dengan keras sebelum mengikuti ujian).

Modals "had better" juga bisa digunakan untuk menyatakan saran, tetapi memiliki makna yang lebih kuat dan terkadang mengandung konsekuensi yang akan diterima.

CERTAINTY

Modals yang menyatakan "certainty" atau kepastian dalam bahasa Inggris adalah:

- **Must:** Digunakan untuk menyatakan kepastian atau kewajiban, dan merujuk pada kalimat yang pasti benar atau sesuatu yang mendesak.
- **Will, Be Going To, dan Shall:** Digunakan untuk menunjukkan kepastian di masa depan.
- **Was/Were dan Must Have Been:** Digunakan untuk menunjukkan kepastian di masa lampau.
- **May, Might, atau Could:** Digunakan untuk menunjukkan kepastian yang kurang dari 50%.

SOAL LATIHAN

- A) Tulis ulang kalimat-kalimat berikut menggunakan bentuk modals **MUST**, **CAN'T**, **MAY** atau **MIGHT** dengan bentuk infinitive yang sesuai (+ infinitive atau + perfect infinitive) sesuai dengan bentuk "tense" kalimatnya:

Contoh: ³ It is possible that the two parties will not reach an agreement.

Jawaban: They may not reach an agreement.

1. I am sure Wita got a 9 in her English exam. →
2. We are sure we will catch the 9 o'clock train. →
3. It's possible that they changed their mind after the manager had offered all the employees a better promotion. →
4. I am sure that Dani didn't call his mother yesterday because he was busy with his work. → ...
5. Perhaps they have found that they made a mistake. →
6. We are sure that our company will give a rise in our salary. →
7. It's impossible that the girl has won the beauty contest. →
8. It possible that the new governor's policy will improve the business in our region. →

- B) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan bentuk bentuk modals yang tepat: **MUST (HAVE)**, **CAN'T (HAVE)**, atau **MAY, MIGHT, COULD (HAVE)**:

Contoh: "They know knew everything about our secret. They (listen) to our conversation."

Jawaban: "They must have listened to our conversation."

1. The children (study) in the library now, because they have a test tomorrow.
2. The singer has got a sore throat, so she (sing) at the concert.
3. I (be) at home this evening or I (be) but I'm not sure.
4. They ... (eat) any kinds of meat when had lunch together. They are vegetarian.
5. Mrs. White bought a new fur coat! She (win) a lottery.
6. Janfreddy said he would ring, but he hasn't. He (forget) all about it.
7. It's impossible that he was taken to the theater last night. He ... (not / take) to the theater.

- C) Lengkapi tanggapan terhadap pernyataan-pertanyaan berikut dengan menggunakan modals **MUST** atau **CAN'T** untuk

menyarankan apa yang tampaknya merupakan penjelasan yang paling mungkin.

Contoh: His wife writes her husband every day. She must

Jawaban: She must miss him very much.

1. They did not reply my letter. They can't
2. The little boy wears glasses every day. His eyes can't
3. My parents said they would ring, but they haven't called me. They must
4. The last train has already gone. It must than as scheduled.
5. We are amazed that Gina is married soon. She can't ...
6. I don't see my keys anywhere in my bag. I must
7. He has two cars and he and his wife live in a big house. They must
8. The kids have no idea what the book is about. They can't
9. The girl talks about going to the moon next week. She must

D) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan bentuk "PERFECT MODALS":

Contoh: We didn't go out last night. We (go) to the cinema but we decided to stay at home.

Jawaban: We didn't go out last night. We **should have gone** to the cinema but we decided to stay at home.

1. Anton and Budi passed the exam. They did not study before the exam. The exam ... (be) very difficult.
2. We thank you for doing the washing but you ... (do) it really. We were going to do that later.
3. The bus driver in front of me stopped in a sudden without giving warning lights and I rode my motor cycle in to the back of the bus. He ... (give) warning lights that before he was going to stop.
4. My class had a test this morning. I and most of my classmates did not do well on our test because we did not study last night. I ... (study) it.
5. A: "How do you think the fire started?"
B: "I suppose someone ... (drop) a cigarette."
6. A: "What time is it?"
B: "Well, we came here at six. We've been here for at least an hour. So, it ... (be) around seven o'clock."
7. A: "Denna was absent for school yesterday morning. Where was she?"
B: "We don't know. She ... (go) to somewhere or she ... (be) at home."
8. A: We wonder where Freddy was going when we saw him.
B: He (go) to his office. *

JAWABAN

A) JAWABAN

1. Wita **must have gotten** 9 in her English exam.
2. We **must catch** the 9 o'clock train.
3. They **might have changed** their mind.
4. Dani **must not have called** his mother.
5. They **may have made** a mistake.
6. The girl **must not have won** the beauty contest.
7. Our company **must give** us a raise in our salary.
8. The new governor's policy **can improve** the business in our region.

B) JAWABAN

1. must have been studying.
2. couldn't have been singing.
3. may have been - may not have been.
4. couldn't have eaten.
5. must have won a.
6. might have forgotten.
7. might not have been taken.

C) JAWABAN

1. They **can't have received** it.
2. His eyes **can't see** well.
3. They **must have forgotten** about it.
4. It **must have left** earlier than as scheduled.
5. She **can't be** single now.
6. I **must have dropped** it somewhere.
7. They **must be** rich.
8. They **can't understand** what the book is about.
9. She **must be** an astronaut.

D) JAWABAN:

1. must not have been.
2. should not have done.
3. should have given.
4. should have studied.
5. might have dropped.
6. must have been.
7. might have gone - might have been.
8. might have gone. *

BAB 3

TAG QUESTIONS

MATERI

A. DEFINISI "TAG QUESTION"

Tag question adalah pertanyaan yang ditambahkan di akhir pernyataan atau kalimat yang hendak kamu katakan. *Tag question* digunakan oleh penanya untuk meyakinkan kepada pendengarnya apakah pernyataannya benar atau perlu suatu kepastian.

Misalnya ketika kamu mengundang teman sekelas untuk datang ke pesta ulang tahun di rumah dan ternyata ada satu orang yang tidak datang. Kemudian kamu pun bertanya "*Ke mana dia?*" maka kamu akan mendapat beberapa jawaban dan pernyataan seperti "*Rio can come, can't he?*" Atau bisa juga dengan "*Rio can't come, can he?*".

Question tag atau tag pertanyaan adalah kalimat pendek yang ditambahkan di akhir kalimat utama untuk mengubahnya menjadi pertanyaan. *Question tag* digunakan untuk:

- ✓ Memastikan pemahaman atau kesepakatan dalam percakapan;
- ✓ Memperjelas atau mengkonfirmasi informasi yang disampaikan;
- ✓ Meminta persetujuan dari pendengar;
- ✓ Mengungkapkan ketidakpastian; dan
- ✓ Mendorong respons dari pendengar.

Dalam bahasa Indonesia, *question tag* sama artinya dengan "**kan?**", "**bukan?**", dan "**benar?**". *Question Tag* biasanya terdiri dari kata kerja bantu (*auxiliary verb*) dan kata ganti (*pronoun*) yang sesuai dengan subjek dari kalimat utama.

Contoh penggunaan *question tag* dalam bahasa Inggris:

- "She doesn't know where I am, *does she?*"
- "This drink is too sweet, *isn't it?*"
- "The movie was great, *wasn't it?*"
- "They're visiting Genia in the hospital, *aren't they?*"
- "They want to visit you, *don't they?*"
- "Danu can lift the heavy box, *can't he?*"

Ekor pertanyaan (*question tag*) juga dapat digunakan sebagai perintah atau suruhan dalam kalimat suruhan (*imperative*).

Contohnya: "*Don't sing too loud, **can you?***" (Jangan bernyanyi terlalu keras, **bisa tidak?**).

B. CARA MEMBENTUK "TAG QUESTION"

Sebelum membentuk ekor pertanyaan (tag question), ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkahnya adalah:

- Mengenali jenis kata kerja (to be/main verb/modals/auxiliary verb) dalam kalimat.
- Mengenali jenis waktu (*tense*) kata kerja dalam kalimat.
- Apakah kata kerja tersebut afirmatif atau negatif?
- Menambahkan kata ganti di akhir kalimat sesuai dengan jenis kata kerja dalam kalimat utama.

Rumus Tag Question

- Affirmative sentence + Negative Tag.
- Negative sentence + Affirmative Tag.

Contoh-contoh kalimat yang menggunakan ekor pertanyaan (Tag Question) sebagai berikut:

- **They are** supposed to be here, **aren't they?**
- **I am** your classmate, **aren't I?**
- Rini **likes** tea, **doesn't she?** (Jawaban: "Yes, she does.")
- You **haven't** left the office, **have you?** (Jawaban: "No, I haven't.")
- **There is** a party in your house, **isn't there?** (Jawaban: "Yes, there is.") *

SOAL LATIHAN

A) Lengkapilah percakapan berikut ini dengan menggunakan bentuk "QUESTION TAG" yang tepat:

Vera: Let's go out somewhere tomorrow, ...?

Freddy: OK. Where should we go?

Vera: You haven't watched the new release of Harry Potter, ...?

Well, we'll see the movie with my best friend, Nadia.

Freddy: All right. But I haven't got any money from my parents.

You couldn't lend me one hundred thousand, ...?

Vera: OK. I'll pay your ticket then. We'll meet Nadia in front of the Town Movie theater at 7 o'clock. Don't be late, ...?

B) Lengkapi dengan "QUESTION TAG" yang benar di akhir setiap kalimat:

1. You don't know where Intanida is, ...?
2. Turn on the TV, ...?
3. Don't forget to turn the lights off, ...?
4. Nobody is using radio now, ...?

5. Everyone will be here soon, ...?
6. She hasn't found her keys, ...?
7. Gunawan isn't in the office, ...?
8. We are too late, ...?
9. Danu hasn't read the magazine, ...?
10. Verawita speaks Indonesian and Korean, ...?
11. Nothing bad has occurred, ...?
12. There's much time left, ...?
13. Give me your snacks, ...?
14. Let's have lunch at the Chinese restaurant, ...?
15. It's a good café for hanging around, ...?
16. We did not go to exhibition building, ...?
17. You'd like to order two cups of tea,?
18. They're going hiking next week, ...?
19. They couldn't do us a favor, ...?
20. They don't like doing sports, ...?

C) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan "QUESTION TAG" yang tepat:

Contoh: They want to come, *don't they?*

1. Danny has a car, ...?
2. Your best friend, Lusi, can't come with us, ...?
3. Diana's never been to Bandung, ...?
4. Something is wrong with you today, ...?
5. Danu is a doctor, ...?
6. She won't be here today, ...?
7. There aren't any students in the room, ...?
8. They'll help me later, ...?
9. Intan would like to visit her mother next weekend, ...?
10. These aren't my books, ...?
11. This is Diana's umbrella, ...?
12. Carlo is a nurse, ...?
13. The boy has learned Indonesian language for years, ...?
14. Every student can choose his own extracurricular lesson, ...?
15. Nobody cheated on the exam, ...?
16. Nothing went wrong with the house while the owner was gone, ...?
17. I am allowed to park here, ...?

D) Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan bentuk "QUESTION TAG" yang tepat seperti pada contoh:

Contoh: You are with a friend outside a restaurant. You are looking at the prices. *It's very expensive.*

What do you say? → I say: *"It's very expensive, isn't it?"*

1. You have just watched a movie with your best friends. You all enjoyed the movie so much. You thought that it was a great movie.

- I say: "The movie...,?"
2. Maria's hair is much shorter. She has had her hair cut.
I say to Maria: "You ...,?"
3. You are shopping in a mall. You are trying on a T-shirt. You look in the mirror. It doesn't fit you.
I say: "It ...,?"
4. You are talking about Heru. You know that Heru works very hard lately. All your friends also know about this.
I say: "Heru.....,?"
5. You look up the sky. It's going to rain.
I say: It's,?"

80

E) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan bentuk "QUESTION TAG" yang tepat seperti pada contoh.

Contoh: I'm won't be late, will he?

1. Kameron doesn't like eating vegetables, ...?
2. Vina has got a new job, ...?
3. You've got the money, ...?
4. You can run fast, ...?
5. Your parent won't mind if we watch TV, ...?
6. They have to do it, ...?
7. I'm too tired to do that work, ...?
8. She wouldn't listen to anyone, ...?
9. Come here, ...?
10. They shouldn't have got angry with us, ...?
11. Don't do it, ...?
12. You can't speak English, ...?
13. I've never seen him before, ...?
14. She works in a bank, ...?
15. Gina's on holiday, ...?
16. 108becca could help me, ...?
17. There isn't any food in the fridge. ...?
18. Let's watch a movie, ...?
19. This book isn't interesting, ...?

JAWABAN

A) JAWABAN:

Vera: ..., **shall we?**
 Freddy: -
 Vera: ..., **have you?**
 Freddy: ..., **will you?**
 Vera: ..., **will you?**

B) JAWABAN:

1. do you?

2. won't you?
3. will you?
4. Are they?
5. won't they?
6. Has she?
- 55 is he?
8. aren't we?
9. Has he?
10. doesn't she?
11. has it?
12. isn't there?
13. won't you?
14. shall we?
15. isn't it?
16. did we?
17. wouldn't you?
18. aren't they?
19. could they?
20. do they?

C) JAWABAN: 81

1., doesn't he?
2., can she?
3., has she?
4., isn't it?
5., isn't he?
6., will she?
7., are there?
- 64, won't they?
9., wouldn't she?
10., are they?
11., isn't it?
12., isn't he?
13., hasn't he?
14., can't they?
15., did they?
16., did it?
17., aren't I?

D) JAWABAN:

1. "The movie was great, *wasn't it?*"
2. "You have had your hair cut, *haven't you?*"
3. "It doesn't fit me, *does it?*"
4. "Heru works very hard lately, *doesn't he?*"
5. "It's going to rain, *isn't it?*"

E) JAWABAN

1. does she?

38. hasn't she?
3. haven't you?
4. can't you?
5. will they?
6. Don't they?
39. am I not / aren't I?
8. would she?
9. will you?
10. should they?
11. will you?
12. Can you?
13. 128 re I?
14. doesn't she?
15. isn't she?
16. couldn't she?
17. Is it?
18. will you?
19. is it? *

BAB 4

1 SO DO I / NEITHER DO I

MATERI

A. SO, TOO, EITHER, NEITHER

Elliptical sentence (kalimat elips) merujuk pada bentuk kalimat yang sebagian unsur kalimatnya dihilangkan dengan tanpa mengurangi arti atau kejelasan dari kalimat tersebut. Dalam konteks kalimat elips, penggunaan kata **"so," "too," "either," dan "neither"** dapat menciptakan bentuk kalimat yang singkat namun padat sehingga memungkinkan penulis atau pembicara dapat menyampaikan sebuah informasi dengan efisien.

Ketika kita berbicara tentang kalimat elips yang melibatkan **"so," "too," "either," dan "neither"**, kita juga pastinya akan membahas penghilangan unsur kalimat yang dapat disingkat dari kalimat sebelumnya. Misalnya, kalimat *"I like pizza, and she does too"* menyatakan bahwa kata bantu **"does"** menyatakan bahwa si perempuan tersebut (*she*) juga suka **"pizza"** -- **"she likes pizza"** -- tanpa perlu mengulangi kata **"likes."** Begitu juga, *"He can swim, and she can too"* menghilangkan pengulangan dengan menggunakan **"can too"** sebagai kalimat elips untuk menyatakan bahwa *"she can swim"* tanpa perlu menyebutkan kembali kata **"can."**

Penggunaan kalimat elips dengan penggunaan kata **"so," "too," "either," dan "neither"** membantu kita membuat alur kalimat yang ringkas dan efisien sehingga kita dapat memperkaya struktur bahasa Inggris kita dengan cara yang tidak hanya jelas tetapi juga elegan. Di bawah ini akan kita temukan penjelasan secara detail dan lengkap mengenai penggunaan masing-masing dari kata **"so," "too," "either," dan "neither"** dalam kalimat elips.

Penggunaan **"so," "too," "either," dan "neither"** dalam bahasa Inggris.

a) **"Either"**: Digunakan untuk memilih salah satu dari dua pilihan yang sama. Kata ini biasanya digunakan dalam kalimat negatif atau pertanyaan.

Contoh:

- o *"Andi doesn't like coffee."* Respon: *"I don't either"* → *"I don't like coffee."* (Saya juga tidak → Saya tidak suka kopi.)
- o *"We can't speak French."* Respon: *"They can't either"* → *"They can't speak French."* (Mereka juga tidak → Mereka tidak bisa berbahasa Perancis.)

b) **"Neither"**: Digunakan untuk menolak kedua pilihan sekaligus. Kata ini biasanya diikuti oleh kata **"nor"** (dan juga tidak).

- c) **"So am I"**: Digunakan untuk mengatakan saya juga pada kalimat positif.
- **"Neither do I"**: Digunakan untuk mengatakan saya juga pada kalimat negatif.

B. PENGGUNAAN "SO", "TOO", "EITHER", "NEITHER"

"SO" → Penggunaan kata "so" dalam kalimat elips:

Kata "so" digunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk verba positif. Kata "so" digunakan untuk menggantikan kata kerja atau frasa yang dihilangkan dari kalimat sebelumnya. Kita dapat kita gunakan untuk menunjukkan kesamaan tindakan yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak. Dalam kalimat elips, kata kerja atau frasa yang sama dihilangkan dari kalimat sebelumnya. Hal inilah yang menjadikan kalimat elips tidak bertele-tele sehingga terlihat singkat namun tidak menghilangkan makna.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Contoh 1

- *"Danu likes pizza, and so do I."* (Danu suka pizza, dan saya juga suka.)

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"Danu likes pizza."*

Kalimat 2: *"I like pizza."*

Kalimat gabungan (elips): *"Danu likes pizza, and so do I."*

Contoh 2:

- *"Gunawan can swim, and so can Vera."* (Gunawan bisa berenang, dan Vera juga bisa.)

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"Gunawan can swim."*

Kalimat 2: *"Vera can swim."*

Kalimat gabungan (elips): *"Gunawan can swim, and so can Vera."*

Kata "so" digunakan untuk menggantikan kata kerja atau frasa yang dihilangkan dari kalimat sebelumnya. Misalnya, frasa "so do I" dan "so can Vera" bisa diartikan sebagai "I like pizza too" dan "Vera can swim too".

"TOO" → Penggunaan kata "too" dalam Kalimat Elips:

Kata "too" dan "so" sama-sama digunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk verba positif, namun struktur penggunaan dari keduanya berbeda. Kita juga gunakan untuk menunjukkan kesamaan tindakan yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak. Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Contoh 1

- *"We enjoy hiking, and they do too."* → "Kami menikmati naik gunung, dan mereka juga."

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"We enjoy hiking."*

Kalimat 2: *"They enjoy hiking."*

Kalimat gabungan (elips): *"We enjoy hiking, and they do too."*

Contoh 2

- *"Janfreddy visited the museum, and Intanida did too."* → "Janfreddy berkunjung ke museum itu, dan Intanida juga."

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"Janfreddy visited the museum."*

Kalimat 2: *"Intanida visited the museum."*

Kalimat gabungan (elips): *"Janfreddy visited the museum, and Intanida did too."*

Contoh 2

- *"The girls are college students, and my sister is too."* → "Gadis-gadis itu adalah mahasiswa, dan kakakku juga."

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"The girls are college students."*

Kalimat 2: *"My sister is a college student."*

Kalimat gabungan (elips): *"The girls are college students, and my sister is too."*

Meskipun kata kata "too" dan "so" sama-sama digunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk verba positif, namun struktur penggunaan dari keduanya berbeda. Jika perhatikan dari contoh-contoh kalimat di atas, kita bisa simpulkan bahwa kata "too" kita tempatkan setelah kata bantu (*axiliary verb*) dan setelah kata kerja "to be" (*verb "to be"*), sedangkan kata "so" malah sebaliknya. Kata "so" kita tempatkan sebelum kata bantu (*axiliary verb*) dan sebelum kata kerja "to be" (*verb "to be"*).

"EITHER" → Penggunaan kata "either" dalam kalimat elips:

Kata "either" kita gunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk negatif. Hal ini berbeda terbalik dari penggunaan kata "too". Meskipun kedua kata ini kita letakkan di akhir dari sebuah kalimat elips, namun kata "too" kita gunakan untuk kalimat yang menggunakan *verb positif*. Jadi, kata "either" memiliki arti "juga" yang

dapat kita gunakan untuk menyatakan kesamaan aktifitas yang berbentuk negatif. Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Contoh 1:

Susan: "I'm *not happy*."

Teguh: "I'm *not either*" → (bukan "I'm-not-happy-too")

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: Susan is *not happy*.

Kalimat 2: Teguh is *not happy*.

Kalimat gabungan (elips): "Susan *is not happy*, and Teguh *isn't either*."

Contoh 2:

Susan: "I did not finish my homework."

Teguh: "I didn't *either*" → (bukan "I-did-not-finish-my-homework-too")

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: Susan did not finish her homework.

Kalimat 2: Teguh did not finish his homework.

Kalimat gabungan (elips): "Susan *did not finish her homework*, and Teguh *didn't either*."

Selain itu, kata "either" juga sering kita gunakan untuk menunjukkan pilihan antara dua opsi atau tindakan.

Perhatikan contoh berikut ini.

- *I like both options, and you can **either** have tea or coffee.* (Saya suka keduanya, dan kamu juga bisa memilih antara teh atau kopi.)
- *Freddy likes playing the guitar and piano. You can ask for him to play **either** guitar or piano.* (Freddy bisa bermain gitar dan piano. Anda bisa meminta dia bermain gitar atau piano.)

"NEITHER" → Penggunaan kata "neither" dalam kalimat elips:

Arti dari kata "neither" sama dengan kata "either", hanya saja struktur penggunaan dari keduanya berbeda. Penggunaan kata "neither" dan "either" sama-sama digunakan untuk membuat kalimat elips bentuk verb *142* *tit*.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Contoh 1:

- *"I am not a teacher, and **neither** is she."* (Saya bukan seorang guru, dan dia juga tidak.) → *("I am not a teacher. She is not a teacher."* (Kalimat elips: "I am not a teacher, and **neither** is she.")

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: "I am not a teacher."

Kalimat 2: "She is not a teacher."

Kalimat gabungan (elips): "I am not a teacher, and **neither** is she."

Contoh 2:

- "My sister can't eat seafood, and **neither can** my father." (Kakak perempuanku tidak bisa makan makanan laut, dan ayahku juga tidak. → *(My sister can't eat seafood. My father can't eat sea food. → Kalimat elips: "My sister can't eat seafood, and **neither can** my father.)*
- "My little sister doesn't like hot weather, and **neither do** I". (Adik perempuanku tidak suka cuaca panas, dan saya juga tidak suka.) → *(My little sister doesn't like hot weather. I do not like hot weather. → Kalimat elips: "My little sister doesn't like hot weather, and **neither do** I".*

Meskipun kata kata "either" dan "neither" sama-sama digunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk verba negatif (*negative sentence*), **50** namun struktur penggunaan dari keduanya berbeda. Jika perhatikan dari contoh-contoh kalimat di atas, kita bisa simpulkan bahwa kata "**either**" kita tempatkan setelah bentuk negatif dari kata bantu (*axiliary verb*) dan setelah bentuk negatif kata kerja "to be" (*verb "to be"*), sedangkan kata "**neither**—singkatan dari frasa "**not either**", malah strukturnya terbalik. Kata "**neither**" kita tempatkan sebelum bentuk positif dari kata bantu (*axiliary verb*) dan setelah bentuk positif kata kerja "to be" (*verb "to be"*).

C. TOO & EITHER

Kata "too" dan "either" sama-sama terletak di akhir kalimat, yang membedakan keduanya ialah kata "too" digunakan setelah *verb positif*, sedangkan kata "either" digunakan setelah *verb negatif*. Contohnya:

TOO

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

Rudy: "I'm happy."

Maria: "I'm happy **too**."

Freddy: "I enjoyed the film."

Verawita: "I enjoyed it **too**."

Danu: "Intan is a doctor."

Sylvia: "Her sister is a doctor **too**."

EITHER

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

Susan: "I'm not happy."

Teguh: "I'm not **either**." (bukan "I'm not happy-too")

Morise: "I can't cook."

Raisa: "I can't **either**." (bukan "I-can't-too")

A: "Tajib doesn't watch TV."

B: "Anton doesn't read newspapers **either**." (bukan "Anton-doesn't-read newspaper-too")

D. SO & NEITHER

Letak dari kata "so" dan "neither" ketika kita gunakan dalam kalimat yang artinya adalah "juga" sama-sama berada di awal kalimat. Perbedaan dari kedua kata ini hanya pada bentuk (mode) kalimatnya. Kata "so" kita gunakan di awal kalimat yang menggunakan kata kerja *positif* (kalimat positif), sedangkan kata "neither" kita gunakan di awal kalimat yang menggunakan kata kerja *negatif* (kalimat negatif).

Perhatikan contoh-contoh penggunaan kata "so" berikut ini:

"SO"

- They think it is good and so do I. (Mereka pikir itu bagus, dan aku juga).
- We give her some money and so does my father. (Kami memberinya uang, begitu juga ayahku).
- I will start working at the publishing company tomorrow, and so will Rina.

NEITHER

Perhatikan contoh-contoh penggunaan kata "neither" berikut ini:

A: "I **haven't** got a gift."

B: "**Neither** have they." → atau "They have not got a gift" = They haven't **either**.

A: "Carry **can't** swim."

B: "**Neither** can Danu." → "Danu can't swim." = Danu can't **either**.

A: "They **will not** be at school tomorrow."

B: "**Neither** will I." → "I will not be at school tomorrow." = I won't **either**.

A: "Intan **never** goes to the zoo."

B: "**Neither** does Budil." → "Budi never goes to the zoo." → Budi doesn't ever (never) **either**.

SOAL LATIHAN

A) Gunakanlah kata "SO" atau "NEITHER" untuk melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini. Gunakan juga "Auxiliary verb" + "Subject" yang tepat:

Contoh: "I'm exhausted." → **So am I**.

1. "I'd like a cup of coffee."
2. "I have never been to Jakarta."
3. "I was sick yesterday."

4. "I should eat junk food less."
5. "I spent all my weekends gardening."
6. "I didn't know that Farhan has been in Japan."
7. "I don't like pizza."
8. "I need an off-day."
9. "I don't like drinking juice."
10. "I couldn't get up early yesterday"

B) Gunawan baru saja bertemu dengan Bennet di sebuah pesta. Mereka menemukan bahwa mereka berdua memiliki banyak kesamaan. Lengkapilah percakapan berikut dengan menggunakan kata "SO" dan "NEITHER":

Contoh:

Gunawan: "I haven't been to any party for so long."

Bennet: "**Neither have I.** I don't like being in the crowd."

Gunawan: "**So do I.** I am a little bit introvert."

Bennet: ... I can't start a new conversation with stranger.

Gunawan: ... I'm a shy person.

Bennet: ... I live alone at home.

Gunawan: ... I haven't got many friends.

Bennet: ... I would really like a good friend.

Gunawan: Oh, ...

C) Lihatlah tabel dan lengkapi kalimat-kalimat berikut ini:

	Gunawan	Verawita	Josh	Intan
swimming	*	*		
tennis		*	*	
cycling	*			*
chess			*	*

1. Gunawan can swim, and **so can Verawita.**
2. Verawita isn't keen on tennis, and **neither is Gunawan.**
3. Josh doesn't like swimming, and
4. Verawita has got a bike, and
5. Gunawan can't play chess, and
6. Verawita isn't keen on cycling, and
7. Josh plays tennis, and
8. Intan is a chess player, and *

JAWABAN

A) JAWABAN

1. "So would I."
2. "Neither have I."
3. "So was I."
4. "So should I."
5. "So did I."

6. "Neither did I." *
7. "Neither do I."
8. "So do I."
9. "Neither do I."
10. "Neither could I."

B) JAWABAN

Bennet: **I am a shy person.**

Gunawan: **So am I.**

Bennet: **I don't have many friends.**

Gunawan: **Neither do I.**

Bennet: **I would like to have many friends.**

Gunawan: **so would I.**

C) JAWABAN:

1. ... so can Verawita.
2. ... neither is Gunawan.
3. ... neither does Verawita.
4. ... so has Gunawan.
5. ... neither can Verawita.
6. ... neither isn't Josh.
7. ... so does Josh.
8. ... so is Josh. *

BAB 5

USED TO, WOULD, BE USED TO

MATERI

USED TO / WOULD / BE USED TO

Jika kita ingin mengatakan atau menyampaikan rutinitas kegiatan di masa lampau. Kita bisa menggunakan *used to/would + infinitive*. Misalnya, kamu memiliki kebiasaan membaca buku sebelum tidur. Kamu dapat mengatakannya dengan "*I would/used to read a book whenever I wanted to sleep*" (Biasanya aku membaca buku setiap aku mau tidur).

Penggunaan *would* dan *used to* pada kalimat di atas berarti membaca buku adalah kegiatanmu di masa lampau, di mana kamu sudah tidak melakukannya lagi di masa sekarang.

"Used to", "would", dan "be used to" adalah ekspresi dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk membicarakan kebiasaan dan kondisi.

A. USED TO

"Used to" digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau keadaan di masa lalu yang sudah tidak terjadi lagi. Kata "**used to**" adalah frasa yang digunakan untuk menggambarkan kebiasaan, rutinitas, atau keadaan di masa lalu yang tidak lagi terjadi atau tidak berlaku di masa sekarang. Frasa ini menunjukkan bahwa sesuatu itu merupakan kebiasaan atau situasi yang sudah berubah.

Cara Penggunaan "Used to":

1. **Kebiasaan atau aktivitas di masa lalu:**
 - o *I used to go jogging every morning.* (Dulu saya biasa jogging setiap pagi.)
 - o Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara teratur atau sering di masa lalu, namun sekarang sudah tidak dilakukan lagi.
2. **Keadaan atau situasi di masa lalu:**
 - o *There used to be a restaurant here.* (Dulu ada restoran di sini.)
 - o Menyatakan suatu keadaan atau fakta yang pernah ada di masa lalu, tetapi sekarang sudah berubah.

Struktur Kalimat:

- **Positif: Subject + used to + base verb.**
Contoh: *She used to live in Paris.*
- **Negatif: Subject + didn't use to + base verb.**
Contoh: *He didn't use to like coffee.*

- **Pertanyaan: Did + subject + use to + base verb?.**
Contoh: *Did you use to play the piano?*

Beberapa contoh kalimat menggunakan "used to":

1. *I used to eat a lot of candy when I was a child.* (Dulu saya biasa makan banyak permen waktu kecil.)
2. *We used to visit our grandparents every summer.* (Kami biasa mengunjungi kakek-nenek setiap musim panas.)
3. *She used to work in a bank before she became a teacher.* (Dia dulu bekerja di bank sebelum menjadi guru.)
4. *They didn't use to have a car.* (Dulu mereka tidak punya mobil.)
5. *Did you use to live in New York?* (Dulu kamu tinggal di New York?)

Kesimpulan: Kata "used to" memberikan informasi tentang apa yang sudah tidak lagi terjadi atau berlaku, dan sangat berguna untuk menceritakan perubahan dari masa lalu ke masa kini.

B. WOULD

Kata "would" berfungsi untuk menyatakan kebiasaan yang terjadi sesekali atau secara tidak teratur di masa lampau.

Contoh:

- *"When I was a child, I would visit my grandparents on weekends."* (Ketika saya masih kecil, saya biasa mengunjungi kakek nenek saya di akhir pekan).

"Would" digunakan dalam 'Report Speech'

Dalam penggunaannya, seseorang akan menyampaikan kembali apa yang dikatakan oleh orang lain. Sama halnya dengan *would*. Kalau penggunaan *would* ini *direct speech*, kita menggunakan modal "*will*". Contohnya adalah *"My Mom said that she would buy me an ice cream"* (Ibuku mengatakan bahwa ia akan membelikanku es krim). Penggunaan *would* dalam kalimat tersebut menggambarkan bahwa si ibu akan membelikan anaknya es krim di masa lampau.

"Would" sebagai bentuk penyesalan di masa lampau

Biasanya penggunaan *would* digunakan ketika menyatakan sesuatu yang mustahil kita dapatkan. Alasannya adalah karena sesuatu yang kita inginkan sudah lewat. Mustahil kamu kembali ke masa lampau bukan? Misalnya: *"If I studied seriously at university, I would be a doctor"* (Jika aku belajar dengan sungguh – sungguh di universitas, aku pasti sudah menjadi dokter).

"Would" digunakan sebagai bentuk sopan santun

Apa yang akan kita ucapkan ketika kita ingin meminta tolong? Selain menggunakan modal "*can/could*", kita juga bisa menggunakan

kata "would", contohnya "*Would you please help me to open the door?*" (Bisakah kamu membantu saya membuka pintu?).

Jangan lupa menggunakan kata "would" dan "please" ketika kita ingin lebih santun meminta tolong kepada orang lain.

C. BE USED TO

Digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang sudah terbiasa atau akrab dengan sesuatu atau suatu keadaan. Contoh kalimatnya, "*She is used to eating the food in Yogyakarta*" (Dia sudah terbiasa dengan makanan di Yogyakarta).

"Be used to" adalah frasa yang digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang sudah terbiasa dengan sesuatu atau sudah mengenal situasi atau kebiasaan tertentu, baik itu dalam bentuk keadaan atau aktivitas. Frasa ini menunjukkan adaptasi terhadap suatu hal yang dilakukan atau dialami secara teratur.

Struktur "Be used to":

- **Positif:** Subject + be (am/is/are) + used to + noun/verb-ing.
- **Negatif:** Subject + be (am/is/are) + not + used to + noun/verb-ing.
- **Pertanyaan:** Be (am/is/are) + subject + used to + noun/verb-ing?

Penjelasan tentang "Be used to":

1. **Mengungkapkan kebiasaan atau situasi yang sudah biasa atau diterima:**
 - o Contoh: *She is used to waking up early.* (Dia sudah terbiasa bangun pagi.)
 - o Dalam kalimat ini, "used to" menunjukkan bahwa dia sudah terbiasa dengan kebiasaan bangun pagi, mungkin karena itu adalah rutinitas yang dilakukan sehari-hari.
2. **Menunjukkan keadaan yang sudah familiar atau sudah biasa terjadi:**
 - o Contoh: *I'm used to the cold weather now.* (Sekarang saya sudah terbiasa dengan cuaca dingin.)
 - o Ini menunjukkan bahwa seseorang telah beradaptasi dengan cuaca dingin, sehingga itu tidak terasa sulit lagi.

Contoh kalimat yang menggunakan "be used to":

1. *I am used to waking up early.* (Saya sudah terbiasa bangun pagi.)
2. *He is used to driving long distances.* (Dia sudah terbiasa mengemudi jarak jauh.)
3. *They are not used to working in such a noisy environment.* (Mereka tidak terbiasa bekerja di lingkungan yang bising seperti itu.)
4. *Are you used to living in a big city?* (Apakah kamu sudah terbiasa tinggal di kota besar?)
5. *She is used to drinking coffee every morning.* (Dia sudah terbiasa minum kopi setiap pagi.)

Perbedaan penggunaan antara kata "used to" dan "be used to":

- **"Used to":** Digunakan untuk menggambarkan kebiasaan atau keadaan di masa lalu yang sudah tidak terjadi lagi.
 - Contoh: *I used to play basketball when I was young.* (Dulu saya biasa bermain basket waktu muda.)
- **"Be used to":** Digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang sudah terbiasa dengan sesuatu saat ini atau dalam keadaan sekarang.
 - Contoh: *I am used to playing basketball every weekend.* (Saya sudah terbiasa bermain basket setiap akhir pekan.)

Kesimpulan: Dengan menggunakan **"be used to"**, kita menyatakan bahwa kita sudah terbiasa atau sudah adaptasi dengan sesuatu yang ada di sekitar kita.

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan "USED TO" atau "BE USED TO":

1. Trains (be) the main means of cross-continental travel. Today, most people take airplanes for long-distance travel.
2. Ms. Stanton's job requires her to travel extensively throughout the world. She (travel) by plane.
3. You and I are from different cultures. You (have) fish for breakfast. I (have) cheese and bread for breakfast.
4. What (do) on summer days when you were a child?
5. Bill lives alone. He doesn't mind this. Because he (live) alone.
6. Tom (drink) a lot of coffee. Now he prefers tea.
7. I have to work hard. This is not a problem for me. I have always worked hard. So I (work) hard.
8. I (live) in Finland, but now I live in France.
9. He (sit) in the back of the classroom, but now he prefers to sit in the front row.
10. When I was a child, I (play) games with my friends in a big field near my house after school every day.
11. It's hard for my children to stay inside on a cold, rainy day. They (play) outside in the big field near our house. They play there almost every day.
12. People (believe) that the world was flat.
13. Some friends of yours have just moved into a flat on a busy street. It is very noisy. They will noise.
14. When we were children, we (swim) every day.
15. I haven't been to the cinema for ages now. We (go) a lot.

B) Tulis ulang kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan "USED TO":

1. Contoh: When she was a child, she lived in a small village.
Jawaban: **When she was a child, she used to live in a small village.**
2. Gunawan spoke German at school, but he has now forgotten.
.....
3. Susan was a nurse before she got married and raised a family.
.....
4. Jenny played tennis when abroad, but she prefers swimming now.
.....
5. Before they bought their house, they lived in an apartment.
.....
6. While she was going to university, she worked in a doctor's office.
.....
7. When he was a young man, he enjoyed playing basketball.
.....
8. In ancient Rome, wall paintings were a popular form of advertising.
.....
9. Before she learned to read, her parents read stories to her.
.....
10. Before he came to Ankara, life was cheap in Turkey.
.....

C) Gunakan "USED TO" atau "WOULD" (tindakan yang berulang di masa lalu):

1. I **used to be** (be) very shy. Whenever a stranger came to our house, I **would hide** (hide) in a closet.
2. I remember my Aunt Susan very well. Every time she came to our house, she (give) me a big kiss and pinch my cheek.
3. When my grandfather was a boy and had a cold, his mother (make) him go to bed. Then she (put) goose fat on his chest.
4. I (be) afraid of flying. My heart (start) pounding every time I stepped on a plane. But now I'm used to flying and enjoy it.
5. I got a new bicycle when I was ten. My friends (ask) to ride it, but for years I (let / never) anyone else use it.
6. I can remember Mrs. Sawyer's fifth grade class well. When we arrived each morning, she (sit) at her desk. She (smile / always) and (say) hello to each student as he or she entered. When the bell rang, she (stand) up and (clear) her throat. That was our signal to be quiet. Class was about to begin.
7. When I was a child, I (take) a flashlight to bed with me so that I could read comic books without my parents' knowing about it.

8. Last summer, my sister and I took a camping trip in the Rocky Mountains. It was a wonderful experience. Every morning, we (wake) up to the sound of singing birds. During the day, we (hike) through woods and along mountain streams.

D) Lengkapi teks tentang Ziggy Starr saat dia masih kecil menggunakan "USED TO", "DIDN'T", atau "USE TO" dan gunakan kata kerja yang ada di dalam tanda kurung:

"I **didn't use to have** (not-have) many friends when I was a child so I (play) with my toys all day. I (worry) about things a lot but I (not bite) my nails or suck my thumb. I remember that I (cry) a lot and I (be) really afraid of the dark."

E) Lengkapi teks menggunakan USED TO dan gunakan kata kerja yang tersedia di dalam kotak:

do	give	have	learn	read	wear
----	------	------	-------	------	------

"School has changed since I was a student. **We used to wear** school uniform and I didn't like that very much. We a lot of lessons and most of them were difficult. We homework every day. We lots of books and we everything by heart. And our teachers us a lot of tests and examinations. Some of them were impossible! I think school is easier now than it was 50 years ago." *

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. Trains **were used to be** the main means of cross-continental travel. Today, most people take airplanes for long-distance travel.
2. Ms. Stanton's job requires her to travel extensively throughout the world. She **is used to traveling** by plane.
3. You and I are from different cultures. You **are used to having** fish for breakfast. I **am used to having** cheese and bread for breakfast.
4. What **would** you do on summer days when you were a child?
5. Bill lives alone. He doesn't mind this. Because **he is used to living** alone.
6. Tom **used to drink** a lot of coffee. Now he prefers tea.
7. I have to work hard. This is not a problem for me. I have always worked hard. So I **am used to working** hard.
8. I **used to live** in Finland, but now I live in France.
9. He **used to sit** in the back of the classroom, but now he prefers to sit in the front row.

10. When I was a child, I **used to play** games with my friends in a big field near my house after school every day.
11. It's hard for my children to stay inside on a cold, rainy day. They **are used to playing** outside in the big field near our house. They play there almost every day.
12. People **used to believe** that the world was flat.
13. Some friends of yours have just moved into a flat on a busy street. It is very noisy. They **will be used to** that noise.
14. When we were children, we **used to swim** every day.
15. I haven't been to the cinema for ages now. We **used to go** a lot.

B) Rewrite the sentences using USED TO:

1. **When she was a child, she used to live in a small village.**
2. Gunawan **used to speak** German at school, but he has now forgotten.
3. Susan **used to be** a nurse before she got married and raised a family.
4. Jenny **used to play** tennis when abroad, but she prefers swimming now.
5. Before they bought their house, they **used to live** in an apartment.
6. While she was going to university, she **used to work** in a doctor's office.
7. When he was a young man he **used to play** basketball.
8. In ancient Rome, wall paintings **used to be** a popular form of advertising.
9. Before she learned to read, her parents **used to read** stories to her.
10. Before he came to Ankara, life **used to be** cheap in Turkey.

C) JAWABAN:

1. I **used to be** very shy. Whenever a stranger came to our house, I **would hide** in a closet.
2. I remember my Aunt Susan very well. Every time she came to our house, she **would give** me a big kiss and pinch my cheek.
3. When my grandfather was a boy and had a cold, his mother **would make** him go to bed. Then she **would put** goose fat on his chest.
4. I **used to be afraid** of flying. My heart **would** start pounding every time I stepped on a plane. But now I'm used to flying and enjoy it.
5. I got a new bicycle when I was ten. My friends **used to ask** to ride it, but for years I **would never let** anyone else use it.
6. I can remember Mrs. Sawyer's fifth grade class well. When we arrived each morning, she **would sit** at her desk. She **would always smile and say** hello to each student as he or she entered. When the bell rang, she **would** stand up and **clear**

her throat. That was our signal to be quiet. Class was about to begin.

7. When I was a child, I **used to** take a flashlight to bed with me so that I could read comic books without my parents' knowing about it.
8. Last summer, my sister and I took a camping trip in the Rocky Mountains. It was a wonderful experience. Every morning, we **would wake up** to the sound of singing birds. During the day, we **would** hike through woods and along mountain streams.

D) JAWABAN:

"I **didn't use to have** many friends when I was a child so I **used to play** with my toys all day. I **used to worry** about things a lot but I **did not use to bite** my nails or suck my thumb. I remember that I **used to cry** a lot and I **used to be** really afraid of the dark."

E) JAWABAN:

"School has changed since I was a student. **We used to wear** school uniforms and I didn't like that very much. We **used to have** a lot of lessons and most of them were difficult. We **used to do** homework every day. We **used to read** lots of books and we **used to learn** everything by heart. And our teachers **used to give** us a lot of tests and examinations. Some of them were impossible! I think school is easier now than it was 50 years ago." "

BAB 6

GERUND & INFINITIVE

MATERI

A. DEFINISI "GERUND" DAN "TO INFINITIVE"

Kata *gerund* dan *to infinitive* adalah bagian penting dari tata bahasa Inggris yang merupakan kata kerja yang bisa menggantikan subjek dan objek. Perbedaan terletak pada cara pembentukannya dan penggunaan dalam kalimat:

GERUND

Kata *gerund* dibentuk dengan menambahkan akhiran *"-ing"* pada kata kerja dasar. *Gerund* berfungsi sebagai kata benda dan dapat digunakan sebagai subjek, objek, komplement, dan setelah kata kerja, kata benda posesif, dan preposisi tertentu. *Gerund* digunakan untuk menyatakan aksi yang telah selesai dilakukan.

TO INFINITIVE

Dibentuk dengan menambahkan *"to"* sebelum kata kerja dasar. *To infinitive* digunakan untuk menyatakan aksi yang abstrak atau baru akan dilakukan.

Contoh *gerund* adalah *"swimming"* dan contoh *to infinitive* adalah *"to swim"*.

Perbedaan kapan menggunakan *gerund* atau *infinitive* bisa dilihat dari kata kerja utama yang ada dalam kalimat.

B. PERBEDAAN "GERUND" DAN "TO INFINITIVE"

Dilihat dari strukturnya, cukup mudah untuk melihat perbedaan dari *gerund* dan *infinitive* loh sobat. Untuk *gerund*, imbuhan yang diperlukan/ditambahkan adalah **akhiran -ing** pada sebuah *verb* (kata kerja) dasar. Sedangkan untuk *infinitive* adalah kata yang memerlukan imbuhan **"to"** sebelum *verb* (kata kerja) dasar.

Mari kita perhatikan contoh perbedaan penggunaan imbuhan **-ing** dan **to** dibawah ini.

- *drink* (verb dasar) + **-ing**: *"drinking"*.
- *drive* (verb dasar) + **-ing**: *"driving"*.
- **to** + *drink* (verb dasar): *"to drink"*.
- **to** + *drive* (verb dasar): *"to drive"*.

PERBEDAAN FUNGSI "GERUND" DAN "TO INFINITIVE"

Untuk fungsinya sendiri, *Gerund* dan *to infinitive* ternyata memiliki persamaan dan juga perbedaan.

PERSAMAAN

- a) **Gerund** dan **to infinitive** dapat menjadi *object* dari sebuah *verb* (kata kerja).

Contoh:

Gerund → *My mother starts knitting since she's at high school.* (Ibuku belajar merajut semenjak sekolah menengah.)

To infinitive → *The children learned to read a book.* (Anak-anak belajar untuk membaca buku.)

- b. **Gerund** dan **to infinitive** dapat menjadi *subject* dari sebuah kalimat.

Contoh:

Gerund → *Swimming is my hobby.* (Berenang adalah hobiku.)

To infinitive → *To make you love me is not easy.* (Membuatmu mencintaiku itu tidak mudah.)

PERBEDAAN

- a. **Gerund** bisa menjadi *object* dari sebuah preposisi, sedangkan **to infinitive** tidak bisa.

Contoh:

- *Sam is thinking about moving into a new house.* (Sam tengah memikirkan untuk pindah ke rumah baru.)

- b. **Gerund** digunakan untuk menyatakan aksi yang nyata atau telah selesai dilakukan.

Contoh:

- *I considered joining the English Olympiad.* (Saya telah mempertimbangkan untuk ikut olimpiade Bahasa Inggris.)

- c. Sedangkan **to infinitive** digunakan untuk menyatakan aksi yang abstrak atau baru akan dilakukan.

Contohnya:

- *I'd like you to pick me up tomorrow.* (Aku ingin kamu menjemputku besok.)

3. Perbedaan Verb (Kata Kerja) "Gerund" dan "To infinitive"

Ada beberapa *verb* (kata kerja) yang hanya bisa diikuti oleh **Gerund**, dan beberapa *verb* (kata kerja) yang diikuti oleh **to infinitive**. Perhatikan daftar *verb* (kata kerja) berikut ini

GERUND

Kata kerja (*verb*) tertentu yang diikuti *gerund*:

- Avoid, admit, advise, allow, appreciate, anticipate
- forgive
- go
- hate
- imagine
- keep
- dislike

- enjoy, excuse
- finish, forbid, forget
- like, love
- mind, miss
- omit
- postpone
- consider
- confess
- celebrate
- cancel
- regret
- remember
- report
- resist
- discuss
- deny
- delay
- start
- quit
- prefer
- stop
- suggest
- try

Contoh kalimat dengan kata kerja yang diikuti gerund

- Ben **likes** reading and writing in class. While I like to playing tennis in the field (Ben suka membaca dan menulis di kelas. Sementara saya suka bermain tenis di lapangan)
- **Excuse** me for coming late, Sir! (Maaf saya datang terlambat, Pak!)
- She **completed** writing an essay for the English day competition (Dia menyelesaikan menulis esai untuk kompetisi hari bahasa Inggris)
- Wow! The book is very cute. Maybe we should **consider** buying it one set (Waw! Bukunya lucu banget. Mungkin kita harus mempertimbangkan untuk membelinya satu set)

TO INFINITIVE

Kata kerja yang diikuti oleh "to infinitive" adalah kata kerja dasar yang didahului oleh kata "to". Beberapa kata kerja yang diikuti oleh "to infinitive" dan bisa diikuti oleh objek atau tidak diikuti oleh objek, yaitu:

- ask
- choose
- dare
- expect
- help
- intend
- need
- prefer

Kata "to" dapat berfungsi sebagai preposisi, kata kerja infinitif, atau kata depan. Makna "to" dapat bervariasi tergantung pada penggunaannya dalam kalimat.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan kata kerja yang diikuti *to infinitive*:

- *My little brother decided to study abroad next year.* → (Adikku memutuskan untuk belajar di luar negeri tahun depan).
- *Verawita wants to become a doctor when she grows up.* → (Verawita ingin menjadi dokter ketika dewasa nanti).
- *The students need to finish this report by tomorrow.* → (Para siswa itu perlu menyelesaikan laporan ini besok).
- *We offered to help them move to our new apartment.* → (Kami menawarkan untuk membantu mereka pindah ke apartemen baru).
- *I'm learning to play the piano.* → (Saya sedang belajar bermain piano).
- *My sister went to college to become an architect.* → (Kakak perempuanku kuliah untuk menjadi seorang arsitek).
- *My brother wants to swim.* → (Saudara laki-lakiku ingin berenang).
- "Joe can't afford to buy a luxurious car" (Joe tidak mampu membeli mobil mewah).
- "We agreed to visit Sam's family next month" (Kita setuju untuk mengunjungi keluarga Sam bulan depan).
- "Chelsea decided to take an English course" (Chelsea memutuskan untuk mengambil kursus bahasa Inggris).

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan bentuk "GERUND" atau "INFINITIVE" dari kata kerja yang ada di dalam tanda kurung:

Contoh: She never admits (make) mistakes.

Jawaban: **She never *admits* making mistakes.**

1. The students seem ... (be) happy.
2. We waited ... (get) our monthly salary.
3. She'll hire a man ... (spy) her husband.
4. My mother advised ... (study) hard.
5. We are very sorry for ... (keep) you waiting for us.
6. Try to avoid ... (be) alone in the park.
7. When you finish ... (do) the dishes, you can play with your friends.
8. The girl reminded her little brother ... (do) his homework.
9. The girls are excited about ... (go) to the mall for shopping.
10. We always put off ... (do) our work.
11. Farhat refused ... (talk) to his mother about his condition.
12. Rena told me ... (not / wait) for her.

13. The teacher suggested the student ... (go) home when he got sick.
14. Who is responsible for ... (prepare) the meeting room?
15. Gunawan is quite good at ... (compose) song lyrics.
16. They're planning on ... (go / hike) this weekend.
17. We can't persuade her ... (come) with us.
18. Can you warn the kids without ... (be) angry with them?
19. Don't forget ... (tell) your parents about the parents' meeting.
20. Daru managed ... (pass) the test.
21. I refused ... (see) the client again.
22. Remember ... (send) the emails.
23. I'm considering ... (be) a member of the car club.
24. We can't afford ... (buy) an apartment.
25. We all decided ... (go) hiking this weekend.
26. I'm thinking of ... (travel) alone abroad.
27. Do you feel like ... (go) for shopping this weekend?
28. Does she have any good reason for ... (come) late?
29. I thank you for ... (help) me carry my suitcases.
30. The girl's father warned her ... (not / eat) so many candies.
31. She is interested in ... (play) chess.
32. Instead of ... (study) for the exam, Susi played games.
33. I do apologize for ... (not come) your party.
34. We succeeded in ... (pass) the final exam.
35. We're looking forward to ... (go) to Bali.
36. On weekends, we always practice ... (talk) Indonesian language with my Indonesian friends.
37. Does she fancy ... (play) tennis with us tomorrow?
38. She dislikes ... (study) math.
39. I try to escape ... (make) my manager angry.
40. I love ... (walk) in the river side.

B) Gunakan bentuk "GERUND" atau "INFINITIVE" dari kata kerja yang ada di dalam tanda kurung untuk melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini:

Contoh: He gave up (gamble)

Jawaban: He gave up **gambling**.

1. She arranged ... (meet) her clients in the coffee shop.
2. The husband tried ... (explain) it but his wife refused ... (listen).
3. We regret ... (inform) you that your job application has been refused.
4. Your car needs ... (fix); would you like the mechanics (do) that for you?
5. My sister can't help ... (sneeze); she caught a cold yesterday from ... (study) until late of night.
6. We remember ... (pay) our rent. We gave the landlord a check.
7. They told us ... (try) ... (come) early.

8. We advised her ... (ask) the bus conductor ... (tell) her where ... (get) off.
9. I'm looking forward to ... (read) your new novel.
10. The kids don't enjoy ... (go) to the dentist.
11. Many people saw the plane ... (crash) in to the top of the mountain and ... (burst) into flames.
12. She is said (be) the best cardiologist in the hospital.
13. I don't want anybody ... (know) I am here.
14. The man was accused of ... (steal) the jewelry.
15. I don't feel like ... (work); what about ... (go) to mall?
16. Imagine ... (live) with someone who never stops ... (tell) jokes.
17. The woman hope that the kids won't go near the river. She warned them ... (not / go) too close to it.
18. Try to avoid ... (make) your boss angry.
19. Would you mind ... (tell) your full name and address on my notebook?
20. After (read) this novel, will you start ... (writing) your own novel?
21. Our manager suggests (hold) a follow-up meeting next Monday.
22. We have no intention of ... (go) to that concert; I couldn't bear ... (be) in a crowded place.
23. Try ... (forget) it; it's not worth ... (remember) it.
24. They advise me ... (start) ... (look) for a new job.
25. The man hates ... (answer) the phone, and very often he just lets it ... (ring).
26. It's easier ... (learn) a subject by ... (watch) videos than by ... (listen) to the lecturers' explanation.
27. Don't forget ... (close) the window before ... (leaving) your room.
28. A: Did she remember ... (give) you the money?
B: No, she didn't. She still has it in her bag; but she'll ... (see) me tonight and she promise ... (not / forget) this time.
29. A: Why didn't he pay the bill for the woman?
B: He offered ... (pay), but the woman refused.
30. A: Do your daughter tidy her own bedroom?
B: She is supposed ... (tidy), but she doesn't always to do that.

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. *seems to be.*
2. *waited to get.*
3. *to spy.*
4. *advised studying.*
5. *sorry for keeping.*

6. *avoid being.*
7. *finish doing.*
8. *reminded me to do.*
9. *about going.*
10. *puts off doing.*
11. *refused to talk.*
12. *not to wait.*
13. *suggested the student to go.*
14. *responsible for preparing.*
15. *good at composing.*
16. *planning on going hiking.*
17. *persuade her to come.*
18. *without being.*
19. *forget to tell.*
20. *managed to pass.*
21. *refused to see.*
22. *Remember to send.*
23. *considering being.*
24. *afford to buy.*
25. *decided to go.*
26. *thinking of traveling.*
27. *feel like going.*
28. *for coming.*
29. *for helping.*
30. *not to eat.*
- 31.
32. *interested in playing.*
33. *Instead of studying.*
34. *apologized for coming.*
35. *succeeded in passing.*
36. *looking forward to going.*
37. *practice talking.*
38. *fancy playing.*
39. *dislike studying.*
40. *avoid making.*
41. *enjoy walking.*

B) JAWABAN:

1. *arranged to meet.*
2. *tried to explain - refused to listen.*
3. *regret to inform.*
4. *need cleaning - like me to do.*
5. *can't help sneezing - from studying.*
6. *remember paying.*
7. *told me to try to come.*
8. *advised him to ask - to tell - to get off.*
9. *looking forward to reading.*
10. *enjoy going.*

11. **crashing - bursting.**
12. **said to be.**
13. **want anybody to know.**
14. **accused of stealing.**
15. **feel like working - about going.**
16. **Imagine living - stops making.**
17. **not to go.**
18. **avoid making.**
19. **mind writing.**
20. **After reading - give up smoking.**
21. **suggest holding.**
22. **intention of going - couldn't bear seeing.**
23. **Try to forget - worth worrying.**
24. **advise you to start looking.**
25. **hates answering - let it ring.**
26. **easier to learn - by reading - by listening.**
27. **forget to lock - before leaving.**
28. A: **remember to give.**
B: **I'll see - promise not to forget.**
29. A: -
B: **offered to pay.**
30. A: -
B: **supposed to tidy.**

BAB 7

CONDITIONAL SENTENCE

MATERI

A. DEFINISI "CONDITIONAL SENTENCE"

Kalimat pengandaian "*conditional sentence*" adalah kalimat pengandaian yang menyatakan suatu harapan atau angan-angan dalam bentuk kalimat bersyarat. *Conditional sentence* berbentuk kalimat majemuk yang memiliki sebuah kondisi tentang imajinasi, pengandaian, dan suatu hal yang belum pernah terjadi. Pengandaian yang diungkapkan ini bisa saja terwujud atau tidak terwujud. Kalimat *conditional* ini terdiri dari dua bagian, yaitu *main clause* (induk kalimat) dan *subordinate clause* (anak kalimat) yang berupa "if clause" (klausa yang menggunakan kata pembuka "if"). *Conditional sentence* dapat digunakan untuk menyatakan: Sebab akibat, Kemungkinan terjadinya suatu hal, Pengandaian atas hal yang tidak mungkin terjadi.

Kalimat bentuk *conditional sentence* berfungsi untuk menyatakan implikasi faktual atau situasi hipotesis/ perkiraan beserta dengan konsekuensinya. Dalam kalimat *conditional sentence* ada dua jenis klausa yaitu *dependent clause* (untuk menyatakan kondisi) dan *main clause* (untuk menyatakan konsekuensi dari aktifitas/perbuatan yang dilakukan). *Dependent clause* ditandai dengan penggunaan kata pembuka "if" (yang berarti "jika"). Dengan demikian, kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan konsekuensi, atau hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa atau kondisi yang berkemungkinan terjadi baik di masa lampau (*past*), masa sekarang (*now*), dan masa depan (*future*).

B. JENIS "CONDITIONAL SENTENCE"

Ada beberapa jenis kalimat *conditional*, yaitu:

a. Conditional sentence tipe 0

Kalimat bentuk "*Conditional sentence tipe 0*" ini digunakan untuk menyatakan fakta atau kebenaran umum. Struktur ini menunjukkan hubungan langsung antara kondisi dan hasilnya.

Struktur Kalimat:

- **If + simple present tense, simple present tense.**

Contoh kalimat *conditional tipe 0*:

- If you heat butter, it melts.
- If water reaches 100 degrees Celsius, it boils.

b. Conditional sentence tipe 1

Kalimat *conditional* tipe 1 ini digunakan untuk mengekspresikan suatu hal yang sangat besar kemungkinannya terjadi di waktu yang akan datang. Tipe 1 dikenal juga dengan *future real conditional* atau *future possibilities*. Jenis *conditional sentence* ini digunakan untuk menggambarkan situasi yang mungkin terjadi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi. Tipe 1 menyatakan pengandaian sesuatu yang mungkin akan terjadi di waktu yang akan datang/ belum terjadi. Struktur kalimat ini menunjukkan hubungan sebab-akibat yang mungkin terjadi di masa depan.

Struktur Kalimat:

➤ **If + Simple Present, Will + Verb.**

Contoh kalimat *conditional* tipe 1:

- If you **invite** me, I **will** come to your house.
- If they **are** hungry, they **will** eat much food.
- If Roger **is** rich, he **will** buy a luxury car.
- If it **rains**, you **will** get wet.
- If she **graduates** her collage, she **will** be happy.
- If the prices **are** low, people **will** buy more.

c. Conditional sentence tipe 2

Kalimat *conditional* tipe 2 digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak realistis atau sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi. Kalimat *conditional* tipe 2 disebut juga kalimat bentuk *present impossibilities* atau *unreal condition*. Jenis *conditional sentence* tipe 2 digunakan untuk menyatakan situasi yang tidak mungkin terjadi di masa sekarang atau pun di masa depan. Bentuk kalimat ini menunjukkan kondisi hipotesis yang tidak nyata.

Struktur Kalimat:

➤ **If + Simple Past, Would + Verb.**

Contoh kalimat *conditional* tipe 2:

- If he **lived** here, we **would contact** him easily.

Faktanya, dia tidak tinggal di sini saat ini (*He doesn't live here now*). Artinya, si laki-laki tersebut tidak tinggal di sini dan kalimat pengandaian mengatakan jika dia tinggal disini kita akan mudah menghubungi dia.

d. Conditional sentence tipe 3

Kalimat *conditional* tipe 3 digunakan untuk menyampaikan pengandaian atas kejadian yang sudah terjadi di masa lalu. Kalimat *conditional* tipe 3 disebut juga kalimat bentuk "*past impossibilities*". Kalimat *conditional* tipe 3 ini berfungsi menyatakan pengandaian yang tidak mungkin terjadi pada di masa lalu. Kalimat ini mengacu pada situasi yang tidak mungkin terjadi di masa lalu. Bentuk kalimat ini

mengandung makna bahwa ada kejadian atau aktifitas yang seharusnya terjadi di masa lalu jika kondisi tertentu terpenuhi.

Struktur Kalimat:

➤ **If + Past Perfect, Would + Have + Past Participle.**

Contoh kalimat conditional tipe 3:

- *If she **had studied** harder, she **would have passed** the exam.*

Faktanya adalah bahwa dia tidak lulus ujian di masa lalu (*She didn't pass the exam*) yang berarti kalimat di atas merupakan pengandaian jika dia (seorang perempuan) lulus ujian. *

SOAL LATIHAN

A) Baca situasi yang ada di dalam kalimat-kalimat berikut. Katakan apa yang akan Anda rasakan:

Contoh:

Situasi: your boy / girlfriend leaves you

Pengandaian: "If my girlfriend left me, I would feel miserable."

1. you broke your leg while walking the stony road →
2. someone stole your wallet →
3. you failed your math exam →
4. you did not win in a competition →
5. you have nothing to do →
6. you are lost in a big mall →
7. your cat dies →
8. you see a wild dog in the back of your house →

B) Susunlah kalimat yang benar dari kata-kata yang diacak berikut ini:

Contoh: If / she / she'll / misses / bus / the / the / walk.

Jawaban: If she misses the bus, she'll walk.

1. If / she / she'll / cook / isn't / dinner / tired,
2. If / I'm / I'll / busy / not / you / visit.
3. If / you / you'll / be / don't / school / finish / sorry.
4. If / he / he'll / a / get / good / hard / job / works.
5. If / he / he'll / concert / goes / his / suit / the / to / wear.

C) Apa yang akan Anda lakukan dalam setiap situasi? Tuliskan situasi yang tidak nyata saat ini (UNREAL PRESENT).

Pilihan Frasa:

* call an ambulance

* run away

* ring the police

* complain to the manager

* try to catch it

* walk to the nearest garage to get some

Contoh: You find a fly in your soup.

Unreal Present (If-clause): "If I found a fly in my soup, I would complain to the manager."

1. You see a burglar breaking into your house.

Unreal Present (If-clause) → ...

2. You see a mouse in your kitchen.

Unreal Present (If-clause) → ...

3. Your car runs out of petrol.

Unreal Present (If-clause) → ...

4. You see an accident.

- 3 Unreal Present (If-clause) → ...

5. You see a ghost in your room.

Unreal Present (If-clause) → ...

D) Pilih jawaban yang benar dari dua frasa yang digaris bawah berikut: 38

Contoh: If I move / I'll move to Indonesia, I live / I'll live in Jakarta.

Jawaban: If I move to Indonesia, I'll live in Jakarta.

1. If Nadia isn't / won't be sick, she'll accompany me going to the mall.
2. If I'm / I'll be tired tonight, I don't go / won't go to the party.
3. If Janfreddy doesn't buy a new apartment, he buys / he'll buy house.
4. If you call / you'll call your uncle, he'll be very happy.
5. If we fix our car on time, we drive / we'll drive to the suburb.
6. If it rains / it'll rain tomorrow, they won't go the exhibition.
7. If she is not busy, she writes / she'll write to me.

E) Isilah titik-titik dengan pilihan jawaban yang benar untuk melengkapi kalimat-kalimat berikut:

Contoh: "If I ... to Malaysia, I ... visit my aunt's house."

Jawaban: "If I go to Malaysia, I will visit my aunt's house."

1. If we don't ... breakfast, we ... hungry.
2. If we ... very tired, we'll go to sleep early tonight.
3. If it ..., we'll use umbrella to go home.
4. We ... too much wine, we ... get drunk.
5. If you ... too much food, you ... get a stomachache.
6. If you ... your homework tonight, your mother ... happy.
7. If the sky ... clear, Freddy ... fishing with his friends.
8. If we ... hiking this Saturday, ... a great time.

F) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan kosakata yang tepat menurut Anda:

Contoh: "If the weather is not good tomorrow, ..."

Jawaban: "If the weather is not good tomorrow, I will stay at home."

1. If ..., we'll have lunch together in a restaurant tonight.
2. If ..., his parents will be happy.

3. If ..., his mother will angry with him.
4. If ..., our boss will fire us.
5. If ..., adia will be sad.
6. If we don't sleep tight tonight, ...
7. If we don't fix our broken door, ...
8. If the students do not their hair, ...
9. If Susan studies hard, ...
10. If the weather is great tomorrow, ...

G) Gunakan kata kerja bentuk waktu "tense" yang benar:

Contoh: "The teacher will be very angry if you ... (not do) your homework."

Jawaban: "The teacher will be very angry if you do not do your homework."

1. If you touch this wire, you ... (get) a shock.
2. We will get wet if it ... (rain).
3. If she knew, she ... (come) earlier.
4. You wouldn't say it if you ... (be) one of them.
5. What will the students do if they ... (get) a bad score?
6. If Dina ... (tell) me, I could help her.
7. If she doesn't water the flowers, they ... (die).
8. If the lady didn't water the flowers, they ... (die).
9. They ... (come) if they had time.
10. If we don't hurry, we ... (miss) the bus.
11. If she ... (go) to bed early, she will get up early.
12. If he ... (wear) a black tie, he will look better.
13. If someone goes near the wild dog, it ... (bite) him.
14. Monas Tower ... (be) ideal for jogging around if it weren't so crowded.
15. You will be ill if you ... (eat) so much.
16. If he ... (listen) to the song slowly, he will understand the lyrics.
17. If I ... (be) you, I wouldn't live in that old apartment.
18. She will go outside with her friends if the sky ... (be) clear.
19. They would be very happy if the baby ... (be) theirs.
20. We could win the competition if we ... (try) our best.

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. "If I did not broke my leg, I would join my friend watching the movies at the theater tonight."
2. "If someone had not stolen my wallet, I would not have lost my passport and my visa."
3. "If I studied harder before, I would not have failed the math test."

4. "If I had won the competition, I would have got some extra money for spending my holiday."
5. "59 had something to do, I would not get bored."
6. "If I had a friend with me, I would not get lost in the big mall."
7. "If I brought my cat with me, it would not die of starvation in my house."
8. "If I had courage, I would chase the wild dog from the back of my house."

B) JAWABAN:

1. If she isn't tired, she'll cook dinner.
2. 7 I'm not busy, I'll visit you.
3. If you don't finish school, you'll be sorry.
4. If he 7 works hard, he'll get a good job.
5. If he goes to the concert, he'll wear his suit.

C) JAWABAN:

1. If I saw a burglar breaking into my house, I would ring the police
2. If I saw a mouse in my kitchen, I would try to catch it.
3. If my car ran out of petrol, I would walk to the nearest garage to get some. 7
4. If I saw an accident, I would ring the police
5. If I saw a ghost in my room, I would run away.

D) JAWABAN:

1. isn't
2. I'm - won't go.
3. he'll buy.
4. you call.
5. we'll drive.
6. rains.
7. she'll write.

E) JAWABAN:

1. Have - will be.
2. are,
3. rains.
4. Drink - will.
5. Eat - will.
6. do - will be.
7. is - will go.
8. Go - will be.

F) JAWABAN:

1. If we leave the office earlier.
2. If he behaves well.
3. If he does not do his homework.

4. If we makes the same mistakes again.
5. If they don't come to the wedding ceremony.
6. We will get a headache tomorrow.
7. Someone will steal our things.
8. Their teacher will ask them to do that.
9. She will not fail the final exam.
10. we will go fishing at the river near our house.

G) JAWABAN:

1. will get.
2. rains.
3. would come.
4. were.
5. Get.
6. told.
7. they will die.
8. would die.
9. would come.
10. will miss.
11. goes.
12. wears.
13. will bite.
14. would be.
15. Eat.
16. listens.
17. were.
18. is.
19. were .
20. tried.

BAB 8

WISHES & IF ONLY

MATERI

A. DEFINISI "WISHES & IF ONLY"

92

Kata "**wish**" dan "**if only**" digunakan untuk menyatakan keinginan atau penyesalan tentang situasi yang tidak sesuai dengan kenyataan, baik di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Keduanya sering digunakan dalam kalimat yang menyiratkan harapan atau penyesalan.

1. Wish

- **Pengertian:** Kata "wish" digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan saat ini.
- **Contoh:**
 - *I wish I were rich.* (Saya berharap saya kaya.)
 - *She wishes she could travel more.* (Dia berharap bisa lebih sering bepergian.)

2. If only

11

- **Pengertian:** Kata "if only" digunakan untuk mengekspresikan penyesalan tentang hal yang seharusnya terjadi di masa lalu atau harapan yang kuat terhadap situasi yang tidak sesuai.
- **Contoh:**
 - *If only I had studied harder, I would have passed the exam.* (Seandainya saya belajar lebih giat, saya pasti lulus ujian.)
 - *If only he were here now.* (Seandainya dia ada di sini sekarang.)

Kesimpulan: Kata "wish" dan "if only" keduanya digunakan untuk situasi yang ideal atau tidak tercapai, dengan "wish" bisa lebih umum dan "if only" biasanya menunjukkan penyesalan lebih kuat.

B. FUNGSI "WISHES & IF ONLY"

Kata "wish" dan "if only" keduanya digunakan untuk situasi yang ideal atau tidak tercapai, dengan "wish" bisa lebih umum dan "if only" biasanya menunjukkan penyesalan lebih kuat.

Fungsi dari "**wish**" dan "**if only**" dalam kalimat adalah untuk mengungkapkan keinginan, penyesalan, atau situasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Keduanya digunakan untuk menyatakan harapan yang tidak tercapai atau kondisi yang diinginkan, baik di masa lalu, sekarang, maupun masa depan.

C. WISH

Berikut adalah penjelasan dan fungsi dari kata "wish" dalam kalimat bahasa Inggris.

- **Fungsi:** "Wish" digunakan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Kalimat dengan "wish" bisa merujuk pada masa sekarang, masa lalu, atau masa depan.
 - **Wish + Simple Past:** Untuk menyatakan keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan saat ini.
 - *I wish I had a car.* (Saya berharap saya punya mobil. Tapi kenyataannya saya tidak punya.)
 - **Wish + Past Perfect:** Untuk menyesali sesuatu yang terjadi atau tidak terjadi di masa lalu.
 - *I wish I had studied harder.* (Saya berharap saya belajar lebih giat. Tapi saya tidak melakukannya.)
 - **Wish + Would:** Untuk menyatakan keinginan atau harapan yang sulit terjadi di masa depan.
 - *I wish he would call me.* (Saya berharap dia menelepon saya, tetapi dia tidak melakukannya.)

D. IF ONLY

Berikut adalah penjelasan dan fungsi dari kata "if only" dalam kalimat bahasa Inggris.

Fungsi: "If only" digunakan untuk menyatakan penyesalan yang lebih kuat, harapan atau keinginan yang tidak tercapai, terutama dalam kondisi yang tidak ideal atau di masa lalu. Biasanya lebih emosional dan mendalam dibandingkan dengan "wish."

- **If only + Simple Past:** Untuk menyatakan penyesalan atau harapan tentang situasi yang tidak terjadi saat ini.
 - *If only I were taller.* (Seandainya saya lebih tinggi. Tapi kenyataannya saya tidak.)
- **If only + Past Perfect:** Untuk menyesali sesuatu yang terjadi di masa lalu, sesuatu yang seharusnya terjadi namun tidak terjadi.
 - *If only I had known about the meeting, I would have attended.* (Seandainya saya tahu tentang pertemuan itu, saya pasti hadir.)
- **If only + Would:** Untuk mengungkapkan harapan atau permintaan mengenai sesuatu yang sulit terjadi di masa depan.
 - *If only she would listen to me.* (Seandainya dia mau mendengarkan saya, tapi dia tidak.)

Secara keseluruhan, baik "wish" maupun "if only" berfungsi untuk mengungkapkan harapan, penyesalan, atau keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan "if only" cenderung lebih emosional dan sering digunakan untuk penyesalan yang lebih dalam.

10 E. HOPE

Kata "hope" digunakan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan positif tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan. "Hope" sering kali digunakan untuk menyatakan sesuatu yang diinginkan atau diharapkan tetapi belum pasti akan terjadi.

Contoh penggunaan:

1. *I hope it doesn't rain tomorrow.* (Saya berharap besok tidak hujan.)
2. *We hope to visit Paris next summer.* (Kami berharap bisa mengunjungi Paris musim panas depan.)
3. *She hopes that she will pass the exam.* (Dia berharap dia lulus ujian.)

"Hope" biasanya diikuti dengan bentuk **present** atau **future**, karena menunjukkan harapan tentang masa depan yang belum terjadi.

SOAL LATIHAN

A) Tuliskanlah apa yang orang-orang ini andalkan dengan menggunakan kata "WISH":

Contoh: 3

Janfreddy ate too many cakes.

Janfreddy: *"I wish I hadn't eaten too many cakes."*

1. Rose can't type fast. She won't get the job.

Rose:

2. Budi's mother shouts at him all the time.

Budi:

3. Mike talks too much and his wife doesn't like it.

Mike's wife:

4. Jonathan's car is very old but he can't buy a new one.

Jonathan:

5. Ms. Fera stayed in the sun too long.

Ms. Fera:

6. Joanna is sad because she is poor.

Joanna:

7. Derry drank too much last night.

Derry:

8. Bruno is not good-looking.

Bruno:

9. Vera broke her leg.

- Vera: 1
10. Mr. Sutan's students don't work hard in his lesson.
Mr. Sutan:
11. It's raining hard. Gunawan is wet and cold.
Gunawan:
12. Gina is smoking and Uly doesn't like it.
Uly:
13. Gerry was rude to his boss yesterday.
Gerry:
14. Noval crashed his dad's car last night.
Noval:

B) Isilah titik-titik berikut dengan menggunakan bentuk waktu "tense" yang tepat terhadap kata kerja yang tersedia di dalam kurung:

Contoh: 1

- I wish I ... (have) today off.
- I wish I ... (have) yesterday off.

Jawaban: 3

- I wish I **had** today off.
- I wish I **had had** yesterday off.

1. Carol wishes she ... (clean) her bedroom today.
Carol wishes she ... (clean) her bedroom yesterday.
2. If only I ... (not / drink) so much wine!
1 only I ... (not / drink) so much wine last night!
3. If only they ... (know) the answer now.
If only they ... (know) the answer a few minutes ago.
4. Gunawan 1 wishes he ... (visit) his wife, but he can't.
5. Farhan has to walk up the stairs. He wishes her apartment ...
(have) a lift.

107

C) Bacalah di setiap kalimat berikut tentang apa yang mereka TELAH LAKUKAN di masa lalu. Lalu tuliskanlah kalimat pengandaian seperti pada contoh berikut:

Contoh: 3

Janfreddy drove his car so fast that he had an accident.

Janfreddy: "I wish I hadn't driven my car so fast. I wouldn't have had an accident."

1. Gerald was very nervous during his driving test and he didn't pass it.
Gerald 1
2. Terry didn't take off her gold ring when going to the beach the pool and she lost it there.
Terry: 1
3. Intan and Wita didn't save money so they didn't go anywhere on last summer break.

4. Cantika **and** Danu were late and they missed a half of the movie.
Cantika and Danu:
5. Derry drank too much and he was taken to hospital.
Jack:
Terry and Wita:

D) Isilah titik-titik berikut dengan menggunakan bentuk waktu "tense" yang tepat terhadap kata kerja yang tersedia di dalam kurung:

Contoh: "I wish I **had met** (meet) that actor when he was in town."

1. If only they ... (not / make) that mistake last week.
2. We wish this box ... (not / be) so heavy – we **can't lift it**.
3. They wish they ... (not / leave) the door **open**. Now their pet **has** gone.
4. Intan wishes she ... (have) more time for learning to play guitar, but she hasn't.
5. Mr. Gunawan wishes he ... (send) the email late night.
6. She wishes she ... (buy) that novel **last week**. Now she **hasn't got enough money**.
7. **If only** you ... (be) **older**, you **could have a driving license**.
8. He wishes he ... (can / remember) where his car key book is.
9. Rebecca wishes she ... (go) to Bali with her husband, but she **has to work**.
10. **If only** the cat ... (not / tear down) **the tickets**, now she **can't go to the concert**.

E) Bentuklah kalimat dengan menggunakan "I WISH..." dan "IF ONLY...":

Contoh: "Intan is not here." → I wish ...

Jawaban: "I wish **Intan were here**."

1. My little brother doesn't keep his room tidy.
I wish
2. Kameronina doesn't help with the housework.
Kameronina's mother wishes
3. Uly often plays the guitar in the middle of the night.
Her neighbors wish
4. Rina lives in Jakarta (and she hates it).
Rina wishes
5. Maria has to work next week (but she'd like to take a holiday).
She wishes
6. There will be an exam tomorrow.
If only ...
7. Robby can't give up smoking.
He wishes
If only

8. Derry is not lying on a sunny beach (and that's a pity).
He wishes
If only
9. We don't know anything about machine (and our car has just been broken down).
We wish
10. Gunadi has pneumonia.
He wishes
If only

F) Tuliskanlah kalimat pengandaian dengan menggunakan frasa/kalimat yang digaris bawahhi berikut. Gunakan kata "WISH" seperti pada contoh.

Contoh:

You left the radio on and now the batteries don't work.

You say, "I wish I hadn't left the radio on."

1. It's snowing heavy lately and you want it to stop.
You say, "....."
2. You stayed up late last night and today you're very tired.
You say, "....."
3. You are having a party but none of your best friends has come yet.
You say, "....."
4. You have a short curly hair. You would like long, straight hair.
You say, "....."
5. You have just left your house and left your car key inside.
You say, "....."
6. It's very dark outside and Heru can't find his flashlight.
Heru says, "....."
7. You didn't do your homework and your teacher was angry.
You say, "....."
8. Maria buys a beautiful flower. She doesn't know what it is called.
Maria says, "....."

G) Gunawan tidak menyukai apartemen barunya. Tuliskanlah apa saja yang dia andaikan terjadi dengan menggunakan frasa "I WISH":

"The apartment is old and dirty. He has to repaint it. The apartment doesn't have a central heating. The bed room is very small."

Contoh: "I wish this apartment wasn't so old and dirty."

1.
2.
3.

- H) Cantika ingin segala sesuatunya berbeda di masa depan. Tuliskanlah apa saja yang dia andaikan terjadi dengan menggunakan frasa "SHE WISHES":

"I want my mother to give me more pocket money. I want my parents to stop fighting. I don't want my mother to cook vegetables for my breakfast. I don't want my sister to wear my shoes."

Contoh: "I wish my mother father would give me more pocket money."

1.
2.
3.

- I) Ted menyesali apa yang dia LAKUKAN atau TIDAK LAKUKAN di masa lalu. Tuliskanlah apa saja yang dia andaikan terjadi dengan menggunakan kata "WISH":

Scenario: "Ted left his job. He didn't listen to his wife. He robbed a bank. He was caught and sent to prison."

Contoh: "I wish I hadn't left my job."

1.
2.
3.

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. Rose: "I wish I **could type** fast and **get** the job."
2. Budi: "I wish my mother **did not shout** at me all the time."
3. Mike's wife: "I wish my husband **did not talk** too much because I don't like it."
4. Jonathan: "I wish my car **were not** very old. / I wish I **could buy** a new one."
5. Ms. Fera Taylor: "I wish I **had not stayed** in the sun too long."
6. Joanna: "I wish I **were** happy. I wish I **were** rich."
7. Derry: "I wish I **had not drunk** too much last night."
8. Bruno: "I wish I **were** good-looking."
9. Vera: "I wish I **had not broken** my leg."
10. Mr. Sutan: "I wish my students **worked** hard in my lesson."
11. Gunawan: "I wish it were not raining hard. I wish I were not wet and cold."
12. Uly: "I wish DGINay **were not smoking**."
13. Gerry: "I wish I **had not been rude** to my boss yesterday."
14. Noval: "I wish I **had not crashed** my dad's car last night."

B) JAWABAN:

1. Carol wishes she **cleaned** her bedroom today.
Carol wishes she **had cleaned** her bedroom yesterday.
2. If only I **did not drink so much** wine!

- If only I had not drunk so much wine last night!
3. If only they knew the answer now.
If only they had known the answer a few minutes ago.
 4. Gunawan wishes he could visit his wife, but he can't.
 5. Farhan wishes his apartment had a lift.

C) JAWABAN:

- 1) **Gerald:** "I wish I had not been very nervous during my driving test and I wish I had passed it."
- 2) **Terry:** "I wish I had taken off my gold ring when I went to the beach and I wish I had not lost it there."
- 3) **Intan and Wita:** "We wish we had saved money and we wished we had gone somewhere on last summer break."
- 4) **Cantika and Danu:** "We wish we had not been late and had not missed the half of the movie."
- 5) **Derry:** "I wish I had not drunk too much and had not been taken hospital."

D) JAWABAN:

1. If only they had not made that mistake last week.
2. We wish this box were not so heavy so we could lift it.
3. They wish they had not left the door open so their pet had not gone.
4. Intan wishes she had more time for learning to play guitar, but she hasn't.
5. Mr. Gunawan wishes he had sent the email last night.
6. She wishes he had bought that book last week and he wishes she had got enough money.
7. If only you were older, you could have a driving license.
8. He wishes he could remember where his car key book was.
9. Rebecca wishes he went to Bali with her husband, but she has to work.
10. If only the cat did not tear down the tickets, she could go to the concert.

E) "I WISH..." & "IF ONLY..."

1. I wish my little brother kept his room tidy. / I wish my little brother could keep his room tidy.
2. Kamerina's mother wishes Kamerina helped her with the housework. / Kamerina's mother wishes Kamerina could help her with the housework.
3. Her neighbors wish Uily did not play the guitar in the middle of the night.
4. Rina wishes she did not live in Jakarta.
5. Maria wishes she would not have to work next week. She wishes she could take holiday.
6. If only there would not be an exam tomorrow.

7. Robby wishes he **could give up** smoking. / If only he **could give up** smoking.
8. He wishes he **were lying** on a sunny beach. / If only he **were lying** on a sunny beach.
9. We wish we **knew** everything about machines and we wish our car **had not just been broken down**.
10. Gunadi wishes he **did not have** pneumonia. / If only he **did not have** pneumonia.

F) JAWABAN:

- 1) "I wish **89** snow **stopped**."
- 2) "I wish I **had not stayed up late last night**."
- 39) "I wish all my best friends **were** already here."
- 4) "I wish I **had** long straight hair."
- 16) "I wish I **had not left** my car key inside the house."
- 6) "I wish I **could find my** flashlight. "
- 7) "I wish I **had done** my homework.. "
- 8) "I wish I **knew** what it is called."

G) JAWABAN:

1. "I wish I **did not have to repaint** it."
2. "I wish I this apartment **had** a central heating."
3. "I wish I the bedroom **were not** very small."

H) JAWABAN:

1. "I wish my parents **could stop** fighting."
2. "I wish my mother **would not cook** vegetables for my breakfast".
3. "I wish my sister **would not wear** my shoes".

I) JAWABAN:

1. "I wish I **had listened** to my wife."
2. "I wish I **had not robbed** a bank."
3. "I wish I **had not been caught and sent** to prison." *

BAB 9

ADJECTIVE CLAUSE (RELATIVE CLAUSES)

MATERI

A. DEFINISI "ADJECTIVE CLAUSE"

Klausula relatif (*relative clause*) adalah bagian dari kalimat yang memberikan keterangan tambahan terhadap kata benda yang mendahuluinya. Klausula ini juga dikenal sebagai klausula kata sifat (*adjective clause*) karena klausula ini berfungsi seperti kata sifat yang menjelaskan benda.

Klausula relatif (*relative clause*) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Klausula ini memiliki subjek dan kata kerja;
- klausula ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat utuh;
- klausula ini biasanya dimulai dengan relative pronouns seperti "who," "whom," "whose," "which," dan "that"

Klausula kata sifat ini (*adjective clause*) ini secara umum dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu *defining relative clause* dan *non-defining relative clause*. Perhatikan perbedaan kedua klausula ini seperti penjelasan di bawah ini.

1. Defining relative clause

Defining relative clause memberikan informasi penting yang diperlukan untuk mengidentifikasi kata benda yang dirujuk. Klausula ini tidak menggunakan koma. Jika kita menghilangkan klausula ini dari dalam kalimat akan mengubah makna kalimat secara signifikan. *Defining* atau *identifying clause* menjelaskan orang atau benda yang kita bicarakan dalam sekelompok orang atau benda yang lebih besar. Oleh karena itu, jika *defining clause* ini kita hilangkan dari kalimat, maka arti dari kalimat tersebut akan berubah secara signifikan. *Defining relative clause* tidak dipisahkan oleh koma atau tanda kurung dari bagian kalimat utamanya.

Contoh

- The girl who came to me last night was very beautiful. → (Gadis yang datang kepadaku tadi malam sangat cantik.)
- The gift that she bought you is very heavy. → (Hadiah yang dia belikan untukmu sangat berat.)
- The woman who wore the pink blouse in the party yesterday is my aunt. → (Wanita yang mengenakan blus merah muda di pesta kemarin adalah bibiku.)
- The place that we visited last week was very beautiful. → (Tempat yang kita kunjungi minggu lalu sangat indah.)

27 2. Non-defining relative clause

Non-defining relative clause adalah klausa relatif yang memberikan informasi tambahan tentang suatu noun, tetapi tidak mengubah makna dasar dari kalimat tersebut. Klausa ini dipisahkan dengan koma dan informasi yang diberikan bersifat tambahan, artinya kalimat tetap bisa dimengerti meskipun klausa tersebut dihilangkan.

Contoh:

1. **My brother, who lives in London, is coming to visit.**
(Klausa "who lives in London" memberi informasi tambahan tentang saudara saya.)

2. **The book, which I borrowed from the library, is very interesting.**
(Klausa "which I borrowed from the library" memberi informasi tambahan tentang buku tersebut.)

Pada contoh-contoh di atas, meskipun klausa relatif dihilangkan, makna utama kalimat tetap dapat dipahami.

Relative clause juga merupakan klausa yang tidak dapat berdiri sendiri atau disebut juga sebagai *dependent clause*. **Adjective clause** berperan untuk memodifikasi *noun* atau *pronoun* dalam suatu kalimat kompleks (*complex sentence*). **Adjective clause** adalah anak kalimat yang berfungsi sebagai ciri-ciri atau karakteristik dari subjek atau objek kalimat. **Adjective clause** diawali dengan **Relative Pronoun** (*who, which, whose, that, whom*) atau **relative adverb** (*when, where, why, and how*).

Syarat Penggunaan *Relative Pronoun*:

- **WHO**
Pronoun "who" digunakan jika subjek kalimatnya adalah orang (person)
- **WHICH**
Pronoun "which" digunakan jika subjek kalimatnya adalah benda selain orang (non-person)
- **THAT**
Pronoun "that" digunakan untuk semua subjek kalimat baik orang maupun benda yang bukan orang (*person and non-person*)

Contoh penggunaan *relative pronoun* di dalam kalimat dapat kita lihat pada beberapa contoh kalimat di bawah ini:

Contoh (a)

Kalimat 1: "We see **a man**."

Kalimat 2: "**He** eats a fish."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We see a man **who** eats a fish" / "We see a man **that** eats a fish."

Contoh (b)

Kalimat 1: "We have **a cat**."

Kalimat 2: "**The cat** eats rice."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We have a cat **which** eats fish" / "We have a cat **that** eats rice."

B. FUNGSI "ADJECTIVE CLAUSE"

Di bawah ini adalah beberapa fungsi *adjective clause*.

a. *Adjective Clause* sebagai penjelas subjek kalimat

Disebut *Adjective Clause* sebagai pemberi subjek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan (ciri/karakteristik) dari subjek sebuah kalimat.

Contoh

- "The person **who made Anton angry** was his manager." →
"Orang yang membuat Anton marah adalah menejemya."

Keterangan: Subjek dari kalimat di atas adalah "the person", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si subjek adalah "**who made Anton angry**".

b. *Adjective Clause* sebagai penjelas objek kalimat

Disebut *Adjective Clause* penjelas objek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan (ciri/karakteristik) dari objek sebuah kalimat.

Contoh:

- "I did not know the woman **who smiled at me** last night."
→ "Aku tidak mengenal perempuan yang tersenyum kepadaku tadi malam."

Keterangan: Objek dari kalimat di atas adalah "the woman", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si objek kalimat adalah "**who smiled at me**".

Catatan Penting: Kita dapat menyingkat dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menggunakan *adjective clause* jika kedua kalimat tersebut saling berhubungan. Untuk lebih memahami penyatuan dua kalimat menjadi satu kalimat, perhatikan dua contoh di bawah ini.

Contoh 1

Kalimat 1: "My mother sees **a man**."

Kalimat 2: "Rina loves **him**."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My mother sees a man **whom** Rina loves." /
My mother sees a man **that** Rina loves.

Contoh 2

Kalimat 1: "My brother owns **a cat**."

Kalimat 2: "My neighbor hates **the cat**."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My brother owns a cat **which** my neighbor hates / My brother owns a cat **that** my neighbor hates."

C. JENIS-JENIS "ADJECTIVE CLAUSE"

a. Restrictive

Adjective clause yang bersifat *restrictive* ini berguna untuk mengidentifikasi sebuah kata benda (*noun*) yang dijelaskan dalam sebuah kalimat. Klausa yang bersifat *restrictive* ini biasanya menggunakan kata penghubung 'that' untuk memperjelas kata benda tersebut.

Contoh:

- "They prefer to buy a smartphone that can save a lot of images."

Kata 'that' dalam kalimat ini digunakan untuk menjelaskan kata benda utama yaitu "smartphone" yang posisinya sebagai objek dalam kalimat di atas.

b. Non-restrictive

Klausa *non-restrictive* sebenarnya tidak terlalu diperlukan dalam kalimat karena klausa ini hanya berfungsi sebagai informasi tambahan dalam menjelaskan kata benda utama dalam objek kalimat. Klausa *non-restrictive* ini biasanya memakai tanda koma untuk misahkan subjek dengan predikat kalimat.

Contoh:

- "Rebecca, whose dad passed away 10 years ago, has developed a business abroad."

Anak kalimat "whose dad passed away 10 years ago" tidak mempengaruhi keseluruhan arti dari kalimat di atas. Jika anak kalimat tersebut di tidak ada, kalimat utama masih tetap bisa berdiri dan dipahami seutuhnya. *

SOAL LATIHAN

A) Gabungkanlah kalimat pertama dengan kalimat kedua dengan menggunakan preposisi yang tepat (WHO, WHEN, WHERE, WHICH atau WHOSE):

Contoh: "I went to the Jakarta Stadium. The first football champion of Indonesia were held there."

Gabungan Kalimat: "I went to the Jakarta Stadium **where** the first football champion of Indonesia were held."

1. I've spoken to Danu. His was robbed last night.
2. It was a summer time. I met my wife then.
3. That is Cantika. She is a famous singer.
4. That is the woman. Her purse was stolen.
5. That is the trophy. I won it from a singing competition.
6. That is the man. His car was burnt by the fire.
7. That is the hospital. My son was born there.
8. He's the boy. He was my classmates at school.

9. Bali is an island. It has many beautiful statues.
10. Here's the TV. We bought it yesterday.

B) Gabungkanlah kalimat pertama dengan kalimat kedua dengan menggunakan "RELATIVE PRONOUN" yang tepat:

Contoh: The students missed the quiz. They came to class late.

Jawaban: "The students **who came to class late** missed the quiz."

1. Our teacher asked us a question. It was taken from an old history book.
2. Have you interview the woman? I recommend her to you last month.
3. The novel was very interesting to read. My sister borrowed it from her friend.
4. The boys were my classmates in junior high school. I saw them at the cinema last night.
5. The police officer took the gun out of his pocket. He saw a robber passing through the street.
6. The vegetables are still fresh. I harvested them up this morning.
7. There was a beautiful park around here. It was full of beautiful flowers. Now there is only little flower in it. (Relative Clause / Used to)
8. Sahat bought the car from a second-hand store. The man was the owner of the second-hand store.

C) Gabungkanlah kalimat pertama dengan kalimat kedua dengan menggunakan preposisi yang tepat (WHO, THAT, atau WHICH):

Contoh: A girl is now in hospital. She was injured in the accident.

Jawaban: **A girl who was injured in the accident is now in hospital.**

1. The students are from Indonesia. They set next to me yesterday.
2. The student is studying English sentences. They contain adjective clauses.
3. The taxi driver was very generous. He took me to the airport free.
4. The policewoman caught the robber. He robbed my money.
5. Is the Ciliwung River very large? It flows through Jakarta.
6. That is a new car of my neighbor. It is very expensive.
7. The man is a minibus driver. He fixed our refrigerator.
8. Who are those women? They are talking to our English teacher now.
9. The girl was polite. She answered my call.
10. The woman has a good voice. She sang beautifully at the concert last night.
11. Everyone enjoyed the actors. They played the leading roles in the movie.
12. The little boy was hurt badly. He fell down the stairs.

13. The woman told us you were away last night. She picked up our call.
14. A waiter was very rude and impolite. He served us last week.
15. A mall was destroyed in a big fire last night. It has now been rebuilt.

D) Gunakan kata "WHO" atau "WHICH" untuk melengkapi klausa di dalam kalimat-kalimat berikut ini.

Contoh: "I met a woman **who** can speak six languages."

1. A rice-cooker is a machine ... cooks rice.
2. Why do they always wear uniforms ... are too small for them?
3. Every guest ... attended to your wedding party were very happy.
4. Where is the painting ... was hanging on the wall?
5. Martha always asks me questions ... are difficult for me to answer.
6. What's the name of the girl ... stays in the flat next to yours?
7. What's the name of the river goes through Jakarta?
8. We have a neighbor ... is very good at repairing electronics.

E) Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan RELATIVE PRONOUN yang tepat:

Contoh: "Did you see the man **WHO** robbed my little brother's bag?"

1. The fruits ... you brought us yesterday was sour.
2. Give her the pens ... are on the table.
3. Is that the kid ... you saw playing alone in the park yesterday?
4. What's the name of the man ... helped you fixing your car?
5. Is that the teacher ... has given you the novel I am borrowing from you?
6. What color is the gown ... she's going to wear next week?
7. The police officers have arrested the boy ... stole my phone.
8. The package ... is on your table is a birthday present for you.
9. Have you met the woman ... Gerald is going to marry?
10. The policewoman asked the gate keeper ... dropped the box in front of the building.

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. I've spoken to Danu **who** was robbed last night.
2. It was a summer time **when** I met my wife.
3. That is Cantika **who** is a famous singer.
4. That's the woman **whose** purse was stolen.
5. That's the trophy **which** I won it from a singing competition.

6. That is the man **whose** car was burnt by the fire.
7. That is the hospital **where** my son was born.
8. He is the boy **who** is my classmate at school.
9. Bali is an island **which** has many beautiful statues.
10. Here's the TV **which** we bought yesterday.

B) JAWABAN:

- 1) Our teacher asked us a question **which** was taken from an old history book.
- 2) Have you interviewed the woman **whom I recommended to you** last month?
- 3) The novel **that my sister borrowed from her friend** was very interesting.
- 4) The boys **whom I saw at the cinema** last night were my classmates at Junior High School.
- 5) The police officer **who saw a robber passing through the street** took the gun out of his pocket.
- 6) The vegetables **which I harvested this morning** are still fresh.
- 7) There is a park around here **which was full of beautiful flowers in it**, but now there is only little flowers there. / There is a park around here **that used to be full of beautiful flowers in it**, but now there is only little flowers there.
- 8) Sahat bought the car from a man **who was the owner** of the second-hand store.

C) JAWABAN:

1. The students **who sat next to me** yesterday are from Indonesia.
2. The student is studying English sentences **that contain adjective clauses**.
3. The taxi driver **who took me to the airport** was very generous.
4. The policewoman caught the robber **who robbed my money**.
5. Is the Ciliwung River **which flows through Jakarta** very large?
6. The car **that my neighbour owns** is very expensive.
7. The man **who fixed our refrigerator** is a minibus driver.
8. Who are those women **that are talking to our English teacher**?
9. The girl **who answered my call** was polite.
10. The woman **who sang beautifully at the concert** last night has a good voice.
11. Everyone enjoyed the actors **who played the leading roles in that movie**.
12. The little boy **who fell down the stairs** was hurt badly.
13. The woman **who picked up our call** told me that you were away last night.

14. The waiter **who served us** last week was very rude and impolite.
15. The mall **which was destroyed in a big fire** has now been rebuilt / The building **that has now been rebuilt** was destroyed in a big fire.

D) JAWABAN:

1. which.
2. Which.
3. who.
4. Which.
5. which.
6. Who.
7. Which.
8. who.

E) JAWABAN:

1. which.
2. that.
3. whom.
4. who.
5. who.
6. which.
7. who.
8. which.
9. whom.
10. who. *

BAB 10

CAUSATIVES VERBS

MATERI

A. DEFINISI "CAUSATIVE VERB"

Causative verb dalam bahasa Inggris adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu menyebabkan orang lain melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek tidak langsung melakukan aksi tersebut, tetapi mengatur atau menyebabkan orang lain untuk melakukannya.

Contoh causative verb yang sering digunakan adalah **make**, **have**, **get**, dan **let**.

Contoh kalimat:

- **She made me laugh** (Dia membuat saya tertawa).
- **I had my car repaired** (Saya meminta mobil saya diperbaiki).
- **He got his brother to help him** (Dia meminta saudaranya untuk membantunya).
- **They let me use their phone** (Mereka membiarkan saya menggunakan telepon mereka).

Jadi, causative verb berfungsi untuk menyatakan bahwa seseorang menyebabkan tindakan dilakukan oleh orang lain.

Contoh kata kerja kausatif yang umum digunakan adalah:

- **Let**: Digunakan untuk mengizinkan suatu hal dilakukan atau terjadi.
- **Make**: Berarti memaksa atau meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan.
- **Have**: Digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek membuat seseorang melakukan sesuatu.
- **Get**: Digunakan dalam kalimat pasif.

Causative verb dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu active causative dan passive causative.

1) Active causative: Subjek menyebabkan atau mendorong objek untuk melakukan suatu tindakan.

Kalimat aktif → S + (have/ had + agent + action verb (bare infinitive) + object.

Contoh:

- I had my brother take that glass (aktif) → (Aku meminta adikku untuk mengambil gelas itu.)
- Mr. Setia had Lillie check the paper (aktif) → (Pak Setia meminta Lillie untuk memeriksa kertasnya.)

- 2) **Passive causative:** Subjek menerima atau menjadi objek dari suatu tindakan yang disebabkan oleh orang atau benda lain.

Kalimat pasif → S+(have-had)+object+action verb(V-3).

Contoh:

- I had my jacket cleaned yesterday (pasif). → (Jaket saya dibersihkan kemarin.)
- I had my computer fixed (pasif). → (Komputer saya diperbaiki.)

B. JENIS-JENIS "CAUSATIVE VERB "

HAVE

Causative verb "**have**" digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang meminta atau memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Dalam struktur ini, subjek tidak melakukan tindakan itu sendiri, tetapi mengatur agar orang lain yang melakukannya.

Struktur umum dengan "**have**" adalah:

Subject + have + object + past participle (V3)

Contoh kalimat:

1. **I had my hair cut.** (Saya meminta seseorang untuk memotong rambut saya.)
2. **She had the report typed.** (Dia meminta agar laporan itu diketik.)
3. **They had the house cleaned.** (Mereka meminta agar rumah itu dibersihkan.)
4. **We had our car repaired.** (Kami meminta agar mobil kami diperbaiki.)

Dalam contoh-contoh ini, subjek tidak langsung melakukan pekerjaan itu, tetapi meminta atau mengatur orang lain untuk melakukannya.

GET

Causative verb "**get**" digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang berhasil membuat orang lain melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Berbeda dengan "**have**", "**get**" sering menunjukkan bahwa ada usaha atau persuasi dari subjek untuk membuat orang lain melakukan sesuatu.

Struktur umum dengan "**get**" adalah:

Subject + get + object + to + base verb

Contoh kalimat:

1. **I got him to help me with my homework.** (Saya berhasil meminta dia untuk membantu saya dengan pekerjaan rumah.)

2. **She got the workers to finish the project on time.** (Dia berhasil membuat para pekerja menyelesaikan proyek tepat waktu.)
3. **They got their children to clean the room.** (Mereka berhasil membuat anak-anak mereka membersihkan kamar.)
4. **We got the mechanic to fix our car.** (Kami berhasil meminta mekanik untuk memperbaiki mobil kami.)

Dalam contoh ini, "**get**" menunjukkan adanya usaha atau persuasi untuk membuat orang lain melakukan tindakan tertentu.

LET

Causative verb "**let**" digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang mengizinkan atau memberi izin kepada orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek memberikan kebebasan atau persetujuan agar orang lain melakukan sesuatu.

Struktur umum dengan "**let**" adalah:

Subject + let + object + base verb

Contoh kalimat:

1. **She let me borrow her book.** (Dia mengizinkan saya meminjam bukunya.)
2. **They let the children play outside.** (Mereka membiarkan anak-anak bermain di luar.)
3. **I let him use my phone.** (Saya mengizinkan dia menggunakan telepon saya.)
4. **We let our dog sleep on the couch.** (Kami membiarkan anjing kami tidur di sofa.)

Dalam contoh ini, "**let**" menunjukkan bahwa subjek memberi izin atau kebebasan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

MAKE

Causative verb "**make**" digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu memaksa atau menyebabkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek mempengaruhi atau mengarahkan orang lain agar melakukan sesuatu, sering kali tanpa pilihan.

Struktur umum dengan "**make**" adalah:

Subject + make + object + base verb

Contoh kalimat:

1. **The teacher made the students do their homework.** (Guru itu membuat para siswa mengerjakan pekerjaan rumah mereka.)

2. **She made him apologize for his mistake.** (Dia memaksanya untuk meminta maaf atas kesalahGinaya.)
3. **His actions made me feel uncomfortable.** (TindakGinaya membuat saya merasa tidak nyaman.)
4. **They made the children clean their rooms.** (Mereka membuat anak-anak membersihkan kamar mereka.)

Dalam contoh ini, "**make**" menunjukkan bahwa subjek menyebabkan atau memaksa orang lain untuk melakukan suatu tindakan.

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat dengan kata-kata dalam tanda kurung:

Contoh: Gunawan had his house **painted**. (paint)

1. When I went shopping last night, I found a T-shirt I liked much. After I **had** the sleeves ..., it fit me perfectly. (shorten)
2. Our office manager **made** us ... our report because he was not satisfied with it. (redo)
3. Farhan stopped at the bus station to **have** the tank ... (fill)
4. We **got** our mother ... us some money so we could go to a movie theater yesterday. (give)
5. Vina went to a doctor to **have** the wart on her nose ... (remove)
6. Dani was supposed to paint his room, but he didn't want to do it. However, he **got** his roommate ... it for him. (do)
7. They **had** a professional photographer ... photos of every guest who came to their wedding. (take)
8. The nurse **makes** the patient ... in bed. (stay)
9. She went to the nearest bank to **have** her check (cash)
10. Freddy had a headache this morning, so he **got** his little brother Dannie ... to class for him. His teacher didn't know the difference. (go)

B) Pilihlah jawaban yang paling tepat:

1. We know that the man stole our money. We'll get him ...
a) talk b) talking
c) talked d) to talk
2. We had to hire at least three men to get the trees ...
a) cut down b) to cut down
c) cutting down d) cutted down
3. My sister has to get her hair ...
a) to do b) do
c) done d) did
4. Their English teacher is going to make them ... a tape.
a) listen to b) listened to
c) to listen to d) listen
5. We had to have someone ... their house.
a) painted b) paint

- c) to paint d) painting *
6. Do you know where I can get my car ...?
a) washed b) to wash
c) wash d) washes
7. The father was not able to make his kid ...
a) laughing b) to laugh
c) laugh d) laughed
8. You can't get that boy ... your TV.
a) fix b) to fix
c) fixed d) fixing
9. We can never make him ...his mind.
a) change b) to change
c) changed d) changing
10. They have two photos ...
a) take b) taken
c) to take d) took
11. When is she going to have her mother a book?
a) bought b) to buy
c) buy d) buying
12. Please have the room boy ... your room.
a) clean b) cleaned
c) to clean d) cleaning

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. shortened.
2. redo.
3. filled.
4. to give.
5. removed.
6. got - to do.
7. take.
8. stay.
9. cashed.
10. to go.

B) JAWABAN:

1. a) talk b) talking c) talked d) to talk
2. a) cut down b) to cut down c) cutting down d) cutted down
3. a) to do b) do c) done d) did
4. a) listen to b) listened to c) to listen to d) listen
5. a) painted b) paint c) to paint d) painting
6. a) washed b) to wash c) wash d) washes
7. a) laughing b) to laugh c) laugh d) laughed
8. a) fix b) to fix c) fixed d) fixing
9. a) change b) to change c) changed d) changing

- | | | | |
|--------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 10.a) take | b) taken | c) to take | d) took |
| 11.a) bought | b) to buy | c) buy | d) buying |
| 12.a) clean | b) cleaned | c) to clean | d) cleaning |

BAB 11

REPORTED SPEECH

(Direct & Indirect Speech)

MATERI

A. DEFINISI "REPORTED SPEECH"

Dalam bahasa Inggris, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung disebut dengan *direct & indirect speech*. Kalimat "*direct speech*" adalah kalimat yang diucapkan secara langsung oleh si pembicara, sedangkan kalimat "*indirect speech*" adalah kalimat yang kita gunakan untuk mengulangi atau menyampaikan kembali apa yang dikatakan oleh orang lain (kalimat berita).

- **Direct Speech**

Ucapan langsung yang diucapkan oleh pembicara kata demi kata disebut sebagai ucapan langsung. Kegiatan ini juga dikenal sebagai aktifitas berbicara langsung dari seseorang kepada orang lain. Di bahasa Inggris, kalimat ucapan langsung ini biasanya menggunakan kalimat bentuk waktu "*Simple Present Tense*". Dalam penulisan kalimat, kita menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat langsung yang sering kita kenal dengan istilah *quoted speech*.

- **Indirect Speech**

Sebuah kalimat yang diucapkan untuk menyampaikan kembali ucapan langsung dari orang lain disebut dengan kalimat tidak langsung (*indirect speech*). Kalimat tidak langsung biasanya disebut juga sebagai kalimat berita atau laporan. Biasanya, kalimat tidak langsung dalam bahasa Inggris menggunakan bentuk kalimat bentuk waktu lampau "*past tense*". Dalam tulisan, kita menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat langsung (*quoted speech*), namun kita tidak menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat tidak langsung (*reported speech*).

B. PERBEDAAN "DIRECT SPEECH" DAN "INDIRECT SPEECH"

Berikut ini adalah perbedaan-perbedaan antara "*direct speech*" dan "*indirect speech*"

- Untuk menuliskan kalimat *Direct Speech* kita menggunakan tanda petik (*quoted marks*), sedangkan dalam kalimat "*indirect speech*" kita tidak menggunakan tanda kutip.
- Untuk menuliskan kalimat "*Direct Speech*" kita mempertahankan seluruh kata-kata dari si pembicara asli, sedangkan untuk menuliskan kalimat "*indirect speech*" kita pastinya akan memparafrase kalimat (menambah/mengurangi kata) tersebut karena sifatnya adalah kalimat berita/laporan.

- Dalam bahasa Inggris, untuk menuliskan kalimat "*Direct Speech*" kita mempertahankan struktur kalimat (bentuk "*tense*") asli, sedangkan untuk menuliskan kalimat "*indirect speech*" kita memerlukan perubahan baik itu perubahan kata kerja, kata ganti, kata keterangan dan mungkin urutan kata dalam pembentukan kalimatnya.

Contoh *direct* dan *indirect speech*

- **Direct speech:** "*I like watching drama movies.*" Intan said. ("Saya suka menonton film drama", kata Intan.)
- **Indirect speech:** *Intan said she liked watching drama movies.* (Dia bilang dia menyukai film drama.)

Ciri-ciri *direct* and *indirect speech*

Ciri-ciri *direct* and *indirect speech* adalah:

- Harus menggunakan huruf kapital di awal *direct speech*.
- Dalam *direct speech*, tanda baca, seperti tanda tanya, titik, dan tanda seru, dimasukkan dalam tanda petik.
- Pada *indirect speech*, penulis akan membagi poin utama dari apa yang disampaikan seseorang, tanpa mengutarakan apa yang disampaikan secara lengkap.
- Dalam *indirect speech*, tidak ada tanda baca ucapan, seperti tanda petik, yang digunakan.

Berikut ini adalah contoh dari kalimat *direct* & *indirect speech*:

Direct Speech

1. *My mother told me, "Close the door, please".* (Ibuku berkata kepadaku, "tolong tutup pintunya").
2. *Rina asked Intan, "Turn on the lights, Please".* (Rina meminta kepada Intan, "Tolong hidupkan Lampunya".)

Indirect Speech

1. *My mother told me to close the door.* (Ibuku berkata kepadaku untuk menutup pintu.)
2. *Rina asked Intan to turn on the lights.* (Rina meminta Intan untuk menghidupkan lampu.)

Perhatikan Perubahan!

Dalam penulisan kalimatnya kalimat *direct speech* kita menggunakan tanda petik "... " dan koma (,) sedangkan dalam kalimat *indirect speech* tanda kutip dan tanda koma kita hilangkan. Cara mengubah kalimat *direct speech* menjadi kalimat *indirect speech* adalah dengan menambah kata 'to' pada kata kerja (verb) dalam *direct speech* dan menghapus kata 'please'.

Perbedaan Kalimat "direct speech" dan kalimat "indirect speech"

Pergeseran waktu (*tenses*) dan faktor lain menunjukkan bahwa ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*) sangat berbeda.

- Tanda kutip ("...") digunakan dalam percakapan langsung untuk menunjukkan perkataan seseorang secara langsung; contohnya, dia berkata, "*I am happy.*".
- Kata ganti dalam kalimat langsung menggunakan kata ganti orang pertama (I) atau kedua (you), contohnya, dia berkata, "*I miss my parents*", sementara kata ganti dalam kalimat tidak langsung kita pasti merubah menjadi kata ganti "I" menjadi kata ganti orang ketiga (she/he), contohnya: *He said that he missed his parents.*
- Waktu (*tense*) dalam kalimat ucapan langsung tetap sesuai dengan ucapan asli, contohnya: "*I am a nurse*". Sementara dalam kalimat *indirect speech*, bentuk waktu (*tense*) kalimatnya biasanya mundur ke masa lampau. Contoh: *She said that she was a nurse.*
- Kata keterangan yang kita gunakan dalam kalimat *direct speech* adalah kata keterangan bentuk *now*, *today*, dll. Sementara keterangan yang kita gunakan dalam kalimat *indirect speech* berubah mengikuti situasi. Contoh perubahan kata keterangan dari kalimat langsung bentuk "simple present tense" ke kalimat tidak langsung:

Direct speech: *They said, "We are very happy today."*

Indirect: *They said that they were very happy that day.*

Ada dua bentuk kalimat *indirect speech*, yaitu:

1. Kalimat *indirect speech* yang menggunakan kalimat pengantar bentuk "present tense"

Jika kita ingin mengubah kalimat *direct speech* menjadi kalimat *indirect speech*, maka perhatikan terlebih dahulu kata pengantar dalam kalimat *direct speech*. Jika kata kerja dalam kalimat pengantarnya bentuk waktu "*present tense*", maka yang kita ubah hanyalah kata ganti orangnya (*pronoun*), sementara bentuk waktu (*tense*) kalimatnya tidak mengalami perubahan dalam kalimat *indirect speech*. Perhatikan contoh berikut ini:

- Vera **says**, "*My uncle is a generous and kind man.*" (*direct speech*)
- Vera **says** (that) **her** uncle is a generous and kind man. (*indirect speech*)

2. Kalimat *indirect speech* yang menggunakan kalimat pengantar bentuk "past tense"

Jika kita ingin mengubah kalimat *direct speech* yang kata kerja pengantarnya bentuk waktu "*past tense*", seperti *asked*, *said*, *ordered*, *wamed*, maka kita harus merubah bentuk *tense* di kalimat *indirect speech*-nya. Ingat, kita harus mengubah kata ganti orang (*pronoun*), dan keterangan waktu di kalimat *indirect speech*. Perhatikan contoh berikut ini:

- Freddy **asked**, "What **will** you bring for Uly's birthday **next week**?" (*direct speech*)
- Freddy **asked me** what I **would** bring for Uly's birthday **the following week**. (*indirect speech*)

Info Penting!!!

Perubahan yang terjadi di dalam kalimat *indirect speech* dari kalimat *direct speech* adalah perubahan waktu kalimat (*tense*), kata bantu modal, kata ganti (*pronoun*), serta kata keterangan waktu (*adverb of time*). Perhatikan bentuk perubahan berikut:

1. TENSE (Perubahan bentuk waktu)

- *Simple Present* menjadi *Simple Past*.
- *Present continuous* menjadi *past continuous*.
- *Present perfect* menjadi *past perfect*.
- *Present perfect continuous* menjadi *past perfect continuous*.
- *Simple Past* menjadi *Past Perfect*.
- *Past continuous* menjadi *past perfect continuous*.
- *Past perfect* TETAP bentuk *past perfect*.
- *Past perfect continuous* TETAP bentuk *past perfect continuous*.

2. MODAL (Perubahan bentuk kata bantu/Modal)

- "will" menjadi "would".
- "can" menjadi "could".
- "must" menjadi "had to".
- "shall" menjadi "should".
- "may" menjadi "might".

3. PRONOUN (Perubahan kata ganti)

- "Me" menjadi "her/him".
- "My" menjadi "her/his".
- "Mine" menjadi "hers/his".
- "This/these" menjadi "that/those".

4. ADVERB (Perubahan kata keterangan)

- "today" menjadi "yesterday".
- "now" menjadi "then".
- "yesterday" menjadi "the day before".
- "ago" menjadi "before".
- "next" menjadi "the following".
- "tomorrow" menjadi "the next/following day".
- "this" menjadi "that".
- "these" menjadi "those".
- "here" menjadi "there".

Perhatikan perubahan yang terjadi dari kalimat "direct speech" ke dalam kalimat "indirect speech" di bawah ini.

Contoh 1

- Direct speech: *Janfredy said, "I am happy."* (Janfredy berkata, "Saya bahagia.")
- Indirect speech: *Janfredy said that he was happy.* (Janfredy mengatakan bahwa ia bahagia.)

Contoh 2

- Direct: *Sahat said, "Don't punish me, Mom."* (Sahat berkata, "Jangan menghukumku padaku, Bu.")
- Indirect: *Sahat said to his mother not shout at him.* (Sahat mengatakan kepada ibunya untuk tidak menghukunya.)

Contoh 3

- Direct: *Kamerina said, "I am studying Japanese language now."* (Kamerina berkata, "Saya sedang belajar bahasa Jepang sekarang.")
- Indirect: *Kamerina said that she was studying Japanese language then.* (Kamerina mengatakan bahwa dia sedang belajar bahasa Jepang saat itu.)

Contoh 4

- Direct: *My sister said, "Please make up your bed."* (Kakakku berkata, "Rapikan tempat tidumu.")
- Indirect: *My sister said to me to make up my bed.* (Kakakku mengatakan kepadaku untuk merapikan tempat tidurku.)

Contoh 5

- Direct: *My coworkers asked me, "Will you join with us for dinner."* (Teman-teman kerjaku bertanya kepadaku, "Maukah kamu makan malam bersama kami?")
- Indirect: *My coworkers said to me (if) whether I would join with them for dinner.* (Teman-teman kerjaku bertanya kepadaku apakah aku mau makan malam bersama mereka.) *

SOAL LATIHAN

A) Beritahu keluarga Anda apa yang dikatakan perawat:**Contoh:**

Direct: "You really ought to stay in bed."

Indirect: The nurse said that I ought to stay in bed.

1. "But you can get up for half an hour." → Indirect: ...
2. "You can leave here on Thursday." → Indirect: ...
3. "You ought to take some exercise." → Indirect: ...
4. "But you shouldn't walk too much." → Indirect: ...
5. "You mustn't run at all." → Indirect: ...

B) Tulis kalimat tentang perjalanan Intan dan suaminya ke Jakarta.

Contoh: "We're taking the nine o'clock plane."

Indirect: Wita told me *they were taking the nine o'clock plane.*

1. "We'll have to get up early." → Indirect: *She said that.....*
2. "I don't really like traveling by air." → Indirect: *.....*
3. But it's the easiest way to go to Jakarta. → Indirect: *.....*
4. We are going to spend all week in Jakarta. → Indirect: *.....*
5. We want to visit the Monas and Kota Tua. → Indirect: *.....*
6. We've been to Jakarta before. → Indirect: *.....*
7. But we didn't visit all the tourist destinations there. → Indirect: *.....*
8. I'll send you an email. → Indirect: *.....*
9. But I won't write you a letter. → Indirect: *.....*

C) Buatlah laporan dari yang dikatakan para tamu saat menghadiri pesta nikah Sabtu lalu:

Contoh: Ms. Uily: "They'll make a lovely couple."

Indirect: *Ms. Uily said (that) they would make a lovely couple.*

1. Mr. Donnie: "They're going to live in Jakarta." → Indirect: *.....*
2. Mrs. Wita: "The bride and the groom are very friendly." → Indirect: *.....*
3. Mr. Gunawan: "The bride is wearing a beautiful wedding dress." → Indirect: *.....*
4. Mr. Freddy: "The couple's parents look very happy." → Indirect: *.....*
5. Ms Cantika: "The bride's parents have bought them an apartment." → Indirect: *.....*

D) Buatlah laporan dari pertanyaan-pertanyaan polisi berikut ini kepada pemilik toko:

Contoh:

Direct: What's your name?

Indirect: *The policeman asked him what his name was.*

1. "Did you see the robbers?" → Indirect: *.....*
2. "What were they wearing?" → Indirect: *.....*
3. "How do you think they got in?" → Indirect: *.....*
4. "What did they take?" → Indirect: *.....*
5. "Has this ever happened before?" → Indirect: *.....*

E) Apa yang ingin diketahui polisi tentang Anda?

Contoh: Police: "What's your name?"

Indirect: *The policeman wants to know what my name is.*

1. "What's your job?" → Indirect: *.....*
2. "Where do you work?" → Indirect: *.....*
3. "Where do you live?" → Indirect: *.....*

4. "Where were you yesterday?" → Indirect:
5. "Why are you in Jakarta?" → Indirect:
6. "When did you come?" → Indirect:
7. "How did you come?" → Indirect:
8. "Where's your ticket?" → Indirect:
9. "Have you ever been in Jakarta?" → Indirect:
10. "Do you know anyone in Jakarta?" → Indirect:

F) Bennet telah bekerja di Supermarket "Alfamidi" selama tiga puluh tahun. Dia masih ingat pada masa wawancara kerjanya setelah lulus sekolah dan dia masih ingat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya selama wawancara tersebut:

Contoh

Direct: "Where do you live?" → ***The interviewer asked him where he lived.***

Indirect: "Have you worked before?" → ***The interviewer asked him if he had worked before.***

1. "Why do you want the job?" → Indirect:
2. "How did you hear about it?" → Indirect:
3. "Are you fit?" → Indirect:
4. "Can you work on Saturdays?" → Indirect:
5. "How will you travel to work?" → Indirect:
6. "Have you got a bicycle?" → Indirect:
7. "How much do you expect to earn?" → Indirect:
8. "When can you start?" → Indirect:

G) Ubahlah dialog berikut menjadi kalimat "reported speech":

Contoh:

Vera: "Have you applied for the job?" → ***Vera asked Intan if she had applied for the job.***

Intan: "Yes, I had an interview yesterday." → ***Intan told Vera***

Vera: "How did it go?" → :

Intan: "Fine, but I'm wondering if I want the job because I will have to move to Bandung." →

Vera: "What will you do then?" → :

Intan: "If they offer me the job, I can't accept it." → :

H) Tuliskan apa yang dikatakan para anggota keluarga pada saat di meja makan:

Contoh:

Mother: "Does anyone want some more potatoes?"

Indirect: ***Mother asked if anyone wanted some more potatoes.***

1. **Father:** "Pass me the wine, Intan." → Indirect:
2. **Intan:** "The chicken is very nice." → Indirect:
3. **Uncle:** "I'm going to start my diet tomorrow." → Indirect:

4. Aunt: "Don't eat with your mouth open, Freddy!" → Indirect:
5. Bennet: "This is the best dinner I've had!" → Indirect:
6. Uily: "Is there any more salad, Mom?" → Indirect:
7. Freddy: "I'm very hungry because I only had a sandwich for lunch today." → Indirect:
8. Rostominar: "What are we having for dessert, Mum?" → Indirect:
9. Gunawan: "I don't want anything else to eat." → Indirect:

l) Ubahlah kalimat-kalimat berikut ini dari bentuk "direct speech" menjadi "indirect speech":

Contoh:

She said, ***"I will be at home tonight."***

She said that she would be at home that night.

1. Mr. Wills said, "We will cancel the meeting." → Indirect:
2. Freddy said, "I hope it will not rain tonight." → Indirect:
3. Gunawan said, "I can call you later." → Indirect:
4. The little boy said, "I am only 5 years old." → Indirect:
5. My sister told me, "The lights in her room have gone out." → Indirect:
6. My coworker said, "The TV in the waiting room is out of order." → Indirect:
7. Freddy said, "I will never speak to you again." → Indirect:
8. The guests said to the cashier, "We have already paid our bill." → Indirect:
9. The girl said to his teacher, "I am very happy." → Indirect: ...
10. Vera said, "The bus will probably leave on time." → Indirect:
11. Janfreddy said, "We have to end this meeting by four p.m." → Indirect:
12. The doctor said, "Budi will get better quickly." → Indirect:
13. Danu said to me, "We are holding a meeting this afternoon." → Indirect:
14. The Indonesian language teacher said, "Every student has to write a short story." → Indirect:
15. Sahat said, "We watched a movie on Wednesday." → Indirect:
16. Gina said, "We have read that newspaper." → Indirect:
17. Vera said to Freddy, "I can't go to the movie with you." → Indirect:
18. Bennet said, "We have finished studying our lesson." → Indirect:
19. Rina told me, "Bennet speaks French well." → Indirect:
20. Daru said to me, "I will not see you until Tuesday." → Indirect:

JAWABAN

A. REPORTED SPEECH: (STATEMENT/AFFIRMATIVE)

JAWABAN: The nurse said that ...

- 1) *I could get up for half an hour*
- 2) *I could leave there on Thursday*
- 3) *I ought to take some exercise.*
- 4) *I shouldn't walk too much*
- 5) *I had not to run at all. **

B. REPORTED SPEECH "AFFIRMATIVE"

JAWABAN: She told me that ...

- 1) *they had to get up early.*
- 2) *she didn't really like travelling by air.*
- 3) *it was the easiest way to go to Jakarta.*
- 4) *they were going to spend all week in Jakarta.*
- 5) *they wanted to visit the Monas and Kota Tua.*
- 6) *they had been to Jakarta before*
- 7) *they had not visited all the tourist destinations there.*
- 8) *she would send me an email.*
- 9) *she they wouldn't write me a letter.*

C. REPORTED SPEECH: "AFFIRMATIVE"

- 1) Mr. Donnie said that they were going to live in Jakarta.
- 2) Mrs. Wita said that the bride and the groom were very friendly.
- 3) Mr. Gunawan said that the bride was wearing a beautiful wedding dress.
- 4) Mr. Freddy said that the couple's parents looked so happy.
- 5) Ms. Cantika said that the bride's parents had bought them an apartment.

D. REPORTED SPEECH: "WH-QUESTIONS"

JAWABAN: The policeman asked him

- 1) *... if he had seen the robbers.*
- 2) *... what they had been wearing.*
- 3) *... how he thought they had got in.*
- 4) *... what they had taken.*
- 5) *... if that had ever happened before.*

E. REPORTED SPEECH: QUESTIONS (WH & YES/NO QUESTION)

JAWABAN: The policeman wants to know ...

- 1) *what my job is*
- 2) *where I work*
- 3) *where I live*
- 4) *where I was yesterday*

- 5) *why I am in Jakarta.*
- 6) *when I came.*
- 7) *how I came.*
- 8) *where my ticket is.*
- 9) *if I have ever been in Jakarta.*
- 10) *if I know someone in Jakarta.*

F. 21 WABAN:

1. *why he wanted the job.*
2. *how he had heard about that.*
3. *if he was fit.*
4. *if he could work on Saturdays.*
5. *how he would travel to work.*
6. *if he had got a bicycle.*
7. *how much he expected to earn.*
8. *when he could start to work.*

G. REPORTED SPEECH: 20 H: "WH-QUESTIONS & AFFIRMATIVE"

1. Intan told Vera that *she had had an interview the day before.*
2. Vera asked Intan *how it had gone*
3. Intan told Vera that *it had been fine*, but she was wondering *if she wanted the job (*or not) because she would have to move to Bandung.*
4. Vera asked Intan *what she would do then.*
5. Intan told Vera *if they offered her the job, she couldn't accept it.*

H. REPORTED SPEECH: "MISCELLANEOUS REPORTED SPEECH"

1. Father asked Intan *to pass the wine.*
2. Intan said that *the chicken was very nice*
3. Her uncle said that *he was going to start his diet the following day.*
4. Her aunt said to Freddy *not to eat with his mouth open.*
5. Bennet said that *it was the best dinner he had ever had.*
6. Uily asked her mother *if there was any more salad.*
7. Freddy said that *he was very hungry because he only had had a sandwich for lunch that day.*
8. Rostiominar asked her mom *what they were having for dessert.*
9. Gunawan said that *he didn't want anything else to eat.*

I. REPORTED SPEECH: "AFFIRMATIVE"

1. Mr. Wills said that they *would cancel* that meeting.
2. Freddy said that he *hoped it would not rain* that night.
3. Gunawan said that he *could call* me later.
4. The little boy said that he *was only* five years old.
5. My sister told me that the lights in her room *had gone out.*

6. My coworker said **that** the TV in the waiting room **was** out of order.
7. Freddy said **that** he **would never speak** to me again.
8. The guests said to the cashier **that** they **had already paid** their bill.
9. The girl said to her teacher **that** she **was** very happy.
10. Vera said **that** the bus **would probably** leave **on time**.
11. Janfreddy said **that** they **had to** end that meeting by four p.m.
12. The doctor said **that** Budi **would** get better quickly.
13. Danu said to me **that** they **were holding** a meeting that afternoon.
14. The Indonesian language teacher said **that** every student **had to** write a short story.
15. Sahat said **that** they **had watched** a movie on Wednesday.
16. Gina said **that** they **had read** that newspaper.
17. Vera said to Freddy **that** she **could not go** to the movie with him.
18. Bennet said **that** they **had finished** studying their lesson.
19. Rina told me **that** Bennet **spoke** French well.
20. Daru said to me **that** he **would not see** me until Tuesday.

BAB 12

MENULIS KEMBALI KALIMAT (REWRITE SENTENCES)

SOAL LATIHAN

A) Tulis ulang kalimat berikut:

Contoh: Perhaps I will get a high mark.

Jawaban: I will **probably** get a high mark.

1. "I prefer to drive rather than travel by train."
I
2. "We had better stop for petrol soon. The tank is almost empty."
We
3. "Because it was raining a lot, we didn't go out."
.....
4. "Although the traffic was bad, I arrived on time."
.....
5. "Was it necessary for you to check?"
.....
6. "Let's go to the cinema tonight."
.....
7. 1. "The last time she phoned me was three months ago."
She
8. "No school is more successful than Hill School."
.....
9. "Don't use this pen."
You
10. "They grew the best vegetables."
The best vegetables
11. 1. "It is possible that they'll return on Monday."
They
12. "You aren't allowed to park here."
You mustn't park here.
13. "There isn't much coffee in the cup."
There is
14. "Do you want to go skiing with me?"
Would
15. "John's marks are worse than Jane's."
Jane's
16. 1. "There aren't many oranges in the fridge."
There are
17. "I would like to buy a new dress."
I

18. "Why don't we go to the cinema?"
.....
19. "I advise you to make a surprise for him."
You
20. "It is forbidden to walk on the railway."
You
21. "I don't know the boys. They are fighting in the street." (gerund)
I don't
22. "I have never eaten such a bad pie before."
This is
23. "He knows how to play the piano."
He
24. "There can't be a more popular singer than Madonna."
Madonna is
25. "My mother doesn't let me go to bed late."
I'm not
26. "The children were happy. They saw Micky Mouse." (so)
The children
27. "He'll play with his friends. At first, he'll finish watering the flowers." (Before)
.....
28. "There is nobody at the door."
There is
29. "It is a month since I visited them."
.....
30. "It is necessary for him to go there."
He

JAWABAN

A) Tulis ulang kalimat berikut:

- 16 "I prefer to drive rather than travel by train."
I prefer driving to travelling by train.
- 8 "We had better stop for petrol soon. The tank is almost empty."
We ought to stop for petrol soon because the tank is almost empty.
- 16 "Because it was raining a lot, we didn't go out."
We didn't go out since it was raining a lot.
4. "Although the traffic was bad, I arrived on time."
I arrived on time even though the traffic was bad.
5. "Was it necessary for you to check?"
Do you have to check it?
- 34 "Let's go to the cinema tonight."
8 How about going to the cinema tonight?
7. "The last time she phoned me was three months ago."
She phoned me the last time three months ago.
8. "No school is more successful than Hill School."
Hill school is the most successful school of all.

8. "Don't use this pen."
You **better not use** this pen.
10. "They **grew** the best vegetables."
The best vegetables **are grown** by them.
11. "**It is possible** that they'll return on Monday."
They will **probably** return on Monday.
12. "You **aren't allowed** to park here."
You **mustn't** park here.
13. "There **isn't much** coffee in the cup."
There **is a little** coffee in the cup.
14. "**Do you want** to go skiing with me?"
Would you **like to go skiing with me**?
15. "John's marks are **worse** than Jane's."
Jane's marks **are better than** John's.
12. "There **aren't many** oranges in the fridge."
There **are a few oranges** in the fridge.
143. "I **would like** to buy a new dress."
I **will** buy a new dress.
83. "**Why don't we go** to the cinema?"
Let's **go** to the cinema.
19. "I **advise** you to make a surprise for him."
You **should** make a **surprise** for him.
20. "**It is forbidden** to walk on the railway."
You **mustn't** walk on the railway.
21. "I don't know the boys. They **are fighting** in the street." (gerund)
I don't know the boys **fighting** in the street.
42. "I have never eaten **such a bad pie** before."
This is **the worst pie** I've ever eaten.
23. "He knows **how to play** the piano."
He **can** play piano.
24. "There **4 can't be a more popular singer** than Madonna."
Madonna **is the most popular singer** in the world.
85. "My mother **doesn't let me go** to bed late."
I'm **not allowed to** go to bed late.
26. "The children were happy. They saw Mickey Mouse." (so)
The children saw Mickey Mouse **so** they were happy.
27. "He'll pla**8** with his friends. At first he'll finish watering the flowers." (before)
He finishes watering the flowers **before** he plays **with** friends.
47. "There is **nobody** at the door."
There is **no one** at the door.
89. "**It is a month** since I visited them."
I visited him **last month**.
30. "It is **necessary** for him to go there."
He **must** go there. "

BAB 13

PREPOSITIONS

MATERI

PREPOSITIONS (KATA DEPAN)

Kata Depan (Preposition)		
Fungsi	Contoh kata	Contoh kata di dalam kalimat 41
Menghubungkan suatu kata benda dengan kata lain.	at, in, of, after, under (di, di, dari, setelah, di bawah)	1. "The ball is under the table." (Bolanya ada di bawah meja.) 2. "I am at a restaurant." (Saya di restoran.) 3. "Kamerina is in trouble." (Dia dalam masalah.) 4. "I am going after Janfredy." (Saya sedang mengejar Janfredy.) 5. "It is so nice of him." (Dia baik sekali .)

A. PENGERTIAN KATA DEPAN

Preposisi disebut kata penghubung 29 u penghubung yang mempunyai hubungan sangat erat dengan kata benda, kata ganti, atau kata sifat yang mengikutinya 48 reposisi menunjukkan posisi dalam ruang, pergerakan, arah, dll. Kata depan (preposition) adalah kata yang menunjukkan hubungan antara kata benda (atau kata ganti benda) dan kata lain dalam sebuah kalimat. Kata depan membantu untuk menunjukkan lokasi 144 waktu, arah, cara, dan detail penting lainnya. Misalnya, pada kalimat "The book is on the table (Buku itu ada di atas meja)", kata "on (di atas)" merupakan preposisi yang menunjukkan hubungan antara "buku" dan "meja". Kata depan seperti sebuah lem yang membantu menghubungkan berbagai bagian dalam kalimat.

Belajar tentang kata depan (*preposition*) dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Ada beberapa manfaat utama dalam mempelajari kata depan (*preposition*) bagi para pembelajar bahasa Inggris, diantaranya: a) memahami komunikasi dengan lebih jelas; b) meningkatkan keterampilan memahami isi teks bacaan; c) meningkatkan pemahaman dalam menggunakan tata bahasa yang benar; d) meningkatkan jumlah dan makna kosa kata; e) memahami keberagaman budaya (*cultural awareness*); f) meningkatkan keterampilan penggunaan gaya penulisan; g) meningkatkan pemikiran yang kritis; dan manfaat lainnya yang mungkin setiap pembelajar dapatkan setelah mempelajari topik mengenai kata depan.

Belajar tentang preposisi (kata depan) akan meningkatkan pemahaman para siswa terhadap hubungan antara kata-kata dan kesesuaian penggunaan kata-kata tersebut dalam sebuah kalimat. Proses ini memupuk keterampilan berpikir kritis para siswa sehingga mereka dapat menganalisis dan menginterpretasikan makna di balik hubungan antar kata dalam sebuah kalimat. Belajar tentang preposisi (kata depan) tidak akan membosankan jika kita mempelajarinya dari banyak sumber yang interaktif dan menarik yang tersedia dalam bentuk buku cetak, buku digital, blog, artikel, dan bentuk lainnya agar proses pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan.

B. FUNGSI KATA DEPAN

Preposisi (kata depan) adalah bagian penting dari kalimat yang membantu membangun hubungan antara berbagai elemen dalam sebuah kalimat. Jenis kata ini menunjukkan hubungan kata benda atau kata ganti dengan kata lain dalam kalimat. Misalnya, dalam kalimat *"I am going to the park"* (Saya sedang pergi ke taman), preposisi *"to (ke)"* menunjukkan arah atau tujuan tindakan. Ini menunjukkan bahwa subjek, *"I (saya)"*, sedang menuju taman. Contoh preposisi lainnya adalah *"on"*, *"in"*, *"at"*, *"by"*, *"with"*, dan masih banyak lagi. Kata depan dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi (misalnya, *"The book is on the table"* (Bukunya ada di atas meja)), waktu (mis., *"Kamerina arrived at 3 o'clock"* (Dia tiba pada pukul 3)), cara (mis., *"Janfredy painted with a brush"* (Dia melukis dengan kuas)), atau kepemilikan (mis., *"This is my bag"* (Ini tas saya)). Preposisi adalah kunci dalam menyampaikan informasi yang bermakna dan tepat dalam sebuah kalimat. Tanpa kata depan, hubungan antara kata dan frasa tidak akan jelas. Jadi, kata depan (*preposition*) memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih koheren (bertalian maknanya) dan mudah dipahami.

Secara umum, fungsi kata depan (*preposition*) dalam bahasa Inggris adalah sebagai penanda:

2) **Time** (Waktu)

Kata keterangan waktu berfungsi untuk menunjukkan waktu. Waktu yang dimaksud bisa berarti waktu kejadian maupun waktu pada jam.

Contoh: *"That barbershop opens at 7.00 a.m."*

3) **Place and Direction** (Tempat dan Arah).

Kata keterangan tempat dan arah ini berfungsi untuk menunjukkan arah atau gerakan, serta menunjukkan suatu tempat atau posisi tertentu.

Contoh: "Kamerina was born in Sydney."

4) **Agent** (Pelaku)

Contoh: "This novel was written by Gunawan."

5) **Instrument** (Alat)

Contoh: "I can make calligraphy with a brush."

C. JENIS-JENIS KATA DEPAN (Kinds of Preposition)

Bahasa Inggris memiliki beberapa jenis kata depan, diantaranya: preposition of time (waktu), place (tempat), direction (arah), dll.

43

1. Preposition of Time (Kata depan menunjukkan waktu)

a. AT

Kegunaan dari preposisi ini untuk menjelaskan keterangan waktu terjadinya suatu kejadian/aktivitas (waktu spesifik).

Contoh:

*pukul 5 pagi → at 5 a.m

*pada malam hari → at night

*pada siang hari → at noon

*dan lain-lain.

b. ON

Preposisi "on" sering kita gunakan untuk menunjukkan keterangan waktu yaitu berupa informasi hari dan tanggal atau hari spesial seperti hari-hari perayaan.

contoh:

*on New year (di tahun baru),

*on Valentine's Day (di hari kasih sayang),

*on Christmas Day (pada hari Natal),

*dan lain-lain.

c. IN

Kata depan "in" sering kita gunakan untuk menjelaskan informasi berupa waktu dalam sehari (pagi, siang, sore), bulan, dan tahun.

Contoh:

*di malam hari → in the evening

*di pagi hari → in the morning

*di sore hari → in the afternoon

Ada beberapa kata depan pemberi keterangan waktu yang biasanya kita gunakan dalam kalimat berbahasa Inggris, yaitu "before", "after", "since", "during", "for", "until", "from... to..." dan lainnya.

Mari kita lihat contoh penggunaan kata depan penunjuk waktu (preposition of time) dalam contoh kalimat-kalimat di bawah ini.

- a. We will come **to** visit you **in** December.
- b. My mother wakes up every morning at 5 a.m.
- c. The ship will be boarding in a few minutes.
- d. Kameron is waiting her friends at the bus stop.
- e. Janfredy was born on 7th of July in 1986.

2. Preposition of Place (kata depan menunjuk tempat/lokasi)

Kata depan ini berfungsi untuk menunjukkan suatu tempat atau lokasi.

Jenis-jenis kata depan penunjuk tempat yaitu:

a. AT

Kata depan "at" berfungsi untuk menunjukkan lokasi, tempat, atau alamat.

Contohnya:

- *at Juanda street,
- *at Taman Anggrek mall,
- *at Cyber Park,
- *at a village near Semarang.

b. IN

Kata depan "in" biasanya kita gunakan untuk beberapa hal, yaitu:

- *Menunjukkan tempat umum, contohnya: *in the Garden City, in the park.*
- *Menunjukkan tempat di dalam gedung: *in the toilet, in the baby stuff store, in the baby care room.*
- *Menunjukkan nama negara, desa, atau kota: *in Jakarta, in Pringsewu, in China, in Indonesia.*

c. ON

Kata depan "on" lebih sering kita gunakan untuk menunjukkan sebuah posisi atau letak sebuah benda. Misalnya, *"The glass she put on the table"* (Gelas yang dia letakkan di atas meja itu).

Kata depan "on" mempunyai arti, "di atas permukaan". Itu artinya letak sebuah benda berada di atas permukaan sebuah benda lainnya.

Contoh-contoh lainnya dari kata depan (selain IN, ON, AT) adalah sebagai berikut:

"in front of", "in back of", "by", "beside", "between", "among", "above", "below", "under", "to", "from", "near", dan lain-lain.

Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini. Kalimat-kalimat tersebut mengandung kata depan penunjuk tempat (*preposition of place*).

- a. *She left her book **at** my house.*
- b. *The cat plays ball with a dog **on** the porch.*
- c. *Her wallet was stolen **on** the train.*
- d. *Janfredy put my bag **on** the chair.*
- e. *They live **in** Singapore.*

3. **Preposition of Direction** (kata depan penunjuk arah).

Kata depan ini memiliki fungsi untuk menunjukkan sebuah arah. Beberapa kata depan (*preposition*) yang biasanya kita dapat gunakan sebagai pemberi informasi tentang arah, yaitu: *into*, *onto*, *unto*, *toward*, *through*, *beyond*, dll.

a. **INTO**

Kata depan "into" kita gunakan untuk menunjukkan sebuah arah yang digunakan seseorang untuk menuju ke suatu tempat.

b. **TOWARD**

Kata depan "toward" kita gunakan untuk menunjukkan sebuah gerakan berupa gerakan persiapan atau ancap-ancap untuk mengarah pada satu tujuan.

Perhatikan contoh penggunaan preposisi "toward" melalui kalimat-kalimat di bawah ini. Perhatikan bahwa kata depan "toward" digunakan untuk penunjuk arah atau lokasi tujuan (*preposition of direction*).

- a. *My sister, Kameranina, runs **into** the makeup store.*
- b. *There is a beautiful woman walks **toward** them.*
- c. *We should jump fast **into** the river.*
- d. *We are walking **toward** the bus station.*
- e. *They come **into** my office. **

SOAL LATIHAN

A) Pilihlah preposisi yang benar (AT, ON, atau IN) untuk melengkapi kalimat-kalimat berikut ini:

1. The apartment price will go October.
2. Freddy works hard in her daily work hours, so he takes his relaxing time weekends.
3. My sister can't be at home the morning. Can you phone her the afternoon instead?
4. Gunawan's sister is a doctor but he's out of work the moment.
5. Saturday afternoons, Diana usually goes for a walk in the country.
6. They can't find their mother this photograph.
7. Does Sheri take sugar her coffee?
8. Everybody can find the exam results back page of the paper.
9. Intan and Rahul got married Medan ten years ago.
10. Freddy does not visit his grandparen very often these days—usually only ... New Year's Eve and sometimes the summer for several days.
11. The doorbell and the phone rang the same time.
12. We walk up a lot of stairs every day. Our room is the fifth floor, and there's no lift here.
13. I went to the movie last night. I had seats the second row.
14. It can be dangerous when the kids play soccer the road.
15. The author wrote the novel of Harry Potter 1990.
16. We can see the moon and the stars..... night, if the sky is clear.
17. Tom isn't here the moment. He'll be back five minutes.
18. Our class begins 10 March and ends 10 August.
19. My grandfather passed away 1890 the age of 90.
20. Bekasi is the river of Kalimalang.
21. Mrs. Wita's office is the second floor. When you come out of the lift, it is the fifth floor your right.
22. You can turn right the traffic lights.
23. In most countries people drive the right.

24. Last summer break my family had a lovely holiday the Kidul Mountain.

25. Vera spent all day sitting the window and watching what was happening outside her house last night.

22

B) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan preposisi yang benar:

1. Verawita lives ... 790 Avenue Street.
2. The class begins ... 10 March and ends ... August.
3. Gunawan is ... class 3 C.
4. Bennet goes to school ... Monday ... Friday.
5. The pupils haven't got any materials to study ... the weekends.
6. Soekarno was born Surabaya..... 1901.
7. There is a motorcycle in our house.
8. Who is sitting to Budi?
9. There is a lamp ... the table.
10. Please, hurry up! We are going to the movie ... ten minutes.
11. Joshkanaan gets up 5.30 every morning.
12. Gunawan and his family go for a walk the evenings.
13. Freddy has bought a lot of pictures and posters ... cars ... the wall ... his room.
14. The kids go to school ... bus, not ... foot.
15. Gunawan went to bed ... late at night and got up ... 11.00 ... the morning.

22

C) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan preposisi yang benar:

1. ... Christmas I'd like to visit my grandparents.
2. We last saw her ... last June.
3. Room number 5 is ... the second floor of this building.
4. ... sunny days they usually go on a picnic.
5. The girl usually listens jazz music, because she's interested ... it.
6. They mustn't smoke ... a bus.
7. Gunawan's grandmother died ... 1998 ... the age of 90.
8. She looked at the bookshelves and found an interesting book ... the top shelf.
9. Kamerina was born ... 11th November ... 1979.
10. The men had to work every day... last year.

22

D) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan preposisi yang benar:

1. Mrs. Ezra: **Where's Dr. Maria's office?**
Ms. Rebecca: **You need to go ...one floor. Her office is on the second floor, not the third floor.**
2. Denia **was getting ready for school. She was looking for her uniform. Her mother said, "Your skirt is the chair. Your socks are the drawer. Your shoes are the bed."**
3. **Please get ... the train! It's about to go.**
4. **There are emergency telephones all ... the E-5 Motorway.**
5. **They will be very upset with us if they see our bicycles leaning the tree in front of their house again.**
6. **There is a big snake... you. Run fast!**
7. **The truck ... mine braked very hard and hit his car.**
8. **She walks very fast. He's always 2 steps ... me.**
9. **A woman parked her car ... of my gate. We can't go out.**
10. **There is an exhibition. A lot of people are the Art Building.**

SOAL LATIHAN (PART B)

A) Mengisi kata depan yang menyatakan waktu "AT", "IN", "ON" seperti pada contoh:

1. ... Christmas
2. ... August 11th
3. ... 1998
4. ... Sunday morning
5. ... Easter
6. ... 11 o'clock
7. ... Friday morning
8. ... noon
9. ... September
10. ... 1998
11. ... April 28th
12. ... Wednesday
13. ... summer
14. ... the afternoon
15. ... 10 o'clock
16. ... July 10th
17. ... winter
18. ... the morning
19. ... autumn
20. ... half past five

B) Gunakan kata depan "AT", "IN", "ON" seperti pada contoh:

1. ... summer
2. ... night
3. ... a half past seven
4. ... midnight
5. ... 1998
6. ... 2015
7. ... Sunday night
8. ... Thursday morning
9. ... Wednesday
10. ... July 17th
11. ... May
12. ... August 12th
13. ... January 28th
14. ... noon

C) Isilah titik-titik dengan kata depan yang tepat "AT", "IN", "ON" seperti pada contoh:

1. My birthday is ... January 28th.
2. My father usually gets up ... 5 a.m.
3. My favorite TV show starts ... 7:00 ... the evening.
4. It sometimes rains ... winter.
5. My brother's birthday is ... August.
6. Some animals come out ... night.
7. They always go on a picnic ... the summer.
8. Her mother usually goes shopping ... Saturday evenings.
9. The twin brothers always do their homework ... the afternoon.
10. The exhibition is usually held in our town ... spring.

D) Pilih kata depan yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di bawah ini:

1. We wear warm clothes ... winter.
a) on b) at c) in
2. The kids get presents Christmas.
a) on b) at c) in
3. My brother and I usually visit our aunt and uncle ... Saturday night.
a) on b) at c) in
4. The class begins at six o'clock.
a) on b) at c) in
5. My sister usually buys me some snacks ... the evening.
a) on b) at c) in

6. Danu's birthday is ... July 21st
 a) on b) at c) in
7. The event finishes ... 10:00 p.m.
 a) on b) at c) in
8. The stores are closed ... Sunday.
 a) on b) at c) in

E) Pilihkan kata depan yang paling tepat "AT", "IN" atau "ON" untuk melengkapi paragraph di bawah ini :

"My birthday is ¹ ... the 30th of July. Last year I had a great day. I got up ² ... 8 o'clock ³ ... the morning and tidied the house. Then ⁴ ... the afternoon I went into town with my friend to buy food for the party. The party started ⁵ ... 7 o'clock ⁶ ... the evening and didn't stop until very late ⁷ ... night! ⁸ ... the 31st of July I was very tired, so I went to bed early ⁹ ... the evening."

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. in October.
2. 139 weekends.
- 16 in the morning - in the afternoon.
4. at the moment.
5. on Saturday afternoons.
6. in this photograph
7. in her coffee.
8. on the back page of the paper.
9. in Medan
10. at New Year's Eve - in the summer.
11. at the same time.
12. on the fifth floor.
13. on the second row.
14. on the road.
15. in 1990.
16. at night.
17. at the moment - in five minutes.
18. on 10 March - on 10 August.
19. in 1890 - at the age of 90.
20. at the river 23 limalang.
21. on the fifth floor - on your right.
22. at the traffic lights.

- 23. **on** the right.
- 24. **in** the Kidul Mountain.
- 25. **at** the window.

B) JAWABAN:

- 1. **at**.
- 2. **on - in**.
- 3. **in**.
- 4. **from** Monday **until** Friday.
- 5. **on** the weekends.
- 6. **in** Surabaya **in** 1901.
- 7. **front of**.
- 8. **next to?**
- 9. **on** the table.
- 10. **in** ten minutes.
- 11. **at** 5.30 every morning.
- 12. **in** the evenings.
- 13. **of** cars - **on** the wall - **in** his room.
- 14. **by** bus, not **on** foot.
- 15. **at** midnight - **at** 10.00 - **in** the morning.

C) 54 JAWABAN:

- 1. **At**.
- 2. **in**.
- 3. **on**.
- 4. **on** sunny days.
- 5. **to** Jazz music - interested **in** it.
- 6. **in** a bus.
- 7. **in** 1998 - **at** the age of 90.
- 8. **on** the top shelf.
- 9. **on** 11th November **in** 1979.
- 10. **in** last summer.

D) JAWABAN:

- 1. go **down** one floor.
- 2. **on** the chair - **in** the drawer - **under** the bed.
- 3. **on** the bus.
- 4. all **over**.
- 5. **on** the tree.
- 6. **behind** you.
- 7. **in** mine.
- 8. **before** me.

9. in front of my gate.
10. in the Art Building. *

JAWABAN (PART B)

46

A) AT / IN / ON

1. at
2. on
3. in 1998
4. on
- 28 at Easter.
6. at
7. on
8. at noon
9. in
10. in
11. on
12. on
13. in summer
14. in
15. at
16. on
17. in winter
18. in
19. in autumn
20. at

B) AT / IN / ON

1. in
2. at
3. at
4. at
5. in
6. in
7. on
8. on
9. on
10. on
11. in
12. on
13. on
14. at

C) AT / IN / ON

1. **on** January 28th.
2. **at** 6 a.m.
3. **at** 7.00 **in** the evening.
4. **in** winter.
5. **in** August.
6. come out **at** night.
7. **in** the summer.
8. **on** Saturday evenings.
9. **in** the afternoon.
10. **in** spring.

D) **WABAN**

1. C
2. B
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A

46

E) **AT, IN, ON**

- 1) **on**
- 2) **at**
- 3) **in**
- 4) **in** the afternoon
- 5) **at**
- 6) **in** the evening
- 7) **at** night.
- 8) **on**
- 9) **in** the evening. *

BAB 14

PRONOUNS

MATERI

A. DEFINISI “PRONOUNS”

Dalam bahasa Inggris, *pronoun* (kata ganti) adalah kata yang kita gunakan untuk menggantikan kata benda khusus (noun). Penggunaan *pronoun* berfungsi untuk menghindari terjadinya pengulangan nama benda khusus di kalimat-kalimat berikutnya dalam sebuah paragraf. Penggunaan kata ganti ini membuat kalimat menjadi efektif. Ada beberapa jenis *pronoun* dalam bahasa Inggris, diantaranya adalah: subject pronoun, object pronoun, possessive adjective, possessive pronoun, dan reflexive pronoun.

Perhatikan informasi dalam tabel di bawah ini untuk melihat jenis-jenis *pronoun* dan contoh-contohnya.

Noun as a subject	Noun as an object	Possessive adjective	Possessive pronoun	Reflexive pronoun
I	me	my	mine	Myself
you	you	your	yours	Yourself
He	Him	His	His	Himself
She	Her	Her	Hers	herself
It	it	Its	Its	itself
We	Us	Our	Ours	Ourselves
they	them	their	Theirs	Themselves

B. JENIS-JENIS “PRONOUNS”

PERSONAL PRONOUN (Kata Ganti Persona)

Kata ganti benda untuk subjek dan objek kalimat “personal pronoun” digunakan untuk menggantikan nama (nama benda dan nama orang tertentu). *Personal pronoun* berfungsi sebagai subjek maupun objek dari sebuah kalimat.

Kata Ganti Objek (*Object Pronoun*)

Kata ganti sebagai subjek yaitu: *I, You, She, He, It, We, They*.

I	Aku, Saya	<i>I am a student</i>
You	Kau, Kamu, Anda (*semua)	<i>You are my friend</i>
She	Dia, beliau (*perempuan)	<i>She is a teacher</i>
He	Dia, beliau (*laki-laki)	<i>He is a doctor</i>

It	Itu, Ini (*satu buah benda)	<i>It is an orange</i>
We	Kami, kita	<i>We are glad to meet you</i>
They	Mereka	<i>They are my classmates</i>

53

Kata Ganti Subjek (Subject Pronoun)Kata ganti sebagai objek: *me, you, her, him, it, us, them*

Me	Aku, Saya	<i>The kids love me</i>
You	Kau, Kamu, Anda (*semua)	<i>The girl on the corner looks at you</i>
Her	Dia, beliau, ~nya (*perempuan)	<i>Intanida is a generous person. I like her a lot.</i>
Him	Dia, beliau, ~nya (*laki-laki)	<i>Janfredy is a kind person. Everybody here admires him.</i>
It	Itu, Ini, ~nya (*satu buah benda)	<i>This T-shirt is so soft. I like it very much.</i>
Us	Kami, kita	<i>Mrs. Verawita teaches us Indonesia language.</i>
Them	Mereka	<i>I have two best friends at school, Sahat and Janfredy. I love them much.</i>

41

REFLEXIVE PRONOUNS (Kata Ganti Refleksif)

Jenis kata ganti refleksif ini berfungsi untuk menekankan bahwa si subjek kalimat lah yang melakukan sebuah aktifitas dan juga menerima efek dari perbuatan atau aktifitas yang dilakukannya.

2

Contoh: *Myself, Yourself, Himself, Herself, Themselves, Yourselves, Ourselves, Itself.*

Myself	Diri saya sendiri, diriku sendiri	<i>I myself did the job.</i>
Yourself (*tunggal) Yourselves (*jamak)	Diri Anda sendiri	<i>You have to be responsible for all what you have done to yourself.</i>
Herself	Dirinya sendiri (*perempuan)	<i>The girl buys herself a new gown.</i>
Himself	Dirinya sendiri (*laki-laki)	<i>The man hurts himself.</i>
Itself	Dirinya sendiri (*satu buah benda)	<i>The dog barks to itself in front of the mirror.</i>
Ourselves	Kami sediri, kita sendiri	<i>We promise ourselves to be discipline.</i>
Themselves	Mereka sendiri	<i>They should teach</i>

		<i>themselves to behave in public.</i>
--	--	--

POSSESSIVE PRONOUNS (Kata Ganti Kepemilikan)

Kata ganti kepemilikan ini untuk berguna untuk menggantikan nama si pemilik dan benda yang dimilikinya. Kata ganti ini muncul ketika si pembicara dan si pendengar sudah sama-sama mengetahui nama si pemilik dan benda yang disebutkan sebelumnya sehingga pendengar atau pembaca tidak bingung memahami kalimat yang menggunakan kata ganti kepemilikan tersebut.

Contohnya: *Mine, Yours, His, Hers, Theirs, Ours, Its.*

Perhatikan contoh kalimat berikut.

A: Tas siapa ini? → *Whose bag is this?*

B: *That is my bag = That is mine* → Itu tasku = Itu milikku.

Keterangan: Karena antara si penanya dan si pendengar sudah sama-sama mengerti bahwa yang ditanyakan adalah *tas*, jadi frasa "my bag" dapat diganti dengan kata ganti kepemilikan "*mine*" dengan tujuan agar kalimat lebih efektif.

My ...	My pen	Pulpenku, pulpen saya
Your ...	Your trousers	Celanamu, celana Anda
Her ...	Her bag	Tasnya, tas dia (*perempuan)
His ...	His voice	Tasnya, tas dia (*pria)
Its ...	Its tail	Ekornya (*hewan/benda selain manusia)
Our ...	Our house	Rumah kita , rumah kami
Their ...	Their business	Usaha mereka

POSSESSIVE ADJECTIVE

Sebenarnya, *possessive adjective* ini kedudukan dalam kalimat adalah sebagai kata sifat. Namun, kata-kata ini dimasukkan sebagai jenis kata ganti karena kata sifat ini tidak ada artinya tanpa ada kata benda yang mengikutinya.

Penjelasan: Kata '*my*' tidak bisa diartikan *saya*, *aku*, atau *milikku* karena tidak ada kata benda yang mengikutinya. Namun, dalam frasa 'my book' memiliki makna '*buku saya* atau *bukuku*'. Jadi, sebuah *possessive adjective* harus selalu diikuti oleh kata benda agar kita dapat memahami maknanya.

Contohnya: *My, Your, His, Her, Its, Our, Their.*

mine	milikku, punya	<i>The bag is mine</i>
-------------	----------------	------------------------

Yours	punyamu, milik Anda	<i>The hat is yours</i>
hers	Miliknya (*perempuan)	<i>This pen is hers.</i>
His	Miliknya (*laki-laki)	<i>These shoes are his</i>
Its	Miliknya (*satu buah benda)	<i>The cage is its.</i>
Ours	Milik kami, punya kami	<i>All this money is ours.</i>
Theirs	Milik mereka, punya mereka	<i>This house is theirs.</i>

15

DEMONSTRATIVE PRONOUNS (Kata Ganti Penunjuk)

Kata ganti penunjuk¹⁴⁰ ini digunakan untuk menyatakan posisi benda dari si pembicara. Kata ganti penunjuk ini sangat bergantung juga pada jumlah benda yang ditunjuk-tunggal atau jamak.

THIS

This (ini): Posisi benda yang ditunjuk berada di dekat si pembicara dan dapat dijangkau oleh tangan si pembicara. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya tunggal.

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk **'this'** di bawah ini:

- This book : buku ini
- This house : rumah ini
- This pencil : pensil ini
- This rice : beras ini
- This sand : pasir ini

THESE

These (ini): Posisi benda yang ditunjuk berada di dekat si pembicara dan dapat dijangkau oleh tangan si pembicara. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya jamak (plural).

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk **'these'** di bawah ini:

- These books : buku-buku ini
- These houses : rumah-rumah ini
- These pencils : pensil-pensil ini
- These plates : piring-piring ini
- These students : para siswa ini
- These employees: para karyawan ini

THAT

That (itu): Posisi benda yang ditunjuk berada jauh dari si pembicara dan tidak dapat dijangkau oleh tangan si pembicara ketika dia sedang

15

menunjuk benda tersebut. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya tunggal.

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk 'that' di bawah ini:

- That book : buku itu
- That house : rumah itu
- That pencil : pensil itu
- That rice : beras itu
- That sand : pasir itu

THOSE

Those (itu): Posisi benda yang ditunjuk berada jauh dari si pembicara dan tidak dapat dijangkau oleh tangan si pembicara ketika dia sedang menunjuk benda tersebut. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya jamak (plural).

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk 'those' di bawah ini:

- Those books : buku-buku itu
- Those houses : rumah-rumah itu
- Those pencils : pensil-pensil itu
- Those plates : piring-piring itu
- Those students : para siswa itu
- Those employees: para karyawan itu

75

INDEFINITE PRONOUNS (Kata Ganti Tak Tentu)

Kata ganti tak tentu ini merujuk ke seseorang, sebuah tempat, atau sebuah benda yang tidak diketahui pasti namanya. Jenis kata ganti tak tentu ini dapat berbentuk tunggal atau jamak. Hal ini tergantung pada konteksnya.

Bentuk tunggal dari *Indefinite Pronouns*

Perhatikan jenis-jenis indefinite pronouns berbentuk tunggal di bawah ini.

	Orang	Tempat	Benda	Arti
Every~	<i>everyone</i> <i>everybody</i>	<i>everywhere</i>	<i>everything</i>	<i>Everyone</i> : setiap orang <i>Everywhere</i> : setiap tempat <i>Everything</i> : segala sesuatu
Some~	<i>someone</i> <i>somebody</i>	<i>somewhere</i>	<i>something</i>	<i>Someone</i> : seseorang <i>Somewhere</i> : suatu tempat <i>Something</i> : sesuatu
Any~	<i>anyone</i> <i>anybody</i>	<i>anywhere</i>	<i>Anything</i>	<i>Anyone</i> : siapa pun <i>Anywhere</i> : dimana pun/kemana pun

				<i>Anything</i> : apa pun
No~	<i>no one</i> <i>nobody</i>	<i>nowhere</i>	<i>Nothing</i>	<i>No one</i> : tidak seorang pun <i>No where</i> : tidak kemana pun <i>Nothing</i> : tidak ada sesuatu pun

Dalam sebuah kalimat, posisi kata ganti tidak tentu mer²⁹antikan posisi kata benda. Perhatikan contoh-contoh penggunaan **kata ganti tak tentu** berikut ini.

Posisi Kata Ganti tak ²⁶ tu	Posisi Kata Benda ²⁶
<i>We will go somewhere this weekend.</i> (Kami akan pergi ke suatu tempat di akhir pekan ini)	<i>We will go to Bali this weekend.</i> (Kami akan pergi ke Bali di akhir pekan ini)
<i>Someone knocked my door just now.</i> (Seseorang baru saja mengetuk pintu kamarku)	<i>My Mother knocked my door just now.</i> (Ibuku baru saja mengetuk pintu kamarku)
<i>Anyone can come to my birthday party tonight.</i> (Siapa saja bisa datang ke pesta ulangtahunku malam ini).	<i>Danu can come to my birthday party tonight.</i> (Danu boleh datang ke pesta ulangtahunku malam ini).
<i>She sold everything she had.</i> (Dia menjual segala sesuatu/semua yang dia miliki).	<i>She sold all the furniture she had.</i> (Dia menjual semua perabotan yang dia miliki)

Bentuk Jamak dari *Indefinite Pronouns*

Perhatikan jenis-jenis *indefinite pronouns* berbentuk jamak di bawah ini.

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
both	<i>Both of them are my classmates.</i> (Mereka berdua adalah teman sekelas saya)
few	<i>Only Few students do not like singing.</i> (Hanya sedikit siswa yang tidak suka bernyanyi)
several	<i>Several companies will go bankrupt if they can not sell their products.</i> (Beberapa perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika perusahaan-perusahaan tersebut tidak menjual produk-produk ³⁵ mereka)
many	<i>Many parents do not know how to handle their children's problems.</i> (Banyak orangtua yang tidak tau cara untuk menangani masalah

anak-anak mereka)

Bentuk Tunggal maupun Jamak dari *Indefinite Pronouns*

Kata ganti tek ⁴¹tu bisa berbentuk tunggal maupun jamak. Hal ini tergantung dari kata benda yang diikuti oleh kata ganti tersebut. Jika kata ganti diikuti oleh kata benda bentuk jamak, maka bentuknya berubah jamak. Sebaliknya, jika kata ganti diikuti oleh benda berbentuk tunggal, maka bentuknya berubah tunggal.

Perhatikan jenis-jenis *indefinite pronouns* berbentuk tunggal maupun jamak di bawah ini.

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
most	a. Most of my family members are living abroad. (jamak) (Kebanyakan anggota keluarga saya tinggal di luar negeri) b. Most of the sand on the seashore next to my hotel is white. (tunggal) (Kebanyakan pasir di tepi laut yang berada di dekat hotel saya berwarna putih)
more	a. More people come to that restaurant at night. (Jamak) (Lebih banyak orang datang ke restoran itu di malam hari) b. More food is served on lunch time. (Singular) (Lebih banyak makanan disajikan pada waktu makan siang)
³¹ all	a. All sugar tastes sweet. (singular) (Semua gula rasanya manis.) b. All the students in my class are happy to have a new English teacher. (Jamak) (Semua siswa dikelas saya bergembira mendapatkan guru bahasa Inggris yang baru.)
Some	a. Some coffee smells bad. (singular) (Sebagian kopi wanginya tidak enak.) b. Some teachers teach their students strictly. (Jamak) (Beberapa guru mengajar para siswa mereka dengan keras.)
none	a. None of the teachers treat their students bad. (singular) (Tak seorang pun dari guru-guru itu memperlakukan murid-murid mereka dengan buruk.) b. None of us visit him in the hospital. (jamak) (Tak seorang pun dari kami yang menjenguknya di rumah sakit.)

SOAL LATIHAN

29 A) Isilah titik-titik berikut dengan kata ganti yang tepat (*my, your, his, her, its, our, your, their*):

1. A: What's job?
B: I'm a teacher.
2. Titi DJ is a famous singer. new album is great.
3. This is Freddy. car runs so fast.
4. Bennet and I are in the canteen. books are in the classroom.
5. Are you a driver? Where is car?
6. I am a teacher. This is ... school.
7. She is my best friend. name is Intanida.
8. These are Mr. and Mrs. Wright. That's ... house.
9. We have got a new house in Surabaya. ... new house is very big.
10. The boys are riding ... bicycles in the garden.
11. Janfreddy is going to school. ... school is very far.
12. Rohnauly and Rostiominar are wearing ear-rings. ... ear-rings are gold.
13. Look at the dog. eyes are bluish.
14. Your friends and you were sad yesterday. What's ... problem?
15. That's Mr. Budi. He is driving ... car.
16. Janfreddy has a dog. ... name is Chiko.
17. Bennet's and Gunawan's bags are heavy. ... bags are full.
18. Freddy and Gunawan are listening to jazz music. ... sister is cooking in the kitchen.
19. The cat is eating a bone. ... teeth are very sharp.
20. Are you and your little brother ready? ... friend is waiting for you in the car.

22 B) Tulis kembali kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata ganti yang tepat (*he, she, it, they, we, his, her, their, our, its*):

1. Uily's mother is very thin. →
2. Boys' trousers are very expensive. →
3. Gunawan's shirt is very long. →
4. Is your father a businessman? →
5. My brother and I would like some tea. →
6. These are Intan's and my books. →
7. Mrs. Wright's sons are in the garden. →
8. Where is Freddy's mother? →

9. **My brother's** car is blue. →
10. **That dog** is grey. **The dog's** ears are long. →
11. **The students'** pens are in the classroom. →
12. This is **Mr. Wright's** jacket, but these are **the kids'** jackets. →

117

C. Tulis ulang kalimat-kalimat di bawah ini dengan mengganti frasa yang digarisbawahi dengan menggunakan kata ganti berikut ini (MINE, YOURS, HIS, HERS, OURS, THEIRS):

1. This is Intan's Jacket. →
2. It is my snacks. Don't eat them! →
3. That yellow drawing book is not Gunawan's. His drawing book is green. →
4. A: Look at these books. Are they our books? →
B: No, they are not your books. They are my friends' books. →
5. A: Are those your pens or my pens on the table? →
B: I think, they are your pens. My pens are not on the table. They are in my bag. →

D. Isilah titik-titik berikut dengan menggunakan kata ganti sebagai berikut: MINE, YOURS, HIS, HERS, OURS, THEIRS.

1. May I borrow your ruler? is at home.
2. My bag isn't black. is grey.
3. I don't take these umbrellas. They are not
4. There is a new Marcedez near your house. Is it?
5. That blue blouse isn't Intan's. is red.
6. Pass the ball to us, please. It is
7. They don't like pizza. The pizzas are not
8. A: Is this Danu's T-shirt?
3 Yes, it is
9. A: There is a pair of Wright's shoes here. Are they your shoes or my shoes?
B: I haven't got Wright's shoes. They aren't ..., they are ...
10. A: Is their TV new?
B: No, ... is very old.

E. Isilah titik-titik berikut dengan menggunakan kata ganti sebagai berikut: ME, YOU, HIM, HER, THEM, US, IT.

1. We are playing soccer in the backyard of school and Gunawan is playing with
2. Are the TV on? Please turn ... off!
3. Where is his ruler? He is looking for ...
4. Intan is very thirsty. Give a glass of water.

5. This is Budi's pencil. Give it to
6. Look at ... Are they your classmates?
- 30 She is very exhausted. Please help ... to finish her work.
8. Are you Janfreddy? There is an email for ...

F. Isilah titik-titik berikut dengan menggunakan kata ganti sebagai berikut: MY, YOUR, HIS, HER, ITS, OUR, THEIR, ME, YOU, HIM, HER, IT, US, THEM, MINE, YOURS, HERS, HIS, OURS, THEIRS.

1. Is that Gunawan's bag? Show ... this bag.
2. There is a drawing book on the table. Give ... to me.
3. Freddy and I are in canteen. ... bags are under our tables in the classroom. Could you please bring ... to ...?
4. Mrs. and Mr. Wright are at the door. This is ... car key. Please give ... to ...
5. Pass these papers to your classmates. They are
6. Look at that boy. ... name is Wright. This passport is Give ... to
7. A: Is this my pen?
B: No, it isn't ... pen. is on the table.
8. A: Have you got a blue marker?
B: No, ... isn't blue. It's black. *

JAWABAN

A) JAWABAN:

- 124 1. Your job
2. Her new album.
3. His car.
4. Our books.
5. your car.
6. my school.
7. Her name.
8. their house.
9. Our new house.
10. their bicycles.
11. His school.
12. Their ear-rings.
13. Its eyes.
14. your problem.
15. his car.
16. Its name.

17. **Their** bags.
18. **Their** sister.
19. **Its** teeth.
20. **Your** friend.

B) JAWABAN:

1. She.
2. Their trousers.
3. It is very long.
4. he
5. We
6. our books.
7. They.
8. she?
9. His car.
10. It - its ears.
11. Their books.
12. his - their jackets.

C. JAWABAN:

1. hers.
2. mine.
3. His - His.
4. A: ours
B: yours - hers.
5. A: yours - mine
B: yours - Mine

D. JAWABAN:

1. Mine.
2. mine.
3. yours.
4. yours
5. Hers.
6. It is ours.
7. theirs.
8. A: -
B: his.
9. A: your shoes - my shoes.
B: mine - yours.
10. A: their TV
B: it.

E. JAWABAN:

1. with **us**.
2. **it** off!
3. for **it**.
4. Give **her**.
5. Give it to **him**.
6. Look at **them**.
7. Help **her**.
8. for **you**.

F. JAWABAN:

1. Show **him**.
2. Give **it** to me.
3. **Our** bags - bring **them** to **us**.
4. **their** key- give **it** to **them**.
5. They are **theirs**.
6. **His** name - **his**. Give **it** to **him**.
7. A: -
B: **your** umbrella. - **Yours** is on the table.
8. A: -
B: **it** isn't green.

BAB 15

INDEFINITE PRONOUNS

51 "SOME~"

(SOME~ + ~BODY = SOMEBODY)
(SOME~ + ~ONE = SOMEONE)
(SOME~ + ~THING = SOMETHING)

51 "ANY~"

(ANY~ + ~BODY = ANYBODY)
(ANY~ + ~ONE = ANYONE)
(ANY~ + ~THING = ANYTHING)

"EVERY~"

(EVERY~ + ~BODY = EVERYBODY)
(EVERY~ + ~ONE = EVERYONE)
(EVERY~ + ~THING = EVERYTHING)

"NO~"

(NO~ + ~BODY = NOBODY),
(NO~ + ~ONE = NONE)
(NO~ + ~THING = NOTHING)

MATERI

A. DEFINISI "INDEFINITE PRONOUNS"

Kita 53 nti tidak khusus yang kita sebut dengan "*indefinite pronouns*" adalah sebuah kata ganti yang tidak merujuk pada orang, tempat atau hal apapun.

Jenis-jenis "Indefinite Pronouns"

- 47 someone – somebody – somewhere – something
- anyone – anybody – anywhere – anything
- no one – nobody – nowhere – nothing
- everyone – everybody – everywhere – everything

Keterangan:

- Jika merujuk pada **seseorang** maka gunakan *indefinite pronoun* berakhiran **~one** dan **~body**.

- Jika merujuk pada **tempat** gunakan *indefinite pronoun* berakhiran **~where**.
- Dan apabila merujuk pada **sesuatu atau hal** maka gunakanlah *indefinite pronoun* berakhiran **~thing**.

Someone – Somebody – Somewhere – Something

Indefinite pronoun ini digunakan pada kalimat positif.

- There is someone at the door (Ada seseorang di pintu)
- Somebody knows where Amel is (Seseorang tahu di mana Amel berada)
- I've seen him somewhere before (Aku pernah melihatnya di ¹¹⁴su tempat sebelumnya)
- Don't just stand there. Do something! (Jangan hanya berdiri di sana. Lakukan sesuatu!)

Untuk meminta sesuatu atau memberi penawaran biasanya kita sering menggunakan ¹⁰¹someone/somebody dan something.

- Can somebody help me?
- Would you like something to drink?

Anyone – Anybody – Anywhere – Anything

Anyone/anybody, anywhere dan anything digunakan pada kalimat berbentuk negatif dan interogatif.

- There isn't anyone at the door (Tidak ada orang di pintu)
- Anybody doesn't know where Amel is (Seseorang tidak tahu di mana Amel berada)
- I didn't go anywhere (Aku tidak pergi kemana-mana)
- Rayn didn't do anything wrong (Rayn tidak melakukan kesalahan apapun)
- Is there anybody here? (Apakah ada orang disini?)
- Is anyone in this room? (Apakah ada orang di ruangan ini?)

No one – Nobody – Nowhere – Nothing

Kita menggunakan no one/nobody, nowhere dan nothing pada kalimat berbentuk positif tetapi memiliki makna negatif.

- There is no one at the door (Tidak ada seseorang di pintu)
- Nobody knows where Amel is (Tidak ada yang tahu di mana Amel berada)
- I went nowhere (Aku tidak pergi kemana pun)
- I have nothing to say (Saya tidak punya apa apa untuk dikatakan)

Everyone – Everybody – Everywhere – Everything

Indefinite pronoun kali ini merujuk pada semua orang, semua tempat dan semua hal. Bisa digunakan pada kalimat positif, negatif dan interogatif.

- Everyone is in this room (Semua orang ada di ruangan ini)
- Everybody in my class has passed the exam (Semua orang di kelasku telah lulus ujian)
- Zizi can't see everyone in this room (Zizi tidak bisa melihat semua orang di ruangan ini)
- There are people everywhere (Ada orang di mana-mana)
- Everything is expensive nowadays (Semuanya mahal saat ini)
- I have eaten everything in my fridge (Saya sudah makan semua yang ada di lemari es saya)

B. SOME~, ANY~, EVERY~, NO~

Kata "some", "any", "every", dan "no" biasanya diikuti oleh kata "~body", "~one", "~thing", dan "~where".

Kata "some", "any", "every", dan "no" merupakan awalan untuk kata ganti tak tentu (indefinite pronouns) yang tidak merujuk pada orang, tempat, atau benda yang khusus atau tidak spesifik. Berikut penjelasan mengenai penggunaan kata-kata tersebut di atas.

- **Some** → Kata ini digunakan dalam kalimat positif dan pertanyaan yang menawarkan atau meminta sesuatu. Kata "some" menggambarkan kuantitas tak tentu.
- **Any** → Kata ini digunakan dalam kalimat negatif dan pertanyaan umum yang tidak menawarkan atau meminta sesuatu secara spesifik. "Any" bisa tunggal & jamak, tergantung apakah kata tersebut merujuk pada kata benda yang dapat dihitung atau tidak dapat dihitung.
- **Every** → Kata ini digunakan untuk menggambarkan kuantitas lengkap.
- **No** → Kata ini digunakan untuk menggambarkan ketiadaan.

Berikut beberapa contoh penggunaan kata ganti tak tentu (*indefinite pronoun*) yang menggunakan "any~" dan "every~":

- **anything** (apa pun/benda mana pun)
- **anybody/anyone** (siapa pun)
- **anywhere** (di mana pun/ke mana pun)

~BODY

Kata "every~", "any~", "some~" dan "no~" adalah awalan untuk kata ganti tak tentu (*indefinite pronouns*) yang tidak mengacu pada orang, tempat, atau benda yang khusus atau tidak spesifik.

- **"Everybody"** (setiap orang/semua orang tanpa terkecuali) → Kata ini diartikan "setiap orang" yang merujuk kepada semua orang.
- **"Somebody"** (seseorang) → Kata ini digunakan untuk menyatakan jumlah yang tak terbatas dan tak lengkap, tanpa merujuk kepada seseorang secara khusus.
- **"Anybody"** (adakah seseorang?) → Kata ini digunakan dalam pertanyaan dan kalimat negatif, untuk merujuk pada seseorang tanpa mengidentifikasi secara khusus. "any~" juga bisa digunakan dalam kalimat afirmatif/pengesahan yang meknanya mirip dengan "every~".
- **"Nobody"** (tak seorang pun) → Kata ini digunakan dalam kalimat positif, namun memiliki arti yang negatif. Kata ini merujuk pada ketidakadaan orang.

Contoh:

1. *Somebody* took my pen. I am wondering who took it. → Seseorang mengambil pulpenku. Saya penasaran siapa yang mengambilnya.
2. *Anybody* will take this opportunity. → Siapa pun akan mengambil kesempatan ini.
3. *Everybody* needs some respect. → Setiap orang butuh dihormati.
4. The kid has *nobody* on his side. I keep an eye out for him just in case someone is looking for him. → Anak itu tidak punya siapa pun di sampingnya. Aku mengawasinya, siapa tahu ada yang mencarinya.

~ONE

Kata "anyone", "someone", dan "everyone" adalah kata ganti dalam bahasa Inggris yang masing-masing memiliki penggunaan berbeda, yaitu:

- **Anyone:** Kata ini digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang mungkin ada, tetapi tidak diketahui siapa dia. Contohnya, "Can anyone help me with this?" yang berarti apakah ada seseorang yang bisa membantu saya dengan ini, tetapi tidak diketahui siapa orang tersebut.
- **Someone:** Kata ini digunakan untuk mengacu kepada orang yang tidak dikenal, tetapi sudah akrab atau dikenal oleh pembicara. Contohnya, "Do you know someone who gives English lesson for free" yang berarti "Apakah kamu seseorang yang mengajar bahasa Inggris secara gratis".

- **Everyone:** Kata ini digunakan untuk merujuk pada semua orang dalam satu kelompok. Kata ini biasanya digunakan dalam situasi formal dan lebih umum digunakan dalam menulis. Contohnya, "His name is Gunawan Tambunsari but everyone calls him Gun".

Kata ganti	Penggunaan
Anyone	Untuk menyatakan bahwa seseorang mungkin ada, tetapi tidak diketahui siapa dia.
Someone	Untuk mengacu kepada orang yang tidak dikenal, tetapi sudah akrab atau dikenal oleh pembicara.
Everyone	Untuk merujuk pada semua orang dalam satu kelompok.

~WHERE

→ nowhere, somewhere, everywhere, anywhere

Keempat kata di atas ini memiliki imbuhan yang sama yakni kata "-where" (*no-where*, *some-where*, *every-where*, dan *any-where*). Penulisan kata yang tepat adalah bahwa dua kata tersebut digabung menjadi satu—tanpa spasi. Keempat kata ini adalah termasuk dalam kategori kata keterangan (adverb) yaitu kata keterangan tempat.

A. Nowhere

Kata "*nowhere*" bermakna "tidak ada dimana mana" atau "tidak dapat ditemukan dimana pun".

B. Somewhere

Kata "*somewhere*" bermakna "di suatu tempat" atau "berada di tempat yang spesifik" namun tidak diberitahukan letak / posisinya secara khususnya.

C. Everywhere

Kata "*everywhere*" bermakna "dimana-mana" atau "nampak ada dimana-mana".

D. Anywhere

Kata "*anywhere*" bermakna "dimana saja" atau "berada di tempat yang tidak disebutkan secara spesifik nama tempat/lokasinya".

Berikut adalah contoh penggunaan masing-masing:

- "They turned to a corner, but there was **nowhere** left to run." (Mereka berbelok ke sebuah sudut, tapi tidak ada tempat tersisa untuk mereka melarikan diri.)
- "She knows her pen is **somewhere** in her backpack." (Dia tahu penanya ada di dalam tasnya.)
- "The plastic bag broke, and the apples went **everywhere**." (Kantong plastiknya robek, dan apelnya berserakan dimana-mana.)
- "Everyone can sit **anywhere** they choose." (Setiap orang dapat duduk di mana saja yang mereka pilih.)

~THING

Kata "something", "anything", "nothing", dan "everything" masing-masing memiliki penggunaan yang berbeda dalam bahasa Inggris. Perhatikan contoh-contohnya sebagai berikut.

- **Something**
Kata ini memiliki makna "sesuatu" di bahasa Indonesia. Kata ini digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang spesifik dan biasanya digunakan dalam kalimat berstruktur positif.
- **Anything**
Kata ini memiliki makna "apa pun" di bahasa Indonesia. Kata ini digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang lebih luas dan tidak spesifik. Kata ini juga bisa digunakan juga dalam kalimat tanya.
- **Nothing**
Kata ini digunakan untuk menyatakan "tak ada hal apapun", "tidak ada sesuatu pun". Kata ini juga bisa digunakan dalam kalimat berita dengan makna negatif seperti "kosong/sia-sia".
- **Everything**
Kata ini digunakan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan "segala sesuatunya/semua hal".

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan pilihan "indefinite pronoun" yang tepat (*someone, anyone, no one, something, anything, nothing, somewhere, anywhere, nowhere, everyone, everything, everywhere*):

1. If ... wants to go out of the room early, he or she can.
2. There is ... at the gate. Please go outside and see who it is.
3. We won't go ... at night.
4. Danu talked to ... at the phone about his bill.
5. Wita gave me ... for her little brother's birthday.

6. Carry didn't give her sister ... for her birthday.
7. Did Budi give his little brother ... for his birthday?
8. Does she have ... in her purse?
9. Ferry doesn't have ... in his wallet.
10. My boarding mate is talking to ... on the phone.
11. Gina didn't tell ... her secret.
12. My brother is sitting at his desk, and he is writing a letter to

.....

13. A: The house is empty.
B: You're right. There is ... here.
14. A: What did your sister do yesterday at home?
B: She didn't do ...
15. A: Does ... have a ruler?
B: Yes. Susy does.

B) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan pilihan "indefinite pronoun" yang tepat (*someone, anyone, no one, something, anything, nothing, somewhere, anywhere, nowhere, everyone, everything, everywhere*):

1. A: Where did you all go for your summer break last year?
B: ... we just stayed at our apartment.
2. A: What did your father have for lunch?
B: ... He doesn't usually have ... for lunch.
3. The car accident looked serious but fortunately ... was injured.
4. The house was empty. There was ... on it.
5. The concert was great. ... enjoyed it.
6. Tom is very popular. likes him.
7. ... was very kind to us. They helped us too much.
8. ... can make him happy because he is very sad now.
9. I opened the door but there was ... there.
10. telephoned 119 but he didn't give his name.
11. Is living in that house? It looks empty.
12. I heard ... falling down the stairs.
13. is here, no absentees.
14. Wita was very thirsty, so she wanted to go ... to drink a soft drink.
15. Janfreddy went ... exciting yesterday.
16. Farhan stayed in Jakarta for a month and visited ... in the city.
17. What's wrong? Have you got ... in your eye?
18. Does mind if I sit here?

C) Tulis ulang kalimat berikut tanpa mengubah artinya. Lihat contoh.

Contoh: **There wasn't anyone in front of me in the movie theater.** → ***"There was no one in front of me in the movie theater."***

1. She told no one nothing about it.
She didn't
2. He didn't tell anybody about his plans.
He told
3. She met no one at the bus stop.
She didn't
4. You told nobody to go with you.
You
5. We drink nothing until dinner.
We didn't
6. I didn't say anything.
I said
7. I don't want anything to eat.
I want
8. We did nothing during our holiday.
We
9. They don't know anyone in this city.
They know
10. The bus station isn't anywhere near here.
The bus station is

D) Lengkapi kalimatnya. Gunakan kata-kata di dalam kotak:

somewhere anywhere nowhere everywhere

- a) Guest: I have got ... to stay. I need ... for one night. I have tried all the hotels near here, but ... is full. I cannot find any room
.....

somebody anybody nobody everybody

- b) Mrs. Cathy : Hello. Can I talk to **somebody** in the Venn Office, please?
Gunawan: I'm sorry, Mam. It's after 8 p.m. There isn't ... in the Venn Office now. ... has gone home.
Mrs. Cathy : I must talk to ... today.

Gunawan : I'm sorry, Mam. There's ... here. Can you call back in the morning? There will be ... here then.

something anything nothing everything

- c) Wife : Would you like ... to eat?
 Husband : No, thanks. I don't want ... at the moment, thank you.
 Wife : But you've had ... to eat all day. Is ... all right? Are you feeling ill?
 Husband : No. Don't worry. ... is fine. I'm just not hungry. That's all.

E) Tulis ulang kalimatnya. Gunakan kata-kata dalam tanda kurung:

1. There isn't anything in the refrigerator. (nothing)
Contoh: "There's *nothing* in the refrigerator."
2. She's got nothing to say. (anything)

3. There's nobody at this house. (anybody)

4. We haven't got anywhere to live. (nowhere)

5. There isn't anyone in the room. (no one)

6. They've got nowhere to sit down. (anywhere)

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. **no one.**
2. **someone** at the gate.
3. go **anywhere.**
4. **someone.**
5. **something.**
6. **anything.**

7. **something**
8. **something**
9. **anything.**
10. **someone.**
11. **anyone.**
12. **someone.**
13. A: -
 B: **no one.**
14. A: -
 B: **anything.**
15. A: **anyone**
 B: -

B) JAWABAN:

1. B: **Nowhere.**
2. B: **Nothing - something** for breakfast.
3. **someone.**
4. **nothing** on it.
5. **Everyone** enjoyed it.
6. **Everyone** likes him.
7. **Everyone.**
8. **No one.**
9. **no one** there.
10. **someone.**
11. **someone.**
12. **something.**
13. **Everyone** is here.
14. to go **somewhere.**
15. **somewhere** exciting.
16. visited **someone.**
17. **something**
18. **anyone**

C) JAWABAN:

- 1) **anyone.**
- 2) **nobody.**
- 3) **anyone.**
- 4) **anyone.**
- 5) **anything.**
- 6) **nothing.**
- 7) **nothing.**
- 8) **anything.**
- 9) **no one.**
- 10) **Nowhere.**

D) JAWABAN:

a)

Mrs. Cathy: somebody**Gunawan:** anybody - Everybody.**Mrs. Cathy:** somebody.**Gunawan:** nobody - somebody.

b)

Wife: something**Husban:** anything.**Wife:** nothing – everything.**Husband:** everything.c) **Guest:** nowhere - somewhere - everywhere - anywhere.**E) JAWABAN:**

1) nothing.

2) anything.

3) anybody.

4) nowhere.

5) no one.

6) anywhere. *

BAB 16

REFLEXIVE PRONOUNS

MATERI

A. DEFINISI "PRONOUNS"

"Pronoun" (kata ganti) adalah kata yang kita gunakan untuk menggantikan sebuah kata benda khusus/tertentu (noun) dalam sebuah kalimat agar tidak terjadi pengulangan nama dalam kalimat berikutnya dalam sebuah paragraf. Contohnya, kata "Diana" menggantikan nama seseorang Perempuan, maka kita gunakan pronoun (she). Nama "Andi" kita ganti menjadi pronoun "he". *Pronoun* membantu kita membentuk kalimat lebih singkat dan lebih mudah dipahami. Ada beberapa jenis *pronoun* dalam bahasa Inggris, antara lain: personal pronoun (I/me, you, she/her, he/him, they, we, it), possessive pronoun (my/mine, your/yours, her, his, its, dll.), reflexive pronoun (myself, yourself, dll., diriku), dan demonstrative pronoun (this, that, these, those). Berikut ini adalah jenis-jenis *pronoun* dan contoh-contohnya.

Noun as a subject	Noun as an object	Possessive adjective	Possessive pronoun	Reflexive pronoun
I	me	my	mine	Myself
you	you	your	yours	Yourself
He	Him	His	His	Himself
She	Her	Her	Hers	herself
It	it	Its	Its	itself
We	Us	Our	Ours	Ourselves
they	them	their	Theirs	Themselves

B. REFLEXIVE PRONOUNS (Kata Ganti Refleksif)

Kata ganti bentuk *reflexive* ini berfungsi untuk menekankan bahwa si subjek kalimatlah yang melakukan sebuah aktifitas dan juga menerima efek dari perbuatan atau aktifitas yang dilakukannya tersebut.

Contoh: *myself, yourself, himself, herself, themselves, yourselves, ourselves, itself.*

Myself	Diri saya sendiri, diriku	<i>I myself did the job</i>
---------------	---------------------------	-----------------------------

	sendiri	
Yourself (*tunggal)	Diri Anda sendiri	<i>You have to be responsible for all what you have done to yourself.</i>
Yourselves (*jamak)		
Herself	Dirinya sendiri (*perempuan)	<i>The girl buys herself a new gown.</i>
Himself	Dirinya sendiri (*laki-laki)	<i>The man hurts himself.</i>
Itself	Dirinya sendiri (*satu buah benda)	<i>The dog barks to itself in front of the mirror.</i>
Ourselves	Kami sediri, kita sendiri	<i>We promise ourselves to be discipline.</i>
Themselves	Mereka sendiri	<i>They should teach themselves to behave in public.</i>

*.

SOAL LATIHAN

A) Lengkapilah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menggunakan menggunakan kata ganti (MYSELF, YOURSELF, ITSELF, dan lain-lain).

Contoh:

A: Who repaired the car for you?

B: Nobody. I (Jawaban: → Nobody, I **repaired it myself**.)

- Do you want Farhan send the email for you?
No, I'll
- Did Gunawan have his hair cut by a hairdresser?
No. He cut
- Who told you that Wita was getting married?
Wita *

B) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan "BY + A REFLEXIVE PRONOUN":

Contoh:

A: Who did Dina go to the cinema with?

B: Nobody, she went (→ Jawaban: Nobody, she went **by herself**.)

- Will your friend help you move all the furniture, or will you do it all ...?
- Since the woman's husband died, she's been living ...
- They need some help; they can't manage

4. The cat opened the window

C) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan REFLEXIVE PRONOUN yang tepat:

Contoh: I didn't buy the snacks from the supermarket. I made it ...

Jawaban: I didn't buy the snacks from the supermarket. I made it **by myself**.

1. A: Who built your house for you?
B: Nobody. I built it
2. A: Who told Gerry they were moving?
B: They told him
3. Mr. Budi ... offered me the job.
4. Jenny didn't buy that handkerchief, she made it
5. Did your parents call the doctor for you? Or did you call him ...?

D) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan sebuah REFLEXIVE PRONOUN yang tepat:

Contoh: She looked at ... in the mirror.

Jawaban: She looked at **herself** in the mirror.

1. Danu never thinks about other people. He only thinks about
2. They want to know more about you. Tell us about
3. I'm not angry with them. I'm angry with
4. Vina had a nice time in Bandung. She enjoyed
5. My coworkers had a nice time in China. They enjoyed
6. Have a nice holiday and take care of ...!

E) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan kata ganti "reflexive" yang tepat (*myself, yourself, himself, herself, itself, ourselves, yourselves, themselves*):

Contoh: Kamerina's children are too young to look after

Jawaban: Kamerina's children are too young to look after **themselves**.

1. A monkey hurt when it tried to get out of the zoo last week.
2. I couldn't borrow my father's car yesterday because he was using it
3. Wita and I didn't really enjoy ... at the disco last night?
4. I taught to play the guitar; I've never had lessons.
5. I don't need any help. I can take care of
6. Gerald fell over and hurt when he was running for a bus. *

JAWABAN**A) JAWABAN**

1. by himself.
2. send it by myself.
3. by herself.

B) JAWABAN

1. by yourself
2. by herself.
3. by themselves.
4. by itself.

C) JAWABAN

1. A: -
B: by myself.
2. A: -
B: by themselves.
3. himself .
4. by herself.
5. by yourself

D) JAWABAN

1. himself.
2. yourself.
3. myself.
4. herself.
5. themselves.
6. yourself!

E) JAWABAN

1. itself.
2. himself.
3. ourselves
4. myself.
5. myself.
6. himself. *

BAB 17

DETERMINERS

MATERI

A. DEFINISI DETERMINERS

Determiner (penentu) dalam bahasa Inggris adalah kata yang digunakan di depan noun (kata benda) untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang noun tersebut, seperti jumlah, kepemilikan, atau identitasnya. Determiner membantu menjelaskan atau membatasi kata benda yang ada setelahnya.

B. JENIS-JENIS DETERMINERS

Beberapa jenis *determiner* yang sering digunakan dalam bahasa Inggris antara lain:

1. **Articles** (Artikel):

- *Definite article*: "the" (menunjukkan bahwa *noun* yang dimaksud sudah dikenal atau spesifik.)
- *Indefinite articles*: "a" dan "an" (menunjukkan sesuatu yang belum spesifik atau hanya salah satu dari jenis tersebut)

Contoh:

- The book is on **the** table. (Buku yang spesifik)
- A book is on **the** table. (Buku, tidak spesifik)

2. **Demonstratives** (Penunjuk):

- *This, that, these, those* (menunjukkan benda yang dekat atau jauh dari pembicara)

Contoh:

- **This** book is interesting. (Buku ini, dekat dengan pembicara)
- **Those** books are old. (Buku-buku itu, jauh dari pembicara)

3. **Possessives** (Penanda kepemilikan):

- *My, your, his, her, its, our, their* (menunjukkan kepemilikan atau hubungan.)

Contoh:

- **This** is my pen. (Pen ini milik saya)
- **Their** house is big. (Rumah mereka besar)

4. **Quantifiers** (Penentu jumlah):

- *Some, any, few, many, much, several, all, no* (menunjukkan jumlah atau kuantitas)

Contoh:

- I have **some** books. (Saya punya beberapa buku)
- He has many friends. (Dia punya banyak teman)

5. **Numbers** (Angka):

- *One, two, three, etc.* (menunjukkan jumlah pasti)
- Contoh:
 - I have **two** sisters. (Saya punya dua saudara perempuan.)
 - She only has one brother. (Dia hanya punya 1 saudara laki-laki.)

6. **Interrogatives** (Penentu untuk pertanyaan):

- *Which, what* (digunakan untuk menanyakan tentang benda tertentu)

Contoh:

- Which book do you want? (Buku yang mana yang kamu inginkan?)
- What time is it? (Jam berapa?)

Secara umum, *determiner* berfungsi untuk memberikan lebih banyak informasi tentang kata benda (noun) yang diikutinya dan membatasi ruang lingkup referensinya.

B) DEFINITE ARTICLES

Definite Article dalam bahasa Inggris adalah kata "the." Artikel ini digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang sudah spesifik atau dikenal oleh pembicara dan pendengar. "The" menunjukkan bahwa noun (kata benda) yang diikuti adalah sesuatu yang sudah pasti atau sudah diketahui, baik karena konteks, pembicaraan sebelumnya, atau karena hanya ada satu benda seperti itu di dunia.

Ciri-ciri penggunaan definite article "the":

1. **Untuk benda yang sudah diketahui oleh pembicara dan pendengar:** Ketika benda tersebut sudah disebutkan sebelumnya atau sudah jelas di dalam konteks percakapan.

Contoh:

- I saw a cat. **The** cat was black. (Saya melihat seekor kucing. Kucing itu hitam.)
- The book on the table is mine. (Buku yang ada di meja itu milik saya.)

2. **Untuk benda atau hal yang unik:** Ketika hanya ada satu benda seperti itu di dunia, atau sudah pasti identitasnya.

Contoh:

- The sun rises in the east. (Matahari terbit di timur.)
- The Earth revolves around the sun. (Bumi mengelilingi matahari.)

3. **Untuk nama geografi tertentu:** Seperti nama sungai, laut, gunung, kelompok pulau, atau wilayah yang jelas.

Contoh:

- The Nile is a long river. (Sungai Nil adalah sungai yang panjang.)

- I want to visit the Himalayas. (Saya ingin mengunjungi Himalaya.)
4. **Untuk hal-hal yang sudah disebutkan atau sudah dipahami dalam percakapan:** Misalnya, suatu objek yang telah disebutkan atau sedang dibahas.
Contoh:
- She bought a dress yesterday. **The** dress is beautiful. (Dia membeli gaun kemarin. Gaun itu cantik.)
5. **Untuk grup atau kategori benda yang sudah pasti:** Kadang-kadang "the" digunakan untuk merujuk pada kategori umum jika dianggap spesifik dalam konteksnya.
Contoh:
- The rich should help the poor. (Orang kaya seharusnya membantu orang miskin.)

Kesimpulan:

Definite article "the" digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang sudah spesifik, unik, atau sudah diketahui oleh pembicara dan pendengar, baik dalam konteks tertentu atau berdasarkan pengetahuan umum.

C) INDEFINITE ARTICLES

Indefinite Article dalam bahasa Inggris terdiri dari dua kata, yaitu "a" dan "an." Artikel ini digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang tidak spesifik atau belum dikenal oleh pembicara dan pendengar. Indefinite article digunakan ketika objek atau hal yang disebutkan adalah umum atau tidak pasti, dan belum ada identifikasi yang jelas.

Perbedaan penggunaan **a** dan **an**:

- **"A"** digunakan sebelum kata benda yang dimulai dengan bunyi konsonan.
- **"An"** digunakan sebelum kata benda yang dimulai dengan bunyi vokal (a, e, i, o, u).

Ciri-ciri penggunaan indefinite article **"a"** dan **"an"**:

1. **Untuk merujuk pada benda yang tidak spesifik atau tidak dikenal:** Ini berarti benda tersebut baru disebutkan atau tidak ada informasi lebih lanjut yang menjelaskan benda tersebut.
Contoh:
 - I saw **a** dog in the park. (Saya melihat seekor anjing di taman.)
 - She wants **an** apple. (Dia ingin sebuah apel.)
2. **Untuk menyebutkan sesuatu yang pertama kali disebutkan:** Jika objek atau hal tersebut belum dikenal oleh pendengar.
Contoh:
 - He bought **a** book yesterday. (Dia membeli sebuah buku kemarin.)
 - I met **an** interesting person today. (Saya bertemu dengan seseorang yang menarik hari ini.)

3. **Untuk menyebutkan profesi atau pekerjaan:** Ketika seseorang ingin menyebutkan pekerjaan atau peran seseorang tanpa mengidentifikasi siapa mereka secara spesifik.

Contoh:

- She is **a** teacher. (Dia seorang guru.)
- He is **an** engineer. (Dia seorang insinyur.)

4. **Untuk merujuk pada satu unit atau jumlah benda yang tidak spesifik:** Indefinite article sering digunakan ketika merujuk pada satu benda dari sekumpulan benda.

Contoh:

- I would like **a** cup of coffee. (Saya ingin secangkir kopi.)
- Can you give me **an** idea? (Bisakah kamu memberi saya sebuah ide?)

5. **Dalam ungkapan atau kalimat dengan arti "per" atau "setiap":**

Contoh:

- He runs **a** mile every morning. (Dia berlari satu mil setiap pagi.)
- **A** student should study regularly. (Seorang siswa seharusnya belajar secara teratur.)

Kesimpulan:

Indefinite article "a" dan "an" digunakan untuk merujuk pada benda yang tidak spesifik, belum dikenali, atau disebutkan pertama kali. Artikel ini memberikan kesan bahwa objek atau hal tersebut adalah bagian dari kelompok atau kategori yang lebih besar, tanpa harus merujuk pada sesuatu yang khusus. *

SOAL LATIHAN

A) Beberapa kalimat di bawah ini memerlukan *article*, yang lainnya tidak. Isi *article* bila diperlukan.

1. When you go to ...Indonesia, be sure to see ...Monas.
2. Ferry works in ... building on ... corner of ... Boulevard Street.
3. ... Surabaya is ... largest city in ... Indonesia.
4. ... traffic on ... Soetomo street is heavy.
5. ...Cibitung is ... center of ... electronics industry.
6. Some of Senen shops are very inexpensive, too.
7. ... Governor will be on ...TV tonight.
8. Rina went to ... Spain last week.
9. ... Ciliwung River forms ... boundary between ...Jakarta and Bogor.
10. ... rivers of ... eastern part of ...Ciliwung flow toward ...Jakarta.
11. ... largest river in ...Indonesia is ...Ciliwung.
12. ...Commuter trains are very comfortable.

13. ... climate of ... southern Mexico is very nice all year.
14. ... capital of ... Indonesia is ... Jakarta, but ... capital of ... North Sumatera is Medan.
15. ... Five Street has some very nice shops.

B) Beberapa kalimat di bawah ini membutuhkan *article*, sedangkan kalimat lainnya tidak memerlukan *article*. Isilah kalimat yang memerlukan *article*.

1. ... important products which we get from ... Indonesia are ... rice, ... coffee, and ... tea.
2. She likes to study ... Indonesian language.
3. Uly is waving to us from across ... street.
4. ... coffee which comes from Indonesia is ... best.
5. ... cotton which comes from ... Indonesia is better than ... cotton which comes from ... China.
6. ... medicine which ... pharmacist prescribed helped me much.
7. ... coffee seems to keep me awake.
8. ... coffee is very strong.
9. ... telephone seldom rings in our apartment.
10. ... copper is ... conductor of ... electricity.
11. I get on ... bus at ... same place every day.
12. ... sun and ... rain are needed for ... raising of ... rice plant.
13. ... sun is shining but part of ... sky is still covered with clouds.
14. ... girls use much make-up.
15. Sometimes, we must take ... medicine.
16. ... coffee will keep some people awake all night.
17. In that course, you will study ... history of all ... important countries of Africa.
18. Tobacco is one of ... most important products of ... South.
19. ... water is needed by all living things.
20. ... air in this room is fresh.

C) Gunakan artikel yang sesuai pada titik-titik pada kalimat di bawah ini:

1. A: We hope you have ... lovely day and ... good weather.
B: But we are not going for ... holiday; we are going on ... business.
2. A: Are Janfreddy and Uly ... cousins?
B: No, they aren't ... cousins; they are ... brother and ... sister.
3. They have ... little money left; They have dinner in ... restaurant.
4. I went to ... school to talk to ... headmaster. I persuaded him to let Rina give up ... gymnastics and take ... singing lessons instead.
5. There was ... knock on ... door. Dina opened it and found ... small dark man in ... check overcoat and ... soft hat.
6. ... little boy says that he'd rather be ... teacher than ... doctor, because ... teacher don't get called out at ... night.

7. ... most of ... stories that ... people tell about ... Indonesian ghosts aren't true.

D) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan artikel yang tepat (A, AN, atau THE). Biarkan kosong jika kalimat tersebut tidak memerlukan artikel sama sekali.

1. It was sunny, so we decided to sit in ... park.
2. Wita is ... movie actress. Her sisters were ... movie actresses too.
3. Freddy has got ... big feet.
4. Would you like to be ... artist?
5. Have you got ... camera?
6. We need ... visa to visit ... foreign countries, but not all of them.
7. When we reached the town, ... supermarkets were still open but most of them were already closed.
8. Farhan has got ... very long legs, so he is ... fast runner.
9. They are looking for ... job. Did Gina get ... job she applied for?
10. Did ... police office find ... robber who robbed your wallet?
11. We went out for ... meal last night. ... restaurant where we ate was excellent.
12. Last night, we had ... toast and fried noodle for dinner.
13. Gerry always gives Intan ... flowers on her birthday.
14. I went into the supermarket and asked to speak to ... manager.
15. Freddy is bank manager. He works in ... bank in ... center of ... Jakarta. Every morning, he gets up at five o'clock, has ... breakfast and ... cup of ... tea, and reads ... "The Jakarta Post". Then he goes to ... work by ... Transjakarta bus. In ... morning, he usually makes ... telephone calls, sees ... customers and ... checks ... emails. He has ... lunch at ... restaurant near ... his office. In ... afternoon he works until six or six-thirty, and then goes ... home. He doesn't work on ... Saturdays and Sundays; he goes to ... cinema or reads some books. He likes ... magazines and ... novels. He is not married. He has ... sister in ... Bandung and ... brother in ... Surabaya.

E) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan artikel yang tepat (A, AN, atau THE). Biarkan kosong jika kalimat tersebut tidak memerlukan artikel sama sekali.

1. Yesterday, I bought ... magazine and ... newspaper. ... magazine is in my bag but I don't know where ... newspaper is.
2. There is ... question we wanted to ask ... Biology teacher about ... kangaroo. He said ... kangaroo carried her baby in ... kind of bag in ... front part of ... her body. We want to know how many babies of kangaroo it could carry at ... time.

3. "Is that your husband?"
"No, my husband's ... man in black tie."
4. "Have they got ... car?"
"No, they've never had ... car in their life."
5. I don't go to ... movie theatre very much these days. In fact, in ... town where I live there isn't ... movie theater.
6. Can you show us ... that paper, please?
7. What's ... name of ... man in ... black jacket?
8. ... water turns into ... ice at 0-degree Celsius.
9. I like ... hotdog, but I don't like ... pizza.
10. He lives in ... nice room on ... tenth floor of ... new house.
11. It's terrible. ... eggs are \$ 10 ... dozen.
12. There was ... girl and ... boy in the room, ... girl was Chinese but ... boy looked foreign. He was wearing ... black jacket.
13. There was ... waitress standing at ... entrance of ... restaurant. I ordered her ... glass of ... juice.
14. I work with ... woman and two men. ... woman is kind, but ... men are not friendly.
15. What's in ... magazine?

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. -
2. the.
3. the - the.
4. the.
5. the.
6. the.
7. the.
8. -
9. the - a.
10. the - the - the - the.
11. the - the.
12. the.
13. the.
14. the - the.
15. -.

B) JAWABAN:

1. The.
2. -.
3. the street.
4. The coffee - the best.
5. The - the.
6. The medicine - the doctor.

7. -.
8. -.
9. **The** telephone.
10. **a** conductor.
11. **the** bus - **the** same place.
12. **the** raising.
13. **The** sun - **the** sky.
14. **The** girls.
15. **the** .
16. -.
17. **the** .
18. **the** - **the**.
19. -.
20. **The**.

C) JAWABAN:

1. A: **a** .
B: -.
2. A: -
B: -
3. **a**.
4. **the** headmaster.
5. **a** knock on **the** door - **a** small dark man - **a** check overcoat - **a** soft hat.
6. **The** little boy - **a** teacher than **a** doctor.
7. **the** stories - **the** Indonesian ghosts.

D) JAWABAN:

1. **the**.
2. **a**.
3. -.
4. **an**
5. **a**
6. **a**.
7. **the**.
8. **a**.
9. **a**
10. **the** - **the**
11. **a** meal - **the** restaurant.
12. -
13. -
14. **the** manager.
15. **a** bank manager - **a** bank - **the** center - **a** cup of coffee. In **the** morning, at **a** restaurant - **the** bank. In **the** afternoon, to **the** cinema. **a** sister.

E) JAWABAN:

1. **a** newspaper - **a** magazine. **The** newspaper - **the** magazine.

2. **a** question - **the** biology teacher, in **a** kind of bag in **the** front, at **a** time.
3. **the** man - in **the** black tie.
4. **a** car. **a** car.
5. **the** movie theater. **the** town - **a** movie theater.
6. -
7. **the** - **the** - **the**.
8. -.
9. -
10. **a** nice room - on **the** tenth floor - **the** new house.
11. **The** eggs - **a** dozen.
12. **a** girl and **a** boy. **The** girl - **the** boy. **a** black jacket.
13. **a** waiter - **the** entrance - **the** restaurant. **a** glass.
14. **a** woman - two men. **The** woman - **the** men.
15. **the** magazine. *

BAB 18

CORRELATIVE CONJUNCTIONS

Both ... and...;
 Either ... or ...;
 Neither ... nor ...;
 Not only ... but also ...

MATERI

A. DEFINISI “CONJUNCTION”

Kata hubung “conjunction” merupakan kata yang kita gunakan untuk menghubungkan kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam sebuah kalimat. Fungsi dari sebuah *conjunction* adalah membuat hubungan antar bagian di dalam kalimat menjadi lebih jelas dan terstruktur. Kalimat juga menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, kata hubung (conjunction) menghubungkan berbagai elemen dalam kalimat sehingga kalimat memiliki makna lebih jelas dan bentuknya terstruktur.

FUNGSI CONJUNCTION

Berikut ini adalah secara umum fungsi penggunaan kata hubung (conjunction) dalam bahasa Inggris.

1. **Menghubungkan kata-kata:** Conjunction bisa menghubungkan dua kata yang memiliki fungsi serupa, seperti dua kata benda, dua kata sifat, dan sebagainya.
2. **Menghubungkan frasa-frasa:** Conjunction dapat menghubungkan dua frasa yang memiliki fungsi yang sama dalam kalimat.
3. **Menghubungkan klausa-klausa:** Conjunction juga digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang bisa berdiri sendiri (independent clause) atau antara klausa utama dan klausa subordinat.

Selain memiliki fungsi utama sebagai kata penghubung, fungsi lain dari conjunction adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambahan (contoh conjunction → and)
2. Pilihan (contoh conjunction → either ... or)
3. Pertentangan (contoh conjunction → but)
4. Kesimpulan (contoh conjunction → so)
5. Keterangan tambahan (contoh conjunction → until)
6. Hubungan sebab akibat (contoh conjunction → because)
7. Perbandingan (contoh conjunction → than)

B. JENIS-JENIS CONJUNCTION

Sesuai dengan kegunaannya, kata hubung terdiri dari tiga jenis, yaitu: a) kata hubung bersifat koordinasi (*coordinating conjunctions*), b) kata hubung bersifat subordinatif (*subordinating conjunctions*), dan c) kata hubung yang bersifat korelasi (*correlative conjunctions*).

1. **Coordinating Conjunctions** (Conjunction yang menghubungkan elemen-elemen setara, misalnya dua kata, dua klausa independen):

Contoh: *and, but, or, nor, for, so, yet*

Contoh kalimat:

- I want to go to the park *and* play soccer. (Saya ingin pergi ke taman dan bermain sepak bola.)
- He is tired, *but* he still needs to work. (Dia lelah, tetapi dia masih harus bekerja.)
- She likes to read, *and* she loves writing. (Dia suka membaca, dan dia suka menulis.)

2. **Subordinating Conjunctions** (Conjunction yang menghubungkan klausa utama dengan klausa subordinat):

Contoh: *because, although, if, unless, when, while, since*

Contoh kalimat:

- I stayed home *because* it was raining. (Saya tetap di rumah karena hujan.)
- *Although* she was sick, she went to work. (Meskipun dia sakit, dia pergi bekerja.)
- I will go for a walk *if* the weather is nice. (Saya akan pergi berjalan-jalan jika cuacanya bagus.)

3. **Correlative Conjunctions** (Conjunction yang selalu digunakan dalam pasangan):

Contoh: *either...or, neither...nor, not only...but also, both...and*

Contoh kalimat:

- You can *either* have coffee *or* tea. (Kamu bisa memilih kopi atau teh.)
- *Not only* she is smart, *but also* very kind. (Tidak hanya dia pintar, tetapi juga sangat baik.)
- *Both* my sister *and* my brother are coming to the party. (Baik kakak perempuan saya maupun kakak laki-laki saya datang ke pesta.)

C. JENIS-JENIS "CORRELATIVE CONJUNCTIONS"

BOTH ... AND

Frasa "*both...and*" adalah konjungsi dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menggabungkan dua kata atau frasa menjadi satu kesatuan. Konjungsi ini termasuk ke dalam kategori "*correlative conjunction*"—kata kata hubung yang berpasangan.

Kata hubung "*both...and*" memiliki beberapa berfungsi, diantaranya:

- menggabungkan dua keterangan tempat atau waktu yang memiliki kesamaan;
- menggabungkan dua kata atau frasa menjadi satu kesatuan sehingga menjadi satu kata; dan
- membuat kata yang digabungkan menjadi plural (jamak)

Contoh penggunaan "*both...and*" dalam kalimat:

- "*Both spring and winter are my favorite seasons.*" (Baik musim semi dan musim dingin adalah musim kesukaanku.)
- "*I can speak both Spanish and Italian.*" (Aku bisa berbicara keduanya, baik bahasa Spanyol maupun Italia)
- "*We were both happy and excited when we visited the park.*" (Kita senang dan antusias ketika kita mengunjungi taman itu.)
- "*Both Intan and Lisa are member of my group.*" (Baik Intan dan Lisa adalah anggota kelompokku.)
- "*We will buy both the shoes and the bag.*" (Kami akan membeli keduanya, baik sepatu maupun tas tersebut.)

EITHER ... OR

Kata hubung pasangan "*either... or ...*" digunakan untuk menunjukkan dua pilihan yang tersedia. Kata hubung ini biasanya kita gunakan untuk membuat kalimat positif. Kata hubung ini menginformasikan bahwa salah satu dari dua pilihan tersebut harus dipilih. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu kita perhatikan pada waktu menggunakan kata hubung "*either... or*":

- pastikan hanya dua pilihan yang disajikan;
- pertahankan paralelisme dalam konstruksi kalimat; dan
- kata kerja harus sesuai dengan subjek.

Perhatikan contoh kalimat yang menggunakan kata hubung "*either... or*" berikut ini.

- "*Either you can go to the beach or you can stay home.*" → (Kamu bisa pergi ke pantai atau kamu bisa tinggal di rumah.)
- "*You can either take a taxi or the public bus to go home.*" → (Anda dapat naik taksi atau bus umum untuk pulang ke rumah.)

NEITHER ... NOR

Kata hubung pasangan "*neither...nor...*" adalah jenis konjungsi yang kita gunakan untuk menyatakan pilihan yang bersifat negatif, tidak mungkin, dan tidak benar. Kata "*neither*" harus dipasangkan dengan kata "*nor*"—dua kata ini tidak bisa dipisahkan.

97

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata hubung "neither...nor..." dalam bahasa Inggris:

- "Neither Janfredy nor Gunawan went to the park." (Baik Janfredy ataupun Gunawan pergi ke taman itu.)
- "They neither allow nor give permission to me" (Mereka tidak mengizinkan atau pun memberi izin kepadaku.)
- "She met neither her uncle nor her aunt in the house." (Dia tidak bertemu baik dengan pamGinaya ataupun bibinya di rumah itu.)
- "Neither hot coffee nor hot tea is available in this restaurant." (Kopi panas atau the pana tidak tersedia di restoran ini.)
- "Neither Australia nor France will be my destination for the next trip." (Negara Australia atau Perancis tidak akan menjadi tujuan wisataku untuk perjalanan selanjutnya.)

Kata "neither" merupakan negasi dari kata "either... or". Kata "either" biasanya diikuti oleh kata "or", sedangkan kata "neither"—singkatan dari frasa "not either" —digunakan untuk menolak kedua pilihan sekaligus.

2

NOT ONLY... BUT ALSO

Kata hubung "not only... but also..." merupakan salah satu untuk kata hubung yang berpasangan (*correlative conjunctions*). Berikut ini contoh-contoh penggunaan kata hubung "not only... but also..."

- *Freddy is not only rich but also, he is generous.*
- *The heavy rain ruined not only the plants but also the street.*

Kata hubung "not only... but also..." bisa kita gunakan untuk menghubungkan dua klausa/kalimat, namun kedua klausa tersebut haruslah paralel. Perhatikan pertama di atas. Kalimatnya menggunakan dua klausa yang paralel yaitu → kata "Freddy is rich" dan "he is generous". Di kalimat kedua, kalimatnya sama-sama menggunakan kata benda yaitu "plants" dan "street".

Contoh penggunaan kata hubung pasangan "not only" dan "but also"

1. "Not only my classmates but also Danu sweeps the floor."
Keterangan: Kata setelah *but also* adalah "Nick". Oleh karena itu, kata kerjanya haruslah "sweeps" yang mendapat penambahan "s".
2. "Not only Janedy but also his brothers sweep the floor."
Keterangan: Kata setelah *but also* adalah "her brothers" yang berbentuk plural. Maka dari itu, kata kerja "sweep" tidak ditambah "s".
3. "Not only her parents but also her brother is here."

12

Keterangan: Kata setelah "but also" adalah "his brother". Oleh karena itu, kata kerja "to be" yang kita gunakan adalah "is".

4. "Not only my 12 other but also my parents are here."

Keterangan: Kata setelah "but also" adalah "my parents". Oleh karena itu, kata kerja "to be" yang kita gunakan adalah "are".

12

Catatan: Jadi bila kata setelah *but also* itu *singular*, maka kita harus memasukan verb *singular*, jika *plural* maka harus sesuai untuk verb yang *plural* pula.

2

Kesalahan Penggunaan Not Only... But Also

Salah: *She not only worked at the Bawang Restaurant but also worked at the book store.*

BENAR: *She worked not only at the Bawang Restaurant but also at the book store.*

Salah: *He not only visited Laos but also Thailand.*

BENAR: *He visited not only Laos but also Thailand.* *

SOAL LATIHAN

- A) Gabungkan dua kalimat berikut menjadi 76 buah kalimat yang mengandung struktur yang paralel. Gunakan konjungsi berpasangan yang tepat "BOTH...AND...", "NOT ONLY... BUT ALSO ...", "EITHER... OR ...", "NEITHER... NOR..." seperti pada contoh.

Contoh:

1

1. Gunawan must go to class. Intan must go to class. → **Both Gunawan and Intan must go to class.**

2. Gunawan has a two-car garage. Intan has a two-car garage. →

3. Shall I work tonight, or shall I go out? →

4. Gunawan's house is very central. Intan's house is very central. →

5. Gunawan recognized the man. Intan recognized the man. →

6. Shall I have a swim, or shall I go by bus? →

7. Gunawan speaks English. Intan speaks English. →

8. Gunawan hasn't left yet. Intan hasn't left yet. →

9. Shall I go to by air, or shall I go by sea? →

10. Gunawan didn't stay long. Intan didn't stay long. →

- B) Jawablah pertanyaanGinaya. Gunakan kata hubung berpasangan (paired conjunctions) yang telah disediakan.

a) Gunakan kata hubung "BOTH ... AND ..."

Contoh: "You have ³ met his sister. Have you met his brother?" → ***Yes, I have met both his sister and his brother.***

1. The man was injured in the accident. Was the woman injured in the accident?
2. Rice is grown in Indonesia. Is coffee grown in Indonesia? ¹
3. You had lunch with your parents. Did you have dinner with them?
4. The big city suffers from water pollution. Does it suffer from air pollution?
5. They buy used cars. Do they sell used cars?

b) Gunakan kata hubung "NOT ONLY ... BUT ALSO ..."

Contoh: "They are studying Korean language. Are they studying English too?" → ***Yes, they are studying not only Korean language but also English.*** ³

1. Everybody knows that his step brother is living with him, is his mother-in-law living with him too?
2. Everybody knows that Bandung has great universities. Does Surabaya have great universities too?
3. Everybody knows that you lost your wallet. Did you lose your keys too?
4. Everybody knows that she goes to school. Does she have a full-time job too?
5. Everybody knows that he bought a coat. Did he buy a new pair of shoes too?

c) Gabungkan dua kalimat berikut menjadi ⁷⁶ buah kalimat yang mengandung struktur yang paralel. Gunakan konjungsi berpasangan yang tepat "BOTH...AND", "NOT ONLY... BUT ALSO ...", "EITHER... OR ...", atau "NEITHER... NOR...". Lihat contoh di bawah ini.

Contoh:

1. He does not have a pen. He does not have paper. → ***He has neither a pen nor paper.***
2. Ron enjoys horseback riding. Bob enjoys horseback riding.
→
3. You can have tea, or you can have coffee. →
4. Joshkanaan is not in class today. Donny is not in class today.
→
5. Joshkanaan is absent. Donny is absent. →
6. We can fix dinner for them here, or we can take them to a restaurant. →
7. She wants to buy a Mercedes, or she wants to buy a Mazda.
→

8. The lion faces extinction. The zebra faces extinction.
→
9. The library does not have the book I need. The bookstore does not have the book I need. →
10. We could fly, or we could take the train. →

d) Gunakan kata hubung "NEITHER ... NOR ..."

1. She doesn't like tea. Does she like coffee?
Example: **No, he likes neither coffee nor tea.**
2. Her children don't speak English. Does her husband speak Indonesian language?
3. The students aren't wide awake today. Is the teacher wide awake today?
4. They don't have a refrigerator for their new apartment. Do they have a stove?
5. She doesn't enjoy hunting. Does she enjoy fishing?
6. The result wasn't good. Was the result bad?

e) Gunakan kata hubung "EITHER ... OR ..."

1. Janfreddy has your book, or Uly has your book. Is that right?
Yes, either Janfreddy or Uly has my book.
2. You're going to give your friend a novel for her birthday, or you're going to give her a magazine. Is that right? →
3. Your uncle will meet you at the airport, or your aunt will meet you there. Right? →
4. They can go hiking, or they can play soccer. Is that right? →
5. You're going to vote for Mr. Gun, or you're going to vote for Mr. Gerry. Right? →
6. You'll go to Jakarta for your vacation, or you'll go to Bandung. Right? →

c) Buatlah kalimat dengan menggunakan kata hubung yang tepat (BOTH ... AND... / EITHER ... OR ... / NEITHER ... NOR ...) seperti pada contoh:

Contoh 44

- Anton was late. So was Gina. **Both Anton and Gina were late.**
- He didn't write. He didn't call. **He neither wrote nor called.**

1. I don't have the time to take a vacation. And I don't have the money. → I have
2. We can leave today or we can leave tomorrow- whichever you prefer. → We
3. He gave up his job because he needed a change. Also because the pay was low. → He gave up his job both
4. Laura doesn't smoke. And she doesn't eat meat. →
5. The front of the house needs painting. The back needs painting too. →

6. The apartment ¹ wasn't clean. And it wasn't comfortable. → The apartment was
7. It was a very boring film. It was very long too. → The film was
8. Is that man's name Richard? Or is it Gunawan? It's one of the two. → That man's name

JAWABAN

A) JAWABAN:

- 1) Both Gunawan and Intan must ¹ to class.
- 2) Both Gunawan and Intan have a two-car garage.
- 3) Shall I either work or go out tonight?
- 4) Both Gunawan's and Intan's ¹ houses are very central.
- 5) Both Gunawan and Intan recognized the man.
- 6) Shall I either have a swim or go by bus?
- 7) Both Gunawan and Intan speak ¹³ English.
- 8) Neither Gunawan nor Intan has left yet.
- 9) Shall I go either by air or by sea?
- 10) Neither Gunawan nor Intan stayed long.

B) JAWABAN

a) both ... ⁴ and ...

1. Yes, both the man and the woman were injured in the accident.
2. Yes, both rice and coffee are ⁴ grown in Indonesia.
3. Yes, I had both lunch and dinner with my parents.
4. Yes, the big city suffers from both water and air pollution.
5. Yes, they both buy and sell used cars.

b) ⁴ not only ... but also ...

1. Yes, not only his step brother but also his mother-in-law are living with him.
2. Yes, not only Bandung but also Surabaya have ⁴ good universities.
3. Yes, I lost not only my wallet but also my keys.
4. Yes, she not only goes to school but also has a full-time job.
5. Yes, he bought not only a coat but also a new pair of shoes.

e) "both...and", "not only... but also ...", "either... or ...", atau "neither... nor..."

- 1) He has neither a pen nor ⁴ a paper.
- 2) Both Ron and Bob enjoy horseback riding.

- 3) You can have **either** tea **or** coffee.
- 4) **Neither** Joshkanaan **nor** Donny is **in** class today.
- 5) **Both** Joshkanaan **and** Donny are absent.
- 6) We can **either** fix dinner for them here **or** take them to a restaurant.
- 7) She wants to buy **either** a Mercedes **or** a Mazda.
- 8) **Both** the lion **and** the zebra face extinction.
- 9) **Neither** the library **nor** the bookstore has the book I need.
- 10) We could **either** fly **or** take the train.

d) neither ... nor ...

1. **No**, she likes **neither** tea **nor** coffee.
2. **No**, **neither** her husband **nor** her children speak Indonesian language.
3. **No**, **neither** the students **nor** the teacher are wide awake today.
4. **No**, they have **neither** a refrigerator **nor** a stove for their new apartment.
5. **No**, she enjoys **neither** hunting **nor** fishing.
6. **No**, the result was **neither** good **nor** bad.

e) either ... or ...

- 1) **Yes**, **either** Janfreddy **or** Uly has my book.
- 2) **Yes**, I am going to give my friend **either** a novel **or** a magazine for her birthday.
- 3) **Yes**, **either** my uncle **or** my aunt will meet me at the bus station.
- 4) **Yes**, they can **either** go hiking **or** play soccer.
- 5) **Yes**, I'm going to vote for **either** Mr. Gun **or** Mr. Gerry.
- 6) **Yes**, I'll go to **either** Jakarta **or** Bandung for my vacation.

c) JAWABAN

1. **I have neither** the time to take a vacation **nor** the money.
2. We can leave **either** today **or** tomorrow.
3. He gave up his job **both** because he needed a change **and** **because** the pay was low.
4. Laura **neither** smokes **nor** eats meat.
5. **Both** the front **and** the back of the house need painting.
6. The apartment was **neither** clean **nor** comfortable.
7. The film was **both** very boring **and** very long.
8. That man's name is **either** Richard **or** Gunawan. *

BAB 19

SUBORDINATING CONJUNCTIONS

Tujuan → Purpose

- To
- so that
- In Case
- In order to

MATERI

A. DEFENISI KATA HUBUNG "PURPOSE"

Subordinating conjunction (kata sambung subordinatif) adalah kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menghubungkan klausa utama (independent clause) dengan klausa subordinat (dependent clause) dalam kalimat. Klausa subordinat tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat karena ia bergantung pada klausa utama untuk memberikan makna yang lengkap.

Subordinating conjunction sering digunakan untuk menunjukkan hubungan waktu, sebab-akibat, kondisi, atau kontras antara dua klausa.

Berikut ini adalah jenis-jenis "subordinating conjunctions" yang pada umumnya digunakan dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris, yaitu *although, though, while, if, until, whether, after, before, because, since, when, where, how, dan than*.

- **because** (karena)
- **although** (meskipun)
- **if** (jika)
- **when** (ketika)
- **while** (sementara)
- **since** (karena/sejak)
- **unless** (kecuali)
- **before** (sebelum)
- **after** (setelah)
- **as** (sebagai, karena)

52

Berikut ini adalah contoh kalimat yang menggunakan "subordinating conjunction":

1. **Because** it was raining, we stayed inside.
(Karena hujan, kami tetap di dalam.)
2. I will go to the park **if** it stops raining.
(Saya akan pergi ke taman jika hujan berhenti.)
3. **Although** she was tired, she kept working.
(Meskipun dia lelah, dia terus bekerja.)

4. We will leave **after** the meeting is finished.
(Kami akan pergi setelah rapat selesai.)
5. **When** I was a child, I loved playing outside.
(Ketika saya masih kecil, saya suka bermain di luar.)
6. **Unless** you study, you won't pass the test.
(Kecuali kamu belajar, kamu tidak akan lulus ujian.)
7. She didn't call me **because** she was busy.
(Dia tidak menelepon saya karena dia sibuk.)

Kesimpulan adalah bahwa dengan menggunakan subordinating conjunction, kalimat menjadi lebih kompleks dan menunjukkan hubungan antara dua ide atau peristiwa.

B. JENIS-JENIS KATA HUBUNG "PURPOSE"

"SO THAT", "IN ORDER TO", "TO", "IN CASE"

Kata hubung "*so that*", "*in order to*", "*to*", dan "*in case*" digunakan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan tujuan, aksi, atau hasil.

SO THAT

Kata hubung "*so that*" digunakan untuk menyatakan tujuan atau hasil yang diinginkan. Kata hubung "*so that*" sering digunakan dalam pembicaraan informal dan diikuti oleh kalimat lengkap dengan subjek dan kata kerja. Contoh penggunaan "*so that*" adalah "*She studied all night so that she could pass the test*".

Pengertian *so that* dalam bahasa Indonesia yakni "supaya" atau "agar". Sama seperti pengertian bahasa Indonesia pada umumnya, penggunaan *conjunction* ini sebagai pernyataan tujuan yang ingin kita sampaikan. Salah satu cara mudah yang dapat kita pelajari dari penggunaan kata hubung "*so that*" ialah dengan menentukan kalimat yang memiliki arti untuk "mencegah" atau "membuat" suatu peristiwa atau aksi itu terjadi.

Struktur penggunaan kata hubung "*so that*" adalah sebagai berikut:

➤ A Clause (Action) + So That + A Clause (Purpose)

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *so that* di antaranya adalah:

- Setelah frasa *so that* harus diikuti oleh subjek, seperti *I, you, we, they, she, he, it*
- *Subordinate conjunction* digunakan sebelum klausa yang menunjukkan tujuan
- Perlu menyertakan modal setelah *so that*, seperti *can, could, may, will, would, might*

- Untuk menyatakan masa depan, dapat menggunakan *will+V1* setelah frasa *so that*

Perhatikan penggunaan kata hubung "so that" dalam kalimat-kalimat berikut ²:

- *Ben studies English every day so that his English can improve* (Ben belajar Bahasa Inggris setiap hari agar Bahasa Inggrisnya meningkat)
- *Laila studied hard so that she could pass the test* (Laila belajar dengan giat agar bisa lulus ujian)
- *I will go to Korea so that I can learn Korean* (Saya akan pergi ke Korea agar saya bisa belajar Bahasa Korea)

IN ORDER TO

Kata hubung "in order to" digunakan untuk menyatakan **tujuan** dan lebih cocok untuk pembicaraan formal, seperti pidato atau surat resmi. "In order to" diikuti oleh infinitive tanpa "to". Contoh penggunaan "in order to" adalah *"She studied all night in order to pass the test"*.

Penggunaan kata hubung "in order to" memiliki tujuan yang sama dengan "so that". Keduanya bermaksud untuk menyatakan tujuan dan memiliki dua klausa yang di antaranya adalah untuk menyatakan aksi dan menyatakan tujuan. ²

Perbedaan kata hubung "in order to" dan "so that" dapat kita identifikasi berdasarkan tujuan dari kalimat yang ingin diinformasikan. Apabila kita ingin menyatakan kalimat yang lebih formal maka *in order to* lebih cocok daripada "so that" dan "to". Selain itu, kata hubung "in order to" digunakan untuk menjawab pertanyaan "why" dari aksi yang telah terjadi.

Struktur penggunaan kata hubung "in order to" adalah seperti berikut: ²⁶

- **A Clause (Action) + in order to + A Clause (Purpose)**

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan dalam penggunaan kata hubung "in order to", di antaranya adalah: ²⁵

- Kata hubung "in order to" biasanya digunakan sebelum *stative verbs* seperti *be, have, know, appear, understand, seem*
- Kata hubung "in order to" selalu diikuti kata kerja *infinitive*
- Kata hubung "in order to" dapat digunakan di awal kalimat

Perhatikan penggunaan kata hubung "in order to" dalam kalimat-kalimat berikut ini:

- 2 • *In order to work from home, we must have two computers* (Untuk bekerja dari rumah, kita harus memiliki dua computer)
- *She listened carefully in order to understand what the teacher explained* (Dia mendengarkan dengan seksama untuk memahami apa yang dijelaskan guru)
- *He studies hard in order to pass the exam* (Dia belajar dengan giat agar lulus ujian)

10

TO

Ketika kata "to" kita gunakan sebagai kata sambung maka artinya adalah "untuk" dalam bahasa Indonesia. Makna kata "untuk" disini adalah bukan berarti "kepada", namun untuk merujuk pada suatu tujuan. Kata sambung "to" diikuti kata kerja bentuk pertama (V1) dalam susunan kalimat bahasa Inggris.

Perhatikan penggunaan kata hubung "to" dalam kalimat-kalimat berikut ini:

- "She is using her hand phone **to** send a message to her friend" → (Dia menggunakan telepon genggamnya untuk mengirim pesan kepada temannya.)
- "I must study hard **to** pass the national examination" → (Saya harus belajar keras agar lulus ujian nasional.)
- "They wake up early **to** be on time to work" → (Mereka bangun pagi-pagi agar tepat waktu saat berangkat kerja.)
- "This system is very important **to** learn" → (Sistem ini sangat penting untuk dipelajari.)

IN CASE

25

Kata hubung "in case" digunakan untuk menyatakan hasil atau akibat dari suatu kondisi atau sifat. Kata hubung "in case" digunakan sebagai kata sambung dalam bahasa Inggris untuk menyatakan kemungkinan yang terjadi dan langkah yang diambil untuk mengantisipasi sesuatu. Contoh penggunaan kata hubung "in case" adalah "Take an umbrella in case it rains" yang berarti "Bawalah payung untuk jaga-jaga bila hujan turun".

Kata hubung "in case" dan "in case of" memiliki arti yang sama, yaitu "jika terjadi".

Perhatikan penggunaan kata hubung "in case" dalam kalimat-kalimat berikut ini:

- "He bought an umbrella yesterday, **in case** his old one broke." → Dia membeli payung kemarin untuk jaga – jaga jika yang lama rusak.
- "George is preparing two tents **in case** the first one is too small to fit his entire family." → George sedang menyiapkan dua tenda untuk jaga – jaga semisal tenda yang pertama tidak cukup untuk keluarganya.

- "For the preparation of the festival, the EO prepare 100 chairs **in case** the elderly need a place to rest." → Untuk persiapan acara festival, pihak EO mempersiapkan 100 kursi untuk jaga – jaga misal ada orang tua yang mencari tempat istirahat.
- "Please just consider this! You take more food to the school **in case** your friends want some. So, you will still have enough to eat even though you share your lunch." → Tolong pikirkan hal ini! Kamu bawa lebih banyak makanan ke sekolah untuk jaga – jaga jika teman kamu ingin minta. Jadi kamu pasti akan punya cukup makanan walaupun kamu bagi bekal makanan kamu.
- "Do you think, I'm stupid? I know to prepare my heart **in case** the worst came up in the report." → Kamu pikir aku bodoh? Aku tahu harus mempersiapkan hati untuk jaga – jaga jika yang terburuk muncul dari laporan tersebut.

15 ST IN CASE

Berikut adalah beberapa contoh kalimat bahasa Inggris yang menggunakan kata hubung "just in case":

- "I'll bring my bag, **just in case** we need to leave immediately." → Aku akan membawa tas ku, semisal kita harus segera pergi.
- "Just bring more soap please, **just in case** the first batch is not enough to clean the bathroom." → Tolong bawa lebih banyak sabun, semisal sabun yang sudah ada tidak cukup untuk membersihkan kamar mandi.
- "**Just in case** you don't know, I'm a senior manager here. If you offend me, you can get fired." → Semisal kamu tidak tahu, saya adalah senior manager di tempat ini. Jika kamu menyinggung perasaan saya, kamu bisa dipecat.
- "Gunawan will roast more steak, **just in case** our relative need more food." → Gunawan akan membakar lebih banyak steak semisal keluarga kita butuh lebih banyak makanan.
- "Aunt Suzy will save more money this year, **just in case** Budi wants an expensive gift for his birthday." → Tante Suzy akan menabung lebih banyak tahun ini untuk jaga – jaga semisal Budi ingin hadiah ulang tahun yang mahal. *

77

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini menggunakan kata-kata Anda sendiri:

1. Take a rain-coat with you **in case**
2. I left the key for you **in case**
3. Take your flashlight with you **in case**
4. Danu went to the bank in order to

5. Gunawan is going to wear a suit in order to
6. Carry put on the kettle in order to
7. Freddy hurried in order not to
8. I closed the door of my room in order not to
9. She'll start on a diet so that
10. They went to Jakarta so that
11. Dina bought a new dress so that
12. We will give you a map so that

B) Gabungkan setiap pasangan kalimat di bawah ini menggunakan kata penghubung "IN CASE":

Contoh: She'd better take a raincoat. It might rain this afternoon. → She'd better take a raincoat **IN CASE** it rains this afternoon.

1. We'd better book a table. The restaurant might be full.
2. She ought to insure your jewelry. It might get stolen.
3. My sister is watching this saucepan. The water might boil over.
4. He'll leave me his phone number. I might want to contact him.

104

C) Gabungkan setiap pasangan kalimat di bawah ini menggunakan kata penghubung yang disediakan di dalam tanda kurung:

Contoh: She tried to find a car park. She wanted to park his car. (in order to) → She tried to find a car park in order to park her car

1. Gerald's friends visited him. They wanted to congratulate him on his wedding ceremony. (in order to)
2. We are learning Mandarin. We want to get a better job. (to)
3. The bus driver stopped. Then the kids could cross the street. (so that)
4. Denni put the cream in the fridge. That would keep it cool. (to)
5. Budi is going to repair the ceiling. Then the rain won't come in. (so that)
6. They often switch off the lights. It saves their money. (in order to)
7. Danu wore boots. His feet wouldn't get wet. (so that)
8. They got up early. They didn't want to miss the train. (in case)
9. Uly is wearing glasses. She wants to see better. (so that)
10. My parents often take our car to the mechanic. They don't want it to break down. (in case)
11. Rebecca is eating less bread. She doesn't want to put on weight. (in case)
12. Wita usually wears a thick coat. She doesn't want to catch a cold. (in order not to)
13. Mr. Short used a long ladder. He wanted to reach the high ceiling. (so that)
14. My big brother gave me extra money. He didn't want me to borrow any from my classmates. (in case)

D) Gabungkan kalimat-kalimat berikut menggunakan kata penghubung yang disediakan di dalam tanda kurung:

Contoh: Wita gave up smoking because she wanted to save money. (in order to)

Jawaban: "Wita gave up smoking in order to save money."

1. Heri left early because he didn't want to miss the bus. (in order not to)
2. The teachers will let the students use calculators in the exam. They don't want them to spend a lot of time. (so that)
3. Mr. Danu assessed the students' ability. He wanted to see if they remembered the things they had learnt. (in order to)
4. She didn't leave her son home alone. She thought he might have an accident. (in case)
5. He tried to hide the broken vase. He didn't want to be punished. (so that)
6. She wants to sign a contract. She doesn't want them to change their minds. (in case)
7. I turned up the radio. I wanted to listen to the news. (so that)
8. Kamerina lowered the volume on the TV set. She didn't want to disturb her roommate. (so that)
9. I'll be in my office until late this evening. You may need to get in touch with me. (in case)
10. I'll give you my phone number. You may need to speak to me. (in case)
11. I came here so that I could see you. (in order to)
12. We put a fence. We want to prevent the rabbit escape.
13. She went shopping so she could buy herself a television. (to)
14. I put the food in the fridge because I wanted it to get cold. (in order to)
15. Wita saved money. She wanted to buy a present for Harry. (in order to)

JAWABAN

SUBORDINATING CONJUNCTIONS

A) JAWABAN:

1. ... **in case** it is raining when you go back from work.
2. ... **in case** you will sleep **in** my room tonight.
3. ... **in case** the light is off **on the way** you are passing by.
4. ... **in order to** get some money.
5. ... **in order to** attend the formal meeting in his office.
6. ... **in order to** make some tea.

7. ... **in order not to** miss the bus.
8. ... **in order not to** have my stuff stolen by a thief.
9. ... **so that** she will get a healthy body.
10. ... **so that** they can live with their parents.
11. ... **so that** she can go to the party tonight.
12. ... **so that** you can get there without getting lost.

B) JAWABAN:

1. ... **IN CASE** the restaurant is full.
2. ... **IN CASE** it gets stolen.
3. ... **IN CASE** the water boils over.
4. ... **IN CASE** I want to contact him.

C) JAWABAN:

1. ... **in order to** congratulate....
2. ... **to** get a better job.
3. ... **so that** the kids
4. ... **to** keep it cool.
5. ... **so that** the rain won't come in.
6. ... **in order to** save....
7. ... **so that** his feet
8. ... **in case** they didn't miss the train.
9. ... **so that** she sees better.
10. ... **in case** it doesn't break down..
11. ... **in case** she doesn't put on weight.
12. ... **in order not to** catch a cold.
13. ... **so that** he could reach
14. ... **in case** I didn't borrow

D) JAWABAN:

1. ... **in order not to** miss the bus.
2. ... **that** they will not spend a lot of time.
3. ... **in order** see if they remembered the things ...
4. ... **in case** he had an accident.
5. ... **so that** we would not be punished.
6. ... **case** they don't change their minds.
7. ... **so that** I can listen to the news.
8. ... **that** she didn't disturb her roommate.
9. ... **in case** you need to get in touch with me.
10. ... **in case** you need to speak to me.
11. ... **in order to** see you.
12. ... **to** prevent the rabbit escape.
13. ... **to** buy herself a television.
14. ... **in order to** get cold.
15. ... **in order to** buy a present for Harry. *

BAB 20

SUBORDINATING CONJUNCTIONS

1 REASON AND RESULT (CAUSE & EFFECT)

because (of),
as, since,
so,
as a result,
therefore,
so / such ... (that)

MATERI

A. DEFINISI KATA HUBUNG "CAUSE AND EFFECT"

Cause and effect dalam bahasa Indonesia artinya adalah sebab-akibat. *Cause and effect* adalah materi yang membahas tentang kalimat atau paragraf yang di dalamnya menggambarkan hubungan antara dua hal ketika satu hal menyebabkan sesuatu yang lain terjadi.

Sementara jika diartikan satu per satu, *cause* (sebab) adalah seseorang, peristiwa, kondisi atau tindakan yang memicu sesuatu terjadi, sedangkan *effect* (akibat) adalah dampak, hasil, atau perubahan yang dihasilkan ketika sesuatu dilakukan atau terjadi. Contoh: Jika seorang siswa tidur larut malam karena menonton pertandingan sepakbola favoritnya, maka siswa tersebut bangun kesiangan pada esok harinya sehingga dia terlambat datang ke sekolah. Dari contoh di atas, yang termasuk penyebabnya (*cause*) adalah karena seorang siswa tidur larut malam karena menonton pertandingan sepakbola favoritnya, sedangkan akibat yang terjadi (*effect*) adalah bahwa siswa tersebut bangun kesiangan pada esok harinya sehingga dia terlambat datang ke sekolah.

B. FUNGSI KATA HUBUNG "CAUSE & EFFECT"

Kegunaan penting bagi kita untuk memahami penggunaan "*cause & effect*" ini adalah agar kita dapat lebih mudah menuliskan kalimat yang mengandung pola sebab-akibat. Kata hubung "*cause & effect*" lebih sering kita gunakan pada saat kita merangkai kalimat dalam tulisan esai atau teks bersifat penjelasan. Contohnya menuliskan teks mengenai alasan-alasan sebuah gempa terjadi; mengenai terjadinya hujan, dan banyak hal lainnya mengenai fenomena sesuai terjadi yang diakibatkan oleh hal lain. Oleh karena itu, kalimat yang mengandung kata hubung "*cause & effect*" akan mempermudah pembaca untuk memahami apa yang penulis sampaikan dalam tulisan atau pun secara lisan dalam kehidupan kita sehari-hari.

C. JENIS-JENIS KATA HUBUNG "CAUSE & EFFECT"

Agar sebuah kalimat atau paragraf yang mengandung kata hubung "cause & effect" lebih mudah dipahami oleh pembaca serta terlihat alami, kita bisa menggunakan *connecting words* atau kata penghubung. Kata penghubung "cause & effect" ini sering disebut juga dengan istilah "signal word", yaitu sebuah kata yang dapat digunakan sebagai transisi dari satu ide ke ide lainnya.

Berikut adalah beberapa kata penghubung yang bisa digunakan saat menulis kalimat yang mengandung unsur Sebab-akibat (*cause & effect*).

- as a result of (sebagai hasil dari)
- accordingly (demikian)
- because (karena)
- because of (dikarenakan oleh)
- by virtue of (berdasarkan)
- caused by (disebabkan oleh)
- created by (dibuat oleh)
- consequently (akibatnya)
- due to (karena)
- due to the fact (berdasarkan fakta)
- hence (karenanya)
- in order to (untuk)
- on account of (karena)
- owing to (berdasarkan fakta itu)
- since (sejak)
- so (jadi)
- supposed to (seharusnya)
- therefore (karena itu)
- then (kemudian)
- the reason for (alasan untuk)
- when (ketika)
- which means (yang berarti)

KETERANGAN:

Kata "cause" berarti sebab atau faktor yang menyebabkan sebuah kejadian, sedangkan kata "effect" berarti akibat/hasil dari sebuah peristiwa/kejadian.

Jenis-jenis kata hubung untuk "sebab dan akibat" (*cause and effect*)

<i>for this reason, ...</i>	oleh karena itu
<i>thus, therefore, here so ...</i>	karena itu
<i>accordingly ...</i>	Berdasarkan
<i>as a result ...</i>	hasilnya adalah
<i>then ...</i>	Kemudian
<i>consequently ...</i>	oleh karena itu
<i>and so ...</i>	dan maka dari itu

52

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat bahasa Inggris yang menggunakan kata penghubung subordinative (*subordinating conjunctions*) yang menyatakan hubungan sebab-akibat "cause & effect":

130

- *The outdoor exhibition was canceled **since** it's raining.* (Acara pameran di luar ²⁷ dung itu dibatalkan karena hujan.)
- ***Because** Intan was nervous, she didn't pass the driving test.* (Karena Intan gugup, dia tidak lulus ujian mengemudi mobil.)
- *She is always late for school, **because** she always stays up at night.* (Dia selalu terlambat datang ke sekolah, karena dia selalu tidur larut malam/begadang.)
- *Freddy couldn't sing **for** her throat is sore.* (Freddy tidak bisa bernyanyi karena tenggorokannya sedang sakit.)

BECAUSE (OF)

5

Kata sambung "**because**" digunakan untuk menghubungkan *independent clause* dan *dependent clause*. Contoh: *My sister is crying because she is hungry* (saudaraku menangis karena dia lapar). Kata sambung "**because of** (dikarenakan oleh)" harus diikuti oleh kata benda (noun), karena *of* merupakan kata depan atau preposition. Contoh: *I couldn't sleep well last night because of hot temperature* (saya tidak bisa tidur nyenyak semalam dikarenakan oleh suhu yang panas).

Kata sambung "*the reason for*" adalah kata penghubung yang menyatakan *cause* dan penggunaannya diikuti oleh kata benda. Contoh: *The reason for flood in this city is garbage that people threw anywhere* (penyebab dari banjir di kota ini adalah sampah yang dibuang sembarangan oleh orang-orang).

Contoh penggunaan "**because of**":

- *Gunawan got good grade (**effect**) because of his study habits (**cause**).* (Gunawan mendapatkan nilai yang bagus karena kebiasaan belajarnya).

Contoh penggunaan "**because**":

- *Because Freddy was sick (**cause**), he did not cook well (**effect**).* (Karena Freddy sedang sakit, dia tidak bisa memasak dengan baik).

FOR

9

Kata hubung "**for**" digunakan dalam kalimat sebab dan akibat dalam bahasa Inggris. Struktur kalimat sebab dan akibat yang menggunakan kata hubung "**for**" adalah "**cause + connector + effect**".

Contoh kalimat:

- 2 I decided to call it a day (**cause**) for I was feeling tired (**effect**). (Saya memutuskan untuk berhenti, karena saya merasa lelah).

AS

Kata hubung "as" dapat kita gunakan sebagai pengganti kata "because" untuk menyatakan alasan sesuatu terjadi.

Contoh:

- As it is raining again (**cause**), they will have to stay at home (**effect**). (Karena hujan lagi, mereka harus tetap tinggal di rumah.)

SINCE

Kata hubung "since" dalam bahasa Inggris dapat digunakan untuk menyatakan sebab, alasan, atau akibat. Kata hubung ini memiliki arti yang sama dengan kata hubung "because".

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan "since":

- "Since my parents can't come this weekend, I suggest we watch movies in my place". → "Karena orang tuaku tidak bisa datang akhir pekan ini, aku sarankan kita nonton film di tempatku saja".
- "The concert was canceled (effect) since it's raining (cause)". → "Konsernya dibatalkan karena hujan".
- "They have lived in Australia since 2021" → "Mereka sudah tinggal di Australia sejak tahun 2021".

SO

Kata hubung "so" (sehingga atau jadi) lebih sering digunakan dalam sebuah percakapan dari pada tulisan. Contoh: *It's windy today, so everyone get inside the room* (hari ini berangin, sehingga orang-orang masuk ke dalam ruangan). Kata sambung "so" (jadi) untuk menghubungkan dua *independent clause*. Bedanya dengan "for", kata "so" lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Contoh:

- "I spent all of my money on this dress, so I have no money left." → Saya menghabiskan banyak uang untuk membeli baju ini, jadi saya tidak punya uang lagi.

AS A RESULT

Kata hubung "as a result" adalah kata penghubung yang menyatakan *effect* atau akibat dari sesuatu tertentu. Contoh: *She never cleans her room. As a result, her room is always dirty* (dia tidak pernah membersihkan kamarnya. Sebagai akibatnya, kamarnya selalu kotor). Kata hubung "as a result" adalah kata penghubung yang kita dapat gunakan untuk menyatakan akibat (*effect*) dari sesuatu yang menjadi penyebab (*cause*). Kata hubung "as a result" merupakan berfungsi untuk menggabungkan dua klausa *independent*

(dua anak kalimat) sehingga menghasilkan kaitan antara dua gagasan dalam satu kalimat. Perhatikan contoh penggunaan "as a result" dalam kalimat bahasa Inggris berikut ini:

- "Intan *never cleans her room. As a result, her room is always dirty* (Intan tidak pernah membersihkan kamarnya. Akibatnya, kamarnya selalu kotor.)
- "As a result of *illegal hunting (cause)*, the number of *wild animals began to decrease (effect)*. (Akibat dari perburuan liar, jumlah hewan liar mulai berkurang.)

THEREFORE / HENCE

Kata hubung "therefore" (oleh karena itu atau oleh sebab itu) biasanya digunakan dalam situasi formal, dan dalam tulisan. Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

- "I didn't bring any money. Therefore, I couldn't buy anything there." → Saya tidak membawa uang. Oleh karena itu, saya tidak bisa membeli apapun.

Kata hubung "hence" (oleh karena itu/ oleh sebab itu) adalah kata penghubung yang menyatakan *effect* dan digunakan dalam situasi formal. Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

- "The food delivery was not coming yesterday. Hence, I ordered another one." → Pengantar makanan tidak datang kemarin. Oleh sebab itu, saya memesan makanan yang lain.

SO ... THAT

Untuk menggunakan *so that* atau *such that*, ikuti pola berikut.

- **such + noun phrase + that.**
- **so + adjective + that.**

Ungkapan "so... that" juga digunakan untuk menjelaskan sebab-akibat. Pada contoh berikut ini, kata "so" diikuti dengan *adjective*, kemudian dijelaskan akibatnya.

Cause:	I was sleepy.
Effect:	I couldn't keep my eyes open.
Sentence:	I was so sleepy that I couldn't keep my eyes open.

Contoh lain:

Cause:	The dress was beautifully designed.
Effect:	I couldn't take my eyes off it.
Sentence:	The dress was so beautifully designed that I couldn't take my eyes off it.

SUCH ... THAT

Untuk menggunakan *so that* atau *such that*, ikuti pola berikut.

- **such + noun phrase + that.**
- **so + adjective + that.**

Ungkapan *“such... that”* digunakan untuk mengekspresikan sebab-akibat. Pada contoh berikut ini, *such* diikuti oleh *“noun + adjective”* sehingga menjadi sebuah *“noun phrase”*, kemudian disebutkan akibatnya.

Cause:	It was a great movie.
Effect:	I watched it several times with my dad.
Sentence:	It was such a great movie that I watched it several times with my dad.
Arti:	Film itu sangat bagus, sehingga aku menontonnya beberapa kali bersama ayahku.

Contoh lain:

Cause:	She is a very beautiful woman.
Effect:	Everybody stares at her.
Sentence:	She is such a very beautiful woman that everybody stares at her.
Arti:	Ia adalah wanita yang sangat cantik, sehingga semua orang menatapnya.

DUE TO

Contoh kalimat:

- “Due to heavy rain (**cause**), we can't go to concert (**effect**).” → Dikarenakan hujan lebat, kita tidak bisa pergi ke konser tersebut.

OWING TO

Contoh kalimat:

- “I didn't attend the practice (**effect**) owing to the headache (**cause**).” → Saya tidak datang ke latihan karena sakit kepala.

AS A CONSEQUENCE OF

Contoh kalimat:

- “He can't take the exam (**effect**) as a consequence of cheating (**cause**).” → Dia tidak bisa mengikuti ujian karena menyontek.

THANKS TO

Contoh kalimat:

- “Thanks to your help (**cause**), we were successful (**effect**).” → Berkat bantuan Anda, kami berhasil sukses. *

SOAL LATIHAN

A) Gabungkan setiap pasangan kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata penghubung "SO... THAT" atau "SUCH ... THAT":

Contoh: "It was a shiny and warm day. We had lunch outside in the park."

Jawaban: "It was **such** a shiny and warm day **that** we had lunch outside in the park."

1. The kids were all having a great time to play games. They didn't want to stop to play.
2. She has got an excellent memory. She never needs to write anything down.
3. They were very nervous. They couldn't eat anything.
4. The party next to our house was very noisy. I couldn't sleep.
5. The coffee shop was very crowded. They had to stand in line for almost one hour.

B) Pilihlah jawaban yang paling tepat dari dua kata penghubung yang digarisbahi di bawah ini:

Contoh: "As / As a result it was such a beautiful day, we decided to have a picnic.

Jawaban: "**As** it was such a beautiful day, we decided to have a picnic.

1. It was her wedding party because / so we decided to buy her a gift.
2. As a result / Since all the seats on the bus were taken, they had to stand.
3. The bank is closed and as a result / because we couldn't get any money.
4. My little sister didn't find the magazine very interesting and so / as she didn't finish it.
5. We couldn't buy some snacks as a result / because the supermarket was closed.
6. She had the best qualifications and she so / therefore got her dream job.
7. The man hasn't got much money as / so he can't afford a new motorcycle.

C) Lengkapi kalimat bagian A dengan menggunakan "BECAUSE" atau "BECAUSE OF" dan menghubungkannya dengan ide di bagian B.

- | A | B |
|---------------------------|----------------|
| 1. Danu phoned the police | a) her bad leg |

2. We didn't have any lunch b) I thought it might rain
3. Our train was delayed c) we weren't hungry
4. Budi went to Jakarta d) he had lost his wallet
5. I took an umbrella e) the heavy rain.
6. Susan couldn't run very fast f) he wanted to learn Indonesian.

1. Contoh: *Danu phoned the police **BECAUSE** he had lost his wallet.*
2.
3.
4.
5.
6. *

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. The kids were all having **such** a good time to play games **that** they didn't want to stop to play.
2. She has got **such** a very excellent memory **that** she never needs to write anything down.
3. They were **so** nervous **that** they couldn't eat anything.
4. The party next to our house was **so** noisy **that** I couldn't sleep.
5. The coffee shop was **so** crowded **that** they had to stand in line for almost one hour. *

B) JAWABAN:

1. ... **so** we decided to buy her a gift.
2. **Since** all the seats ...
3. ... **as a result** we couldn't get any money.
4. ... **so** she didn't finish it.
5. ... **because** the supermarket was closed.
6. ... **therefore** got her dream job.
7. ... **so** he can't afford a new motorcycle.

C) JAWABAN

1. Danu phoned the police **BECAUSE** he had lost his wallet.
2. We didn't have any lunch **BECAUSE** we weren't hungry.
3. Our train was delayed **BECAUSE OF** the heavy rain.
4. Budi went to Jakarta **BECAUSE** he wanted to learn Indonesian.
5. I took an umbrella **BECAUSE** I thought it might rain.
6. Susan couldn't run very fast **BECAUSE OF** her bad leg. *

BAB 21

"SUBORDINATING CONJUNCTIONS"

Pertententangan/keterbalikan → Contrast

although,
even though,
though,
in spite of,
despite,
while,
whereas,
however

MATERI

A. DEFINISI KATA HUBUNG "CONTRAST"

Kata sambung kontras (*contrast*) digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang berlawanan atau kontra satu sama lain. Kata hubung ini sering disebut juga dengan istilah "Contrastive Conjunction". Contoh kata hubung kontras "*contrast*" adalah: *although, even though, even if, although, but, even though, while, in the meantime, whereas*.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata sambung "*contrast*":

- "I will go to Adian's house **even if** the weather is rain" (Aku akan tetap pergi meskipun cuacanya hujan).
- "**Although** that coat is nice, I don't like the price" (Meskipun jaket itu bagus, aku tidak suka harganya).
- "**Even though** it is quiet in here, I can't concentrate" (Meskipun di sini tenang, aku tidak bisa berkonsentrasi).

Kata hubung "*contrast*" juga dapat kita gunakan dalam bentuk "*in contrast*" yang artinya "sebaliknya". Kata ini digunakan untuk menjelaskan dua kejadian yang sifatnya bertentangan. *Contrastive conjunction* adalah konjungsi (kata penghubung) yang menghubungkan dua hal yang bertentangan atau berbeda (kontras).

B. FUNGSI KATA HUBUNG "CONTRAST"

Tujuan menggunakan *contrastive conjunctions* yaitu membuat tulisan atau pembicaraan menjadi jelas dipahami oleh si pembaca/pendengar informasi. Dengan begitu, gagasan/ide pikiran tersampaikan dengan jelas dan runtut. Khusus untuk kalimat yang

mengandung *contrastive conjunctions*, gagasan-gagasan yang kita sampaikan adalah tentang hal yang bertentangan/berlawanan.

C. JENIS KATA HUBUNG "CONTRAST"

Kata penghubung yang sering kita gunakan untuk membuat kalimat yang berisi pertentangan gagasan adalah sebagai berikut:

- *Although, but, despite, even so, even though, however, in contrast, in spite of, nevertheless, on the contrary, though, whereas, yet, dll.*

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing jenis kata hubung kontras "*contrastive conjunction*".

ALTHOUGH / EVEN THOUGH

Kata hubung "**although**" dan "**even though**" keduanya digunakan untuk menyatakan hubungan kontras antara dua klausa. Keduanya berfungsi untuk menyatakan bahwa meskipun suatu hal terjadi atau benar, hal lain tetap berlaku atau terjadi. Secara umum, keduanya memiliki arti yang hampir sama, tetapi "**even though**" dianggap lebih kuat atau lebih menegaskan daripada "**although**".

Pengertian:

- **Although**: Kata hubung yang digunakan untuk menunjukkan kontras atau pertentangan antara dua klausa.
- **Even though**: Kata hubung yang lebih menekankan atau memberi tekanan lebih besar pada kontras tersebut. Biasanya, ini digunakan untuk menunjukkan pertentangan yang lebih jelas atau kuat.

Contoh penggunaan kata hubung "although" dan "even though" dalam bahasa Inggris:

1. Although:

- Although it was raining, I went for a walk. (Meskipun hujan, saya pergi berjalan-jalan.)
- She passed the test, although she was sick. (Dia lulus ujian, meskipun dia sakit.)

2. Even though:

- Even though it was raining heavily, I decided to go out. (Meskipun hujan deras, saya memutuskan untuk keluar.)
- He managed to finish the project, even though he had little time. (Dia berhasil menyelesaikan proyek itu, meskipun dia memiliki sedikit waktu.)

Secara umum, "**even though**" memberikan penekanan lebih pada kesulitan atau hambatan yang ada dibandingkan dengan "**although**".

THOUGH

"Though" adalah kata hubung yang digunakan untuk menyatakan kontras atau pertentangan antara dua klausa. Meskipun artinya mirip dengan **"although"** atau **"even though"**, **"though"** cenderung lebih fleksibel dan sering digunakan dalam bahasa percakapan atau informal. Kata ini bisa ditempatkan di awal atau di akhir kalimat.

Pengertian:

- **Though:** Kata hubung yang digunakan untuk menyatakan pertentangan atau kontras antara dua klausa. Ini bisa diartikan sebagai "meskipun" atau "walaupun."
 - Dalam penggunaan formal, **"though"** lebih jarang ditemui di akhir kalimat, tetapi dalam bahasa sehari-hari, penggunaan di akhir kalimat sangat umum.

Contoh penggunaan kata hubung "though" dalam kalimat bahasa Inggris:

1. Di awal kalimat:

- Though it was late, he decided to stay and help. (Meskipun sudah larut, dia memutuskan untuk tetap tinggal dan membantu.)
- Though she was tired, she kept working until midnight. (Meskipun dia lelah, dia terus bekerja sampai tengah malam.)

2. Di akhir kalimat (lebih sering dalam percakapan informal):

- It was a tough decision, I went anyway, though. (Itu adalah keputusan yang sulit, meskipun begitu, saya tetap pergi.)
- She doesn't like chocolate, I bought it for her, though. (Dia tidak suka cokelat, meskipun begitu, saya membelikan itu untuknya.)

Catatan penting: Meskipun **"though"** lebih sering digunakan dalam kalimat percakapan atau informal, penggunaannya di akhir kalimat memberikan nuansa yang lebih santai dan tidak terlalu kaku dibandingkan dengan **"although"** atau **"even though"** yang cenderung lebih formal.

DESPITE / IN SPITE OF

Kata hubung **"despite"** dan **"in spite of"** digunakan untuk menyatakan pertentangan atau kontras dengan situasi atau kondisi yang ada, meskipun begitu, suatu hal tetap terjadi. Kedua kata ini memiliki makna yang serupa dan bisa digunakan secara bergantian, namun ada sedikit perbedaan dalam cara penggunaannya.

Pengertian:

- **Despite:** Kata hubung yang berarti "meskipun" atau "walaupun", dan digunakan untuk menunjukkan bahwa

meskipun ada hambatan atau kondisi tertentu, sesuatu tetap terjadi. **Despite** diikuti oleh kata benda atau frasa kata benda.

- **In spite of**: Memiliki makna yang sama dengan **despite**, tetapi lebih panjang dan lebih formal. **In spite of** diikuti oleh kata benda atau frasa kata benda, sama seperti **despite**.

Perbedaan antara "despite" dan "in spite of":

- **Despite** lebih sering digunakan dalam percakapan atau tulisan yang lebih ringkas.
- **In spite of** lebih formal dan sering dipakai dalam konteks tulisan yang lebih resmi.

Contoh penggunaan:

1. Despite:

- Despite the heavy rain, we continued our journey. (Meskipun hujan deras, kami melanjutkan perjalanan kami.)
- She passed the exam despite studying for only a few hours. (Dia lulus ujian meskipun hanya belajar beberapa jam.)

2. In spite of:

- In spite of the heavy rain, they went out for a walk. (Meskipun hujan deras, mereka pergi berjalan-jalan.)
- He was very tired, in spite of his busy schedule. (Dia sangat lelah, meskipun jadwalnya sangat padat.)

Kesimpulan:

Kedua kata hubung ini diikuti oleh kata benda atau frasa kata benda, bukan klausa (kalimat yang memiliki subjek dan predikat). Perhatikan juga bahwa, dalam penggunaan sehari-hari, banyak orang lebih memilih menggunakan "**despite**" karena lebih singkat dan mudah diucapkan.

WHILE

Kata "while" dalam bahasa Inggris merupakan conjunction atau konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan dua klausa, yaitu klausa utama dan klausa subordinat. "While" juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa dua kejadian atau aktivitas berlangsung secara bersamaan.

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan kata "while":

- "While the kids were waiting for the bus, they read some books". → Saat menunggu bus, anak-anak itu membaca buku.
- "She was talking on the phone while she was cooking dinner". → Dia sedang berbicara melalui telepon sambil memasak makan malam.
- "We would always choose the beach for our holiday, while my brother always picked the mountains". → Kami selalu memilih

pantai untuk liburan kami, sedangkan saudara laki-laki saya selalu memilih pegunungan.

Kata hubung "while" juga dapat digunakan sebagai penyeimbang dari dua gagasan yang bertentangan, tetapi kalimat tersebut tidak berkontradiksi satu sama lain. Kesimpulan: Kata hubung (*conjunction*) berfungsi untuk menghubungkan kata, frasa, klausa, atau kalimat. Dengan kata sambung, dua ide atau informasi dapat digabungkan menjadi satu kalimat dengan struktur yang lebih menarik.

WHEREAS

Kata sambung "*whereas*" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan fakta yang bertolak belakang, atau perbedaan antara dua hal. Kata hubung "*whereas*" dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "sedangkan", "padahal", "sebaliknya", "meskipun", atau "walaupun".

Kata "*whereas*" dapat diletakkan di awal atau tengah kalimat. Jika diletakkan di awal atau tengah kalimat, gunakan tanda koma (,) untuk memisahkan antara klausa dependen dan independen.

Kata hubung "*whereas*" memiliki makna yang sama dengan *while* dalam menyatakan dua hal yang kontras.

Contoh penggunaan kata hubung "*whereas*"

1. *I like reading novel, whereas my friend like watching the movie version.* (Saya suka membaca novel, sedangkan teman saya suka menonton versi filmnya).
2. *Dani is a brave man, whereas Robi is a coward.* (Dani adalah pria pemberani, sebaliknya Robi adalah seorang yang penakut).
3. *This bedroom looked clean dan fresh, whereas that bedroom looked dirty an stale.* (Kamar tidur ini terlihat bersih dan segar, sedangkan kamar tidur itu terlihat kotor dan pengap).
4. *Ruben has a good personality. He is a visionary and also humble, whereas her sister is a reckless and arrogant.* (Ruben mempunyai kepribadian yang baik. Dia adalah seseorang yang visioner dan rendah hati, sedangkan adik perempuan saya adalah seseorang yang ceroboh dan sombong).
5. *I got 100 on math test, whereas my close friend got 80.* (Saya mendapatkan nilai 100 pada tes matematika, sedangkan teman sekatku mendapatkan nilai 80).
6. *Math lessons are very difficult for Cacha, whereas Indonesian language lessons are easy for her.* (Pelajaran matematika sangat sulit bagi Cacha, sementara pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah baginya).
7. *Whereas you choose to be a teacher, your sister chooses to be an entrepreneur.* (Sementara kamu memilih untuk menjadi

guru, saudara perempuanmu memilih untuk menjadi pengusaha).

8. *That room looked dark, whereas the other room looked quite bright.* (Ruangan itu terlihat gelap, sedangkan ruangan yang lain terlihat terang).

HOWEVER

Kata hubung "*however*" memiliki fungsi yang sama seperti *but*. Namun kata ini hanya digunakan di awal kalimat.

STRUKTUR KALIMAT:

Sentence 1 (Subject + Verb). However, + Sentence 2 (Subject + Verb).

Contoh:

- *This evidence points clearly to an increase of domestic violence rate during the pandemic. However, the health emergency protocols limited the movement of the authorities.*
→ Bukti ini menunjukkan adanya peningkatan angka kekerasan dalam rumah tangga selama pandemi. Namun, protokol darurat kesehatan membatasi pergerakan aparat hukum.

YET / BUT

Kata hubung "**yet**" dan "**but**" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang berlawanan atau bertentangan, namun ada perbedaan dalam penggunaannya. Meskipun keduanya mengungkapkan kontras, mereka digunakan dalam konteks yang sedikit berbeda.

Pengertian:

1. YET:

- "**Yet**" digunakan untuk menunjukkan kontras yang menunjukkan bahwa sesuatu yang diharapkan belum terjadi atau belum tercapai. "**Yet**" sering digunakan dalam kalimat negatif atau pertanyaan.
- Biasanya menunjukkan bahwa ada sesuatu yang masih bisa terjadi, meskipun dalam keadaan tertentu.

2. BUT:

- "**But**" digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang bertentangan atau berbeda, yang menunjukkan kontras yang lebih langsung.
- "**But**" lebih umum digunakan dan tidak terbatas hanya pada kalimat negatif atau pertanyaan, melainkan juga bisa digunakan dalam kalimat positif.

Perbedaan antara "yet" dan "but":

- "**Yet**" sering kali digunakan dalam kalimat yang lebih membicarakan harapan atau sesuatu yang belum terjadi,

sedangkan **"but"** lebih umum dalam menunjukkan pertentangan langsung antara dua klausa.

Contoh penggunaan kata hubung "YET" dan "BUT" dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris:

1. Yet:

- o She hasn't called me yet. (Dia belum menelepon saya.)
- o The movie was long, yet interesting. (Film itu panjang, namun menarik.)
- o Have you finished your homework yet? (Apakah kamu sudah selesai dengan PR-mu?)

2. But:

- o I wanted to go to the party, but I was feeling tired. (Saya ingin pergi ke pesta, tetapi saya merasa lelah.)
- o He is very smart, but he doesn't study much. (Dia sangat pintar, tetapi dia tidak banyak belajar.)
- o It was raining, but we still went for a walk. (Hujan turun, tetapi kami tetap pergi berjalan-jalan.)

Kesimpulan:

- **"Yet"** cenderung digunakan ketika ada harapan atau sesuatu yang belum terjadi, dan lebih sering muncul dalam kalimat negatif atau pertanyaan.
- **"But"** lebih sering digunakan dalam kalimat positif untuk mengungkapkan pertentangan langsung antara dua klausa.

NEVERTHELESS

"Nevertheless" adalah kata hubung yang digunakan untuk menyatakan kontras atau pertentangan dengan sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya, namun tetap menunjukkan bahwa meskipun ada halangan atau kondisi tertentu, suatu hal tetap terjadi atau berlaku. Kata ini memiliki arti "meskipun demikian" atau "walaupun begitu."

Secara umum, **"nevertheless"** digunakan untuk menunjukkan bahwa meskipun ada alasan atau kondisi yang bisa menghalangi, tindakan atau keadaan yang berbeda tetap terjadi. **Nevertheless** biasanya lebih formal dan sering digunakan dalam tulisan atau bahasa yang lebih serius.

Definisi:

- **Nevertheless:** Kata hubung yang digunakan untuk menunjukkan bahwa meskipun ada halangan atau kondisi yang disebutkan sebelumnya, sesuatu tetap terjadi atau berlaku. Ini berfungsi mirip dengan "however" atau "nonetheless," tetapi memberi kesan yang lebih formal dan tegas.

Contoh penggunaan kata hubung "nevertheless" dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris.

- *She was tired. Nevertheless, she continued her journey.* (Meskipun dia merasa lelah, dia tetap melanjutkan perjalanan.)
- *The economic situation was tough. Nevertheless, he remained optimistic.* (Kondisi ekonomi yang sulit, namun dia tetap optimis.)
- *It was already late at night. Nevertheless, they kept working hard.* (Meski sudah larut malam, mereka masih bekerja keras.)
- *I know it's hard. Nevertheless, we must try.* (Saya tahu itu sulit, namun kita harus mencoba.)

Kesimpulan:

- **"Nevertheless"** biasanya ditempatkan di awal atau tengah kalimat, sering kali diikuti oleh koma setelahnya.
- Penggunaan **"nevertheless"** menambah penekanan pada kontras dan memberikan kesan lebih formal daripada kata hubung lainnya seperti **"but"** atau **"however"**. *

SOAL LATIHAN

A) Intan dan Freddy adalah teman baik, tetapi mereka sangat berbeda. Bandingkan Intan dan Freddy. Gabungkan setiap ide di bagian A dengan ide yang paling tepat di bagian B. Buatlah kalimat menggunakan kata hubung "WHILE" atau "WHEREAS".

A

1. Intan likes hard work.
2. Intan likes jazz and pop music.
3. Intan likes going out a lot.
4. Intan is very practical.
5. Intan is very generous.

B

- a) Freddy prefers classical music.
- b) Freddy prefers staying at home.
- c) Freddy can be rather mean.
- d) Freddy is quite lazy.
- e) Freddy is quite idealistic.

1. **Contoh:** *Intan likes hard work, **whereas** Freddy is quite lazy.*
2.
3.
4.
5. *

B) Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata-kata hubung yang di sediakan di dalam tanda kurung:

Contoh: They went out for a walk, even though the weather was bad. (**despite**)

Jawaban: They went out for a walk *despite* the bad weather.

1. My brothers stayed up late last night, even though they were very tired. (**despite**)
2. The man didn't buy that car, even though he had the money. (**despite**)
3. They stayed outside in the cold weather, even though they felt illnesses. (**despite**)
4. A lot of men in this country continue to smoke, even though they know the dangers. (**in spite of**)
5. Gunawan managed to write, even though his hand was injured. (**in spite of**)
6. All the buses were on time, even though the rain was heavy. (**despite**)
7. My teacher didn't arrive late at school, even though the traffic was terrible. (**in spite of**)
8. Many people buy those flats, even though the prices are very high. (**despite**)

C) Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dan gunakan kata-kata hubung yang ada di dalam tanda kurung untuk memulai setiap kalimatnya:

Contoh: The man has plenty of money, but he is very mean. (**although**)

Jawaban: *Although* she has plenty of money, she is very mean. / She is very mean *although* she has plenty of money.

1. The boy has several relatives living nearby, but he never visits them. (**even though**)
2. He never does any kind of exercise, but he is quite fit and healthy. (**even though**)
3. We have a car, but we seldom use it. (**though**)
4. Sanur is innocent, but he is sent to prison. (**although**)

JAWABAN

A) JAWABAN

1. Intan likes hard work, **while** Freddy is quite lazy.
2. Intan likes jazz and pop music **whereas** Freddy prefers classical music.
3. Intan likes going out a lot **whereas** Freddy prefers staying at home.
4. Intan is very practical, **while** Freddy is quite idealistic.
5. Intan is very generous, **while** Freddy can be rather mean. *

B) JAWABAN

1. ... **despite** *their tiredness.*
2. ... **despite** *his enough money.*
3. ... **despite** *their illnesses.*
4. ... **in spite of** *the dangers.*
5. ... **in spite of** *his injured hand.*
6. ... **despite** *the heavy rain.*
7. ... **in spite of** *the terrible traffic.*
8. ... **despite** *the very high prices.*

C) JAWABAN

- 1) **Even though** the boy has a number of relatives living nearby, he never visits them.
- 2) **Even though** he never does any kind of exercise, he is quite fit and healthy.
- 3) **Though** we have a car, we seldom use it.
- 4) **Although** he is innocent, he is sent to prison. *

BAB 22

POSSESSIVE

(apostrophe 's- & of)

MATERI

A. POSSESSIVE "APOSTROPHE ('S) ATAU "OF"

Dalam bahasa Inggris, penggunaan possessive apostrophe ('s) atau "of" tergantung pada apakah kata benda yang dimaksud merujuk ke manusia atau bukan manusia:

- Gunakan apostrophe -s- untuk kata benda yang merujuk ke manusia
- Gunakan "of" untuk kata benda yang bukan manusia

Apostrophe (') memiliki beberapa fungsi dalam bahasa Inggris, yaitu menyatakan kepemilikan dan menyingkat kata. Untuk menyatakan kepemilikan, apostrophe menempel bersama subjek atau noun yang dinyatakan kepemilikannya.

Penggunaan	Contoh
"Apostrophe -s-"	Charles's cat was naughty
"of"	Karya Shakespeare, Departemen Linguistik Terapan Universitas Concordia

Apostrof (') juga bisa digunakan untuk menyingkat kata, yaitu untuk menggantikan satu atau dua huruf dalam sebuah kalimat.

B. DEFINISI DAN FUNGSI APOSTROF (')

Kadang sebuah apostrof (') bisa digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu hal adalah milik atau berhubungan dengan seseorang/sesuatu.

Apostrof ini disebut dengan *possessive apostrophes*.

Berikut ini merupakan cara menggunakan apostrof dalam bahasa Inggris.

1) Singular noun + apostrophe + s

Contoh: *The cat's tail was fluffy.*

→ **Cat** merupakan *singular noun*, oleh karenanya, kamu membutuhkan apostrof (') + **cat** untuk menunjukkan bahwa **tail** dalam kalimat adalah milik si kucing.

Contoh lain:

- *a baby's hand*
- *the dog's bone*

2) Singular noun ending in s + apostrophe + s

Contoh: *Charles's cat was naughty.*

→ **Charles** merupakan **singular noun** yang berakhiran huruf 's', oleh karenanya, kamu membutuhkan *apostrof* (') + **Charles** untuk menunjukkan bahwa **cat** dalam kalimat adalah milik Charles.
Contoh lain: *Charles's cooking*

3) Plural ending in s + apostrophe

Contoh: *The brothers' feet were muddy.*

→ **Brothers** merupakan **plural noun** yang berakhiran huruf 's', kamu hanya perlu menambahkan *apostrof* (') saja untuk menunjukkan bahwa **feet** dalam kalimat adalah milik **brothers**.
Contoh lain: *babies' hands*

4) Irregular plural noun not ending in s + an apostrophe + s

Contoh: *The children's toys were broken.*

→ **Children** merupakan **irregular plural noun** yang **tidak** berakhiran huruf 's', kamu harus menambahkan *apostrof* (') + 's' untuk menunjukkan bahwa **toys** dalam kalimat adalah milik **Children**.
Contoh lain: *women's underwear*. *

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimatnya. Gunakan kata-kata dalam tanda kurung dengan bentuk POSSESSIVE ('S) atau "OF":

Contoh: Have you bought? (the new album/Agnes Monica)

Jawaban: Have you bought **Agnes Monica's new album**?

1. We had to leave the movie theater early so we didn't see (the end / the movie)
2. We met Kamerina and Danu at (the party / Intanida)
3. My flat is on (the top floor / the house)
4. The motorcycle crashed into (the back / my car)
5. We heard the news from (a friend / the woman who works in the police station)
6. There's a great hotel at (the end / this road)
7. I've spoken to (the parents / the boys)
8. The police want to interview (the manager / the Supermarket)

B) Lengkapi kalimat berikut dengan menggunakan bentuk POSSESSIVE 'S yang tepat:

Contoh: What is your friend name?

Jawaban: What is your **friend's** name?

1. Intanida found somebody passport in the street.
2. The Monas Tower is Indonesian most famous landmark.
3. The girls study room has just been painted.

4. We are reading news about a murder in this morning ... newspaper.
5. May we borrow your parents ... car at this weekend?

C) Tulis kembali kata-kata di bawah ini dengan menggunakan bentuk POSSESSIVE 'S yang tepat:

Contoh: the birds – the nests. **Jawaban:** *The birds' nests.*

1. a jump – 300 meters →
2. Intan and Wita – the father →
3. the apartment – my sister's closest friend →
4. the governor – the decision →
5. the Lukmans – the company →
6. my father-in-law – the car →
7. the girls – the bags →
8. walk – five hours →
9. the supermarket – the clerks →
10. living – the cost →
11. some classmates – my sister →
12. sugar – the price →
13. Janfreddy and Gunawan – the wives →
14. the women – the restrooms →
15. the sea – the waves →

D) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

Contoh: Is this your car? No, (Ben)

Jawaban: *No, it isn't. It's Ben's.*

1. Are these your boots?
No, ... (Gunawan)
2. Are these Kamerina's glasses?
No, ... (Freddy)
3. Is that your blouse?
No, ... (Intan)
4. Is this Danu's jacket?
No, ... (Mr. Budi)
5. Are these your shoes?
No, ... (Josh)
6. Is that your sister's dress?
No, ... (my aunt). *

JAWABAN

A) JAWABAN

1. ... the end **of** the movie.
2. **Intanida's** party.
3. top floor **of** the house.
4. my **car's back**.

5. the **woman's** friend.
6. the end **of** this road.
7. the **boys'** parents.
8. the manager **of** the Supermarket.

B) JAWABAN

1. Intanida found **somebody's** passport in the street.
2. The Monas Tower is **Indonesia's** most famous landmark.
3. The **girls'** study room has just been painted.
4. We are reading about a murder happened this **morning's** newspaper.
5. May we borrow your **parents'** car at this weekend?

C) JAWABAN

1. three hundred meter' climb
2. Intan's and Wita's father
3. my sister's closest friend's apartment
4. the governor's decision
5. the Lukmans' company
6. my father-in-law's car
7. the girls' bags
8. five hours' walk
9. the supermarket's clerks
10. the living's cost
11. my sister's classmates
12. sugar's price
13. Janfreddy's and Gunawan's wives
14. the women's restrooms
15. the sea's waves

D) JAWABAN

1. No, they aren't. They are **Gunawan's** boots.
2. No, they aren't. They are **Freddy's** glasses.
3. No, isn't. It is **Intan's** blouse.
4. No, isn't. That is **Mr. Budi's** jacket.
5. No, they aren't. They are **Josh's** shirts.
6. No, isn't. That is my **aunt's** dress. *

BAB 23

DETERMINERS

(Some / Any / Much / Many / A lot of / (a) Few /
(a) Little)

MATERI

A. DEFINISI "DETERMINERS"

Determiners adalah sebuah kata yang bisa kamu gunakan untuk menunjuk suatu benda, baik secara fisik mau pun kuantitasnya. Penggunaan determiners bisa menunjukkan bentuk, ukuran, mau pun jumlah benda dengan lebih spesifik

B. JENIS-JENIS DETERMINERS

Setelah memahami pengertian determiners di subbab sebelumnya, kali ini mari lanjut bahas jenis-jenis determiners. Sejauh ini setidaknya ada 9 jenis determiners yang diketahui.

1) Definite Articles

Determiner jenis ini adalah kata yang digunakan untuk menunjuk suatu **benda tunggal yang bisa dideskripsikan kuantitasnya**. Atau juga bisa benda yang tidak ditentukan jumlahnya, **tapi baik yang bicara mau pun yang diajak bicara sama-sama tahu benda tersebut**. Saat berdiri sendiri, sebuah article tidak bisa dimaknai sama sekali. Berbeda halnya dengan determiner-determiner lain yang bisa dimaknai meski tidak tergabung dalam sebuah kalimat. *Article* untuk benda tunggal disebut *indefinite article*, dan untuk benda yang udah diketahui disebut *definite article*. Satu-satunya kata yang menjadi *definite article* dalam bahasa Inggris adalah **the**. Berikut contoh penggunaan **the** dalam kalimat.

Contoh:

- Give me **the** spoon, please; I want to take some sugar ("the" digunakan karena yang bicara dan lawan bicara sama-sama tahu "sendok" yang dibicarakan).
- She's just lost **the** skin care package she bought yesterdays ("the" di sini digunakan untuk menyatakan *noun phrase*).

2) Indefinite Articles

Kebalikan dari *definite article*, *indefinite article* tidak mengharuskan lawan bicara tahu benda yang dimaksud. *Indefinite article* hanya menyatakan bahwa "suatu/satu/sebuah" benda ini **ada**, meski lawan bicara tidak tahu wujud fisiknya. *Indefinite articles* terdiri dari dua articles saja, yaitu "a" (untuk benda dengan

awalan konsonan/huruf hidup) dan "an" (untuk awalan vowel/huruf hidup).

Contoh:

- He lost **a** pair of sandals when he was praying at the mosque
- I found **an** ant on my meal; how could it happen?

Article "a" bisa kita gunakan saat huruf pertama noun-mu adalah huruf mati/konsonan (b, c, d, f, dst). Sedangkan article "an" kita gunakan jika awal kata adalah huruf hidup (a, i, u, e, o).

3) Demonstratives

Demonstratives adalah kata bantu untuk menunjuk benda di satu titik (menunjuk lokasi benda). Dalam penggunaannya, *demonstratives* bisa dipakai untuk mengekspresikan benda yang tampak secara fisik atau pun yang tidak. Asalkan orang yang bicara dan lawan bicaranya benar-benar tahu "lokasi" benda yang dimaksud. Demonstratives terdiri dari "this" (ini), "that" (itu), "these" (ini plural), "those" (itu plural), dan "it" (itu).

DEMONSTRATIVE ARTICLES	ARTI	CONTOH PENGGUNAAN
This	Ini	This is the gown I have to wear tonight
That	Itu (subyek)	That is awesome! I never see you become so beautiful!
It	Itu (obyek)	Don't mention it, I must not be that beautiful
These	Ini (jamak)	These makeups make my face heavier
Those	Itu (jamak)	Those are suitable for you, believe me

DEMONSTRATIVE ARTICLES	ARTI	CONTOH PENGGUNAAN
This	Ini	This feeling breaks me from inside
That	Itu (subyek)	That ideals will change you become an inferior person
It	Itu (obyek)	It doesn't matter if you want to leave me
These	Ini (jamak)	These thoughts can make me crazy
Those	Itu (jamak)	Those arguments are actually useless

4) Possessive Determiners

Determiners jenis ini sebenarnya juga bisa dikategorikan sebagai *pronoun*.

Possessive determiners adalah kata bantu yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan terhadap suatu benda, baik benda fisik atau pun abstrak. *Possessive determiners* meliputi *my*, *your*, *his*, *her*, *our*, *their*, dan *its*, yang kemudian diikuti kata benda yang dimilikinya.

Contoh:

- This is **my** beautiful wife, Ginaa, and these are **our** children, Kate, Luna, and Fred
- Don't wait for **your** destiny to come to you, go after it

- **His** girlfriend is so cute, no wonder he doesn't want any other girl

5) Quantifiers

Quantifiers adalah kata bantu yang digunakan untuk menerangkan benda secara kuantitas. Akan tetapi kuantitas yang diterangkan *quantifiers* bukanlah kuantitas yang benar-benar persis (seperti misalnya angka).

Dalam *quantifiers*, ukuran yang digunakan adalah *some* (beberapa), *many* (banyak), *much* (banyak sekali), dan semacamnya. Itulah sebabnya *quantifiers* bisa digunakan baik untuk *countable noun* (benda yang dapat dihitung) atau pun *uncountable noun* (benda yang tidak terhitung).

Contoh:

- Please add **some** low-diet sugar to my tea
- She sends you **much** love and prayers
- He made **too many** troubles when he was in high school

6) Numbers

Numbers adalah *determiner* berupa angka atau nilai pasti yang sudah terukur, misalnya 1, 2, 3 kilo, 10 liter, dan seterusnya. Kebalikan dari *quantifiers*, *numbers* hanya bisa digunakan untuk *countable noun* saja, atau dengan kata lain benda-benda yang terukur.

Contoh:

- We stood at the school's gate, there was only **the two** of us
- I saw **a** student with perfect grade, but I can't remember who's that
- Please give me **2 liters** of vegetable oil, **3 kilos** of rice, and **an ounce** of pepper

Di dalam contoh di atas, kita bisa melihat bahwa penggunaan article "a" dan "the". Sebuah *determiner* dapat disandingkan langsung dengan *determiner* lainnya. Article "a" adalah pengganti yang sah dari number "one", dan "the" dalam kondisi tertentu harus dipakai di depan numbers.

7) Distributives

Distributives adalah jenis *determiner* yang digunakan untuk menunjuk satu atau **seluruh bagian yang ada dalam sebuah grup**. Dengan menggunakan *distributives*, kita bisa menunjukkan bahwa kata benda (noun) yang kamu ucapkan merupakan bagian dari benda sejenisnya. *Distributives* meliputi **each** (setiap), **any** (satu pun), **either** (juga), **or** (atau), **every** (setiap), **nor** (mau pun), **neither** (juga "dalam konteks negatif")

Contoh:

- **Neither** me **nor** Barbara did that to Kay
- Is there **any** student left in the class?
- Chill out, mate; I didn't understand the subject **either**

8) Difference Words

Difference Words merupakan jenis determiners yang bisa digunakan untuk menunjukkan adanya bagian lain dari *noun* yang dibicarakan. Kata-kata yang termasuk dalam *difference words* misalnya **other**, **another**, **else**, **any else**, dan yang sejenisnya.

Contoh:

- I wouldn't meet **another** guy like him, ever
- Could you ask help from someone **else**? I'm so busy now, sorry
- I don't care if **other** people say I'm crazy, nuts, or likewise

9) Pre-determiners

Sekilas, *pre-determiners* tampak seperti *quantifiers*, akan tetapi sebenarnya keduanya punya perbedaan yang signifikan. *Quantifiers* adalah *determiner* yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas. Sedangkan *pre-determiners* digunakan untuk menunjukkan kualitas benda.

Yang dimaksud pre-determiners dalam bahasa Inggris misalnya **what** (betapa), **such** (betapa/sangat), **quite** (lumayan), **rather** (lumayan), **a bit** (agak), dan sejenisnya.

Contoh:

- She's **such** a gorgeous girl, but I can't have her
- **What** a beautiful dress! Do you make it yourself?
- I'm **rather** occupied this time, let's meet up the other day

C. "SOME" & "ANY"

Kata "some" dan "any" dalam bahasa Inggris memiliki arti yang sama, yaitu "beberapa", tetapi keduanya digunakan dalam konteks dan kalimat yang berbeda. Perbedaan adalah:

- "Some" digunakan dalam kalimat positif, permintaan, dan penawaran.
- "Any" digunakan dalam kalimat negatif dan pertanyaan yang bukan permintaan atau penawaran.

"Some" dan "any" dapat digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung (*countable nouns*) maupun yang tidak dapat dihitung (*uncountable nouns*).

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan "some" dan "any":

- "I have some cookies in my bag" (Saya punya beberapa biskuit di tas saya).
- "I don't have any food" (Saya tidak punya makanan).
- "I need some/any information about the event" (Saya butuh beberapa/apa saja informasi tentang acara tersebut).
- "We need some/any water" (Kami butuh beberapa/apa saja air).

- "She has some/any friends" (Dia punya beberapa/apa saja teman).

D. "MUCH" & "MANY"

Dalam bahasa Inggris, "much" dan "many" adalah kata yang digunakan untuk menyatakan jumlah atau banyak sedikitnya suatu benda. Perbedaan adalah "much" digunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung, sedangkan "many" digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung. Dalam bahasa Inggris sehari-hari, "much" dan "many" biasanya digunakan dalam pertanyaan dan klausa negatif.

- "Much" digunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung, seperti "water" atau "sand".
- "Many" digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung, seperti "apples" atau "children".

Contoh penggunaan "much" dan "many" dalam kalimat:

"Berapa banyak air yang kamu butuhkan untuk memasak?"

"Berapa banyak pensil yang kamu miliki?"

"Saya tidak punya banyak uang"

"Mereka memiliki banyak rumah."

MANY

"Many" berarti jumlah yang banyak untuk suatu benda. Selalu digunakan dengan kata benda yang dapat dihitung (*countable nouns*).

Contoh:

- Rahayu has many dolls (Rahayu mempunyai banyak boneka).
- There are many fishes in the pool (Ada banyak ikan di kolam itu).
- How many mangoes do you want to eat? (Berapa banyak mangga yang ingin kamu makan?).
- He has so many story books (Dia punya banyak buku cerita).
- How many pens do you have? (Berapa banyak pena yang kamu punya?)

MUCH

Kata "much" digunakan untuk kata benda yang jumlahnya tidak dapat dihitung (*uncountable nouns*).

Contohnya:

- Father has too much money (Ayah punya banyak uang).
- How much butter do you need to make a cake? (Berapa banyak kacang mentega yang kamu butuhkan untuk membuat kue?).
- I need much money to rent that house (Saya butuh banyak uang untuk menyewa rumah itu).
- How much time do you have to wait for him? (Berapa banyak waktu yang sudah kamu berikan untuk menunggu?)

- Don't put too much sugar in your tea. (Jangan memberi terlalu banyak gula dalam teh milikmu).

E. "A LOT" & "A LOT OF"

"A lot" adalah frasa dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan jumlah yang besar. "A lot" memiliki arti "banyak" atau "sangat". Kata ini dapat digunakan sebagai **kata keterangan**, **kata ganti**, atau **kata benda**. "A lot" berfungsi sama seperti "very much" (sangat banyak) atau "very often" (sangat sering). Letak "a lot" berada di akhir kalimat, bukan setelah kata benda (noun).

Contoh penggunaan "a lot" dalam kalimat:

- "I have **a lot of** homework to do tonight" → "Aku punya banyak pekerjaan rumah malam ini".
- "She has **a lot of** friends" → "Dia punya banyak teman".
- "It costs **a lot of** money to travel abroad" → "Biayanya banyak untuk pergi ke luar negeri".

Sementara itu, "a lot of" digunakan untuk kalimat positif, negatif, dan pertanyaan. "A lot of" dapat digunakan untuk menentukan jumlah pada benda yang tidak dapat dihitung (uncountable noun) dan yang dapat dihitung (countable noun).

	A lot	A lot of
Arti	Banyak, sangat	Banyak
Penggunaan	Kata keterangan, kata ganti, atau kata benda	Kalimat positif, negatif, dan pertanyaan

F. "A LOT OF" & "LOTS OF"

"A lot of" dan "lots of" digunakan untuk hal-hal atau benda yang bisa dihitung (countable nouns) maupun yang sulit dihitung (uncountable nouns). Keduanya tak memiliki perbedaan. Hanya saja, "lots of" lebih informal atau lebih santai dibanding "a lot of". "A lot of" dan "lots of" diletakkan sebelum *noun*.

Contohnya:

- "We bought a lot of/lots of pencils for exam." (Kami membeli banyak pensil untuk ujian).
- "He has a lot of/lots of friends in Medan." (Dia punya banyak teman di Medan).
- "She spent a lot of/lots of money for make-up." (Dia menghabiskan banyak uang untuk kosmetik).
- "I need a lot of/lots of time to think." (Aku butuh banyak waktu untuk berpikir).

G. "A LOT"

Kata "a lot" berbeda penggunaannya dengan kata "a lot of". Kata "a lot" dalam bahasa Indonesia bisa diartikan 'sangat' atau

'sekali'. Kata "a lot" berfungsi sama seperti "very much" (sangat banyak) atau "very often" (sangat sering). Sehingga dalam kalimat letaknya "a lot" bukan setelah *noun*, melainkan di akhir kalimat.

Perhatikan contoh penggunaan kata "a lot" berikut ini:

- "I like you **a lot**." (Aku suka sekali padamu).
- "We ate **a lot** today." (Kami makan banyak sekali hari ini).
- "They don't come here **a lot**." (Mereka tidak sering ke sini).

H. "(A) FEW / (A) LITTLE"

Perbedaan antara "a few" dan "a little" adalah kata benda yang digunakan:

- Kata "A few" dan "few" digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung (countable noun).
- Kata "a little" dan "little" digunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung (uncountable noun).

Kata "few" dan "little" menunjukkan jumlah yang kecil namun masih menunjukkan jumlah yang cukup memadai, sedangkan kata "few" dan "little" menunjukkan jumlah yang kurang memadai. Berikut adalah beberapa contoh kalimat menggunakan "a few" dan "a little":

- "I invited **a few** friends to come to my house tonight" yang berarti "Aku mengundang beberapa teman untuk datang ke rumahku malam ini".
- "You look tired, I think you need **a little** time to rest" yang berarti "Kamu terlihat lelah, aku pikir kamu perlu sedikit waktu untuk beristirahat".
- I can speak **a little** Mandarin, just the greeting words (Saya bisa berbahasa mandarin, tetapi hanya pengucapan salam).
- Renata has **a few** days before she leave this village (Renata punya beberapa hari lagi sebelum dia meninggalkan desa ini).
- My mother has **a few** cooking books (Ibuku punya beberapa buku memasak).

I. "A FEW" & "FEW"

A FEW

A few digunakan untuk hal-hal yang bisa dihitung menunjukkan jumlah kecil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu. Artinya, ada lebih banyak dari sekadar satu atau dua, tetapi tetap tidak banyak. Biasanya memberikan kesan positif atau menunjukkan bahwa jumlahnya memadai.

Perhatikan contoh penggunaan kata "a few" di bawah ini:

1. "I have a few new books on my shelf." (Aku memiliki beberapa buku baru di rak.)

2. "She needs a few minutes to finish her work." (Dia membutuhkan beberapa menit untuk menyelesaikan pekerjaannya.)
3. "There are a few students absent today." (Ada beberapa siswa yang absen hari ini.)
4. "We have a few options for dinner tonight." (Kami memiliki beberapa pilihan untuk makan malam ini.)
5. "Can you give me a few suggestions for this project?" (Bisakah kamu memberiku beberapa saran untuk proyek ini?)
6. "A few people joined the online meeting this morning." (Beberapa orang bergabung dengan rapat online pagi ini.)
7. "I need a few more days to complete the assignment." (Aku butuh beberapa hari lagi untuk menyelesaikan tugas ini.)
8. "There were a few errors in the report that need correcting." (Ada beberapa kesalahan dalam laporan yang perlu diperbaiki.)
9. "We saw a few interesting movies last weekend." (Kami menonton beberapa film menarik akhir pekan lalu.)
10. "A few guests have already arrived at the party." (Beberapa tamu sudah tiba di pesta.)

FEW

Few digunakan untuk hal-hal yang bisa dihitung juga, menunjukkan jumlah yang sangat sedikit, sering kali kurang dari yang diharapkan atau diinginkan. Artinya, jumlahnya sangat kecil, sering kali tidak mencukupi. Biasanya memberikan kesan negatif atau menunjukkan kekurangan.

Perhatikan contoh penggunaan kata **"few"** di bawah ini:

1. "Few people understood the complex explanation." (Hanya sedikit orang yang memahami penjelasan yang kompleks.)
2. "There are few choices left at the store." (Tersisa sedikit pilihan di toko.)
3. "Few students volunteered for the extra project." (Hanya sedikit siswa yang sukarela untuk proyek tambahan.)
4. "She received few compliments on her presentation." (Dia menerima sedikit pujian untuk presentasinya.)
5. "Few of the new policies have been implemented effectively." (Hanya sedikit dari kebijakan baru yang telah diterapkan dengan efektif.)
6. "There are few opportunities to advance in this company." (Ada sedikit peluang untuk maju di perusahaan ini.)
7. "Few people attended the seminar last night." (Hanya sedikit orang yang menghadiri seminar tadi malam.)
8. "Few books are available on this topic." (Hanya sedikit buku yang tersedia tentang topik ini.)

9. "He has few friends in the new city." (Dia memiliki sedikit teman di kota baru.)
10. "There are few reasons to be excited about this news." (Hanya sedikit alasan untuk merasa bersemangat tentang berita ini.)

J. "A LITTLE" & "LITTLE"

A LITTLE

Kata "a little" digunakan untuk hal-hal yang tidak bisa dihitung, menunjukkan jumlah kecil dari sesuatu yang tidak dapat dihitung, tetapi masih cukup untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu. Biasanya memberikan kesan positif atau menunjukkan bahwa jumlahnya memadai.

Perhatikan contoh penggunaan kata "a little" di bawah ini:

1. "I need a little water to make the soup." (Aku membutuhkan sedikit air untuk membuat sup.)
2. "She gave me a little advice on how to improve my writing." (Dia memberi aku sedikit saran tentang cara meningkatkan tulisanku.)
3. "We have a little time left before the meeting starts." (Kita memiliki sedikit waktu tersisa sebelum rapat dimulai.)
4. "Can I get a little help with this project?" (Bisakah aku mendapatkan sedikit bantuan dengan proyek ini?)
5. "There's a little sugar in the jar." (Ada sedikit gula di dalam toples.)
6. "She has a little interest in learning new languages." (Dia memiliki sedikit minat dalam mempelajari bahasa baru.)
7. "I made a little mistake in my calculations." (Aku membuat sedikit kesalahan dalam perhitunganku.)
8. "We need a little more time to finish the project." (Kita membutuhkan sedikit lebih banyak waktu untuk menyelesaikan proyek.)
9. "He showed a little enthusiasm for the new idea." (Dia menunjukkan sedikit antusiasme terhadap ide baru.)
10. "A little exercise each day can improve your health." (Sedikit olahraga setiap hari bisa meningkatkan kesehatanmu.)

LITTLE

Little digunakan untuk hal-hal yang tidak bisa dihitung, menunjukkan jumlah kecil dari sesuatu yang tidak dapat dihitung dan sering kali menunjukkan bahwa jumlah tersebut tidak mencukupi atau kurang dari yang diharapkan. Biasanya memberikan kesan negatif atau kekurangan.

Perhatikan contoh penggunaan kata "little" di bawah ini:

1. "There's little chance of rain today." (Ada sedikit kemungkinan hujan hari ini.)
2. "He has little knowledge about the topic." (Dia memiliki sedikit pengetahuan tentang topik ini.)

3. "The project has little impact on the overall goals." (Proyek ini memiliki sedikit dampak pada tujuan keseluruhan.)
4. "She was left with little money after the purchase." (Dia tersisa dengan sedikit uang setelah pembelian.)
5. "There is little hope of finding the lost item." (Ada sedikit harapan untuk menemukan barang yang hilang.)
6. "Few people have little patience for long waits." (Hanya sedikit orang yang memiliki sedikit kesabaran untuk menunggu lama.)
7. "The team made little progress on the task." (Tim membuat sedikit kemajuan pada tugas tersebut.)
8. "There is little time left before the deadline." (Tersisa sedikit waktu sebelum batas waktu.)
9. "She found little comfort in the words of others." (Dia menemukan sedikit kenyamanan dalam kata-kata orang lain.)
10. "He had little interest in the subject matter." (Dia memiliki sedikit minat dalam materi pelajaran.)

KESIMPULAN

"A few" dan "few" digunakan untuk hal-hal yang bisa dihitung, dengan "a few" menunjukkan jumlah kecil yang memadai dan "few" menunjukkan jumlah yang sangat sedikit dan kurang memadai. Sementara itu, "a little" dan "little" digunakan untuk hal-hal yang tidak bisa dihitung, dengan "a little" mengacu pada jumlah kecil yang masih cukup dan "little" menunjukkan jumlah yang kurang memadai. Ingatlah bahwa "a few" dan "few" digunakan untuk benda yang bisa dihitung (*countable noun*), sedangkan "a little" dan "little" digunakan untuk benda yang tidak bisa dihitung (*uncountable noun*). *

SOAL LATIHAN

A) Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata "SOME" atau "ANY" seperti yang ada pada contoh:

Contoh: Are there *any* cats in your house?

1. There are women in the garden.
2. They have coffee, but they don't have ... sugar.
3. Is there drink in the fridge?
4. There are oranges on the table.
5. There aren't cups on the shelf.
6. Buy me envelopes at the store, please.
7. Are there students in the canteen?
8. There aren't ... pens in the bag.
9. Are there eggs in the nest?
10. There isn't sugar in the bottle.

B) Isilah titik-titik di bawah ini dengan pilihan kata "HOW MUCH", "HOW MANY", "A FEW", "A LITTLE", "SOME" atau "ANY":

1. A: Is there ...drink in the refrigerator?
B: No, I need to buy
2. A: May we order ...juice?
B: Sorry, we haven't served ... juice here.
3. A: sugar would you want?
B: Just, please.
4. A: salt do they need?
B: Just
5. A: Would you like boiled eggs?
B: Yes., would you like?
6. A: potatoes would you want, Miss?
B: Just, please.
7. A: apples do you buy?
B: I buy only
8. A: plates do you need?
B: I don't need ...plates.
9. A: sugar would she like in her coffee?
B: Only, please.
10. A: May we have ... coffee, please?
B: Of course. Would you like ... bread, too?

C) Lengkapi kalimat di bawah ini dengan pilihan kata "SOME", "ANY", "MUCH" atau "MANY":

1. Ms. Vera: I would like ... coconut oil.
Seller: How ... do you need?
Ms. Vera: Two spoons. Is there ... sugar?
Seller: Certainly. How ... do you need?
Ms. Vera: Two kilograms, please.
2. Gunawan: I'd like to order potatoes.
Seller: How ... would you like, Sir?
Gunawan: Four, please. Is there ...salt?
Seller: Certainly. How ...do you need?
Gunawan: Two packs, please.

D) Isilah titik-titik di bawah ini dengan pilihan kata "HOW MUCH" atau "HOW MANY":

1. boiled eggs do you need?
2. water do you want?
3. bread do they need?
4. wine is there in the refrigerator?
5. apples do you want?

E) Perhatikan bagan di bawah ini dan lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan mengisi informasi tentang benda yang mereka miliki dan yang tidak mereka miliki. Lihat contoh.

tomatoes	potatoes	meat	bread.
Teresa	*	*	*
Danu + Jenny	*	*	*
Jimmy	*	*	*
Jenny	*	*	*

Contoh:

1. **Teresa** has got some tomatoes, some meat, and some bread but she hasn't got any potatoes.
2. Danu and Jenny
3. Jimmy.....
4. Jenny

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. **some** women.
2. **some** coffee - **any** sugar.
3. **any** drink
4. **some** oranges.
5. **any** cups.
6. **some** envelopes.
7. **any** students
8. **any** pens.
9. **any** eggs
10. **any** sugar.

B) JAWABAN:

1. A: **any** drink
B: buy **some**.
2. A: **some** juice
B: **any** juice.
3. A: **How much** sugar
B: **a little**.
4. A: **How much** salt
B: **a little**.
5. A: ...**some** boiled eggs
B: **How many**
6. A: **How many** potatoes
B: **a few**
7. A: **How many** apples
B: **a few**.
8. A: **How many** plates
B: **any** plates.
9. A: **How much** sugar
B: only **a little**.

-
10. A: **some coffee**
B: **some bread**

C) JAWABAN:

1. Ms. Vera: **some**.
Seller: **much**
Ms. Vera: **any**
Seller: **much**
Ms. Vera: -
2. Gunawan: **some**
Seller: **many**
Gunawan: **any**
Seller: **much**
Gunawan: -

D) JAWABAN:

1. How many
2. How much
3. How much
4. How much
5. How many

E) JAWABAN:

1. **Teresa** has got some tomatoes, some meat and some bread but she hasn't got any potatoes.
 2. Danu and Jenny have got some tomatoes, some potatoes, and some meat but they haven't got any bread.
 3. Jimmy has got some tomatoes, some potatoes, and some meat but he hasn't got any bread.
 4. Jenny has got some tomatoes, some meat, and some bread but she hasn't got any potatoes.
-

BAB 24

ADJECTIVES & ADVERBS

MATERI

ADJECTIVE (KATA SIFAT)

Kata Sifat (Adjective)		
Fungsi	Contoh kata	Contoh kata di dalam kalimat
Menjelaskan kata benda.	super, red, our, big, great (<i>bagus, merah, milik kami, besar, hebat</i>)	1. The cars are expensive. (Mobil-mobil itu mahal.) 2. The red chair is for kids. (Kursi merah itu untuk anak-anak.) 3. Bennet is a class topper. (Bennet adalah yang terbaik di kelas.) 4. Great things take time. (Hal-hal yang sangat baik membutuhkan waktu.)

A. PENGERTIAN KATA SIFAT

Adjectives (kata sifat) merupakan kata yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kata benda atau kata ganti. Mereka menambah kedalaman, detail, dan warna pada bahasa kita. Berikut adalah beberapa definisi untuk membantu Anda memahami kata sifat dengan lebih baik:

1. Kata sifat menggambarkan karakteristik atau kualitas kata benda atau kata ganti. Mereka dapat mendeskripsikan ukuran (contoh: *small, large*), warna (contoh: *red, blue*), bentuk (contoh: *round, square*), tekstur benda (contoh: *rough, smooth*), atau kata sifat lainnya (contoh: *beautiful, intelligent*).
2. Kata sifat juga dapat menunjukkan jumlah kata benda (contoh: *one, two, many, several*) atau letak sebuah benda berada (contoh: *first, last*). Kata sifat dapat membandingkan sifat dua buah benda atau lebih dengan menunjukkan superioritas (contoh: *better, faster*) atau inferioritas (contoh: *worse, slower*).

Kata sifat adalah bagian penting dari bahasa karena membantu kita mengekspresikan diri dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Kata sifat memungkinkan kita melukis sebuah gambar dengan lebih detail yakni dengan mengungkapkan seluruh karakteristik atau ciri benda dengan menggunakan kata sifat.

Kata sifat (*adjectives*) adalah kata deskriptif yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kata benda atau kata ganti. Mereka menambah kedalaman, detail, dan warna pada bahasa kita. Kata sifat menggambarkan karakteristik atau kualitas kata benda atau kata ganti. Mereka dapat mendeskripsikan ukuran (misalnya: *small, large*),

warna (misalnya: *red, blue*), bentuk (misalnya: *round, square*), tekstur (misalnya: *rough, smooth*), atau atribut lainnya (misalnya: *beautiful, intelligent*). Kata sifat juga dapat menunjukkan jumlah kata benda (misalnya: *one, two, many, several*) atau posisi sebuah benda (misalnya: *first, last*). Kata sifat dapat membandingkan dua buah benda atau lebih dengan menunjukkan superioritas (misalnya: *better, faster*) atau inferioritas (misalnya: *worse, slower*). Kata sifat adalah bagian penting dari bahasa karena membantu kita mengekspresikan diri dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Kata sifat memungkinkan kita melukis sebuah gambar dengan lebih detail yakni dengan mengungkapkan seluruh karakteristik atau ciri benda dengan menggunakan kata sifat.

B. FUNGSI KATA SIFAT

Kata sifat memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih deskriptif dan menarik. Mereka seperti kuas warna-warni yang membantu kita menambahkan detail dan mengekspresikan pikiran dan perasaan kita. Jika digunakan dengan benar, kata sifat membantu kita mendeskripsikan penampilan, ukuran, bentuk, warna, usia, dan banyak karakteristik kata benda lainnya. Misalnya, alih-alih mengatakan "*I saw a car* (Saya melihat sebuah mobil)", kita dapat membuat kalimat tersebut lebih hidup dengan mengatakan "*I saw a **shiny red sports** car* (Saya melihat sebuah mobil sport berwarna merah mengkilap)". Dengan menambahkan kata sifat "*shiny* (mengkilap)", "*red* (merah)", dan "*sport* (olahraga)", kita membuat gambaran yang lebih jelas tentang ciri-ciri mobil ke pendengar. Kata sifat melukiskan gambaran yang lebih hidup tentang pengalaman kita mengenai sebuah benda dan membantu orang lain (pendengar informasi) memahami lebih baik tentang sesuatu atau tentang pengalaman yang kita ceritakan tersebut melalui kata-kata sifat yang kita gunakan.

C. JENIS-JENIS KATA SIFAT

Adjective adalah jenis kata yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau keterangan pada benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*). Dalam Bahasa Inggris, *adjective* digunakan untuk menjelaskan kata benda atau kata ganti benda yang dapat berupa orang, tempat, benda, ide, atau konsep. Kata benda yang dijelaskan bisa berbentuk terlihat oleh mata/konkrit (*concrete noun*) maupun benda yang tidak terlihat secara kasat mata/abstrak (*abstract noun*). Sebagai contoh, dalam kalimat "*Janfredy has a big house* (Janfredy memiliki sebuah rumah yang besar)", kata "*big* (besar)" merupakan *adjective* yang memberikan keterangan ciri atau karakteristik dari rumah (*house*) tersebut.

Adjective ada beberapa jenis, antara lain:

1. *Attributive Adjective* yaitu kata sifat yang diletakkan sebelum kata benda. Contoh "*The expensive bag is not mine.*"

2. *Predicative Adjective* yaitu kata sifat yang menjelaskan kata benda akan tetapi dipisahkan oleh *linking verb* dalam suatu kalimat. Contoh: "The girl is full of sadness."
3. *Postpositive Adjectives*, yaitu kata sifat yang ditempatkan segera setelah *noun/pronoun* (kata benda/kata ganti benda) yang diterangkan tanpa *linking verb*. Contoh: "something good."
4. *Compound Adjective*, merupakan kata sifat yang terdiri dua kata atau lebih dari dua kata namun berfungsi sebagai sebuah *adjective* tunggal yang menerangkan sebuah kata benda. Contoh: three-wheel-bicycle; 12-year-old boy.

Dalam penggunaan *adjective*, penting untuk kita perhatikan bahwa *adjective* harus sesuai dengan *noun* atau *pronoun* yang dideskripsikan. Hal ini berarti *adjective* harus memiliki bentuk yang sesuai dengan jumlah tunggal (*singular*) atau jumlah jamak (*plural*) dan jenis kelamin laki-laki (*masculine*) atau Perempuan (*feminine*) dari *noun* atau *pronoun* tersebut. Sebagai contoh, dalam kalimat "They have two handsome sons", kata "sons" merupakan kata benda jamak berjenis kelamin laki-laki sehingga kata sifat yang digunakan harus sesuai dengan sifat yang sesuai dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu kata sifat "handsome".

COORDINATIVE ADJECTIVES

Coordinate adjective merupakan bentuk kata sifat (*adjective*) yang terdiri dari dua atau lebih kata di dalam Sebuah kalimat yang berfungsi untuk menjelaskan sebuah kata benda (*noun*). *Coordinate adjective* ditandai dengan koma ataupun kata 'and'. Kehadiran beberapa kata sifat tersebut dikatakan sebagai *coordinate adjective* karena semua kata sifat tersebut setara posisinya yakni untuk menjelaskan satu benda yang sama.

Berikut adalah contoh-contohkalimat yang memiliki *Coordinate Adjective*:

- a) "The boy is a handsome, intelligent and diligent student." → "Anak laki-laki itu adalah seorang siswa yang ganteng, cerdas dan rajin."
- b) "My sister buys some fresh, red and big apples in the traditional market/" → "Saudara perempuanku membeli buah apel yang segar, merah dan besar di pasar tradisional itu"
- c) "This movie party is impressive, touching and interesting." → "Film itu ini mengesankan, menggugah perasaan dan menarik."

ADJECTIVE PHRASE

Frasa kata sifat (*adjective phrase*) adalah kelompok kata yang berfungsi sebagai kata sifat dalam Sebuah kalimat. *Adjective phrase* dapat digunakan untuk menggambarkan atau memodifikasi kata benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*).

Beberapa *adjective phrase* yang sering digunakan dalam bahasa Inggris adalah:

1. **Prepositional phrase**

Prepositional phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata depan (*preposition*) dan objek dari preposisi tersebut. Frasa preposisi (*prepositional phrase*) dapat digunakan sebagai frasa kata sifat (*adjective phrase*) jika preposisi tersebut diikuti oleh kata sifat atau kata benda yang berfungsi sebagai pemberi keterangan.

Contoh:

- "The dictionary **on the table** is mine." → "Kamus yang ada di atas meja itu adalah milikku."

Keterangan: Frasa "on the table" berfungsi sebagai frasa kata sifat (*adjective phrase*) yang menjelaskan kata benda "the dictionary".

2. **Infinitive phrase**

Infinitive phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata kerja infinitif (*to + verb*) dan objek atau pelengkap kalimat. *Infinitive phrase* dapat digunakan sebagai *adjective phrase* jika kata benda yang dijelaskan diletakkan sebelum kata kerja infinitif.

Contoh:

- "Janfredy has a lot of books **to read**." → "Janfredy mempunyai banyak buku **untuk dibaca**."

Keterangan: Frasa infinitive "to read" berfungsi sebagai *adjective phrase* yang memberikan ciri kepada kata benda "books".

3. **Participle phrase**

Participle phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata kerja *participle* (*verb + -ing*) / (*verb + -ed*) dan objeknya. *Participle phrase* dapat digunakan sebagai *adjective phrase* jika kata benda yang dijelaskan berada persis sebelum kata kerja *participle*.

Contoh:

- "The boy **playing basketball** is my friend." → "Anak laki-laki yang sedang bermain bola basket itu adalah temanku."

Keterangan: Frasa "playing basketball" berfungsi sebagai *adjective phrase* yang menjelaskan kata benda "boy".

ADJECTIVE CLAUSE

Adjective clause juga merupakan klausa yang tidak dapat berdiri sendiri atau disebut juga sebagai *dependent clause*. **Adjective clause** berperan untuk memodifikasi *noun* atau *pronoun* dalam suatu kalimat kompleks (*complex sentence*). *Adjective clause* adalah anak kalimat yang berfungsi sebagai ciri-ciri atau karakteristik dari subjek atau objek kalimat. **Adjective clause** diawali dengan **Relative Pronoun** (*who, which, whose, that, whom*) atau **relative adverb** (*when, why, and where*).

Syarat Penggunaan *Relative Pronoun*:

- **WHO**: Pronoun "who" digunakan jika subjek kalimatnya adalah orang (person)
- **WHICH**: Pronoun "which" digunakan jika subjek kalimatnya adalah benda selain orang (non-person)

- **THAT:** Pronoun *that* digunakan untuk semua subjek kalimat baik orang maupun benda yang bukan orang (*person and non-person*)

Contoh penggunaan *relative pronoun* di dalam kalimat dapat kita lihat pada beberapa contoh kalimat di bawah ini:

Contoh (a)

Kalimat 1: "We see **a man**."

Kalimat 2: "**He** eats a fish."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We see a man **who** eats a fish" / "We see a man **that** eats a fish."

Contoh (b)

Kalimat 1: "We have **a cat**."

Kalimat 2: "**The cat** eats rice."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We have a cat **which** eats fish" / "We have a cat **that** eats rice."

FUNGSI ADJECTIVE CLAUSE

Di bawah ini adalah beberapa fungsi *adjective clause*.

a. *Adjective Clause* sebagai penjelas subjek kalimat

Disebut *Adjective Clause* sebagai pemberi subjek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberik keterangan (ciri/karakteristik) dari subjek sebuah kalimat.

Contoh

- "The person **who made Anton angry** was his manager." → "Orang yang membuat Anton marah adalah menejemnya."

Keterangan: Subjek dari kalimat di atas adalah "the person", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si subjek adalah "**who made Anton angry**".

b. *Adjective Clause* sebagai penjelas objek kalimat

Disebut *Adjective Clause* penjelas objek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberik keterangan (ciri/karakteristik) dari objek sebuah kalimat.

Contoh:

"I did not know the woman **who smiled at me last night**." → "Aku tidak mengenal perempuan yang tersenyum kepadaku tadi malam."

Keterangan: Objek dari kalimat di atas adalah "the woman", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si objek kalimat adalah "**who smiled at me**".

Catatan Penting: Kita dapat menyingkat dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menggunakan *adjective clause* jika kedua kalimat tersebut saling berhubungan. Untuk lebih memahami penyatuan dua kalimat menjadi satu kalimat, perhatian dua contoh di bawah ini.

Contoh 1:

Kalimat 1: "My mother sees **a man**."

Kalimat 2: "VGinay loves **him**."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My mother sees a man **whom** VGinay loves." / My mother sees a man **that** VGinay loves.

Contoh 2:

Kalimat 1: "My brother owns **a cat**."

Kalimat 2: "My neighbor hates **the cat**."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My brother owns a cat **which** my neighbor hates." / My brother owns a cat **that** my neighbor hates."

JENIS-JENIS "ADJECTIVE CLAUSE"**a. Restrictive**

Adjective clause yang bersifat *restrictive* ini berguna untuk mengidentifikasi sebuah kata benda (*noun*) yang dijelaskan dalam sebuah kalimat. Klausa yang bersifat *restrictive* ini biasanya menggunakan kata penghubung *that* untuk memperjelas kata benda tersebut.

Contoh:

"They prefer to buy a smartphone **that can save a lot of images**."

Kata *that* dalam kalimat ini digunakan untuk menjelaskan kata benda utama yaitu "smartphone" yang posisinya sebagai objek dalam kalimat di atas.

b. Non-restrictive

Klausa *non-restrictive* sebenarnya tidak terlalu diperlukan dalam kalimat karena klausa ini hanya berfungsi sebagai informasi tambahan dalam menjelaskan kata benda utama dalam objek kalimat. Klausa *non-restrictive* ini biasanya memakai tanda koma untuk misahkan subjek dengan predikat kalimat.

Contohnya: "Rebecca, **whose dad passed away 10 years ago**, has developed a business abroad."

Anak kalimat "**whose dad passed away 10 years ago**" tidak mempengaruhi keseluruhan arti dari kalimat di atas. Jika anak kalimat tersebut di tidak ada, kalimat utama masih tetap bisa berdiri dan dipahami seutuhnya.

ADVERB (KATA KETERANGAN)**KATA KETERANGAN (ADVERB)**

Fungsi	Contoh kata	Contoh kata di dalam kalimat
Untuk menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan.	silently, too, very, (diam-diam, juga, sangat)	1. I love reading silently. (Saya suka membaca dalam hati (tanpa bersuara)). 2. This is too tough to handle. (Hal ini terlalu sulit untuk ditangani.) 3. Janfredy can speak very fast.

		(Janfredy dapat berbicara dengan sangat cepat.)
--	--	---

D. PENGERTIAN KATA KETERANGAN

Kata keterangan (adverb) adalah kata yang memodifikasi atau menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya. Kata keterangan ini menambahkan lebih banyak informasi tentang bagaimana, kapan, di mana, atau sejauh mana suatu tindakan dilakukan atau tentang sebuah kualitas dinyatakan. Misalnya, dalam kalimat "*Kamerina runs quickly* (Kamerina berlari dengan cepat)", kata keterangan "*quickly* (dengan cepat)" menjelaskan cara seseorang berlari. Kata keterangan membuat kalimat lebih berwarna dan jelas maknanya. Kata keterangan (adverb) adalah kata yang memodifikasi atau menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya.

E. FUNGSI KATA KETERANGAN

Kata keterangan memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih deskriptif dan ekspresif. Kata keterangan memberikan informasi tambahan kepada kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya, membantu memperjelas cara, waktu, tempat, frekuensi, atau tingkat tindakan atau kualitas. Sebagai contoh, mari kita perhatikan kalimat, "*Kamerina danced gracefully* (Dia menari dengan anggun)." Dalam kalimat ini, kata keterangan "*gracefully* (anggun)" memberitahukan kepada pendengar cara seseorang menari, menambahkan sentuhan keanggunan pada aktivitas menari tersebut. Kata keterangan juga dapat menjelaskan kata sifat, seperti dalam kalimat, "*Janfredy is extremely talented* (Janfredy sangat berbakat)." Di sini, kata keterangan "*extremely* (sangat)" memperkuat kata sifat "*talented* (berbakat)", yang menunjukkan tingkat bakat yang tinggi. Kata keterangan juga memberikan informasi tentang waktu dan tempat. Dalam kalimat "*We will meet later* (Kami akan bertemu nanti)", kata "*later*" menentukan waktu terjadinya aktivitas terjadinya pertemuan. Dalam kalimat "*They went there yesterday* (Mereka pergi ke sana kemarin)", kata "*yesterday* (kemarin)" memberitahukan kepada pendengar tentang waktu dari sebuah kejadian atau aktivitas. Kata keterangan memberikan penjelasan tambahan dalam sebuah kalimat yang memungkinkan pemberi informasi melukiskan gambaran yang lebih jelas melalui kata-kata yang digunakan pada saat berbicara maupun dalam menulis.

F. JENIS-JENIS KATA KETERANGAN

Sebelum masuk dalam macam-macam adverb kita harus memahami lebih dulu pengertian dari adverb atau kata keterangan itu sendiri. Adverb kita sering gunakan untuk menjelaskan maupun memberi tambahan informasi terhadap kata kerja (verb), kata sifat (adjective), atau bahkan kata keterangan (adverb) itu sendiri. Biasanya, kata keterangan dalam bahasa Inggris sering memiliki

akhiran *-ly* setelah kata sifat, contoh: *quick* menjadi *quickly*; *Ginaual* menjadi *Ginaualy*; *beautiful* menjadi *beautifully*, dan lain-lain. *Adverb* bisa disandingkan oleh kata benda, kerja, dan sifat. Ada beberapa kata keterangan yang tidak memiliki akhiran *-ly*.

Berikut ini adalah jenis-jenis dari kata keterangan (*adverb*).

1. ADVERB OF MGINAER (KETERANGAN CARA)

Adverb of mGinaer atau keterangan adalah beberapa dari kata yang memberi tahu kita bagaimana sesuatu terjadi. Saat kita menceritakan sesuatu kepada orang lain, seringkali kita menambahkan keterangan di belakang objek. Sebagai contoh: "*Rose runs after Rina quickly.*" (Rose mengejar Rina dengan cepat.) Kata keterangan '*quickly* (dengan cepat)' adalah *Adverb of MGinaer* dalam kalimat di atas.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan "*adverb of mGinaer*", yaitu:

- "*Danu does not speak **loudly**; I can't hear him.*" ("Danu tidak berbicara **dengan keras**; Saya tidak bisa mendengnarkGinaya")
- "*She is susprised that Janfredy won the swimming competition **well**.*" ("Dia kagum bahwa Janfredy memenangkan pertandingan renang itu dengan baik.")
- "*Her parents believe that Kamerina will pass the test **easily**.*" ("Orantuanya yakin bahwa Kamerina akan melewati test itu dengan mudah.")
- "*We could not catch the mouse; it ran too **fast**.*" ("kami tidak bisa menangkap tikus itu; Tikus itu berlari dengan terlalu **cepat**.")
- "*She touches her baby **gently**.*" ("Perempuan itu menyentuh bayinya **dengan lembut**.")
- "*They make the snowball **happily**.*" ("Mereka membuat bola salji **dengan gembira**.")
- "*Janfredy can answer the hardest question **easily**.*" (Janfredy dapat menjawab pertanyaan tersulit **dengan mudah**.)
- "*My sister dances **beautifully**.*" ("Saudara Perempuan saya menari dengan indah.")
- "*I drove my car **slowly** yesterday because the weather was foggy.*" ("Saya mengemudi mobil saya **dengan pelan** kemarin karena cuacanya berkabut.")
- "*My friend **suddenly** came to my house without letting me know first.*" ("Teman saya **tiba-tiba** datang kerumah saya tanpa memberitahu terlebih dahulu.")

2. ADVERB OF PLACE (KETERANGAN TEMPAT)

Keterangan tempat menginformasikan lokasi sesuatu terjadi atau letak sebuah kejadian atau aktifitas terjadi. Kata keterangan

tempat ini biasanya diletakkan setelah kata kerja utama atau setelah objek

Contoh:

a) Diletakkan setelah kata kerja utama:

Contoh:

- *"Janfredy looks for his dog **everywhere**."* (Janfredy mencari anjingnya ke mana-mana.)
- *"Bennet sees **below, above, around**."* (Bennet melihat ke bawah, atas, sekitar, dll.)
- *"My father goes into the **house**. My father goes out of **his office**."* (Ayah saya masuk ke rumah. Ayah saya keluar dari kantor.)

b) Diletakkan setelah objek:

Contoh:

- *"We are building our house **next to a river**."* (Kami membangun rumah di dekat sebuah sungai.)
- *"Kamerina takes her son **out of his house**."* (Dia membawa anak laki-lakinya itu keluar dari rumahnya.)

c) Digunakan untuk menyatakan **gerakan** dan **lokasi**:

Contoh:

- *overseas* (luar negeri);
- *domestic* (dalam negeri)
- *in front of* (depan)
- *out of* (ke luar)
- *beside* (samping)
- *uphill* (menanjak)
- *outdoor* (di luar ruangan)
- *indoor* (di dalam ruangan);
- dan lainnya.

Contoh kalimat:

- *"Kamerina works **overseas**."* (Dia bekerja di luar negeri.)
- *"The girl is **out of the house**."* (Gadis itu ke luar rumah.)

Kata keterangan tempat (*adverb of place*) berfungsi untuk menjelaskan tentang tempat Dimana terjadinya sebuah Tindakan atau aktifitas. Kata keterangan tempat akan dikaitkan dengan tindakan kata kerja dalam sebuah kalimat, memberikan konteks untuk arah, jarak, dan posisi (sebelah tenggara, di mana-mana, di atas, di sebelah kiri, di dekat, di belakang, di dalam, di sekitar) dan lain sebagainya.

Contoh kata keterangan tempat (*adverb of place*) dalam kalimat berikut dicetak tebal untuk memudahkan kita mengidentifikasi ciri-ciri kata keterangan tempat. Kata keterangan tempat "*here*" dan "*there*" dapat digabungkan dengan preposisi untuk membuat banyak frasa kata keterangan (*adverbial phrase*) umum, contoh: *di sini*, *di sana*, *di*

bawah sini, di bawah sana, di bawah sini; di atas sana, atau di atas sini.

Kata "here" dan "there" dapat diletakkan di awal kalimat dalam seruan atau saat penekanan diperlukan. Dua kata ini diikuti oleh "verb to be" jika subjeknya adalah kata benda:

- "Here is the truck." (diikuti oleh kata kerja)

Atau dengan kata ganti jika ini adalah subjeknya (itu, dia, dia, dll):

- "There he is!" (itu dia!) (diikuti dengan kata ganti)

- "Here it is!" (ini dia!) (diikuti dengan kata ganti)

Kata keterangan tempat pada umumnya didahului oleh **preposisi** (kata depan).

Contoh: *in the house, along the road, around the building, behind my house, under the table, by the river, through the tunnel, up the hill.*

Kata keterangan arah Lokasi/tempat lainnya diakhiri dengan kata "-wards", yang menyatakan gerakan ke arah tertentu. Contoh: *backwards* (mundur), *westwards* (ke arah barat), *forwards* (ke arah depan).

Contoh kalimat:

- a. Kapal pesiar itu berlayar ke arah barat. ("The cruise is sailing **westwards**.")
- b. Anjing biasanya tidak berjalan mundur. ("Dogs usually do not walk **backwards**.")

Perlu kita perhatikan bahwa kata "*~toward*" dan kata "*to*" artinya 'menuju ke arah~'. Jika dipisah, kata "*toward*" dan kata "*to*" adalah kategori kata depan (*preposition*), bukan kata keterangan (*adverb*), sehingga dua kata tersebut selalu diikuti oleh kata benda (*noun*) atau kata ganti (*pronoun*) jika kedua kata tersebut digunakan di dalam kalimat.

Contoh:

- "Janfredy walks **towards** the truck." (Janfredy berjalan menuju truk itu.)
- "Janfredy ran **to** his grandmother." (Janfredy berlari ke arah neneknya.)

3. ADVERB OF DEGREE (KATA KETERANGAN TINGKATAN)

Di dalam sebuah kalimat lengkap dalam bahasa Inggris, kita biasanya menggunakan kata keterangan (*adverb*) yang berfungsi untuk menjelaskan kalimat tersebut. Salah satu *adverb* dalam bahasa Inggris yaitu *adverb of degree*. *Adverb of degree* atau keterangan tingkatan memberitahu kita tentang intensitas sesuatu. Keterangan tingkatan biasanya diletakkan sebelum kata sifat, kata keterangan, atau kata kerja yang dimodifikasi oleh keterangan tingkatan

tersebut. Beberapa contohnya adalah *almost*, *barely*, *enough*, *too*, *entirely*.

Contoh Kalimat:

- I have almost got the gold. (Aku hampir mendapatkan emas itu.)
- Janfredy didn't work hard enough. (Janfredy tidak bekerja cukup keras.)
- Is your milk hot enough? (Apakah susu cukup panas?)
- I got him early enough. (Aku menemui dia lebih awal.)
- The temperature was barely above. (Suhunya sudah lebih rendah dari sebelumnya.)
- The dress was big enough for me. (Gaun itu cukup besar untukku.)
- This box isn't big enough. (Kotak ini tidak cukup besar.)
- Kamerina's not experienced enough for this job. (Kamerina tidak cukup berpengalaman untuk pekerjaan ini.)
- Janfredy strongly recommended that we study together for the exam. (Janfredy sangat menyarankan agar kita belajar bersama untuk ujian.)
- I felt fortunate to have such a kind and thoughtful parent. (Janfredy sangat menyarankan agar kita belajar bersama untuk ujian.)

4. ADVERBS OF CERTAINTY (KATA KETERANGAN TINGKAT KEPASTIAN)

Adverb of certainty adalah kata keterangan atau adverb berguna untuk mengungkapkan (perasaan) kepastian mengenai suatu tindakan atau kejadian atau dikenal dengan kata keterangan tingkat kepastian. Contoh dari *adverb of certainty* adalah sebagai berikut: *certainly*, *definitely*, *probably*, *undoubtedly*, dan *surely*.

"*Adverb of certainty express how certain we feel about an action or event*" artinya bahwa *adverb of certainty* merupakan *adverb* atau kata keterangan yang digunakan untuk menunjukan tingkat keyakinan akan suatu hal. Seperti aksi yang sedang atau telah dilakukan.

Adverb of certainty atau keterangan tingkat kepastian menunjukkan seberapa yakin kita terhadap suatu tindakan atau kejadian. Keterangan tingkat kepastian diletakkan sebelum kata kerja utama, kecuali jika kata kerja utamanya adalah *to be*, di mana keterangan tingkat kepastian diletakkan setelah kata kerja *'to be'*.

Adverb of certainty sendiri dapat diletakkan pada awal sebuah kalimat, sebelum atau sesudah kata kerja utama (*main verb*). Terkadang, keterangan tingkat kepastian dapat diletakkan di awal kalimat. Saat keterangan tingkat kepastian *'surely'* diletakkan di awal kalimat, artinya penutur merasa bahwa sesuatu benar-benar terjadi.

Jenis *Adverb of Certainty* dan contoh-contoh kalimat.

- a) **certainly, definitely:** Digunakan untuk menunjukkan tingkat kepastian akan suatu hal yang terjadi.

Contoh:

- "*I will **certainly** come to your wedding party.*" (Aku akan pasti datang pada pesta pernikahan mu.)
- "*Kamerina **definitely** hates me so much.*" (Dia pasti membenci ku dengan sangat.)

- b) **undoubtedly:** Digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang memang sudah tidak diragukan lagi.

Contoh:

- "***Undoubtedly** Kamerina is the winner of this competition.*" (Tidak diragukan lagi, dia adalah pemenang dari kompetisi ini.)
- "***Undoubtedly**, I will cook this menu.*" (Tidak diragukan, lagi aku akan memasak menu ini.)
- "***Undoubtedly**, Kamerina is my mom.*" (Tidak diragukan lagi, dia adalah ibuku.)

- c) **clearly, obviously:** *Clearly* digunakan untuk menunjukan sesuatu yang memang sudah benar-benar terlihat dan nyata, tidak diragukan lagi.

Contoh:

- "***Clearly**, Janfredy loves me so much.*" (Jelas, Janfredy sangat mencintaiku.)
- "***Clearly**, I get good score in mathematic.*" (Jelas, aku mendapatkan nilai yang bagus di pelajaran matematika.)

- d) **maybe, probably:** *Maybe* dan *probably* digunakan untuk menunjukan keraguan akan suatu hal yang terjadi.

Contoh:

- "***Maybe** I will come late.*" (Mungkin aku akan datang terlambat.)
- "***Maybe** Kamerina is my best friend.*" (Mungkin dia adalah sahabat ku.)
- "***It probably** rain, I should bring a jacket.*" (Mungkin hujan, aku harus membawa sebuah jaket.)

RELATIVE ADVERB

Relative Adverbs atau kata keterangan relatif merupakan *adverb* yang digunakan dalam menggabungkan klausa atau kalimat secara bersamaan yang berkaitan dengan orang, tempat atau hal-hal yang dibahas. *Adverb* atau kata keterangan ini digunakan untuk mengawali *adjective clause* (klausa kata sifat) dalam menerangkan *noun* (kata benda) menjadi sebuah *complex sentence*. Ada 3 kata yang biasanya digunakan dalam *relative adverbs*, yakni:

WHEN

Penggunaan kata 'when' digunakan untuk menerangkan waktu dalam bentuk yang tidak terlalu formal, berbeda dengan penggunaan *which* (*in which* atau *on which* atau *at which*) yang penggunaannya biasanya dalam kalimat yang bersifat formal. Contoh kata yang menyatakan waktu adalah: *day, time, year, dll.*

Contoh Kalimat: "*Do you remember the year **on which** we married?*"
→ menjadi kalimat "*Do you remember the year **when** we married?*"

WHERE

Kata 'where' digunakan untuk menerangkan tempat dalam bentuk yang tidak terlalu formal sama seperti penggunaan kata 'where' (*in which* atau *at which*) yang digunakan sebagai alternatif kata dari *which*. Contoh kata yang menyatakan tempat adalah: *city, place, country.*

Contoh kalimat:

"*This is the cafe **in which** I applied for a job.*" – menjadi kalimat "*This is the cafe **where** I applied for a job.*"

WHY

Kata 'why' digunakan untuk menanyakan atau menerangkan alasan dalam bentuk yang tidak terlalu formal sama seperti dua kata di atas, yang penggunaannya sebagai kata ganti dari 'which' (*for which*).

Contoh kalimat dari penggunaan *why*:

"*You are the reason **for which** Kamerina was crying yesterday*"
menjadi kalimat "*You are the reason **why** Kamerina was crying yesterday.*"

Contoh kalimat:

- "*Do you remember the year **when** we were married?*" → "Apakah kamu ingat tahun ketika kita menikah?"
- "*Today is a day **when** my parents left us.*" → "Hari ini adalah hari ketika orang tuaku meninggalkan kita."
- "*It's been several days **when** the last time I saw Dian.*" → "Sudah beberapa hari lamanya sejak terakhir kali aku melihat Dian."
- "*I remember the day **when** Intan used to play with us.*" → "Aku ingat hari ketika Intan dulu bermain dengan kita."
- "*That's the library **when** my brother used to go.*" → "Itu adalah perpustakaan yang dulu sering dikunjungi kakakku."
- "*This is the cafe **where** I applied for a job.*" → "Ini adalah kafe tempat aku dulu melamar pekerjaan."
- "*Do you know a place **where** I can see the view?*" → "Apakah kamu tahu tempat di mana aku bisa melihat pemandangan?"
- "*I don't understand the reason **why** Kamerina hates me.*" → "Aku tidak mengerti penyebab Kamerina membenciku."
- "*You were the reason **why** Kamerina cried yesterday.*" → "Kamu adalah penyebab Kamerina menangis kemarin."

- "Vani doesn't want to tell me the reason **why** Kamerina came late this morning." → "Vani tidak mau memberitahuku penyebab Kamerina datang terlambat pagi ini."

ADVERB CLAUSE

Adverb Clause merupakan kalimat yang menyatakan keterangan. *Adverb Clause* memiliki fungsi untuk memberikan informasi atau menjelaskan kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), dan fungsi lainnya adalah untuk menjawab pertanyaan. *Adverb clause* adalah klausa (anak kalimat) yang berfungsi sebagai keterangan pada kalimat utama. Posisi dari *adverb clause* di dalam kalimat adalah sama dengan posisi kata keterangan pada umumnya. *Adverb clause* biasanya diawali dengan kata yang disebut dengan *Subordinate Conjunction* (*when, how, where, dan why, after, because, dan though, dan yang lainnya*) yang kemudian dihubungkan dengan kalimat utama (*Independent Clause*). Gabungan *Adverb Clause* dan *Independent Clause* dapat disebut dengan kalimat kompleks (*complex sentence*). Posisi dari *Adverb Clause* dapat berada di awal kalimat lalu diikuti oleh *Independent Clause*. Dan dapat bisa sebaliknya, *Independent Clause* berada di awal kalimat dan diikuti oleh *Adverb Clause*.

Struktur dari *Adverb Clause*:

- **Subordinate Conjunction + S + V**

Adverb Clause ada beberapa jenis, yaitu:

a) Adverb Clause of Time.

Adverb Clause of Time merupakan anak kalimat yang menjawab pertanyaan dari kata *when* (kapan). Contoh kata sambung yang digunakan untuk mengawali *Adverb Clause of Time* yaitu: *After, As, As Soon As, Before, Once, Since, When, While, Whenever, Until*.

Contoh kalimat:

- "I was studying in the library **when** someone greeted me." → (Saya sedang belajar di perpustakaan ketika seseorang menyapa saya.)

Keterangan:

Independent clause → "I was studying in the library"

Adverb Clause of Time (Dependent clause) → "When someone greeted me."

b) Adverb Clause of Place

Adverb Clause of Place menjawab pertanyaan yang diawali dengan kata tanya 'where' (di mana). Contoh konjungsi yang digunakan untuk mengawali *adverb clause of place* adalah: *where, wherever*.

Contoh kalimat:

- "I take it with me **wherever** I go." → (Aku membawanya kemana pun aku pergi.)

Keterangan:

Independent clause: "*I take it with me*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*wherever I go*"

c) Adverb Clause of Contrast.

Adverb clause of contrast biasanya kita gunakan untuk memberikan keterangan terhadap dua kejadian yang saling bertentangan (*contrast*).

Contoh konjungsi yang dapat kita gunakan untuk mengawali *adverb clause of contrast* adalah sebagai berikut: *Though, While, Even if*.

Contoh kalimat: "***Though I'm Ginaoyed***, *I am trying to keep calm.*"

Keterangan:

Independent clause: "*I am trying to keep calm.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*Though I'm Ginaoyed*"

d) Adverb Clause of Reason.

Adverb Clause of Reason adalah sebuah anak kalimat (klausa) yang memberikan keterangan alasan sesuatu terjadi.

Contoh konjungsi yang bisa kita gunakan untuk mengawali *Adverb Clause of Reason* adalah: ***as, because, since, so***.

Contoh kalimat:

- "*Kamerina had free time during last holiday **so** Kamerina rearranged her house.*" → ("Kamerina punya waktu luang selama liburan lalu jadi Kamerina menata ulang rumahnya.")

Keterangan:

Independent clause: "*Kamerina had free time during last holiday.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*so Kamerina rearranged her house*"

e) Adverb Clause of Purpose

Adverb Clause of Purpose adalah anak kalimat (klausa) yang dapat kita gunakan untuk memberikan keterangan tentang tujuan untuk melakukan sesuatu. Subordinate Conjunction ini biasanya diawali dengan kata '*so*' atau '*so that*'. Contoh konjungsi yang dapat digunakan: *in order that, in the hope that, so, so that, so as*.

Contoh kalimat:

- "*I'll tell you the best route **so that** you arrive on time.*" → "Saya akan memberi tahu Anda rute terbaik agar Anda tiba tepat waktu."

Keterangan:

Independent clause: "*I'll tell you the best route.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*so that you arrive on time*"

ADVERB CLAUSE OF CONDITION.

Adverb Clause of Condition digunakan untuk menyatakan sesuatu terjadi jika ada syarat/ketentuan yang harus terpenuhi.

Contoh konjungsi yang dapat sering kita gunakan untuk memulai *Adverb Clause of Condition* adalah: *as long as, if, only if, or else*.

Contoh kalimat:

- "**As long as** you don't break the law, you will be fine." → "Selama kamu tidak melanggar hukum, kamu akan baik-baik saja."

Keterangan:

Independent clause: "You will be fine."

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "as long as you don't break the law"

ADVERB CLAUSE OF MGINAER

Adverb Clause of MGinaer digunakan untuk menjawab pertanyaan 'how'. Contoh konjungsi yang dapat kita gunakan untuk memulai klausa keterangan cara adalah sebagai berikut: *how, as if, the way*.

Contoh kalimat:

- "You can live your life **how you want**." → "Anda dapat menjalani hidup sesuai keinginan Anda."

Keterangan:

Independent clause: "You can live your life."

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "how you want"

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan **Adverb Clause**. Klausa keterangan adalah kata-kata yang diberi garis bawah, sedangkan kata yang berhuruf tebal dan yang diberi garis bawah adalah konjungsi (kata penyambung antara kalimat utama (*independent clause*) dengan anak kalimat (*dependent clause*) dalam hal ini anak kalimatnya berbentuk klausa kata keterangan (*adverb clause*).

1. "I was studying in the library **when someone greeted me**." → "Saya sedang belajar di perpustakaan ketika seseorang menyapa saya."
2. "**While I was cooking dinner**, my phone rang." → "Saat saya sedang memasak makan malam, telepon saya berdering."
3. "I take it with me **wherever I go**." → "Saya membawanya ke mana pun saya pergi."
4. "**When the road ends**, there is a beautiful beach." → "Saat jalan berakhir, ada pantai yang indah."
5. "**Though I'm Ginaoyed**, I am trying to keep calm." → "Meskipun saya kesal, saya berusaha untuk tetap tenang."
6. "Kamerina had free time during last holiday **so** Kamerina rearranged her house." → "Kamerina punya waktu luang selama liburan lalu jadi Kamerina menata ulang rumahnya."

7. "**As** Janfredy was walking down the street, he saw his old friend." → "Saat Janfredy sedang berjalan di jalan, dia melihat teman lamanya."
8. "I'll tell you the best route **so** that you arrive on time." → "Saya akan memberi tahu Anda rute terbaik agar Anda tiba tepat waktu."
9. "**As long as** you don't break the law, you will be fine." → "Selama Anda tidak melanggar hukum, Anda akan baik-baik saja."
10. "You can live your life **how** you want." → "Anda dapat menjalani hidup sesuai keinginan Anda." *

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan bentuk yang tepat (ADJECTIVE atau ADVERB):

1. Intanida works very ... (hard) every day.
2. Susan walks very ... (fast).
3. Ms. Intanida and Mrs. Kamerina are both ... (strict) teachers.
4. My twin brothers both study the Indonesian language very ... (serious).
5. Mrs. Nadia always speaks ... (soft) to her students.
6. Rohnauly is a ... (beautiful) girl.
7. My little brother plays the violin (beautiful).
8. Verawita is a very ... (clever) student.
9. This dress is very ... (soft).
10. The girl always does her homework (careful).
11. The boy is a very ... (careful) student.
12. Please, come ... (quick). They need you there.
13. We should drive more ... (slow) along this road.
14. The old woman speaks very ... (slow). *
15. My brother learns ...(rapid).
16. Mr. Gunawan has a ... (permanent) job.
17. We hope to remain in this town ...(permanent).
18. That's not an ... (easy) work.
19. The students can do all of the homework ... (easy).
20. We agree with you ... (complete) in that matter.

B) Garis bawahi pilihan jawaban yang benar:

Contoh: → They left the meeting room **quiet** / quietly.

1. Smoking is **bad** / **badly** for your health.
2. The girl behaves very **good** / **well**.
3. The woman always dresses **smart** / **smartly**.
4. The man smiles **sad** / **sadly**.
5. Gunawan rides his motorcycle very **slow** / **slowly**.
6. Freddy shouted **angry** / **angrily** at his little sister.
7. This room is **comfortable** / **comfortably**.
8. The sun is shining **bright** / **brightly**.

9. Wita studies **hard** / **hardly**.
10. Budi is a very **nice** / **nicely** man.

C) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini:

Contoh: There was some **heavy** rain last night. → Yes, it rained very **heavily**.

1. Aren't the kids **quiet**? Yes, they're playing games very
2. Dhani and Danu have a **loud** voice. Yes, they always talk very ...
3. Someone called Nick at midnight. He was very **sleepy**. So he answered it very ...
4. Isn't your mother **angry**? Yes, she's shouting at me very ...
5. Angela's very **happy**! Yes, she's laughing very

D) Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan memilih kata yang tepat yang tersedia di dalam tanda kurung:

Contoh: The cats move **quietly** (quiet / quietly)

1. The man lifts the heavy box (easy / easily)
2. The students are playing soccer (happy / happily)
3. Mr. Freddy can speak French ... (good / well)
4. The mouse runs (quick / quickly)
5. Lions are ... animals. (wild / wildly)
6. The player is ... (exhausted / exhaustedly)
7. This homework is ... (hard / hardly)
8. The girls spoke (quiet / quietly)

E) Tuliskan kata yang digaris bawahi apakah itu sebuah "adjective" atau "adverb":

Contoh: Fast runners win races. → *adjective*

1. The little boy is very funny. →
2. My sister is very busy with her work. →
3. Learning foreign languages is difficult. →
4. The dog runs fast. →
5. Farhan was very sad. →
6. The girl sings beautifully. →
7. They behave rudely to their manager. →
8. Fera is a pretty girl. →
9. He's a good employee. →
10. We did well in our exam. →

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. hard.
2. fast.
3. strict.
4. seriously.
5. softly.
6. beautiful.
7. beautifully.
8. clever.
9. soft.
10. carefully.
11. careful.
12. quickly.
13. slowly.
14. Slowly.
15. rapidly.
16. permanent.
17. permanently.
18. easy.
19. easily.
20. completely.

B) JAWABAN:

1. bad.
2. well.
3. smartly.
4. sadly.
5. slowly.
6. angrily.
7. comfortable.
8. brightly.
9. hard.
10. nice.

C) JAWABAN:

- 1) quietly.
- 2) loudly.
- 3) sleepily.
- 4) angrily.
- 5) happily.

D) JAWABAN:

1. easily.
2. happily.
3. well.
4. quickly.
5. wild.
6. exhausted.
7. hard.

8. quietly.

E) JAWABAN

- 1) funny. (Adjective)
- 2) busy. (Adjective)
- 3) difficult. (Adjective)
- 4) fast. (Adverb)
- 5) sad. (Adjective)
- 6) beautifully. (Adverb)
- 7) rudely. (Adverb)
- 8) pretty. (Adjective)
- 9) good. (Adjective)
- 10) well. (Adverb) *

BAB 25

ADJECTIVES (ending -ing or -ed)

MATERI

A. VERB+~ING (GERUND)

"GERUND" SEBAGAI KATA SIFAT

Contoh:

- *The swimming pool is very wide.* (Kolam renang itu sangat luas) (*Gerund* → menjadi kata sifat: "*swimming (berenang)*", sedangkan kata "*pool (kolam)*" menjadi kata benda.
- *My mother bought me running shoes.* (Ibuku membelikan kepadaku sepatu lari) (*Gerund*: "*running*"; Benda: *shoes (sepatu)*)

Fungsi *Adjectival* berarti *Gerund* berfungsi sebagai *adjective* (kata sifat) dan menerangkan kata benda (*noun*). Pada fungsi ini, penggunaan *gerund* dibagi menjadi dua, berikut masing-masing penjelasannya.

Gerund sebagai kata pemberi keterangan (*Pre-Modifier*) kepada kata benda (*Noun*)

Struktur: **Pre- Modifier (*gerund*) + Head (*noun*)**

Contoh 1: **connecting door** (Pintu yang menyambungkan)

Contoh 2: **singing contest** (Kontes bernyanyi)

Contoh 3: **reading test** (Ujian membaca)

Gerund dapat digunakan sebagai kata sifat dalam bahasa Inggris untuk menggambarkan sifat atau karakteristik suatu objek. *Gerund* adalah kata kerja yang ditambahkan akhiran "-ing" dan berfungsi sebagai kata benda.

Gerund berbeda dengan *present participle*, yang merupakan kata kerja yang digunakan untuk membentuk kata sifat. *Gerund* berfungsi sebagai kata benda, sedangkan *present participle* berfungsi sebagai kata sifat.

Gerund dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti:

- Sebagai subjek kalimat.
Contoh: (**Smoking** is dangerous; **Singing** is my passion; **Smiling** makes you beautiful.);
- Sebagai objek kalimat.
Contoh: (My favorite activity is **skydiving**; Let's go **swimming** together; Her hobby is **dancing**; She enjoys **watching** musicals.);
- Sebagai komplemen atau pelengkap kata kerja *to be*.

- Contoh (*My hobby is **swimming**.*);
- Setelah preposisi.
Contoh (*I'm interested in **writing**; Joey is so good at **playing** piano; Please wash your hands before **eating** this meal.*);
- Setelah phrasal verb.
Contoh (*I will never give up **teaching**, it's my passion; You should carry on **trying** to find a new job; My mom kept on **calling** my phone.*);
- Dalam kata benda majemuk; dan
- Setelah ekspresi *can't help*, *can't stand*, *to be worth*, dan *it's no use*.

B. ~ED (KATA KERJA BENTUK KE-3)

KATA KERJA "VERB III" SEBAGAI KATA SIFAT

Kata kerja V3 atau *past participle* dalam bahasa Inggris dapat digunakan sebagai kata sifat. *Past participle* merupakan bentuk kata kerja ketiga yang menunjukkan aktivitas pasif.

Untuk menggunakan *past participle* sebagai kata sifat, rumus yang digunakan adalah *V3 + noun* atau **Noun/person + to be + V3**. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan *past participle* sebagai kata sifat:

- The **stolen** car has been found. (Mobil yang dicuri sudah ditemukan)
- He is angry with the **unpunished** girl. (Dia marah pada anak yang tidak dihukum)

Dalam bahasa Inggris, kata kerja juga memiliki bentuk **V1**, **V2**, dan **V-ing**. Berikut adalah fungsi dari masing-masing bentuk kata kerja tersebut:

- V1 merupakan kata kerja dasar yang digunakan untuk menjelaskan rutinitas sehari-hari.
- V2 merupakan kata kerja yang digunakan untuk menjelaskan peristiwa di masa lalu.
- V-ing** digunakan untuk saat ini atau sedang dilakukan. *

SOAL LATIHAN

A) Pilihlah jawaban paling benar dari dua kata yang digaris bawahi:

- They really enjoyed reading the novels. They were very interested / interesting.
- Is she interested / interesting in paintings?
- He told us that the story was very amused / amusing.

4. I was shocked / shocking when I saw what was happening there.
5. They all were very worried / worrying when the little boy was missing.
6. We were very surprised / surprising that the new manager did not come yesterday in his first day of work.
7. We usually think that playing baseball rather bored / boring.
8. Is she frightened / frightening of monkey?

B) Lengkapi kalimat-kalimatnya. Gunakan kata sifat yang dibentuk dengan menambahkan -ING atau -ED pada kata-kata dalam tanda kurung.

1. We think learning foreign languages is very ... (interest)
2. Gunawan gets ... when a person insults others. (annoy)
3. Kids normally get ... when they watch horror movies. (frighten)
4. The little boy doesn't get ... very easily. (embarrass)
5. Daru finds it quite ... to speak to a new person. (embarrass)
6. The little girl thinks reading the lesson book is ... (depress)
7. The little boy is ... in all kinds of music. (interest)
8. They find listening to the music very ... (relax)

C) Lengkapi kalimat untuk setiap situasi yang ada. Gunakan kata sifat yang dibentuk dengan menambahkan -ING atau -ED-:

1. Wita and her husband are visiting Africa next week. They have never been there before. (excite~)
 - a) It will be an ... experience for them.
 - b) Going to a new country is always ...
 - c) They are really ... about going to visit Africa.
2. The movie was not as interesting as she expected before. (disappoint~)
 - a) The movie was ...
 - b) She was ... with the movie.
3. It's been snowing all day. Most people hate the weather. (depress~)
 - a) This weather is ...
 - b) This weather makes most of people ...
4. Mrs. Intan and Mrs. Diana teach English to young learners. It's a hard job but they enjoy it. (exhaust~)
 - a) They enjoy their job but it's often ...
 - b) They are often ...

D. Pilihlah jawaban paling benar dari dua kata yang digaris bawahi pada setiap kalimat berikut ini:

Contoh: We were disappointing / disappointed with the movie. We expected it to be great.

Jawaban: I was disappointed with the film. I had expected it to be better.

1. Farhan has been learning foreign languages very fast. He has made astounding / astonished progress.
2. The man didn't find the situation funny. He was not amusing / amused.
3. She thought that it was a really terrifying / terrified experience for her.
4. Why does the woman always look so boring / bored? Is her life so boring / bored?
5. Everyone thinks that their new teacher is one of the most boring / bored person they have ever met. She never says anything interesting / interested.
6. Is she interesting / interested in music?
7. The singing competition was quite exciting / excited. Most of teenagers enjoyed it.
8. It's sometimes embarrassing / embarrassed when talk to stranger.
9. Does your son easily get embarrassing / embarrassed?
10. They never expected to meet the famous singer. It was really amazing / amazed for them.

JAWABAN

A) JAWABAN

1. *interesting.*
2. *interested*
3. *amusing.*
4. *shocked.*
5. *worried .*
6. *surprising.*
7. *boring.*
8. *frightened*

B) JAWABAN

1. *interesting.*
2. *annoyed.*
3. *frightened.*
4. *embarrassed.*
5. *embarrassing.*
6. *depressing.*
7. *interested.*
8. *relaxing.*

C) JAWABAN

1. .
 - a) **exciting.**
 - b) **exciting.**
 - c) **excited.**
- 2.

- a) **disappointing.**
- b) **disappointed.**

3. .

- a) **depressing.**
- b) **depressed.**

4. .

- a) **exhausting.**
- b) **exhausted.**

D. JAWABAN

- 1. astonishing.
- 2. amused.
- 3. terrifying.
- 4. Bored - so boring?
- 5. boring - interesting.
- 6. Interested.
- 7. exciting.
- 8. embarrassing.
- 9. Embarrassed.
- 10. amazed. *

BAB 26

COMPARATIVES & SUPERLATIVES

MATERI

A. ADJECTIVES (KATA SIFAT)

Kata sifat (*adjective*) adalah jenis kata yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau keterangan pada benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*). Dalam Bahasa Inggris, *adjective* digunakan untuk menjelaskan kata benda atau kata ganti benda yang dapat berupa orang, tempat, benda, ide, atau konsep. Kata benda yang dijelaskan bisa berbentuk konkrit (*concrete noun*) maupun benda yang abstrak (*abstract noun*). Sebagai contoh, dalam kalimat "*Janfredy has a big house* (Dia memiliki sebuah rumah yang besar)", kata "*big* (besar)" merupakan *adjective* yang memberikan keterangan ciri atau karakteristik dari rumah (*house*) tersebut.

Kata sifat adalah bagian penting dari bahasa karena membantu kita mengekspresikan diri dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Kata sifat memungkinkan kita melukis sebuah gambar dengan lebih detail yakni dengan mengungkapkan seluruh karakteristik atau ciri benda dengan menggunakan kata sifat.

Kata sifat (*adjectives*) adalah kata deskriptif yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kata benda atau kata ganti. Mereka menambah kedalaman, detail, dan warna pada bahasa kita. Kata sifat menggambarkan karakteristik atau kualitas kata benda atau kata ganti. Mereka dapat mendeskripsikan ukuran (misalnya: *small, large*), warna (misalnya: *red, blue*), bentuk (misalnya: *round, square*), tekstur (misalnya: *rough, smooth*), atau atribut lainnya (misalnya: *beautiful, intelligent*). Kata sifat juga dapat menunjukkan jumlah kata benda (misalnya: *one, two, many, several*) atau posisi sebuah benda (misalnya: *first, last*). Kata sifat dapat membandingkan dua buah benda atau lebih dengan menunjukkan superioritas (misalnya: *better, faster*) atau inferioritas (misalnya: *worse, slower*). Kata sifat adalah bagian penting dari bahasa karena membantu kita mengekspresikan diri dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Kata sifat memungkinkan kita melukis sebuah gambar dengan lebih detail yakni dengan mengungkapkan seluruh karakteristik atau ciri benda dengan menggunakan kata sifat.

B. COMPARATIVES & SUPERLATIVES DEGREE

Comparatives and superlatives adalah bentuk perbandingan dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk membandingkan kata sifat atau *adjective*:

- **Comparative:** Digunakan untuk membandingkan dua objek. *Comparative adjective* ditandai dengan akhiran "-er"

atau kata "more/less". Contohnya, "My house is bigger than yours".

- **Superlative:** Digunakan untuk membandingkan lebih dari dua objek. *Superlative adjective* digunakan untuk menunjukkan bahwa objek yang dideskripsikan memiliki kualitas yang lebih daripada objek lain yang sejenis. Contohnya, "My house is the biggest in the neighborhood".

Untuk membentuk *superlative adjective*, Anda bisa menambahkan akhiran "-est" pada kata sifat yang memiliki satu suku kata atau memakai aturan "most" untuk kata yang memiliki suku kata lebih dari satu.

Comparative and superlative merupakan bentuk kalimat digunakan untuk membandingkan benda. Kedua bentuk kalimat ini memiliki perbedaan spesifik. Umumnya *comparative* digunakan untuk membandingkan antara dua benda. Sedangkan *superlative* membandingkan satu benda dari banyak benda.

Comparative adalah struktur kebahasaan dalam bahasa Inggris yang membandingkan satu orang/benda (tunggal) dengan satu orang/benda lainnya (tunggal). Biasanya dicirikan dengan adanya kata "more/-er" (lebih) dan "than" (daripada).

Sedangkan **superlative** adalah struktur kebahasaan dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk membandingkan satu orang atau benda (tunggal) dengan orang atau benda yang lain (jamak). Biasanya dicirikan dengan adanya kata "most" atau "-est" yang berarti "paling" dan artikel "the" sebelum kata "most" atau "-est".

C. COMPARATIVE DEGREE

Kata sifat komparatif (*comparative degree*) digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua benda yang dimodifikasi oleh kata sifat tersebut (*larger, smaller, faster, higher*). Kata sifat komparatif digunakan dalam kalimat-kalimat di mana dua benda dibandingkan dengan pola ini:

➔ **Kata benda (subjek) + kata kerja + kata sifat komparatif + than + kata benda (objek).**

Benda kedua yang dibandingkan dapat dihilangkan jika bendanya sudah diketahui dengan jelas dari konteks (lihat contoh terakhir di bawah ini).

Contoh

- The Sinabung mountain **higher** than the Papandayan mountain.
- Freddy and Heru are both my classmates, but I like Freddy **better**. ("than Heru" → kita sudah mengetahuinya.)
- Her apartment is **larger** than mine.
- My bag is **smaller** than the one I had last time.
- Her cat runs **faster** than my cat.

D. SUPERLATIVE DEGREE

Kata sifat superlatif (*Superlative Degree*) digunakan untuk mendeskripsikan sebuah benda yang memiliki tingkatan teratas atau terbawah (*the tallest, the smallest, the fastest, the highest*). Kata sifat superlatif digunakan dalam kalimat-kalimat di mana subjek dibandingkan dengan sekelompok objek.

➔ **Kata benda (subjek) + kata kerja + *the* + kata sifat superlatif + kata benda (objek).**

Kelompok objek yang dibandingkan ini dapat dihilangkan jika bendanya diketahui dengan jelas dari konteks (lihat contoh terakhir di bawah ini).

Contoh

- Gina's car ran the **fastest** of any car in the race arena.
- All the students jumped at the same time. Freddy jumped the **highest**. ("of all them (the students)" - kita sudah mengetahuinya). *
- Her apartment is the **largest** one in this building.
- That is the **smallest** wallet that I've ever had. *

SOAL LATIHAN

A) Isilah titik-titik dengan kata sifat dalam tanda kurung untuk membentuk kalimat "comparative" atau "superlative":

1. My French is your French. (good)
2. The today's weather is the yesterday's weather. (bad)
3. This park is that park. (large)
4. Intanida is girl in her school. (beautiful)
5. Dania is girl in her classroom. (short)
6. My work is that work. (easy)
7. Janfreddy is boy in our classroom. (tall)
8. My friend is my sister. (fat)
9. My apartment is ...your apartment. (small)
10. Surabaya is city in Indonesia. (large)
11. The Bengawan Solo is river in Indonesia. (long)
12. Agnes Monica is Sarah Sechan. (popular)
13. What is ... movie on theater nowadays? (funny)
14. Who is ... woman in your office? (pretty)
15. Gunawan is his brother. (old)

B) Bacalah cerita di bawah ini terlebih dahulu. Kemudian perhatian bagan di bawahnya. Bandingkan Nona Wita

dengan saudara laki-lakinya, serta dengan sahabatnya, Intanida.

Contoh: (Miss Wita / tall / Intanida)

Answer: "Miss Wita is **taller than** Intanida."

Bacalah percakapan di bawah ini:

"Mr. and Mrs. Lukman are now flying to Jakarta. Miss Wita is their stewardess. She is very talkative and friendly. She is showing Mr. and Mrs. Lukman some pictures of her family and her best friend."

Miss Wita: This is my best friend. Her name is Intanida.

Mrs. Lukman: She is very pretty. Is she older or younger than you?

Miss Wita: She is one year younger.

Mrs. Lukman: Aren't you thinner than she is?

Miss Wita: Yes, I am. Intan loves to eat very much.

Mrs. Lukman: So do I. I hope it will be time for lunch soon.

	<u>Age</u>	<u>Height</u>	<u>Weight</u>
Miss Wita	19	1.70	52 kg
Dhani	25	1.79	70 kg
Intanida	21	1.65	59 kg

1. (Miss Wita / short / her brother Dhani)
2. (Dhani / tall / her sister)
3. (Miss Wita / old / her best friend)
4. (Her best friend / young / Miss Wita)
5. (Miss Wita / short / her brother)
6. (Her brother / tall / Miss Wita)
7. (Miss Wita / fat / Intanida)
8. (Intanida / slim / Miss Wita)
9. (Miss Wita / slim / her brother)
10. (Her brother / fat / Miss Wita)

C) Gunakan frasa "as as" untuk melengkapi titik-titik di bawah ini:

1. Freddy is 1.80 cm tall. Gunawan is 1.80 cm.
Freddy is ... Gunawan.
2. Arabic is more difficult than Mandarin.
Arabic isn't Mandarin.
3. Watching TV and movies are very exciting.
Watching TV is ... watching Korean drama.
4. Counting is more difficult than drawing.
Counting isn't ... drawing.
5. Wita's car is Mazda, but Kamerina's car is Kijang.
Kamerina's car isn't ... Wita's car.
6. Erni's French is worse than Intan's.
Erni's French isn't ... Intan's.
7. My bag is 5 kg. Your bag is 8 kg.
My bag isn't your bag.
8. A watermelon is sweeter than an orange.

- An orange isn't a watermelon.
 9. April is hotter than March.
 April isn't March. *

D) Lengkapi kalimat-kalimat berikut sesuai dengan informasi yang Anda temukan dalam bagan di bawah ini:

	<u>GERALD</u>	<u>GUNAWAN</u>	<u>MORISE</u>
Age	22	27	31
Salary	\$900/month	\$1200/month	\$2000/month
House	4 rooms	5 rooms	6 rooms
Weight	67 kgs	70 kgs	72 kgs
Height	1.60	1.75	1.82

1. (young) → Gerald is **younger than** Gunawan and Morise.
2. (old) → Morise and Gunawan are Gerald.
3. (heavy) → Morise is the all.
4. (light) → Gunawan is Morise.
5. (tall) → Gunawan is Gerald.
6. (tall) → Morise is all.
7. (old) → Morise is Gunawan.
8. (little) → Gerald gets money Gunawan.
9. (much) → Morise gets money Gunawan.
10. (small) → Gerald's house is Gunawan's.
11. (big) → Morise's house is all.
12. (big) → Gunawan's house is Gerald's.

JAWABAN

A) JAWABAN

1. better than.
2. worse than.
3. larger than.
4. the most beautiful girl.
5. the shortest girl.
6. easier than.
7. the tallest boy.
8. fatter than.
9. the smallest room.
10. the largest city.
11. the longest river.
12. more popular than.
13. the funniest movie.
14. the prettiest girl.
15. older than.

B) JAWABAN:

1. Miss Wita is **shorter than** her brother Dhani.
2. Dhani is **taller than** her sister.
3. Miss Wita is **older than** her best friend.
4. Her best friend is **younger than** Miss Wita.
5. Miss Wita is **shorter than** her brother.
6. Her brother is **taller than** Miss Wita.
7. Miss Wita is **thinner than** Intanida. / Miss Wita is **not as fat as** Intanida.
8. Intan is **fatter than** Miss Wita. / Intan is **not as slim as** Miss Wita.
9. Miss Wita is **slimmer than** her brother.
10. Her brother is **fatter than** Miss Wita.

C) JAWABAN

1. as tall as.
2. isn't as difficult as.
3. as exciting as.
4. Isn't as easy as.
5. isn't as expensive as / isn't the same as.
6. isn't as good as.
7. isn't as big as.
8. isn't as sweet as.
9. isn't as hot as.

D) JAWABAN

1. Gerald is **younger than** Gunawan and Morise.
2. Morise and Gunawan are **older than** Gerald.
3. Morise is **the heaviest** of all.
4. Gunawan is **lighter than** Morise.
5. Gunawan is **taller than** Gerald.
6. Morise is **the tallest** of all.
7. Morise is **older than** Gunawan.
8. Gerald gets **less money than** Gunawan.
9. Morise gets **more money than** Gunawan.
10. Gerald's house is **smaller than** Gunawan's.
11. Morise's house is **the biggest** of all.
12. Gunawan's house is **bigger than** Gerald's. *

BAB 27

ENOUGH & TOO

MATERI

A. DEFINISI "ENOUGH & TOO"

Kata "enough" dan "too" berbeda arti, walaupun keduanya tampaknya sama. Kata "enough" dapat diartikan "cukup" untuk memenuhi suatu kebutuhan, sedangkan kata "too" mengandung makna "terlalu banyak" atau "berlebihan" dari sebuah kebutuhan.

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan kata "enough" dan "too":

- ❖ Kata "**Enough**" dapat kita tempatkan setelah kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), kata benda (noun), dan kata ganti (pronoun).
- ❖ Kata "**Too**" dapat kita tempatkan setelah kata sifat, kata keterangan, kata benda jamak (plural noun), dan kata ganti jamak (plural pronoun).
- ❖ Kata "**Enough**" dapat berdiri sendiri, sedangkan kata "**too**" tidak dapat berdiri sendiri.
- ❖ Kata "**Enough**" kadang-kadang memiliki makna konotasi positif atau netral, sedangkan kata "**too**" memiliki makna konotasi negatif.
- ❖ Di dalam sebuah kalimat negatif, kata "**enough**" berarti "*kurang*"-- "kurang dari yang seharusnya".
- ❖ Kata "**Too**" menegaskan bahwa suatu hal tidak dapat dilakukan karena dianggap berlebihan sehingga tidak memenuhi syarat yang diminta.

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan kata "**enough**" dan "**too**" dalam kalimat:

- "The girl is tall **enough** to reach the books on the top shelf" (Gadis itu cukup tinggi untuk mencapai buku-buku yang ada di rak paling atas itu).
- "The drink is **too** hot to drink" (Minuman itu terlalu panas untuk diminum).
- "They are not working fast **enough**. Hence, they won't finish it on time" (Mereka tidak bekerja dengan cukup cepat. Okeh karena itu, mereka tidak akan menyelesaikan hal itu dengan tepat waktu).

B. ENOUGH

Kata "*enough*" digunakan untuk menunjukkan **jumlah yang sudah mencukupi** untuk memenuhi sebuah kebutuhan. Kata

"*enough*" dapat kita letakkan posisinya setelah *adjective* (kata sifat), setelah *adverb* (kata keterangan), setelah *noun/pronoun* (kata benda/kata ganti benda).

Kata "*enough*" dalam bahasa Inggris memiliki beberapa fungsi tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, "*enough*" digunakan untuk menyatakan jumlah yang memadai atau cukup. Berikut adalah beberapa fungsi dan contoh penggunaan "*enough*" dalam kalimat:

1. Sebagai kata sifat (*adjective*)

Kata "*enough*" dapat digunakan sebelum kata benda untuk menunjukkan bahwa jumlahnya cukup atau memadai.

Contoh:

- I don't have **enough money** to buy the book. → (Saya tidak punya cukup uang untuk membeli buku itu.)
- There isn't **enough time** to finish the project. → (Tidak ada cukup waktu untuk menyelesaikan proyek itu.)

2. Sebagai kata keterangan (*adverb*)

Kata "*enough*" juga bisa digunakan setelah kata sifat atau kata keterangan lain untuk menunjukkan tingkat yang cukup.

Contoh:

- She isn't **tall enough** to reach the top shelf. → (Dia tidak cukup tinggi untuk mencapai rak atas.)
- The soup isn't **hot enough** for me. → (Supnya tidak cukup panas untuk saya.)

3. Dengan "to" + infinitive

Kata "*enough*" dapat diikuti oleh kata kerja dalam bentuk infinitive setelah kata benda.

Contoh:

- He has **enough experience to** lead the team. → (Dia memiliki cukup pengalaman untuk memimpin tim.)
- We don't have **enough space to** park the car. → (Kami tidak punya cukup ruang untuk parkir mobil.)

4. Sebagai frasa dalam kalimat negatif atau pertanyaan

Kata "*enough*" bisa digunakan dalam kalimat negatif atau pertanyaan untuk menanyakan atau menunjukkan ketidakcukupan.

Contoh:

- Do you have **enough** food for everyone? → (Apakah kamu punya cukup makanan untuk semua orang?)
- She didn't study **enough** for the exam. → (Dia tidak belajar cukup untuk ujian itu.)

Kesimpulan: Kata "*enough*" digunakan untuk mengekspresikan bahwa suatu jumlah atau tingkat cukup untuk memenuhi suatu kebutuhan atau harapan dalam berbagai konteks.

C. TOO

Kata "too" dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu berlebihan atau melebihi batas yang diinginkan, atau dalam konteks negatif, bisa berarti bahwa sesuatu terlalu banyak atau lebih dari yang diperlukan.

Berikut adalah beberapa fungsi "too" dan contoh penggunaannya:

1. Sebagai kata keterangan (adverb)

Kata "too" digunakan untuk menambahkan arti "terlalu" atau "berlebihan" ketika digunakan sebelum kata sifat atau kata keterangan lainnya. Artinya menunjukkan bahwa sesuatu lebih dari yang diinginkan atau dibutuhkan.

Contoh:

- The soup is **too hot** to drink. → (Supnya terlalu panas untuk diminum.)
- She is **too young** to drive a car. → (Dia terlalu muda untuk mengemudi mobil.)
- It's **too late** to go to the store now. → (Sudah terlambat untuk pergi ke toko sekarang.)

2. Menggunakan "too" dengan kata benda

Kata "too" juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa jumlah atau kuantitas sesuatu lebih banyak dari yang seharusnya atau diinginkan.

Contoh:

- There are **too many people** in the room. → (Ada terlalu banyak orang di ruangan.)
- I have **too much work** to do today. → (Saya punya terlalu banyak pekerjaan hari ini.)

3. Penggunaan dalam kalimat negatif

Kata "too" sering digunakan dalam kalimat negatif untuk menunjukkan bahwa sesuatu lebih dari yang seharusnya dan menyebabkan masalah atau ketidaknyamanan.

Contoh:

- She talks **too much** during class. → (Dia bicara terlalu banyak selama kelas.)
- This dress is **too expensive** for me. → (Dress ini terlalu mahal untuk saya.)

4. Penggunaan dalam pertanyaan

Kata "too" dapat digunakan dalam pertanyaan untuk menunjukkan kemungkinan bahwa sesuatu berlebihan.

Contoh:

- Is this **too loud** for you? → (Apakah ini terlalu keras untukmu?)
- Was the movie **too long** for you? → (Apakah film itu terlalu panjang untukmu?)

Perbedaan antara penggunaan "too" dan "enough":

- "Too" mengindikasikan **kelebihan** atau **berlebihan**, sedangkan "enough" mengindikasikan **cukup** atau **memadai**.
- Contoh:
 - The coffee is **too hot**. (Kopinya terlalu panas, lebih dari yang diinginkan.)
 - The coffee is **hot enough**. (Kopinya cukup panas, pada tingkat yang diinginkan.)

Kesimpulan: Kata "too" sering digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang lebih dari yang seharusnya atau tidak diinginkan karena berlebihan. *

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini. Gunakan kata "TOO (+adj.)" ditambah kata "TO (do something)":

Contoh: (I'm not going out / cold)

Jawaban: "It's **too cold to go out**."

1. (they're not getting married/young) → They're
2. (no one goes out at night / dangerous) → It's
3. (don't phone Gina now / late) → It's
4. (We didn't say anything / surprised) → We were
5. (She's not going to bed / early) → It's

B) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata "ENOUGH" dan ditambah dengan salah satu kata yang disediakan di dalam kurung:

Contoh: "She hasn't got ... an apartment." (money / rent)

Jawaban: "She hasn't got **enough money to rent** an apartment."

1. The manager doesn't have ... magazine. (time / read)
2. This holder isn't the box. (strong / hang)
3. The water isn't ... a bath. (warm / have)
4. Have you bought ... flour? (cake/make)
5. The played well but not ... the game. (well / win)

C) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini. Gunakan kata "TOO" atau "ENOUGH" dan ditambah dengan salah satu kata yang disediakan di dalam kurung.

Contoh 1: I couldn't work. I (tired)

Jawaban: I **was too tired**.

Contoh 2: Can you turn the radio up, please? It ... (loud)

Jawaban: It **isn't loud enough**.

1. Our work needs to be better. It (good)
2. She can't talk to me now. She (busy)
3. We thought the movie was boring. It (long)

4. They don't want to go home on foot. It's(far)
5. Don't buy anything in that supermarket. It (expensive)
6. He can't put all his belongings in the bag. It (big)
7. The woman couldn't do the exercise. It (difficult)

D) Isilah titik-titik di kalimat berikut dengan kata "TOO" atau "ENOUGH":

Contoh: "She's always at home. She doesn't go out ..."

Jawaban: "She doesn't go out *enough*."

1. Your kids don't eat ... vegetables. They should eat more.
2. Danu doesn't like the weather here. It's ... cold.
3. The TV volume isn't loud Can someone turn it up, please?
4. The teacher speaks ... fast for the students to understand.
5. Don't buy that shirt. It's nice but the size isn't big
6. The kids cannot reach the top of the table. They aren't tall
7. Danu can't wait for me. He hasn't got time.
8. My father always looks so tired. I think he works ... hard.
9. A: "Do we have ... to eat?"
B: "Yes, we do."

E) Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata "ENOUGH" dengan salah satu kata yang disediakan berikut ini:

Pilihan Kata: *big, eat, fruit, loud, old, practice, sugar, time, tired.*

Contoh: "Is there ... in your coffee?"

Jawaban: "Is there *enough sugar* in your coffee?"

1. It's late but Cane doesn't want to go to bed now. He is not
2. Intanida is not a very good chess player because she doesn't
3. Can you hear the music? Is it ... for you?
4. The children can leave school if they want. They're
5. Do we have ... to complete all the answers in the exam?
6. This room isn't ... for five people.
7. Farhan is very thin. He doesn't
8. Your daughter doesn't eat She should eat more. It's good for a her.

JAWABAN

A) JAWABAN:

1. They're **too young** to get married.
2. It's **too dangerous** to go out at night.
3. It's **too late** to phone Gina.
4. We were **too surprised** to say anything.

5. It's **too early** for her to go to bed. *

B) JAWABAN:

1. The manager doesn't have **enough time to read** the magazine.
2. This holder isn't **strong enough to hang** the box.
3. The water isn't **warm enough to have** a bath.
4. Have you bought **enough flour to make** a cake?
5. They played well but not **well enough to win** the game.

C) JAWABAN:

1. It is **not good enough**.
2. She is **too busy**.
3. It is **too long**.
4. It's **too far**.
5. It's **too expensive**.
6. It's not **big enough**.
7. It's **too difficult** for her.

D) JAWABAN:

1. **enough** vegetables.
2. **too** cold.
3. loud **enough**.
4. **too** fast.
5. big **enough**.
6. tall **enough**.
7. **enough** time.
8. **too** hard.
9. **enough** food.

E) JAWABAN

1. tired enough.
2. practice enough.
3. loud enough?
4. old enough.
5. enough time.
6. big enough.
7. eat enough.
8. enough fruit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anson, C. M., Schwegler, R. A., & Muth, M. F. (2008). *The Longman Writer's Companion*. New York: Longman.
- Azar, B.S. (1989). *Understanding and Using English Grammar*. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Azar, B.S. (1992). *Fundamental of English Grammar Second Edition*. Englewood Cliffs: Regent.
- Azar, B. S. (1999). *Understanding and Using English Grammar*. Second Edition, USA: Prentice Hall Regents.
- Azar, B.S. (2002). *Understanding and using English grammar*. Pearson Education.
- Azar, B. S. (2003). *Fundamentals of English grammar*. USA: Longman.
- Azar, B. S. (2006). *Understanding and Using English Grammar*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2010). *Understanding And Using English Grammar*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2021). *Understanding and Using English Grammar*, Edisi Dwibahasa.
- Azar, B. S., Koch, R. S., Windows, N. T., & Flash, M. (2005). *Understanding and using English grammar: Interactive*. *TESL-EJ*, 9(3).
- Azar, B. S., Koch, R. S., & Windows, X. P. (2007). *Fundamentals of English Grammar: Interactive*. *TESL EJ*, 11(2).
- Azar, B. S. & Hagen, S.A. (2006). *Basic English Grammar Third Edition*. Washington: Longman.
- Gustafson, J. (2002). *Style: Ten Lessons in Clarity and Grace*. Group Facilitation, (4), 66.
- Miles, R., Bertolasco, M. F., & Karns, W. (1991). *Prose Style: A Contemporary Guide*. 2nd ed. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, 1991. 48-49.
- Rahman, A. F. (2011). *English Grammar Completed Edition*. Yogyakarta: Pustaka widyatama.
- Tambunsaribu, G. (2019). *Say It - Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*. Deepublish. ISBN 978 623 02 0336 7.
- Tambunsaribu, G. (2020). Analisis Terjemahan "Tobe" Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: Grammar In Translation. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*, 292-306.

- Tambunsaribu, G. (2023). *8 Jenis Kata Pembentuk Kalimat Bahasa Inggris*. Penerbit LITNUS PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang. ISBN 978-623-8388-02-8.
- Tambunsaribu, G. (2024). *Dasar Pembentukan Kalimat Bahasa Inggris*. UKI Press, Jakarta. ISBN 978-623-8287-57-4.
- Verma, S. (2016). *Easy English Grammar*. New Saraswati House India Pvt Ltd.

SUMBER DARI INTERNET

- Englishplusplus.id. (2019). *Pengertian, Rumus, Fungsi, dan Contoh Simple Future Tense*. Retrieved from: <https://englishplusplus.id/simple-future/>
- Blogdope.com. (2022). *Soal Latihan Simple Future Tense dan Kunci Jawaban yang Tepat*. Retrieved from: <https://blogdope.com/soal-latihan-simple-future-tense-dan-kunci-jawaban-yang-tepat>
- EF Blog. (2020). *Latihan dan Jawaban Simple Future Tense*. Retrieved from: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/latihan-dan-jawaban-simple-future-tense/>
- Grammar.co.id. (2022). *Penggunaan Will, Will be dan Be Going To dalam Future Tense*. Retrieved from: <https://grammar.co.id/will-will-be-dan-be-going-to/>
- Khoiri.com. (2021). *Contoh Soal Simple Future Tense Pilihan Ganda dan JawabGinaya*. Retrieved from: <https://www.khoiri.com/2021/08/contoh-soal-simple-future-pilihan-ganda.html>
- Lingo Ace. (2013). *Simple Future Tense: Definisi, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <https://www.lingoace.com/id/bahasa-inggris/simple-future-tense-definisi-rumus-dan-contoh-kalimatnya/>
- Qothrunnada, K. (2021). *Simple Future Tense: Pengertian, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5837367/simple-future-tense-pengertian-rumus-dan-contoh-kalimatnya/amp>
- Sekolah Oke. (2011). *Perbedaan "Will" dan "To Be Going To"*. Retrieved from: <http://www.sekolahoke.com/2011/09/perbedaan-will-dan-to-be-going-to.html?m=1>



BIOGRAFI PENULIS

Gunawan Tambunsaribu mendapatkan gelar sarjana (SI) Sastra Inggris dari fakultas Sastra Inggris Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 2010. Gelar Magister di bidang Ilmu Penerjemahan (Linguistik Terapan) diperolehnya dari program Magister Sastra Inggris di Universitas Gunadarma pada tahun 2014. Dari tahun 2014 sampai saat ini, penulis bekerja sebagai seorang Dosen tetap di Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang berlokasi di Cawang, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Sebelum penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di tahun 2006, sejak lulus dari pendidikannya dari Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) tahun 2001, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta diantaranya di Hotel Polonia Medan, Hotel Pardede International Hotel Medan, PT. Mitra Adi Perkasa Jakarta, PT. KDS Indonesia Cibitung, Jawa Barat. Beliau juga pernah aktif mengajar di beberapa sekolah swasta di wilayah kabupaten dan kota Bekasi serta di Provinsi DKI Jakarta. Dari tahun 2011 sampai sekarang, penulis pun masih aktif mengajar sebagai dosen tamu di beberapa universitas swasta di wilayah provinsi DKI Jakarta dan Bekasi.

HASIL KARYA: BUKU

1. *Pengucapan Dasar Bahasa Inggris*. Terbit pada tahun 2018
2. *Cinta dan Kehidupan Vol.1 "Lika-Liku Kehidupan"*. Terbit pada tahun 2016
3. *Cinta dan Kehidupan Vol.2 "Love n' Friendship"*. Terbit pada tahun 2016
4. *Say It! Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*. Terbit pada tahun 2019. Deepublish: Yogyakarta.
5. *Benci Beralas Rindu* (Kumpulan Puisi) - Terbit pada tahun 2020
6. *Daun-daun Berguguran* (Ontologi Puisi) - Terbit pada tahun 2020
7. *Nyanyian Prosa* (Ontologi Cerpen) - Terbit pada tahun 2021
8. *Teknik Penerjemahan Kalimat Bahasa Inggris Berbasis 16 Tenses*. Terbit pada tahun 2023. Deepublish: Yogyakarta.

9. *Rude Words: Rude Words Becoming Slang Words Used by Indonesian Teenagers in Their Daily Communication*. Penerbit: LAP LAMBERT Academic Publishing, London, United Kingdom. (Terbit: 20 Juli 2023).
10. *8 Jenis Kata Pembentuk Kalimat Bahasa Inggris*. Penerbit Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang. (Terbit: 13 September 2023).

HASIL KARYA: ARTIKEL ILMIAH

- 1) *An Analysis of Noun Clause* – Published in di Jurnal DIALEKTIKA UKI Tahun III Vol. 5, Juni 2015.
2. *Ketepatan Terjemahan Kolokasi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Google Translate*. Published in Jurnal DIALEKTIKA UKI Tahun IV Vol. 7. Published: Juni 2016.
3. *The Psychological Approach of Melody in Novel Entitled Out of My Mind by Sharon M. Draper*. Published in Chapter Book entitled "Multiple Platform ii Transformative Public Relations, Cultural and Tourism.", Published: 12-14 November 2018.
4. *The Use of Rude Words by Indonesian Teenagers: A Sociolinguistic Case*. Published in Proceedings entitled "Advances in Social Science, Education and Humanities Research". Published: April 2019.
5. *A Neuroscience Implementation in Learning English To Be for English Learners in Indonesia*. Published in VISIONER (JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI). Published: 13 May 2019.
6. *The Translation of English Helping Verbs into Bahasa Indonesia: A Descriptive Analytical Translation*. Published in Soshum (Jurnal Sosial dan Humaniora): Journal of Social Science and Humanities. Published: December 2019.
7. *The Morphological Process of Slang Words Used by Teenagers in Jakarta and Its Negative Effects in Their Academic Qualifications (A Sociolinguistic Study)*. Published in Journal of Applied Studies in Language. Published: 12 December 2019.
8. *PKM PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEMA "PELAFALAN BUNYI KONSONAN LETUP, FRIKATIF DAN AFRIKATIF BAHASA INGGRIS" DI TK ISLAM R.A.DUA PUTERACIBITUNG*. Published in Jurnal Comunita Servizio. Published: 26 November 2019.
9. *Analisis Pelafalan Mahasiswa Dalam Melafalkan Irregular Verbs Bahasa Inggris*. Published in Journal of Language and Literature. Published: December 2019.
10. *Gejala Penggunaan Bahasa Indonesia Non-Baku oleh Para*

- Mahasiswa Sehubungan dengan Pembangunan Budaya Berbahasa di Indonesia*. Published in Proceedings "PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN LPPM UMJ 2020". Published: 22 November 2020.
11. *PELATIHAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS DASAR BAGI MASYARAKAT RT.07/07 KELURAHAN WARAKAS TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA*. Published in *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Published: 4 October 2020.
 12. *ANALISIS TERJEMAHAN "TOBE" DALAM KALIMAT PASIF BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA*. Published in Book Chapter: *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*. Published: 27 November 2020.
 13. *Analysis of Translation Shift in a Novel (English-Indonesian Translation)*. Published in *Journal DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Fakultas Sastra. Published: December 2020.
 14. *Pronunciation Problems Faced by Indonesian College Students Who Learn to Speak English*. Published in *Journal EJMCM (European Journal of Molecular & Clinical Medicine)*. Published: March 2021.
 15. *MASALAH YANG DIHADAPI PELAJAR BAHASA INGGRIS DALAM MEMAHAMI PELAJARAN BAHASA INGGRIS*. Published in *Journal DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*. Published: 30 June 2021.
 16. *PENERJEMAHAN IDIOMATIS PETER NEWMARK DAN MILDRED LARSON*. Published in *Journal DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*. Published: 30 June 2021.
 17. *The Plagiarism Tendency During Covid-19 Pandemic*. Published in *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*. Published: 25 October 2021.
 18. *The Phenomenon of Using the Word Anjing as a Slang Word for in Daily Communication of Teenagers in Jakarta: A Study of Language and Culture*. *Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020*, 28 October 2020, Jakarta, Indonesia. Published: 4 February 2022.
 19. *PELATIHAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HUDA CIPAYUNG JAKARTA TIMUR*. Published in *Jurnal Bina Insani*.

Published: 7 March 2022.

20. Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi dan Laporan Magang. Published in *Jurnal IDEAS (Pendidikan, Sosial, dan Budaya)*. Published: 15 May 2022.
21. Proses Penerjemahan Buku Psikologi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA III) 2023 : Dinamika dan Tantangan Kajian Linguistik dan Sastra*. Terbit: 22 Juli 2023.
22. The Use of Code-Switching and Code Meshing in Today's Youth Speech. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 9(1), 9-20. Terbit: 29 Juli 2022.
23. Pengelompokan Kosakata Bahasa Inggris yang Salah Dilafalkan oleh para Mahasiswa dalam Sesi Perkenalan Diri. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1), 33-43. Terbit: 28 Juni 2022.
24. An Overview of Students' and Teachers' Factors, and Students' Perspectives Towards Teachers' Characters in English Learning. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 12(2), 197-206. Terbit: 31 Juli 2022.
25. Integration of Character Education through Local Wisdom in Indonesian Language Learning at Junior High School. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. Terbit: 17 Agustus 2022.
26. Ketidakkonsistenan Beberapa Huruf Konsonan Dalam Bahasa Inggris. *DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 9(2), 156-171. Terbit: 31 Desember 2022.
27. Pandangan para Orangtua terhadap Penggunaan Kata Kasar oleh Anak Remaja. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 67-75. Terbit: 5 Januari 2023.
28. Peningkatan Kemampuan Writing dan Speaking melalui Pelatihan Creative Writing bagi para Siswa SMPN 163 Pasar Minggu. *Multidisciplinary National Proceeding*, 1, 34-45. Terbit: 25 Maret 2023.
29. Permasalahan Dan Solusi Yang Dilakukan Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1124-1136. Terbit: 28 Juni 2023.
30. Kekurangan Aplikasi Grammarly dalam Mendeteksi Kesalahan pada Karya Tulis Mahasiswa. Terbit: 29 Juli 2023.
31. KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

- ANGKATAN IV. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4). 2134-2146. Terbit: 13 November 2023.
32. The Comparison of Metaphors Translation Strategies in Subtitling of the King's Speech Film. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: 31 Desember 2023.
 33. A Brief View of Barriers Faced by College Students in Speaking Subject: English Vowel Pronunciation. *AsiaTEFL Proceedings 2023: Papers from the 21st AsiaTEFL Conference*. Terbit: 31 Desember 2023.
 34. THE USE OF FIGURATIVE LANGUAGE AND IMAGERY IN SONG'S LYRICS. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: 31 Juni 2024.
 35. Transmigrant Students' Motivation and Problems in Learning Local Languages: Language Maintenance. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora*. Terbit: 31 Maret 2024.
 36. The students' and the Lecturers' Perspectives towards Online Learning for Translation Course during the Pandemic Covid-19. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Terbit: 4 Mei 2024.
 37. The Analysis of The Usage of Internet Language Features Used by Men and Women on Social Media. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: Desember 2024.
 38. Persuasive Strategies Used by Indonesian's Presidential Candidate Ganjar Pranowo in His Speech. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Terbit: Desember 2024.
 39. The students' Perspectives towards Online Learning during the Pandemic COVID-19 among 5 top Asian Countries. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Terbit: Desember 2024. *

SINOPSIS BUKU

Buku ini dilengkapi dengan topik-topik struktur bahasa Inggris yang biasanya dipelajari di tingkat SMP, SMA, dan di universitas. Selain penulis menyediakan penjelasan secara detail untuk setiap topik dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis buku ini juga menyediakan contoh-contoh soal yang bervariasi untuk setiap topik yang dibahas serta kunci jawaban dari soal-soal tersebut. Buku ini dirancang khusus untuk pembelajar bahasa Inggris baik para siswa, mahasiswa, dan para pengajar bahasa Inggris. Buku ini bisa juga dijadikan sebagai bahan latihan mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris. Dengan disediakannya soal-soal latihan serta kunci jawaban, penulis buku ini berharap para pembelajar bahasa Inggris terbiasa mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dalam ujian-ujian bahasa Inggris seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, TOEP, dan jenis tes bahasa Inggris lainnya.

English Grammar: Keindahan Struktur Kalimat Bahasa Inggris

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bandeira.weebly.com Internet Source	4%
2	www.ef.co.id Internet Source	1%
3	kingu.edu.ua Internet Source	1%
4	archive.org Internet Source	<1%
5	www.kompas.com Internet Source	<1%
6	www.kampunginggris.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universidad TecMilenio Student Paper	<1%
8	Submitted to Arab Open University Student Paper	<1%
9	listens.online Internet Source	<1%
10	www.vistaeducation.com	

Internet Source

<1 %

11

newcomerscuerna.org

Internet Source

<1 %

12

lailizee.blogspot.com

Internet Source

<1 %

13

Submitted to GIFT University

Student Paper

<1 %

14

www.quipper.com

Internet Source

<1 %

15

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

16

ia904604.us.archive.org

Internet Source

<1 %

17

fajarafka.blogspot.com

Internet Source

<1 %

18

cozzi.ru

Internet Source

<1 %

19

www.gramedia.com

Internet Source

<1 %

20

uchi.ru

Internet Source

<1 %

21

hcot.ir

Internet Source

<1 %

22

adoc.pub

Internet Source

<1 %

23	pdfslide.us Internet Source	<1 %
24	www.indirce.com Internet Source	<1 %
25	mamikos.com Internet Source	<1 %
26	www.brilio.net Internet Source	<1 %
27	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
28	sarginyayincilik.com.tr Internet Source	<1 %
29	123dok.com Internet Source	<1 %
30	hdl.handle.net Internet Source	<1 %
31	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
32	intitute.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	docslib.org Internet Source	<1 %
34	qdoc.tips Internet Source	<1 %
35	www.researchgate.net Internet Source	

<1 %

36

geograf.id

Internet Source

<1 %

37

blog.myskill.id

Internet Source

<1 %

38

docshare.tips

Internet Source

<1 %

39

vbook.pub

Internet Source

<1 %

40

[Submitted to Hogeschool Utrecht - Tii](#)

Student Paper

<1 %

41

repository.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

42

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

43

www.ilmubahasainggris.com

Internet Source

<1 %

44

www.aveltprograms.com

Internet Source

<1 %

45

jessiesenglish.com

Internet Source

<1 %

46

piruonline.school.blog

Internet Source

<1 %

47

www.imdproc.am

Internet Source

<1 %

48

caracepatdanmudahbelajarbahasainggris.blogspot.co

Internet Source

<1 %

49

tspu.edu.ru

Internet Source

<1 %

50

andreazilio-mayuza.blogspot.com

Internet Source

<1 %

51

blog.abaenglish.com

Internet Source

<1 %

52

freeenglishcourse.info

Internet Source

<1 %

53

www.liputan6.com

Internet Source

<1 %

54

hcmaslov.d-real.sci-nnov.ru

Internet Source

<1 %

55

maken.wikiwijs.nl

Internet Source

<1 %

56

martinuspuji.blogspot.com

Internet Source

<1 %

57

www.kursusmudahbahasainggris.com

Internet Source

<1 %

58

penerbitan.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

59

vsip.info

Internet Source

<1 %

60

www.english-academy.id

Internet Source

<1 %

61

www.sederet.com

Internet Source

<1 %

62

www.yec.co.id

Internet Source

<1 %

63

myassignmenthelp.com

Internet Source

<1 %

64

thuvienvatly.com

Internet Source

<1 %

65

gdz-reshalka.ru

Internet Source

<1 %

66

kejarcita.id

Internet Source

<1 %

67

www.flyer.vn

Internet Source

<1 %

68

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

69

greenrevolution.org.in

Internet Source

<1 %

70

rep.knlu.edu.ua

Internet Source

<1 %

71

cutvideo.ru

Internet Source

<1 %

72

eigo-english.com

Internet Source

<1 %

73	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
74	www.hindimadhyam.in Internet Source	<1 %
75	www.suara.com Internet Source	<1 %
76	anyflip.com Internet Source	<1 %
77	bersiul2.blogspot.com Internet Source	<1 %
78	blog.cakap.com Internet Source	<1 %
79	doku.pub Internet Source	<1 %
80	es.scribd.com Internet Source	<1 %
81	issuu.com Internet Source	<1 %
82	tyasciku.blogspot.com Internet Source	<1 %
83	www.magistricumacini.edu.it Internet Source	<1 %
84	zabannegar.com Internet Source	<1 %

85	"PENGGUNAAN ARTIKEL BAHASA BELANDA OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI BELANDA TINGKAT II DAN III TAHUN AJAR 2023/2024", MULTIKULTURA, 2024 Publication	<1 %
86	Inglese per chirurghi, 2012. Publication	<1 %
87	Submitted to Shakarim State University Semey Student Paper	<1 %
88	abiiid.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
89	blog.livedoor.jp Internet Source	<1 %
90	budhaya3.info Internet Source	<1 %
91	darklightandshadow.blogspot.com Internet Source	<1 %
92	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
93	eprints.utm.my Internet Source	<1 %
94	grizkaenglish.blogspot.com Internet Source	<1 %
95	kakaanwar.blogspot.com Internet Source	<1 %

96	kepojepang.com Internet Source	<1 %
97	salamadian.com Internet Source	<1 %
98	tfzr.rs Internet Source	<1 %
99	www.amazon.com Internet Source	<1 %
100	www.blogging.co.id Internet Source	<1 %
101	2she-english.tistory.com Internet Source	<1 %
102	Pêra, Edgar Henrique Clemente. "O Espectador Espantado.", Universidade do Algarve (Portugal), 2024 Publication	<1 %
103	azbahasainggris.com Internet Source	<1 %
104	basyirdotcom.blogspot.com Internet Source	<1 %
105	bedah.id Internet Source	<1 %
106	blog.faradars.org Internet Source	<1 %
107	bola.okezone.com Internet Source	<1 %

108	da Silva Rocha Relvas, Susana Soares. "O Texto Literário no Processo de Ensino Aprendizagem do Inglês (Língua Estrangeira)", Universidade de Lisboa (Portugal), 2024 Publication	<1 %
109	docero.tips Internet Source	<1 %
110	ejje.weblio.jp Internet Source	<1 %
111	english.lingolia.com Internet Source	<1 %
112	ffl.nspu.net Internet Source	<1 %
113	ia902506.us.archive.org Internet Source	<1 %
114	katakutamutiaracinta.net Internet Source	<1 %
115	kuqn.skd.nazwa.pl Internet Source	<1 %
116	kwasimoto.osa.pl Internet Source	<1 %
117	luvisluv.wordpress.com Internet Source	<1 %
118	m.sanmin.com.tw Internet Source	<1 %

119	muallafdunia.blogspot.com Internet Source	<1 %
120	mytinyworld-mybigword.blogspot.com Internet Source	<1 %
121	pandia.ru Internet Source	<1 %
122	podoluhur.blogspot.com Internet Source	<1 %
123	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
124	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
125	repositori.respati.ac.id Internet Source	<1 %
126	rodichenkov.ru Internet Source	<1 %
127	textarchive.ru Internet Source	<1 %
128	volkolledzh.ru Internet Source	<1 %
129	worldscholarshipforum.com Internet Source	<1 %
130	www.bola.com Internet Source	<1 %
131	www.ingilizcehocam.gen.tr Internet Source	

<1 %

132

www.localstartupfest.id

Internet Source

<1 %

133

www.nationsautoelectric.com

Internet Source

<1 %

134

www.nyusieigo.com

Internet Source

<1 %

135

www.pasundanekspres.co

Internet Source

<1 %

136

www.todamateria.com.br

Internet Source

<1 %

137

www.yayan.com

Internet Source

<1 %

138

englishcoo.com

Internet Source

<1 %

139

Hanoi Pedagogical University 2

Publication

<1 %

140

Wahyuningsih Wahyuningsih, Rokhmat Basuki, Bambang Djunaidi. "PERANTI KOHESI DAN KOHERENSI WACANA DALAM RUBRIK POLITIK DAN HUKUM", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017

Publication

<1 %

141

elartu.tntu.edu.ua

Internet Source

<1 %

142

pdfcoffee.com

Internet Source

<1 %

143

text.123docz.net

Internet Source

<1 %

144

www.fajarpendidikan.co.id

Internet Source

<1 %

145

izyn.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On